



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

ANALISIS PERKEMBANGAN HARGA BAHAN PANGAN POKOK, BARANG PENTING, RITEL MODERN, DAN E-COMMERCE DI PASAR DOMESTIK DAN INTERNASIONAL



September 2022

**PUSAT KEBIJAKAN PERDAGANGAN DOMESTIK
BADAN KEBIJAKAN PERDAGANGAN
KEMENTERIAN PERDAGANGAN**

Daftar Isi

	Halaman
RINGKASAN	iv
INFLASI	
Informasi Utama	1
A. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran	1
B. Perbandingan Inflasi Antar Kota	2
C. Inflasi Menurut Komponen	5
D. Perkembangan Tingkat Inflasi.....	11
E. Isu Terkait dan Tindak Lanjut	11
BERAS	
Informasi Utama	13
A. Perkembangan Harga	13
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	18
C. Perkembangan Ekspor dan Impor Beras	20
D. Isu dan Kebijakan Terkait	20
GULA	
Informasi Utama	22
A. Perkembangan Harga	22
B. Prognosa Neraca Gula Konsumsi	27
C. Perkembangan Ekspor - Impor Gula	28
D. Isu dan Kebijakan Terkait	29
MINYAK GORENG	
Informasi Utama	30
A. Perkembangan Harga	30
B. Perkembangan Ekspor-Impor Minyak Goreng.....	37
C. Isu Kebijakan	37
KEDELAI	
Informasi Utama	39
A. Perkembangan Harga	39
B. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan.....	44
C. Perkembangan Ekspor dan Impor	46
D. Isu dan Kebijakan Terkait	47
JAGUNG	
Informasi Utama	49
A. Perkembangan Harga	49
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Jagung di Dalam Negeri	53
C. Perkembangan Ekspor - Impor Jagung	54
D. Isu dan Kebijakan Terkait.....	57
TEPUNG TERIGU	
Informasi Utama	58
A. Perkembangan Harga	58
B. Perkembangan Ekspor dan Impor.....	63

C. Isu dan Kebijakan Terkait	66
DAGING SAPI	
Informasi Utama	68
A. Perkembangan Harga	68
B. Perkembangan Produksi	72
C. Perkembangan Ekspor - Impor Komoditi	73
D. Isu dan Kebijakan Terkait	74
DAGING AYAM	
Informasi Utama	75
A. Perkembangan Harga	76
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	82
C. Isu dan Kebijakan Terkait	82
TELUR AYAM	
Informasi Utama	84
A. Perkembangan Harga	84
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	90
C. Perkembangan Ekspor - Impor Telur Ayam	95
D. Isu dan Kebijakan Terkait	97
BAWANG MERAH	
Informasi Utama	100
A. Perkembangan Harga	100
B. Perkembangan Ekspor dan Impor Komoditi Bawang Merah	107
BAWANG PUTIH	
Informasi Utama	108
A. Perkembangan Harga	108
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi di Dalam Negeri	112
C. Perkembangan Ekspor - Impor Bawang Putih	112
D. Isu dan Kebijakan Terkait	114
IKAN KEMBUNG	
Informasi Utama	116
A. Perkembangan Harga	116
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Ikan	118
C. Isu dan Kebijakan Terkait	119
GARAM	
Informasi Utama	121
A. Perkembangan Harga	121
B. Perkembangan Produksi	125
C. Perkembangan Ekspor dan Impor	126
D. Isu dan Kebijakan Terkait	127
PUPUK	
Informasi Utama	129
A. Perkembangan Harga	130
B. Pengelolaan Pupuk Bersubsidi	137
C. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan	139
D. Perkembangan Ekspor Dan Impor	141

E. Isu dan Kebijakan Terkait	143
BATU BARA	
Informasi Utama	145
A. Perkembangan Harga	145
B. Perkembangan Realisasi Produksi, Domestik, dan Ekspor Batu Bara	147
C. Isu dan Kebijakan Terkait	150
BESI BAJA	
Informasi Utama	153
A. Perkembangan Harga	153
B. Perkembangan Ekspor Baja Indonesia	155
C. Perkembangan Produksi Baja Dunia	157
D. Isu dan Kebijakan	158
RITEL MODERN	
Informasi Utama	160
A. Perkembangan Harga Komoditas di Pasar Modern	160
B. Survei Penjualan Eceran	163
C. Survei Keyakinan Konsumen	167
D. Informasi Lain	168
E-COMMERCE	
Informasi Utama	169
A. Perkembangan Marketplace di Indonesia	169
B. Perkembangan Transaksi E-Commerce	173
C. Provinsi dengan Jumlah Usaha E-Commerce Terbaik	174
D. Provinsi dengan Tingkat Daya Saing Digital Tertinggi	175

RINGKASAN

Pada bulan September 2022, terjadi inflasi sebesar 1,17% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 5,95% (*yoy*) yang disebabkan oleh kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada sepuluh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran transportasi mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 8,88% dengan andil sebesar 1,08%. Sedangkan, komponen makanan, minuman & tembakau mengalami deflasi sebesar -0,30 dengan andil sebesar -0,08% dibanding periode sebelumnya. Berdasarkan komponen, inflasi dikelompokkan mejadi lima dan pada September 2022 tiga kelompok mengalami inflasi yaitu kelompok energi sebesar 10,13% diikuti kelompok komponen harga diatur pemerintah sebesar 6,18% dengan andil sebesar 1,11%. Sedangkan, komponen bahan makanan mengalami deflasi sebesar -0,68%. Deflasi pada kelompok bahan makanan dipengaruhi oleh bahan makanan yang menyumbangkan andil inflasi yaitu beras sebesar 0,04%; dan telur ayam ras sebesar 0,01%. Sedangkan, ikan segar menyumbangkan andil inflasi sebesar -0,01%; cabai rawit dan tomat sebesar -0,02%; minyak goreng sebesar -0,03%; cabai merah sebesar -0,05%; dan bawang merah sebesar -0,06%.

Harga beras di Indonesia pada September 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,36% dibandingkan bulan sebelumnya dan naik 3,03% apabila dibandingkan dengan bulan September 2021 dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,91% pada level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp 10.402/kg. Peningkatan harga beras Medium selama September 2022 dikarenakan produksi gabah berkurang. Memasuki musim panen gadu menyebabkan harga Gabah naik selanjutnya mendorong harga beras meningkat. Harga gabah GKP mengalami peningkatan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan, masing-masing sebesar 5,69% dan 5,58%. Demikian halnya dengan harga gabah (GKG) baik di tingkat petani maupun penggilingan masing-masing naik sebesar 5,59% dan 5,36%. Peningkatan harga gabah selama September 2022 dikarenakan musim panen sudah habis sehingga pasokan gabah mulai berkurang serta rencana kenaikan harga HPP untuk gabah dan beras dalam rangka pengadaan Bulog untuk stabilisasi harga yang diberlakukan tgl 2 September 2022. Di pasar internasional, harga beras jenis Thai 15% naik sebesar 1,23% dari USD 408/ton menjadi USD 413/ton. Sedangkan harga beras jenis Viet 15% naik sebesar 1,56% dari harga USD 385/ton menjadi USD 391/ton.). Faktor penyebab peningkatan harga beras internasional selama September 2022 dikarenakan pasokan beras yang beredar dipasar mulai berkurang dimana eksportir banyak yang menahan beras putih untuk memenuhi pengiriman yang sudah disepakati (dikontrakkan) terutama ke Asia Tengah dan Barat; Fluktuasi nilai tukar yang masih terjadi di negara-negara eksportir utama, seperti Thailand serta Banjir melanda daerah DAS Chi-Mun yang merupakan daerah padi di wilayah timur laut.

Harga cabai merah besar di pasar domestik pada bulan Juni 2022 naik 28,80% dari Rp 49.229/kg menjadi Rp 63.406/kg. Sedangkan, harga cabai rawit mengalami kenaikan sebesar 75.79% dari Rp 49.881/kg menjadi Rp 87.683/kg. Harga cabai merah tertinggi ditemukan di Kota DKI Jakarta dengan harga mencapai Rp 81.134/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Makassar dengan harga Rp 32.667/kg. Harga cabai rawit tertinggi juga ditemukan di Kota DKI Jakarta yaitu sebesar Rp 94.214/kg diikuti oleh Kota Bandung sebesar Rp 94.214/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Makassar sebesar Rp 56.825/kg.

Pada Bulan September 2022 harga pada komoditas daging ayam mengalami kenaikan. Harga daging ayam ras pada bulan September 2022 tercatat naik sebesar 0,53% dari Rp 33.622/kg menjadi Rp 33.802/kg. Kenaikan harga ini masih aman karena harga daging ayam ras berada di bawah harga acuan terbaru yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 35.000/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020. Di tingkat peternak, harga ayam hidup (livebird) juga turun sebesar -1,58% dari Rp 18.281/kg menjadi Rp 17.993/kg. Tingkat harga livebird di bulan ini berada di bawah harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp 19.000 - Rp 21.000/kg. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp 50.000/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Mamuju sebesar Rp 25.000/kg. Di pasar internasional pada September 2022, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 0,51% dibanding Agustus 2022 dari Rp 49.305/kg menjadi Rp 39.557/kg.

Kenaikan harga juga terjadi pada komoditas daging sapi sebesar 0,35% menjadi Rp 135.758/kg pada periode September 2022. Tren harga daging sapi pada bulan September ini tercatat mengalami kenaikan setelah harga daging sapi mengalami penurunan pada bulan Juni. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, terdapat sekitar 85,29% dari 34 kota di Indonesia yang harga penjualan daging sapi berada di atas Rp 120.000/kg dengan harga tertinggi ditemukan di Kota Tanjung Selor dengan harga mencapai Rp 158.864/kg. Di pasar internasional, harga sapi bakalan jenis Feeder Steer pada bulan September 2022 ini sebesar USD 3,6/kg lwt, mengalami penurunan dibandingkan bulan lalu sebesar -0,48% dari bulan sebelumnya. Harga daging sapi sedikit mengalami penurunan setelah mengalami kenaikan pada bulan lalu.

Harga gula pasir pada September 2022 tercatat masih relatif tinggi dengan kenaikan sebesar 0,07% menjadi Rp 14.417,-/kg dibanding bulan sebelumnya, dan masih berada di atas harga eceran sebesar Rp 12.500/kg. Harga gula diprediksi akan mulai menurun sejak optimalisasi musim giling yang dimulai pada April - Mei. Namun demikian, tingkat harga pada bulan September 2022 masih lebih tinggi 12,06% jika

dibandingkan dengan September 2021. Harga gula pasir tertinggi ditemukan di Kota Manokwari yaitu sebesar Rp 15.930/kg, sedangkan harga terendah ditemukan di Kota Tanjung Pinang dengan harga Rp 13.177/kg. Di pasar internasional, harga white sugar naik sebesar 0,94% dan raw sugar turun -0,51% dibandingkan bulan sebelumnya. Pergerakan harga gula di pasar dunia disebabkan oleh pertimbangan Brazil untuk meningkatkan produksi ethanol karena ketidakpastian harga minyak dunia akibat perang Rusia – Ukraina. Selain itu, India berencana mengurangi alokasi eksportnya untuk memastikan kestabilan harga dalam negeri.

Penurunan harga terjadi pada komoditas jagung pipilan kering di pasar tradisional yaitu sebesar -0,10% pada bulan September 2022 menjadi Rp 8.703/kg dibandingkan bulan sebelumnya, dan naik 5,81% dibandingkan September 2021. Penurunan harga tersebut disebabkan produksi jagung cukup melimpah di beberapa wilayah penghasil jagung, seperti misalnya di Jepara terdapat kenaikan panen sebesar 45,64%. Namun permasalahan logistik kerap menyebabkan distribusi jagung terhambat, sehingga dapat memicu kenaikan harga jagung secara umum. Harga jagung di pasar internasional menurut Bursa Komoditas Amerika Serikat (CBOT) mengalami kenaikan dibanding bulan sebelumnya yaitu sebesar 3,72% dari USD 286 per ton menjadi USD 297 per ton. Kenaikan harga jagung dunia didorong oleh melemahnya kondisi makro ekonomi yang dapat berdampak para resesi, serta tingginya nilai mata uang dollar yang menjadikan harga jagung lebih mahal. Selain itu, faktor cuaca seperti kondisi kekeringan yang terjadi di Eropa dan China turut menghambat proses penanaman jagung sehingga mendorong kenaikan harga.

Harga kedelai lokal pada September 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,28% dibanding Agustus 2022 menjadi Rp 13.650/kg. Sedangkan kedelai impor mengalami kenaikan sebesar 0,12% menjadi Rp 14.231/kg. Harga kedelai lokal tertinggi ditemukan di Sumatera Utara dengan harga mencapai Rp 16.777/kg dan terendah di Sumatera Selatan sebesar Rp 11.773/kg. Sementara itu, harga kedelai impor tertinggi ditemukan di Sulawesi Tenggara sebesar Rp 19.000/kg dan terendah di Bengkulu dengan harga Rp 12.564/kg. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat eceran dipicu kenaikan harga kedelai internasional sejak awal tahun 2022 yang disebabkan penurunan produksi kedelai global akibat cuaca kering di negara produsen dan peningkatan permintaan dari China. Harga kedelai dunia pada bulan September 2022 tercatat mengalami penurunan sebesar 4,43% menjadi USD 544 per ton dari bulan sebelumnya yaitu sebesar USD 570 per ton dan meningkat sebesar 18,49% dibanding September 2021 sebesar USD 459 per ton. Fluktuasi harga kedelai internasional salah satunya dipicu La Nina ketiga berturut-turut dan cuaca panas dan kering akan menghambat prospek produksi di negara produsen utama kedelai lainnya seperti Argentina dan Brasil.

Berdasarkan data SP2KP Kementerian Perdagangan, terdapat dua jenis minyak goreng yang dipantau harganya yaitu minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan. Pada September 2022, harga minyak goreng curah terpantau mengalami penurunan sebesar -8,86% dibanding bulan sebelumnya yaitu dari Rp 15.147/lit menjadi Rp 13.804/lit. Sedangkan harga minyak goreng kemasan turun sebesar 10,94% dari Rp 24.333/lit menjadi Rp 21.672/lit. Jika dilihat berdasarkan harga 2 tahun terakhir, harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan masih tinggi jika dibandingkan dengan harga pada awal pandemi Covid-19 di tahun 2020. Harga CPO di pasar internasional sebagai bahan baku utama minyak goreng di Indonesia menjadi penentu pergerakan harga minyak goreng. Berdasarkan harga CPO dumi yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPNB), harga CPO turun sebesar -0,80% dibanding periode sebelumnya dari Rp 11.006/kg menjadi Rp 10.918/kg di bulan September 2022.

Harga telur ayam ras pada September 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 0,45% dibandingkan bulan sebelumnya dari Rp 30.270/kg menjadi Rp 30.401/kg dan berada di atas harga acuan pembelian yang ditetapkan Kementerian Perdagangan sebesar Rp 24.000/kg. Sedangkan harga telur ayam kampung naik sebesar 0,88% dibanding bulan sebelumnya menjadi Rp 57.531/kg. Naiknya harga telur pada September 2022 disebabkan adanya afkir dini yang dilakukan peternak telur saat pandemi berlangsung karena harga telur sempat menyentuh Rp14.000,-/kg di tingkat peternak. Penyebab lainnya adalah berkurangnya pasokan telur karena diserap untuk bantuan sosial yang diberikan Kementerian Sosial ke daerah-daerah di seluruh Indonesia. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Tanjung Selor sebesar Rp 40.693/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Palembang sebesar Rp 25.307/kg.

Harga tepung terigu pada September 2022 tercatat naik sebesar 4,8% dibandingkan Agustus 2022 menjadi Rp 12.918/kg. Tren harga terigu dalam negeri yang terus naik dipengaruhi oleh penyesuaian harga oleh produsen terigu karena naiknya biaya produksi dan distribusi. Harga gandum di pasar internasional mengalami kenaikan sebesar 13% dari USD 297 per ton menjadi USD 310 per ton. Pasar gandum telah mulai relatif stabil dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Namun demikian, pasar masih dipengaruhi oleh dampak perang Rusia-Ukraina yang belum kunjung selesai. Selain itu, cuaca buruk masih menjadi hambatan panen beberapa negara produsen. Pada Agustus 2022, volume ekspor terigu Indonesia tercatat naik sebesar 10,53% dibanding bulan sebelumnya dari 4.916.897 kg menjadi 5.434.470 kg. Sedangkan dari sisi nilai ekspor juga naik sebesar 10,45% dari USD 2.809.107 menjadi USD 3.102.554.

Bawang merah mengalami penurunan harga yang cukup tinggi pada September 2022 sebesar 16,92% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 41.130/kg menjadi Rp 34.173/kg. Harga bawang merah kembali mengalami penurunan pada minggu kedua

bulan September sampai dengan akhir bulan. Kenaikan harga pada minggu pertama bulan September 2022 terjadi karena aktivitas masyarakat yang meningkat sehingga permintaan masyarakat terhadap bawang merah juga turut meningkat. Namun sejak minggu kedua bulan September 2022 sebagian daerah sentra produksi bawang merah sudah mulai memasuki masa panen raya sehingga pasokan bawang merah sudah mulai meningkat dan mengakibatkan harga bawang merah menurun. Ekspor bawang merah pada tahun 2017 mencapai 6,59 juta ton, dan sempat turun di tahun 2018 menjadi 5,23 juta ton. Namun, pada tahun 2019 ekspor bawang merah kembali naik hingga menyentuh angka 8,67 juta ton. Pada tahun 2020, ekspor bawang merah hingga bulan Agustus tercatat mencapai 8,48 juta ton. Pada tahun 2021 sebesar 4,1 juta ton dan pada 2022 sebesar 157.690 kg.

Bawang putih turut mengalami penurunan harga pada September 2022 sebesar -1,02% dari Rp 26.875/kg menjadi Rp 26.600/kg. Harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan September 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2022, dikarenakan stok bawang putih mulai stabil. Di pasar internasional, harga pada bulan September 2022 ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2022, sebesar 3,41% dari USD 0,88/kg menjadi harga USD 0,85/kg. Namun jika dibandingkan dengan bulan September 2021, harga bawang putih dunia pada bulan September 2022 mengalami penurunan sebesar 8,6% dari USD 0,93/kg menjadi USD 0,85/kg. Berdasarkan data dari Ditjen Holtikulturan, Kementerian Pertanian, stok bawang putih pada bulan September 2022 mencapai 115.338 ton.

Harga ikan kembung pada bulan September 2022 mengalami penurunan sebesar -0,06% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 40.667/kg menjadi Rp 40.643/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan September 2021, harga ikan kembung mengalami peningkatan sebesar 7,4%. Harga tertinggi tercatat di kota Surabaya sebesar Rp40.738,-/kg dan terendah tercatat di kota Denpasar sebesar Rp40.336,-/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga ikan kembung selama periode September 2021 – September 2022 dengan KK sebesar 3,38%. Produksi ikan kembung pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 20,54 juta ton dengan tingkat konsumsi sebesar 59,53 kg/per kapita atau meningkat sebesar 67,67% dari tahun 2021 sebesar 12,25 juta ton dengan konsumsi sebesar 58,08 kg/kapita.

Harga rata-rata nasional garam halus pada September 2022 mengalami penurunan sebesar -0,43% dibandingkan Agustus 2022 menjadi Rp 10.520/kg. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Banda Aceh, Samarinda, Bengkulu dan DKI Jakarta dengan harga tertinggi ditemukan di kota Banda Aceh yang mencapai Rp13.333/kg. Sementara itu,

harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung, dan Surabaya dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp6.000/kg. Di pasar internasional, harga garam wholesale di India mengalami kenaikan sebesar 4,12% dari USD 267/ton menjadi USD 278/ton. Invasi Rusia ke Ukraina tidak berdampak secara langsung ke harga komoditi garam, yang mana harga garam lebih dipengaruhi oleh faktor cuaca dan iklim yang menjadi penentu mulainya musim produksi di negara produsen.

Pada September 2022, harga pupuk urea mengalami kenaikan sebesar 0,53% dibandingkan bulan Agustus 2022 menjadi Rp 12.565/kg dan pupuk NPK juga naik sebesar 2,25% menjadi Rp 17.266/kg. Fluktuasi harga pupuk bulan ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di Eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan eksportnya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik dan potensi perang fisik pasca invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah satu penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum di awal tahun 2022 ini. Di pasar internasional, harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 678 USD/ton, artinya naik sangat signifikan sebesar 14,7% dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP 708 USD/ton, mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,6% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (752 USD/ton) mengalami kenaikan harga sebesar 0,3% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat terpancang stabil apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 562,5 USD/ton. Sementara itu, berbeda dengan bulan-bulan sebelumnya, harga Phosphate rock terpancang stabil setelah mengalami lonjakan yang signifikan pada bulan sebelumnya.

Harga batu bara acuan pada bulan September 2022 sebesar USD 319,22/Ton dan mengalami penurunan sebesar 0,74% jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2022 (MoM) dan kenaikan sebesar 112,77% jika dibandingkan dengan bulan September 2021 (YoY). Di pasar dunia, harga pada bulan September 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain; batu bara Newcastle yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 439,08/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 312,11/Ton, dan batu bara Tiongkok yang diperdagangkan di bursa Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) pada USD 135,99/Ton. Dari ketiga batu bara tersebut, harga batu bara Newcastle mengalami kenaikan 8,38% (MoM) dan kenaikan 138,31% (YoY), harga batu bara South Africa mengalami penurunan 2,84% (MoM) dan kenaikan 99,50% (YoY), dan harga batu bara Tiongkok mengalami kenaikan 1,14% (MoM) dan penurunan 31,57% (YoY).

Harga besi beton dalam negeri bulan September 2022 ukuran 6mm dan 8mm naik masing-masing 1,2%. Besi beton ukuran 10mm dan 12 mm turun masing-masing -

1%, dan -0,65% dibandingkan bulan Agustus 2022. Harga baja internasional bulan September 2022 dengan jenis Shanghai Hot Rolled Coil turun -1,6%, Shanghai Rebar turun -1,6%, Dalian Iron Ore turun -3,9%, dan Singapore Exchange Iron Ore turun -6,2% dibandingkan dengan bulan Agustus 2022. Neraca ekspor – impor besi baja Indonesia tahun 2022 senilai 9,1 Milliar Dolar Amerika Serikat dengan andil neraca ekspor – impor bulan Agustus 2022 sebesar 926 Juta Dolar AS.

Pada pasar modern di Indonesia di bulan September 2022, Gula Pasir merupakan komoditas yang memiliki disparitas harga yang paling rendah sedangkan Cabai Rawit merupakan komoditas yang disparitasnya paling tinggi di antara komoditas lainnya. Harga Gula Pasir terendah ada di Sulawesi Barat dengan rata-rata yaitu Rp13.640,91, sedangkan tertinggi ada di Papua Barat dengan rata-rata Rp17.750,00. Sedangkan harga Cabai Rawit terendah ada di Nusa Tenggara Barat dengan rata-rata Rp38.936,36, sedangkan tertinggi ada di Maluku Utara dengan rata-rata Rp106.364,64. Indeks Penjualan Riil pada Agustus 2022 sebesar 201,8, lebih tinggi dibandingkan bulan Juli 2022 yang sebesar 200,2.

Marketplace merupakan tempat dimana masyarakat saat ini melakukan berbagai aktivitas secara online, salah satunya adalah jual beli atau transaksi. Berdasarkan data SimilarWeb, yaitu sebuah platform analisis website yang telah terintegrasi dengan Google Analytics, 5 marketplace terbaik di Indonesia pada bulan September 2022, yaitu terdiri dari Shopee, Tokopedia, Lazada, Bukalapak dan Blibli. Kementerian Koordinator (Kemenko) Bidang Perekonomian mencatat nilai transaksi e-commerce di Indonesia mencapai Rp 108,54 triliun pada kuartal I. Nilai tersebut melonjak 23% secara tahunan (yoy). Berdasarkan laporan Bank Indonesia, transaksi e-commerce pada tahun 2021 tumbuh 50,8% dan diperkirakan akan terus meningkat pada 2022 hingga mencapai Rp526 triliun, atau tumbuh 31,2%.

INFLASI

Informasi Utama

- Secara umum terjadi inflasi di bulan September 2022 sebesar 1,17% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 5,95% (*yoy*). Inflasi didorong oleh adanya peningkatan harga pada sembilan kelompok pengeluaran.
- Andil Inflasi terbesar pada bulan September 2022 disumbangkan oleh kelompok Transportasi yang memberikan andil inflasi sebesar 1,08% dengan inflasi sebesar 8,88%.
- Inflasi menurut kelompok komponen dipengaruhi oleh komponen *administered price* dengan andil 1,11% dan inflasi sebesar 6,18%. Sementara komponen inti mengalami inflasi dengan andil 0,20% dan inflasi sebesar 0,30%, serta komponen *volatile foods* memberikan andil deflasi sebesar -0,14% dengan deflasi sebesar -0,79%.
- Inflasi komoditi pangan bulan September 2022 terutama bersumber dari beras dan telur ayam ras. Sementara deflasi terutama disumbangkan bawang merah, cabai merah, minyak goreng, tomat, cabai rawit, dan ikan segar.

A. INFLASI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Pada bulan September 2022 terjadi inflasi sebesar 1,17% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,87. Tingkat inflasi tahun kalender sampai dengan September 2022 sebesar 4,84% dengan tingkat inflasi tahun ke tahun adalah sebesar 5,95%. Inflasi pada bulan September 2022 didorong oleh terjadinya inflasi harga pada sembilan kelompok pengeluaran.

Andil inflasi terbesar pada bulan September 2022 berasal dari kelompok pengeluaran Transportasi dengan andil sebesar 1,08%, kemudian disusul oleh kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,05%, kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,03%, kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga, kelompok pengeluaran Kesehatan, dan kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya masing-masing sebesar 0,02%. Begitu pula dengan kelompok pengeluaran Pakaian & Alas kaki, kelompok pengeluaran Rekreasi, Olahraga & Budaya, dan kelompok pengeluaran pendidikan yang masing-masing memberikan andil inflasi sebesar 0,01%. Sementara, kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau memberikan andil deflasi pada September 2022 sebesar -0,08%.

Inflasi pada bulan September 2022 terjadi pada kelompok pengeluaran Pakaian & Alas Kaki sebesar 0,20%, kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,16%, kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah



Tangga sebesar 0,35%, kelompok pengeluaran Kesehatan dengan inflasi sebesar 0,57%. Selanjutnya kelompok pengeluaran Transportasi sebesar 8,88%, kelompok pengeluaran Rekreasi, Olahraga & Budaya sebesar 0,31%, kelompok pengeluaran Pendidikan sebesar 0,21%, kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,57%, dan kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,28%. Sementara terjadi deflasi pada kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau sebesar -0,30% dan kelompok pengeluaran Informasi, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar -0,03%.

Tabel 1. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

No.	RINCIAN	Inflasi			Andil	
		yoy	ytd	September	yoy	September
	INFLASI NASIONAL	5.95	4.84	1.17		
	KELOMPOK PENGELUARAN					
1	MAKANAN, MINUMAN, & TEMBAKAU	7.91	5.22	-0.30	2.02	-0.08
2	PAKAIAN & ALAS KAKI	1.56	1.09	0.20	0.08	0.01
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, & BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	3.19	2.88	0.16	0.63	0.03
4	PERLENGKAPAN, PERALATAN & PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	5.04	4.28	0.35	0.31	0.02
5	KESEHATAN	2.54	2.30	0.57	0.07	0.02
6	TRANSPORTASI	16.01	14.33	8.88	1.92	1.08
7	INFORMASI, KOMUNIKASI, & JASA KEUANGAN	-0.31	-0.25	-0.03	-0.02	0.00
8	REKREASI, OLAHRAGA, & BUDAYA	2.73	2.41	0.31	0.06	0.01
9	PENDIDIKAN	2.61	2.59	0.21	0.15	0.01
10	PENYEDIAAN MAKANAN & MINUMAN/ RESTORAN	4.53	3.94	0.57	0.41	0.05
11	PERAWATAN PRIBADI & JASA LAINNYA	5.17	4.51	0.28	0.32	0.02

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Oktober 2022 (diolah)

Ket: yoy : *year on year*

ytd : *year to date*

B. PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA

Pada bulan September 2022 dari 90 kota IHK di Indonesia 88 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi pada bulan September 2022 terjadi di Kota Bukittinggi sebesar 1,87% dan inflasi terendah terjadi di kota Merauke sebesar 0,07%. Sementara deflasi tertinggi di bulan September 2022 terjadi Kota Manokwari sebesar -0,64% dan deflasi terendah terjadi di kota Timika sebesar 0,59%.

Pulau Sumatera

Kota-kota IHK yang berada di wilayah Pulau Sumatera berjumlah 24 kota, pada bulan September 2022 seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi di wilayah Pulau Sumatera pada bulan

September 2022 terjadi di kota Bukittinggi sebesar 1,87%. Sementara inflasi terendah di wilayah Pulau Sumatera pada bulan September 2022 terjadi di kota Sibolga dengan tingkat inflasi sebesar 0,33% (Tabel 2).

Pulau Jawa

Pada bulan September 2022 kota-kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 26 kota dimana seluruh kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi pada bulan September 2022 di wilayah Pulau Jawa terjadi di Kota Kudus dengan tingkat inflasi sebesar 1,65%. Sementara inflasi terendah yang terjadi di wilayah Pulau Jawa pada bulan September 2022 terjadi di Kota Banyuwangi dengan tingkat inflasi sebesar 0,87%. (Tabel 3).

Tabel 2. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Agustus 2022	September 2022
1	Meulaboh	-0.33	0.49
2	Banda Aceh	-0.32	0.78
3	Lhoseumawe	-0.98	0.90
4	Sibolga	-0.02	0.33
5	Pematang Siantar	-0.79	1.50
6	Medan	-0.25	0.98
7	Padangsidempuan	-0.31	0.99
8	Gunungsitoli	-1.43	0.61
9	Padang	-0.97	1.34
10	Bukittinggi	-0.91	1.87
11	Tembilahan	-1.56	0.89
12	Pekanbaru	-1.24	1.56
13	Dumai	-1.05	1.57
14	Bungo	-1.44	1.10
15	Jambi	-1.16	0.55
16	Palembang	-0.85	1.28
17	Lubuklinggau	-0.50	1.04
18	Bengkulu	-0.24	1.22
19	Bandar Lampung	-0.34	1.35
20	Metro	-0.94	1.01
21	Tanjung Pandan	-1.65	0.40
22	Pangkalpinang	-1.20	1.04
23	Batam	-0.50	1.08
24	Tanjung Pinang	-0.54	0.92

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Oktober 2022 (diolah).

Tabel 3. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Jawa

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Agustus 2022	September 2022
1	Jakarta	-0.11	1.21
2	Bogor	-0.45	1.18
3	Sukabumi	-0.04	1.33
4	Bandung	-0.24	0.91
5	Cirebon	-0.03	1.12
6	Bekasi	0.12	1.38
7	Depok	-0.01	1.24
8	Tasikmalaya	-0.22	0.95
9	Cilacap	-0.55	1.11
10	Purwokerto	-0.44	1.15
11	Kudus	-0.31	1.65
12	Surakarta	-0.06	1.30
13	Semarang	-0.44	1.13
14	Tegal	-0.64	1.09
15	Yogyakarta	-0.12	1.05
16	Jember	-0.47	1.37
17	Banyuwangi	-0.55	0.87
18	Sumenep	-1.13	0.95
19	Kediri	-0.01	1.36
20	Malang	-0.03	1.06
21	Probolinggo	-0.65	0.98
22	Madiun	-0.42	1.28
23	Surabaya	0.26	1.52
24	Tangerang	-0.11	1.06
25	Cilegon	-0.45	1.40
26	Serang	-0.16	1.23

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Oktober 2022 (diolah).

Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatra

Kota-kota IHK yang berada di luar Pulau Jawa dan Sumatera berjumlah 40 kota. Pada bulan September 2022 terdapat 38 kota mengalami inflasi dan 2 kota yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi di luar Pulau Jawa dan Sumatera pada bulan September 2022 terjadi di Kota Kupang sebesar 1,82% dan terendah di kota Merauke sebesar 0,07%. Sementara deflasi tertinggi pada bulan September di luar Pulau Jawa dan Sumatera terjadi di Kota Manokwari sebesar -0,64% dan deflasi terendah terjadi di Timika sebesar -0,59% (Tabel 4).

Tabel 4. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Agustus 2022	September 2022
1	Singaraja	-1.48	0.35
2	Denpasar	-0.04	0.56
3	Mataram	-0.71	0.97
4	Bima	-1.08	1.12
5	Waingapu	-1.47	1.18
6	Maumere	-1.00	0.57
7	Kupang	-0.86	1.82
8	Sintang	-0.96	1.37
9	Pontianak	0.16	1.58
10	Singkawang	-0.55	1.66
11	Sampit	-0.50	1.43
12	Palangka Raya	0.28	1.05
13	Kotabaru	0.13	0.73
14	Tanjung	-0.87	0.66
15	Banjarmasin	-0.44	1.56
16	Balikpapan	-0.33	0.88
17	Samarinda	-0.20	0.83
18	Tanjung Selor	-0.71	1.32
19	Tarakan	-0.54	0.97
20	Manado	-0.37	1.03
21	Kotamobagu	-0.55	1.23
22	Luwuk	0.54	0.37
23	Palu	0.25	0.52
24	Bulukumba	-0.60	1.11
25	Watampone	-0.69	0.92
26	Makassar	-0.29	1.09
27	Pare-pare	-0.11	1.17
28	Palopo	0.26	1.74
29	Kendari	0.36	0.43
30	Baubau	-0.71	0.47
31	Gorontalo	-0.53	0.49
32	Mamuju	-0.54	1.08
33	Ambon	0.82	0.30
34	Tual	-0.91	1.02
35	Ternate	-0.24	0.51
36	Manokwari	-0.79	-0.64
37	Sorong	-0.82	1.49
38	Merauke	-0.85	0.07
39	Timika	0.48	-0.59
40	Jayapura	-0.27	0.79

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Oktober 2022 (diolah).

C. INFLASI MENURUT KOMPONEN

Inflasi berdasarkan komponen disampaikan BPS dalam lima kelompok yaitu komponen Inti, Harga yang Diatur Pemerintah atau *Administered Prices*, Bergejolak atau *Volatile Foods*, Energi, dan Bahan Makanan. **Inflasi Inti** adalah komponen inflasi yang cenderung menetap atau persisten di dalam pergerakan inflasi dan dipengaruhi oleh faktor fundamental, seperti interaksi permintaan-

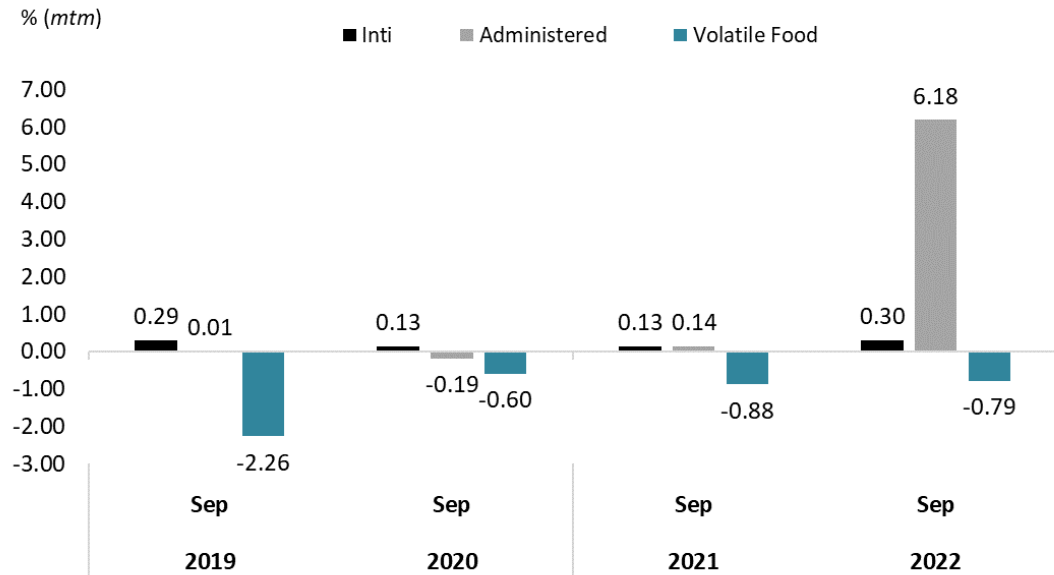
penawaran; lingkungan eksternal: nilai tukar, harga komoditi internasional, inflasi mitra dagang; ekspektasi Inflasi dari pedagang dan konsumen. **Inflasi Komponen Bergejolak (*Volatile Food*)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) dalam kelompok bahan makanan seperti panen, gangguan alam, atau faktor perkembangan harga komoditas pangan domestik maupun perkembangan harga komoditas pangan internasional. **Inflasi Komponen Harga yang diatur Pemerintah (*Administered Prices*)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) berupa kebijakan harga Pemerintah, seperti harga BBM bersubsidi, tarif listrik, tarif angkutan, dan lainnya.

Tabel 5. Inflasi Menurut Komponen September 2022

Komponen	Inflasi	Andil Inflasi
Umum	1.17	
Inti	0.30	0.20
Harga Diatur Pemerintah	6.18	1.11
Bergejolak	-0.79	-0.14
Energi	10.13	0.94
Bahan Makanan	-0.68	-0.13

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Oktober 2022 (diolah).

Gambar 1. Perbandingan Inflasi Menurut Komponen



Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Oktober 2022 (diolah).

Kelompok komponen Inti pada bulan September 2022 mengalami inflasi sebesar 0,30% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,20%. Kelompok komponen harga diatur pemerintah (*administered price*) mengalami inflasi sebesar 6,18% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 1,11%. Sementara, kelompok komponen *volatile foods* pada bulan September 2022 mengalami deflasi sebesar -0,79% dengan sumbangan terhadap deflasi sebesar -0,14%. Terjadi penurunan harga pada *volatile foods* di bulan September 2022 jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2022. Pola ini serupa dengan yang terjadi pada dua tahun terakhir (Gambar 1). Kelompok komponen Energi pada September 2022 mengalami inflasi sebesar 10,13% dan komponen Bahan Makanan mengalami deflasi sebesar -0,68% (Tabel 5).

Komoditas Bahan Pangan Pokok Pendorong Inflasi

Deflasi yang terbentuk pada komponen Bahan Makanan di bulan September 2022 adalah sebesar -2,64% dengan andil deflasi sebesar -0,68%. Pada bulan Agustus 2022, komponen Bahan Makanan mengalami deflasi sebesar -2,64% dengan andil pada deflasi sebesar -0,51%. Andil deflasi tertinggi pada komponen Bahan Makanan di bulan September 2022 terjadi pada komoditi bawang merah (Tabel 6).

Tabel 6. Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi

No	Komoditi	Inflasi/Deflasi (%)	Andil Inflasi/Deflasi (%)
		September 2022	
Inflasi Nasional		1.17	
Bahan Makanan		-0.68	-0.13
1	Beras	0.04	
2	Telur Ayam Ras	0.01	
3	Ikan Segar	-0.01	
4	Cabai Rawit	-0.02	
5	Tomat	-0.02	
6	Minyak Goreng	-0.03	
7	Cabai Merah	-0.05	
8	Bawang Merah	-0.06	

Sumber: BPS, Oktober 2022 (diolah).

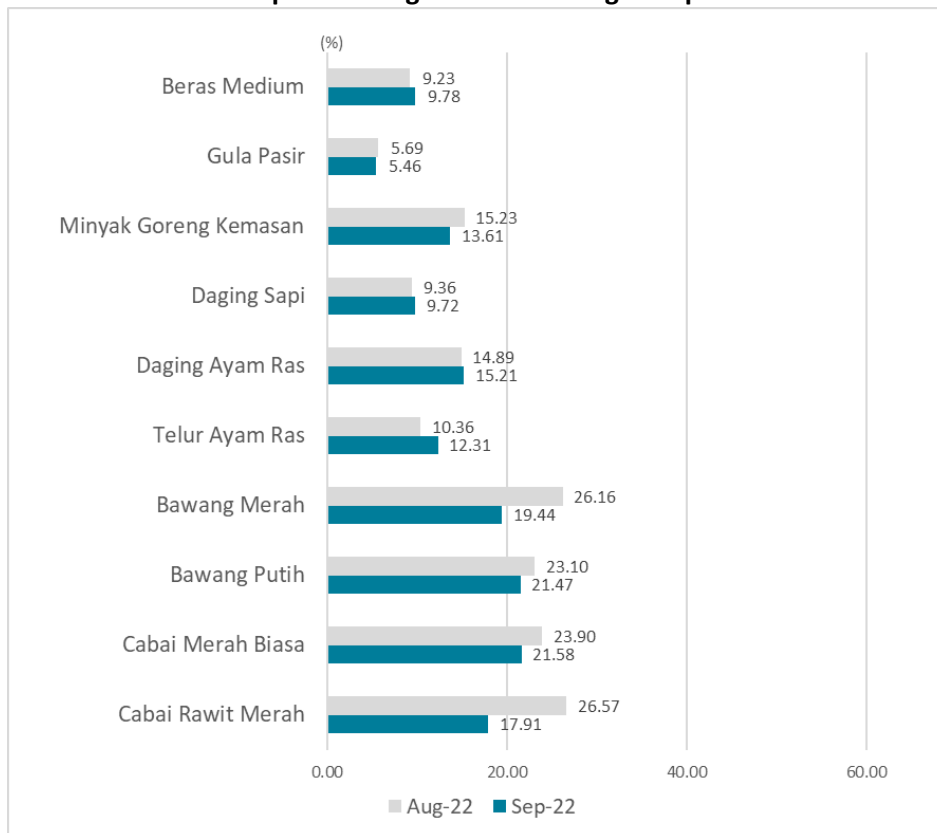
Pada bulan September 2022 terdapat beberapa komoditas bahan makanan yang memberikan sumbangan inflasi dan deflasi. Komoditi yang memberikan andil pada deflasi di bulan September 2022 adalah komoditas bawang merah dengan andil deflasi sebesar -0,06%, cabai merah sebesar -0,05%, minyak goreng sebesar -0,03%, tomat dan cabai rawit sebesar -0,02%, dan ikan segar sebesar -0,01%. Sementara komoditas pangan yang memberikan andil inflasi di bulan September 2022 yaitu telur ayam ras sebesar 0,01% dan beras sebesar 0,04%.

Tabel 7. Harga Komoditi Pangan

Komoditi	Harga (Rp/kg)		Perkembangan (%)
	Aug-22	Sep-22	
Beras Medium	10,476	10,618	1.36
Gula Pasir	14,407	14,417	0.07
Minyak Goreng Kemasan	22,487	21,672	-3.62
Daging Sapi	135,578	135,740	0.12
Daging Ayam Ras	34,963	34,796	-0.48
Telur Ayam Ras	30,265	30,401	0.45
Bawang Merah	41,443	34,358	-17.09
Bawang Putih	26,855	26,600	-0.95
Cabai Merah Biasa	63,057	57,188	-9.31
Cabai Rawit Merah	66,770	64,912	-2.78

Sumber: SP2KP (diolah).

Gambar 2. Disparitas Harga Komoditi Pangan September 2022



Sumber: SP2KP (diolah).

Harga beberapa komoditas pangan pada bulan September 2022 menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2022 (Tabel 7). Sementara beberapa komoditas menunjukkan peningkatan disparitas harga pada bulan September 2022 jika dibandingkan dengan disparitas harga pada bulan Agustus 2022 (Gambar 2). Peningkatan disparitas harga pada bulan September 2022 terjadi pada beras medium, daging sapi, daging ayam ras, dan telur ayam ras.

Tabel 8. Perkembangan Inflasi MoM

Bulan	Inflasi (%)					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jan	0.97	0.62	0.32	0.39	0.26	0.56
Feb	0.23	0.17	-0.08	0.28	0.10	-0.02
Mar	-0.02	0.20	0.11	0.10	0.08	0.66
Apr	0.09	0.10	0.44	0.08	0.13	0.95
Mei	0.39	0.21	0.68	0.07	0.32	0.40
Juni	0.69	0.59	0.55	0.18	-0.16	0.61
Juli	0.22	0.28	0.31	-0.10	0.08	0.64
Agus	-0.07	-0.05	0.12	-0.05	0.03	-0.21
Sept	0.13	-0.18	-0.27	-0.05	-0.04	1.17
Okt	0.01	0.28	0.02	0.07	0.12	
Nov	0.20	0.27	0.14	0.28	0.37	
Des	0.71	0.62	0.34	0.45	0.57	

Sumber: BPS, Oktober 2022 (diolah)

Ket: 2016 : Puasa jatuh pada bulan Juni dan Juli
 2017 – 2019 : Puasa jatuh pada bulan Mei dan Juni
 2020 – 2022 : Puasa dan Lebaran jatuh pada bulan April dan Mei

D. PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI

Berdasarkan data inflasi bulanan sejak tahun 2017 menunjukkan bahwa nilai inflasi cenderung berfluktuasi dengan pola tertentu. Perkembangan inflasi cenderung menunjukkan peningkatan di bulan-bulan Ramadan dan Lebaran serta di akhir dan awal tahun yang cenderung berulang setiap tahun. Tabel 8 menunjukkan data perkembangan inflasi bulan ke bulan (mom) sejak Januari 2017 sampai September 2022. Pada bulan September 2022 terjadi inflasi sebesar 1,17% didorong adanya kebijakan peningkatan tarif harga bahan bakar.

E. ISU TERKAIT DAN TINDAK LANJUT

Bawang merah masih menjadi komoditi pangan penyumbang deflasi terbesar sementara komoditas beras menyumbangkan inflasi terbesar pada bulan September 2022. Pulihnya pasokan karena mulai masuknya masa panen di bulan Agustus mendorong turunnya harga-harga produk holtikultura. Sementara tingginya harga beras dipengaruhi oleh naiknya ongkos angkut dan upah harian dari kuli panggul (Bulog, 2022).

Inflasi yang terjadi pada bulan September 2022 tidak hanya disumbangkan oleh penurunan harga pada beberapa komoditi pangan terutama komoditi holtikultura yang mulai memasuki musim panen. Perlu diwaspadai pergerakan harga pangan terutama beras yang mulai menunjukkan peningkatan didorong terus meningkatnya harga gabah di penggilingan.

Tindak Lanjut

Langkah-langkah antisipatif dalam menjaga perkembangan harga yang wajar perlu dilakukan. Langkah yang dapat ditempuh secara umum yaitu dengan stabilisasi harga serta pasokan diantaranya melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan dan pengawasan pada pasokan dan penyaluran bahan pokok ke produsen dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk menjamin ketersediaan barang pokok dan mencegah terjadinya penimbunan agar harga yang terbentuk benar-benar mencerminkan permintaan dan penawaran.
- Mendorong pemanfaatan ruang pendingin/CAS dalam menjaga stok pangan untuk komoditi yang tidak tahan lama.
- Penguatan informasi pasokan dan stok bapok yang akurat serta penyebaran informasi kepada pemerintah daerah maupun pelaku usaha sehingga perdagangan antar wilayah surplus dan defisit dapat ditingkatkan.
- Berkoordinasi dengan Lembaga/Instansi terkait dalam rangka penyaluran dan pemanfaatan kelebihan pasokan pada komoditi tertentu.
- Memastikan kelancaran distribusi bapok melalui pengawasan dan pemanfaatan sarana distribusi seperti Tol Laut dan Gerai Maritim untuk moda laut serta bekerjasama dan berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan, BUMN, dan Kepolisian.

Disusun Oleh: Dwi Wahyuniarti P.

B E R A S

Informasi Utama

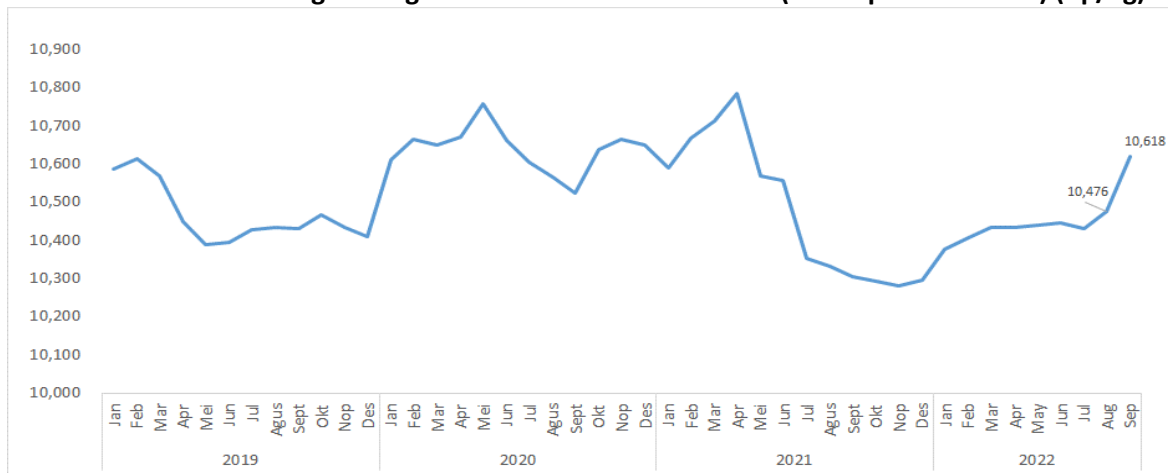
- Harga beras medium di pasar domestik pada bulan September 2022 naik sebesar 1,36% bila dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2022 dan naik sebesar 3,03% jika dibandingkan dengan harga pada bulan September 2021.
- Harga beras medium selama satu tahun mulai periode September 2021 – September 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,91% dengan level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp10.402,-/kg.
- Disparitas harga beras medium antar wilayah pada bulan September 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota masih berada pada besaran 9,78% sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan satu bulan sebelumnya yaitu 9,23%.
- Harga beras Internasional selama bulan September 2022 mengalami kenaikan dibandingkan satu bulan sebelumnya, baik beras jenis Thai Broken 15% maupun Viet broken 15%, masing-masing sebesar 1,23% dan 1,56% (*mom*).

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Pasar Domestik

Harga beras medium di pasar domestik pada bulan September 2022 naik sebesar 1,36% bila dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2022 dan naik sebesar 3,03% jika dibandingkan dengan harga pada bulan September 2021 (Gambar 1). Peningkatan harga beras Medium selama September 2022 dikarenakan produksi gabah berkurang. Memasuki musim panen gadu menyebabkan harga Gabah naik selanjutnya mendorong harga beras meningkat. Berdasarkan pantauan harga SP2KP selama bulan September 2022, beberapa kota mengalami peningkatan harga dan beberapa kota dengan harga yang stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Kota yang mengalami peningkatan harga di September 2022 ada di wilayah Propinsi yaitu Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, Denpasar, Sulawesi, Maluku dan Papua.

Gambar 1. Perkembangan Harga Beras Medium di Indonesia (s.d. September 2022) (Rp/kg)



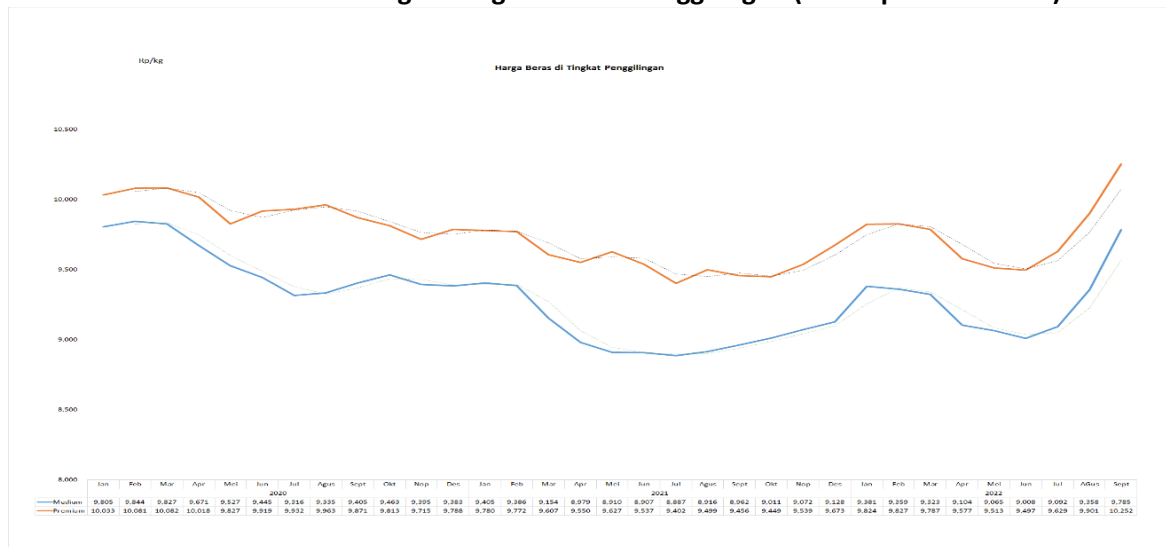
Sumber: SP2KP-Kemendag, diolah.

Fluktuasi harga beras selama satu tahun periode September 2021 – September 2022 masih relatif stabil dibandingkan periode satu bulan sebelumnya dengan nilai *Koefisien Variasi* (Kovar) sebesar 0,91% namun pada level harga yang masih relative tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp10.402,-/kg. Penurunan harga beras medium selama September 2022 memberi dampak ke andil inflasi sebesar 0,04%. Selama September 2022, kelompok pangan bergejolak (*volatile food*) mengalami deflasi yaitu sebesar -0,79% utamanya dari andil inflasi bawang merah, cabe merah, minyak goreng, ikan dan cabe rawit (Berita Resmi BPS, 03 Oktober 2022).

Harga gabah kering panen (GKP) & harga gabah kering giling (GKG) selama September 2022 mengalami kenaikan baik di tingkat petani maupun penggilingan. Harga gabah GKP mengalami peningkatan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan, masing-masing sebesar 5,69% dan 5,58%. Demikian halnya dengan harga gabah (GKG) baik di tingkat petani maupun penggilingan masing-masing naik sebesar 5,59% dan 5,36% (Berita Resmi BPS, 03 Oktober 2022). Peningkatan harga gabah selama September 2022 dikarenakan musim panen sudah habis sehingga pasokan gabah mulai berkurang serta rencana kenaikan harga HPP untuk gabah dan beras dalam rangka pengadaan Bulog untuk stabilisasi harga yang diberlakukan tgl 2 September 2022.

Peningkatan harga gabah GKP dan GKG di tingkat penggilingan sejalan dengan harga beras di tingkat penggilingan dimana pada September 2022 mengalami kenaikan harga, baik untuk kualitas premium maupun medium. Selama bulan September 2022 harga beras premium naik sebesar 3,55% dibandingkan satu bulan sebelumnya dari Rp9.901,-/kg menjadi Rp10.252,-/kg dan beras medium naik 4,56% dari Rp9.358,-/kg menjadi Rp9.785,-/kg (Gambar 2).

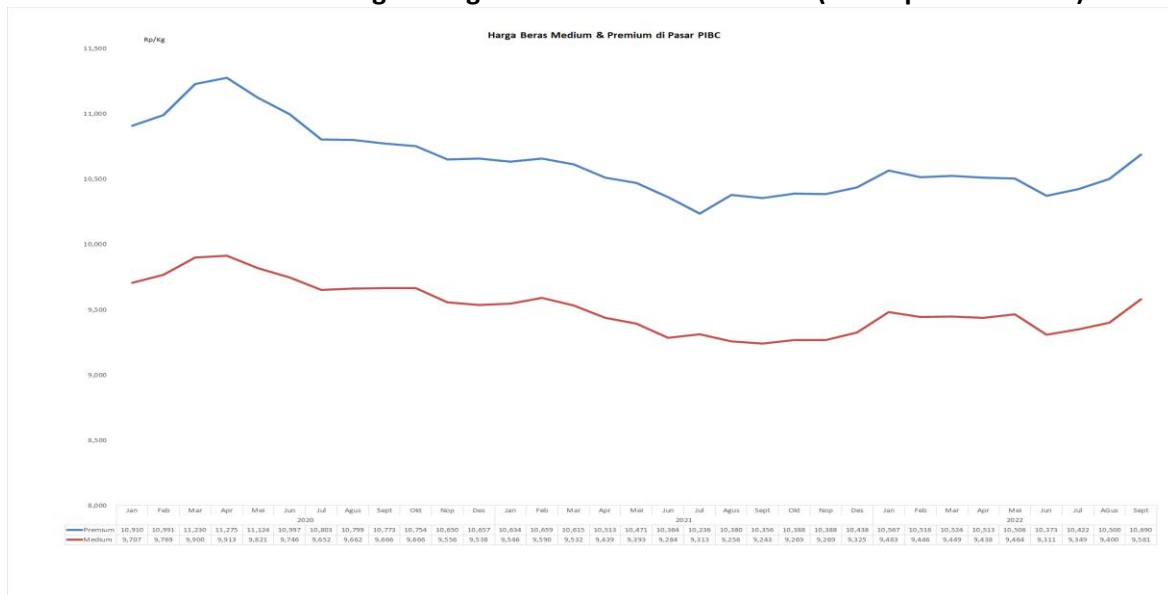
Gambar 2. Perkembangan Harga Beras di Penggilingan (s.d. September 2022)



Sumber: BPS, diolah.

Harga beras di Pasar Beras Induk Cipinang (PIBC) selama bulan September 2022 bervariasi antar kualitas dibandingkan satu bulan sebelumnya. Beras kualitas premium mengalami peningkatan harga sebesar 1,81% dan beras kualitas medium mengalami kenaikan harga sebesar 1,92%. Kenaikan harga beras premium didorong oleh adanya kenaikan harga pada beras kualitas IR-1 dan Muncul I. Sedangkan kenaikan harga beras medium dikarenakan adanya kenaikan harga pada kualitas beras, yaitu IR-2; IR-III, dan Muncul 2. Sementara beras dengan kualitas Muncul 3 di bulan ini mengalami penurunan harga. Stok akhir beras di PIBC sampai dengan September 2022 sebesar 41.207 ton sedikit lebih tinggi dari bulan sebelumnya yaitu 39.836 ton. Secara umum, pasokan beras yang masuk ke pasar PIBC berasal dari Karawang, Cirebon, Jawa tengah, dan Jawa Barat. Selama September 2022, pasokan beras ke PIBC berasal dari Jawa Barat (Cirebon dan Karawang) serta Jawa Tengah. Selain itu ada pasokan yang berasal dari exs Bulog dan Perdagangan antar pulau tapi relatif kecil.

Gambar 3. Perkembangan Harga Beras di Pasar Induk PIBC (s.d. September 2022)



Ket: Beras kualitas premium: IR 1 dan Muncul 1; Beras kualitas Medium: IR 2, IR 3, Muncul 2, Muncul 3
Sumber: PIBC dan Ditjen PDN, diolah.

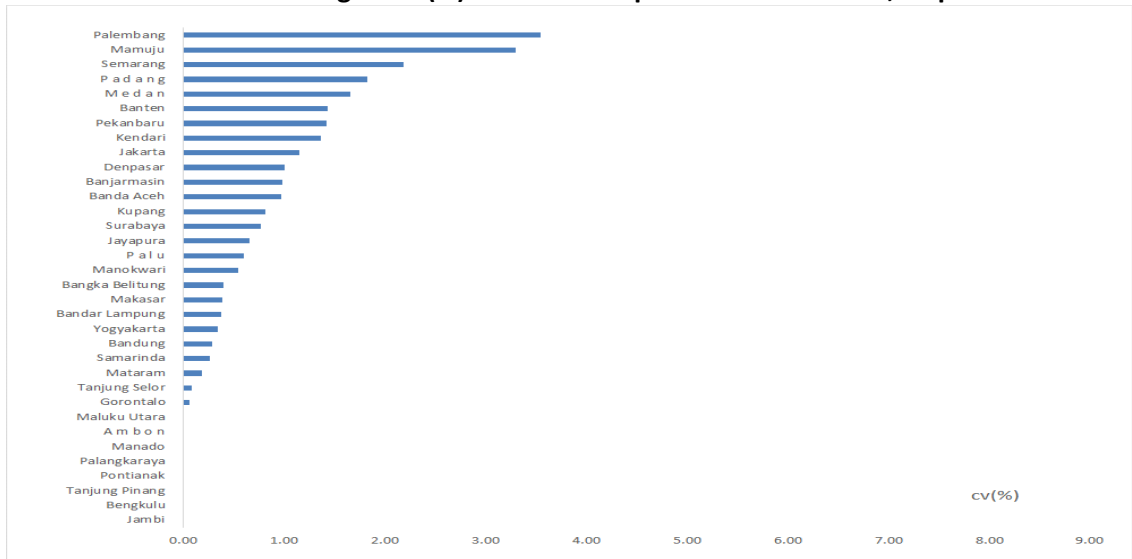
Data harga beras Medium menurut ibu kota Propinsi selama bulan September 2022 menunjukkan adanya perbedaan antara wilayah satu dengan yang lainnya. Perbedaan harga beras antar wilayah/provinsi (disparitas) ditunjukkan oleh nilai *coefficient of variation* (CV) dari harga beras di setiap wilayah di Indonesia selama bulan September 2022 dengan nilai sebesar 9,78%. Harga beras (medium) tertinggi terjadi di kota Banjarmasin yaitu Rp15.831,-/kg dan harga beras (medium) terendah yaitu Rp10.723,-/kg terjadi di Kendari.

Disparitas harga selama September 2022 sebesar 9,78% sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya yaitu 9,23% artinya harga beras medium selama September 2022 terjadi perbedaan harga yang cukup tinggi. Salah satunya karena dampak kenaikan harga BBM yang mendorong kenaikan pada biaya transportasi dan ongkos angkut, dimana beras juga diperdagangkan antar kota dan antar provinsi. Perbedaan harga antar wilayah juga terjadi karena sentra produksi beras terdapat hanya di beberapa wilayah sementara konsumsi tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Faktor geografis wilayah Indonesia yang kepulauan, mempengaruhi perdagangan barang antara wilayah dan menyebabkan adanya perbedaan biaya transportasi serta biaya logistik, misalnya Jawa dengan luar Jawa serta perbedaan sarana distribusi dan fasilitas pelabuhan terutama di wilayah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan (3TP).

Fluktuasi harga beras antar waktu selama bulan September 2022 di 34 kota masih cukup stabil dengan koefisien keragaman harga harian antar waktu sebesar 0,48% sedikit lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 0,21% (Gambar 4). Selama September 2022, beberapa kota

dengan fluktuasi harga lebih dari 1% yaitu Palembang, Mamuju, Semarang, Padang, Medan, Banten, Pekanbaru, Kendari dan Jakarta.

Gambar 4. Koefisien Keragaman (%) antar waktu per Ibu Kota Provinsi, September 2022



Sumber : SP2KP, diolah.

Berdasarkan data harga di 34 kota yang bersumber dari SP2KP menunjukkan secara umum, harga beras berdasarkan Ibukota Provinsi di Indonesia selama September 2022 meningkat dibandingkan bulan sebelumnya kecuali Semarang, Yogyakarta dan Makassar. Ibukota yang mengalami kenaikan harga cukup tinggi yaitu Denpasar, Jakarta, Medan, selanjutnya Bandung dan Surabaya (Tabel 1).

Tabel 1. Harga Beras di Ibu Kota Propinsi, September 2022

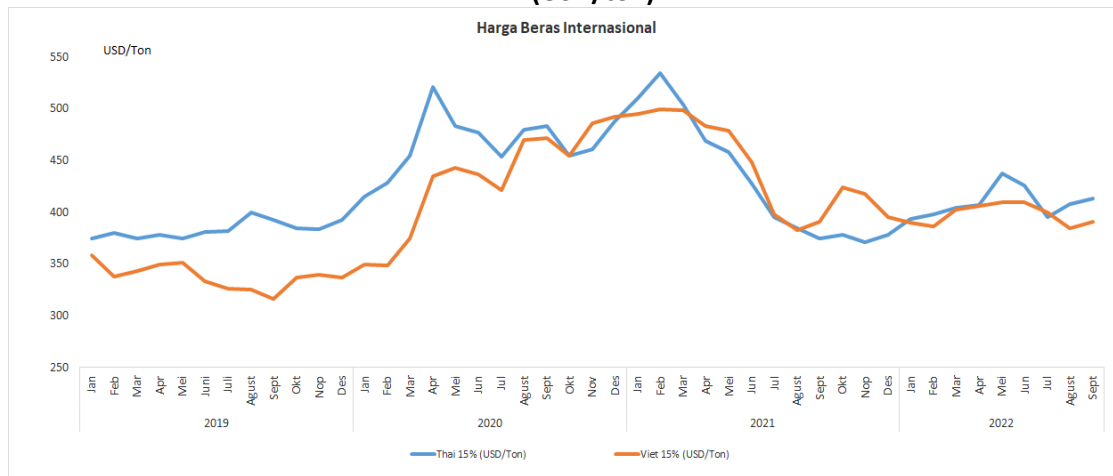
Nama Kota	2021	2022		Perub. Harga Thdp	
	Sept	Agus	Sept	Sept'21	Agus'22
Jakarta	9,736	9,696	10,036	3.08	3.51
Bandung	10,464	10,598	10,823	3.43	2.12
Semarang	11,302	11,225	10,442	-7.61	-6.98
Yogyakarta	10,288	10,449	10,442	1.50	-0.07
Surabaya	10,075	10,252	10,434	3.56	1.78
Denpasar	9,639	9,929	10,519	9.13	5.94
Medan	10,766	10,974	11,326	5.20	3.21
Makassar	9,202	9,123	9,060	-1.54	-0.69
Rata2 Nasional	10,306	10,476	10,618	3.03	1.36

Sumber: SP2KP, diolah.

Perkembangan Harga Internasional

Harga beras Internasional selama bulan September 2022 mengalami kenaikan dibandingkan satu bulan sebelumnya, baik beras jenis Thai Broken 15% maupun Viet broken 15%. Harga beras jenis Thai 15% naik sebesar 1,23% (dari US\$ 408/ton menjadi US\$ 413/ton), dan harga beras Viet 15% naik sebesar 1,56% (dari US\$ 385/ton menjadi US\$ 391/ton) (mom) (Gambar 5). Faktor penyebab peningkatan harga beras internasional selama September 2022 dikarenakan pasokan beras yang beredar dipasar mulai berkurang dimana eksportir banyak yang menahan beras putih untuk memenuhi pengiriman yang sudah disepakati (dikontrakkan) terutama ke Asia Tengah dan Barat; Fluktuasi nilai tukar yang masih terjadi di negara-negara eksportir utama, seperti Thailand serta Banjir melanda daerah DAS Chi-Mun yang merupakan daerah padi di wilayah timur laut. Menurut rilis laporan awal GISTDA wilayah banjir mencapai 160.777 rai (25.724 hektar), di mana 66.642 rai (10.663 hektar) adalah tanaman utama padi yang masih dalam tahap pertumbuhan vegetatif. Namun demikian, jika dibandingkan dengan September 2021, harga beras jenis Thai broken 15% naik sebesar 10,13% dan harga beras Viet broken 15% tidak mengalami perubahan harga yaitu pada tingkat harga US\$ 391/ton (yoy) (Reuters, September 2022).

Gambar 5. Perkembangan Harga Beras Internasional Tahun 2018-2022 (s.d. September 2022) (USD/ton)



Sumber : Reuters, diolah.

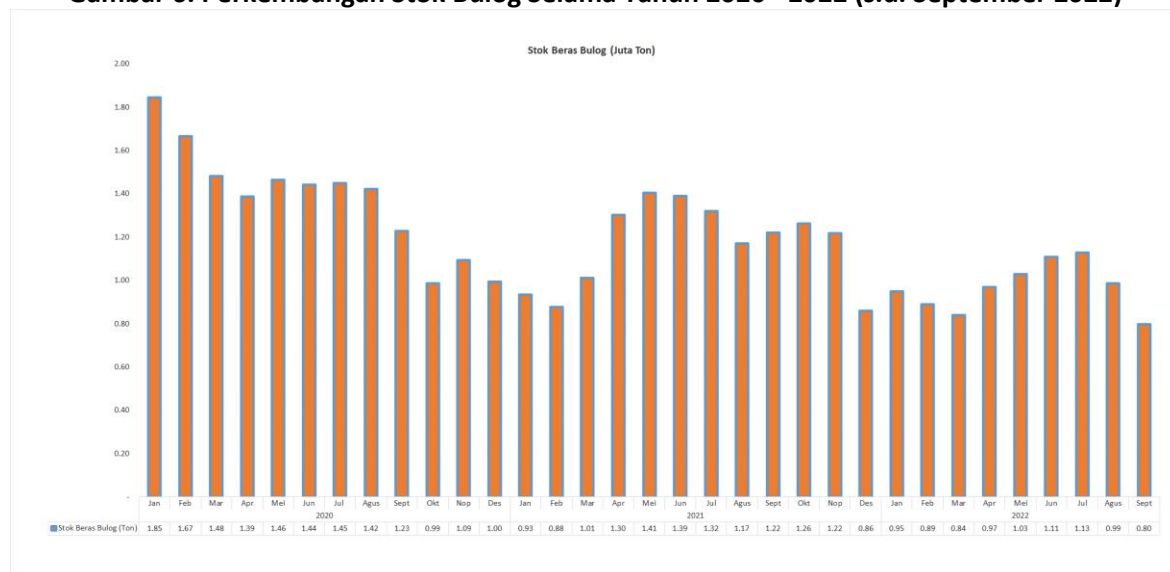
B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Perkembangan produksi dan konsumsi beras selama bulan September 2022 yaitu Potensi produksi setara beras di dalam negeri sebesar 2,60 juta ton dari jumlah gabah sebanyak 4,69 juta ton dan Konsumsi/kebutuhan beras rata-rata sebesar 2,30-2,63 juta ton/bulan (Prognosa Bapanas, 28 Juni 2022).

Sementara itu, stok beras nasional yang di gambarkan dengan stok beras yang ada di gudang Bulog sampai dengan September 2022 kurang dari 1 juta ton yaitu 798.013 ton, terdiri dari stok

cadangan beras pemerintah (CBP) sebesar 776.025 juta ton dan stok komersil sebesar 21.988 ton. Stok beras ini masih lebih rendah dibandingkan stok tahun 2020 dan 2021 (Gambar 6). Selama tahun 2022 Sampai dengan September, Stok beras Bulog untuk penyaluran CBP melalui KPSH sebanyak 653.704 ton atau 179.320 ton di bulan September 2022. Selama tahun 2022, stok beras Bulog masih kurang dari stok idealnya yaitu 1,5 juta ton, hal ini dikarenakan harga di pasar yang lebih tinggi dari harga pembelian Bulog yang ditetapkan oleh pemerintah melalui HPP dalam rangka pengadaan CBP untuk stabilisasi harga. Sampai dengan September 2022 realisasi pengadaan beras CBP bulog mencapai 709.676 ton. Namun demikian, stok beras secara nasional masih aman karena masih ada sekitar 6,95 juta ton, cukup untuk 2-3 bulan yang akan datang. Namun demikian upaya mempercepat pengadaan stok beras bulog untuk memperkuat cadangan beras pemerintah penting, untuk mencapai target stok ideal sebesar 1-1,5 juta ton diakhir tahun.

Gambar 6. Perkembangan Stok Bulog Selama Tahun 2020 - 2022 (s.d. September 2022)



Sumber: Bulog, diolah.

Stok beras CBP sampai dengan September 2022 sebesar 798.013 juta ton, stok beras medium dalam negeri sebanyak 677.032 juta ton dan beras eks impor sebanyak 13.323 (Tabel 2). Dalam menjaga stabilisasi harga beras di dalam negeri, sampai dengan September 2022 penyaluran beras Bulog (CBP) untuk operasi pasar (OP) CBP/KPSH berjumlah 653.704 ton.

Selain untuk program stabilisasi yang rutin dilakukan, beras CBP Bulog juga digunakan untuk penugasan tanggapan darurat. Penyaluran beras Bulog non CBP digunakan untuk program sembako beras yang mana sampai dengan September 2022 sebanyak 19.246 ton.

Tabel 2. Perkembangan Stok Bulog, September 2022

Uraian	Persediaan		Perub. (Ton)
	Agus 2022	Sept 2022	
Total Stok Beras	986,849	798,013	(188,836)
Stok CBP	981,237	776,025	(205,212)
- Medium DN	862,937	677,032	(185,905)
- Eks Impor	23,134	13,323	(9,811)
Stok Komersial	5,612	21,988	16,376

Sumber: Laporan Manajerial Bulog, Oktober 2022 (diolah).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR BERAS

Total impor beras selama Agustus 2022 mencapai 66.267 ton atau naik sebesar 36,1% dibandingkan Juli 2022 sebesar 48.691 ton dengan nilai impor sebesar USD 31.072 ribu (Tabel 3). Selama periode tersebut, importasi yang cukup tinggi tidak tercatat sebagai beras umum atau beras keperluan CBP. Peningkatan impor beras terjadi pada kategori HS 1006303000; HS 1006309900 dan HS 1006409000 yang mana HS tersebut dalam 2 bulan terakhir yaitu Juni dan Juli 2022 impornya relatif cukup tinggi. Pasokan beras medium untuk CBP masih memprioritaskan penyerapan dari dalam negeri dan dalam tiga tahun terakhir tidak ada impor beras CBP. Tren impor dalam 4 tahun terakhir mulai 2018 – 2021 turun sebesar 40,2% (nilai) dan turun sebesar 41,5% (volume).

Tabel 3. Ekspor dan Impor Beras (Nilai & Volume), 2018-2022 (Agustus)

000 USD										Ton							
Uraian	2018	2019	2020	2021	Nilai		Perub(%) Agus'22/Jul'22	Tren (%) 2018-2021	Uraian	2018	2019	2020	2021	Volume		Perub(%) Agus'22/Sept'22	Tren (%) 2018-2021
					Jul	Agus								Jul	Agus		
Ekspor	1,487	700	1,012	2,606	837	310	(62.95)	22.8	Ekspor	3,213	286	366	3,261	1,960	379	(80.6)	2.9
Impor	1,037,128	184,254	195,088	182,967	22,206	31,072	39.93	(40.2)	Impor	2,253,824	444,509	355,711	406,741	48,691	66,267	36.1	(41.5)
Total	1,038,615	184,954	196,101	185,573	23,043	31,382	36.19	(40.0)	Total	2,257,037	444,795	356,077	410,003	50,650	66,647	31.6	(41.4)

Sumber: BPS, diolah.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Di Pasar Domestik, selama bulan September 2022 harga beras medium naik sebesar 1,36% dan memberi andil yang cukup tinggi yaitu 0,04%. Tingginya harga beras selama bulan September didorong oleh beberapa factor yaitu (1) musim gadu, produksi gabah lebih sedikit dibandingkan saat panen raya, (2) serangan hama penyakit yang melanda beberapa sentra produksi, serta (3) rencana pemerintah meningkatkan harga gabah dan beras (HPP) sebagai harga fleksibilitas dalam rangka memperkuat cadangan beras pemerintah.

Harga beras medium eceran di Wilayah I, II, dan III di Indonesia secara umum (25 Provinsi) masih berada **di atas** Harga Eceran Tertinggi (Permendag 57 Tahun 2017). Upaya stabilisasi harga tetap dilakukan dengan penyaluran KPSH oleh Bulog. Selama September 2022, penyaluran KPSH BULOG sebanyak 179.320 ton. Sementara itu, untuk mendukung stok beras nasional dan memperkuat stok CBP, tahun 2022 target penyerapan Bulog ditetapkan sebesar 1.250.000 ton dan realisasi s.d September 2022 baru mencapai 709.676 atau 56,77%.

Langkah atau upaya mitigasi, mempertimbangkan harga beras medium yang masih berada di atas HET serta masih rendahnya pengadaan beras CBP Bulog, maka perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan KPSH beras medium dengan tetap berpedoman kepada petunjuk pelaksanaan serta peraturan perundangan yang berlaku; melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan KPSH Beras Medium oleh Perum BULOG di kantor wilayah Perum BULOG secara periodik setidaknya satu kali setiap bulan; koordinasi intensif antara K/L terkait guna Optimalisasi serta Evaluasi Pelaksanaan KPSH Beras Medium Tahun 2022. Salah satu upaya mempercepat dan mengoptimalkan serapan gabah/beras oleh Bulog untuk memperkuat stok CBP nasional sampai akhir tahun 2022 melalui pembelian Bulog dalam bentuk gabah dengan kualitas Kadar air (KA) tertentu karena dapat disimpan lebih lama serta mereformulasikan konsep mekanisme kemitraan antara Bulog dengan penggilingan untuk proses penggilingan dari gabah menjadi beras saat dibutuhkan untuk penunjang stabilisasi harga beras CBP.

Di Pasar Internasional, harga beras Internasional selama bulan September 2022 mengalami kenaikan dibandingkan satu bulan sebelumnya, baik beras jenis Thai Broken 15% maupun Viet broken 15%. Faktor penyebab peningkatan harga beras internasional selama September 2022 dikarenakan pasokan beras yang beredar dipasar mulai berkurang dimana eksportir banyak yang menahan beras putih untuk memenuhi pengiriman yang sudah disepakati (dikontrakkan) terutama ke Asia Tengah dan Barat; Fluktuasi nilai tukar yang masih terjadi di negara-negara eksportir utama, seperti Thailand serta Banjir melanda daerah DAS Chi-Mun yang merupakan daerah padi di wilayah timur laut. Menurut rilis laporan awal GISTDA wilayah banjir mencapai 160.777 rai (25.724 hektar), di mana 66.642 rai (10.663 hektar) adalah tanaman utama padi yang masih dalam tahap pertumbuhan vegetatif.

Isu lainnya, AS New Delhi (Post) melaporkan akan ada penurunan produksi selama tahun 2022/2023. Perkiraan penurunan produksi beras di pasar menjadi 122 MMT karena berkurangnya penanaman dan hasil panen di negara bagian utama penghasil beras di dataran Gangga sebagai akibat kondisi kekeringan. Pada tanggal 8 September 2022, pemerintah India melarang ekspor beras pecah (HS kode 1006.40.00) dan mengenakan bea keluar sebesar 20 persen untuk beras sekam (HS 1006.10.00 dan 1006.20.00) dan beras setengah atau beras giling utuh. (HS 1006.30.90) selain beras pratanak dan basmati efektif 9 September 2022. Ekspor beras MY 2022/2023 diperkirakan turun menjadi 17 MMT dibandingkan dengan rekor volume ekspor MY 2021/2022 sebesar 21,5 MMT. Berdasarkan statistik resmi terbaru, stok akhir MY 2021/2022 sekarang diturunkan menjadi 35 MMT, dengan stok akhir MY 2022/2023 diperkirakan turun menjadi sekitar 32 MMT. Sumber lainnya melaporkan bahwa hujan monsun 2022 yang lemah di sebagian besar negara bagian Dataran Gangga yang tidak beririgasi atau semi-irigasi menyebabkan berkurangnya penanaman air yang berdampak pada kualitas beras. Selain itu hasil panen sekarang juga akan lebih rendah karena musim kemarau yang berkepanjangan, yang menyebabkan kelembapan dan stres pada tanaman.

Penulis: Yati Nuryati

GULA

Informasi Utama

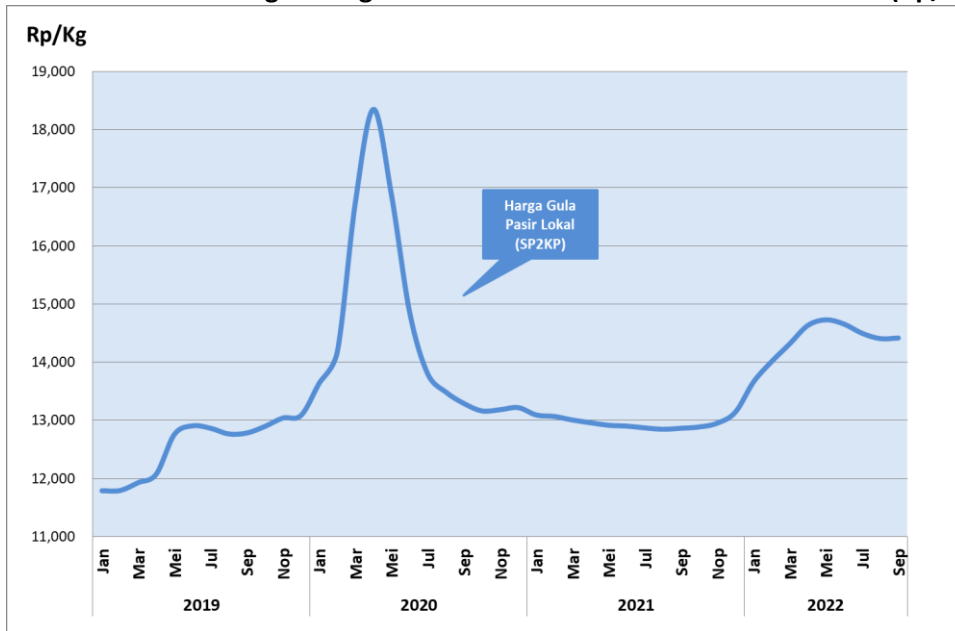
- Secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan September 2022 masih relatif tinggi, diatas Harga Eceran Tertinggi (HET) yaitu sebesar Rp14.417,-/kg. Dengan demikian, harga gula mengalami kenaikan 0,07% dibandingkan dengan bulan Agustus 2022. Harga bulan September 2022 tersebut lebih tinggi 12,06% jika dibandingkan dengan September 2021.
- Harga gula pasir secara nasional selama satu tahun mulai periode September 2021 – September 2022 relatif bergejolak dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 5,27%.
- Disparitas harga gula pasir antar wilayah pada bulan September 2022 relatif tinggi dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 5,47%.
- Harga *white sugar* dunia pada bulan September 2022 lebih tinggi 0,94% dibandingkan dengan Agustus 2022 dan harga *raw sugar* dunia pada bulan September 2022 lebih rendah 0,51% dibandingkan dengan Agustus 2022. Sementara jika dibandingkan dengan bulan September 2021, harga *white sugar* dunia lebih tinggi 6,20% dan harga *raw sugar* lebih rendah 7,94%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan September 2022 masih relatif tinggi, yaitu sebesar Rp14.417,-/kg. Tingkat harga pada bulan September 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan Agustus 2022 sebesar 0,07%. Harga gula diprediksi akan mulai menurun sejak optimalisasi musim giling yang dimulai pada April - Mei. Namun demikian, tingkat harga pada bulan September 2022 masih lebih tinggi 12,06% jika dibandingkan dengan September 2021.

Gambar 1. Perkembangan Harga Gula Pasir Eceran Domestik di Indonesia (Rp/kg)

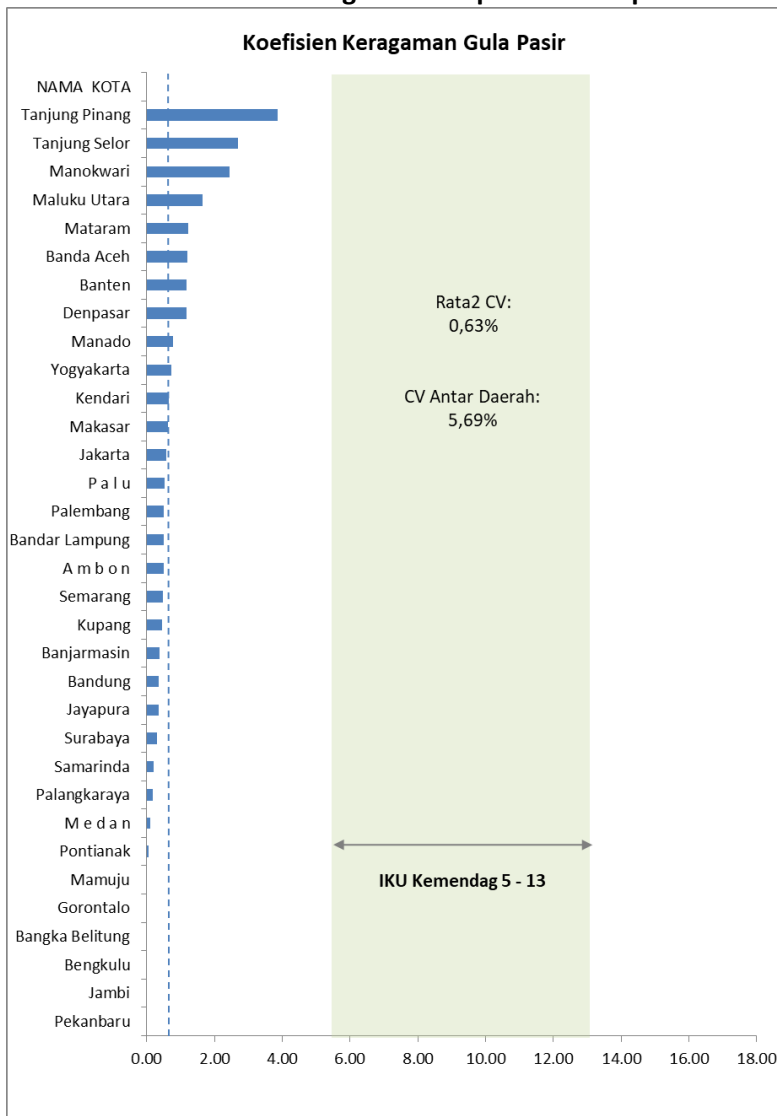


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (September 2022), diolah.

Secara rata-rata nasional, harga gula pasir relatif bergejolak yang diindikasikan oleh koefisien keragaman harga bulanan rata-rata nasional untuk periode bulan September 2021 – bulan September 2022 sebesar 5,27%. Angka tersebut lebih rendah dari periode Agustus 2021 – Agustus 2022 yang sebesar 5,62%. Hal ini berarti perubahan rata-rata harga bulanan sebesar 5,27% dan tidak melebihi toleransi Kementerian Perdagangan.

Disparitas harga antar wilayah pada bulan September 2022 relatif turun dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 5,47% dan masih di bawah batas toleransi Kemendag yaitu maksimum 13,00%. Jika dilihat dari per kota (Gambar 2), fluktuasi harga gula pasir berbeda antar wilayah di semua kota pada bulan September 2022 namun rata-rata relatif stabil yaitu dibawah 13% dengan angka tertinggi di Kota Tanjung Pinang sebesar 3,87% dengan harga rata-rata Rp13.177,-/Kg. Berikutnya berturut-turut dengan koefisien keragaman tertinggi adalah Kota Tanjung Selor, Manokwari, dan Maluku Utara merupakan daerah dengan fluktuasi harga gula relatif tinggi masing-masing sebesar 2,70%, 2,45% dan 1,65% dengan harga rata-rata Rp15.761,-/Kg, Rp16.023,-/Kg, dan Rp15.930,-/Kg.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Gula Tiap Provinsi September 2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (September 2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga gula pasir pada September 2022 di Kota utama di Indonesia. Untuk harga tertinggi tercatat di Kota Makassar sebesar Rp14.964,-/kg dan terendah di Kota Surabaya sebesar Rp12.988,-/kg.

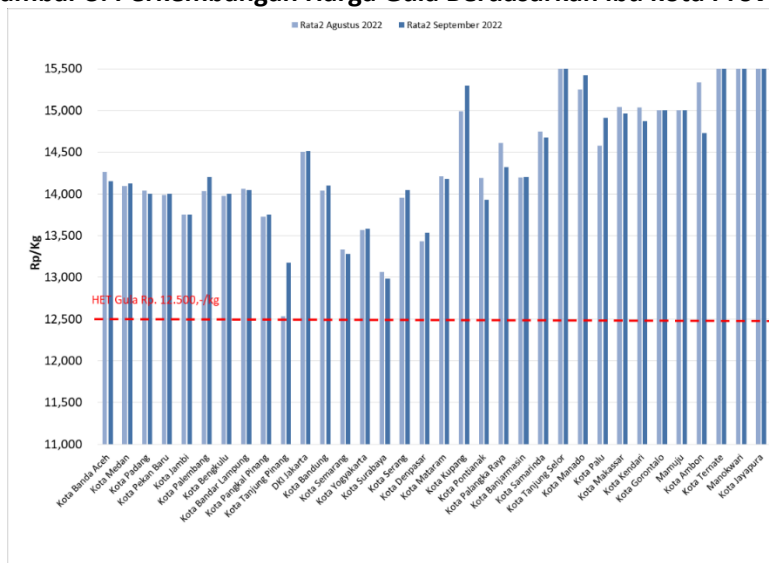
Tabel 1. Harga Rata-rata Bulanan Gula di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/kg)

Nama Provinsi		2021	2022		Perubahan Harga Sept'22 Terhadap (%)	
		Sept	Agust	Sept	Sept'21	Agust'22
1	Jakarta	13,777	14,502	14,510	5.32	0.06
2	Bandung	13,300	14,040	14,100	6.01	0.43
3	Semarang	12,386	13,334	13,280	7.22	-0.40
4	Yogyakarta	12,381	13,566	13,580	9.68	0.10
5	Surabaya	11,959	13,064	12,988	8.60	-0.58
6	Denpasar	12,341	13,432	13,534	9.67	0.76
7	Medan	12,795	14,090	14,126	10.40	0.25
8	Makasar	12,841	15,041	14,964	16.53	-0.52
Rata-rata Nasional		12.865	14.407	14.417	12.06	0.07

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (September 2022), diolah.

Perkembangan harga gula pasir bulan September 2022 di masing-masing provinsi di seluruh Indonesia ditunjukkan pada gambar 3. Terdapat hasil seluruh kota harganya masih di atas HET (Rp12.500,-/kg) dimana 3 (tiga) kota dengan harga tertinggi adalah Manokwari, Maluku Utara, dan Tanjung Selor dengan harga masing-masing sebesar Rp16.023,-/kg, Rp15.930,-/kg dan Rp15.761,-/kg sedangkan 3 (tiga) kota dengan harga terendah adalah Surabaya, Tanjung Pinang, dan Semarang dengan harga masing-masing sebesar Rp12.988,-/kg, Rp13.177,-/kg dan Rp13.280,-/kg.

Gambar 3. Perkembangan Harga Gula Berdasarkan ibu kota Provinsi

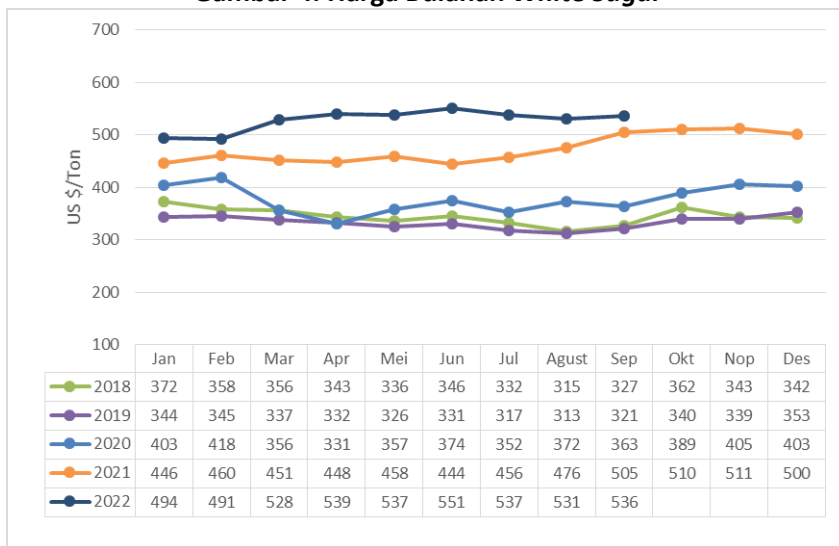


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (September 2022), diolah.

Perkembangan Harga Internasional

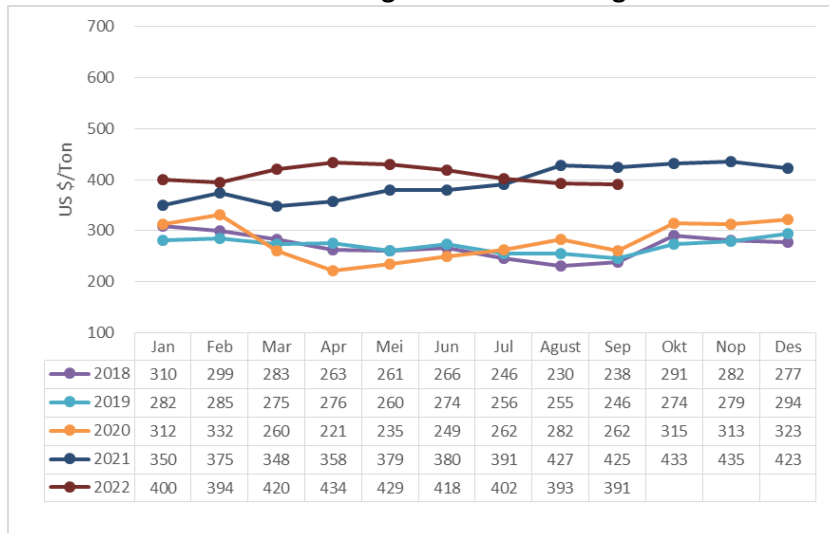
Harga gula domestik relatif berbeda jika dibandingkan dengan perkembangan harga gula dunia yang diwakili oleh data harga *white sugar* dan *raw sugar*. Hal ini tercermin dari nilai koefisien keragaman antar waktu harga bulanan untuk periode bulan September 2021 sampai dengan bulan September 2022 yang mencapai 3,78% untuk *white sugar* dan 4,06% untuk *raw sugar*. Nilai untuk *white sugar* lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien keragaman gula domestik yang sebesar 5,27%. Rasio antara koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *white sugar* adalah 1,40% sedangkan koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *raw sugar* adalah 1,31%. Secara umum, nilai tersebut sudah melebihi target yang seharusnya berada di bawah 1 persen.

Gambar 4. Harga Bulanan White Sugar



Sumber: Barchart /LIFFE (2017-2022), diolah.

Gambar 5. Harga Bulanan Raw Sugar



Sumber: Barchart /LIFFE (2017-2022), diolah.

Pada bulan September 2022, dibandingkan dengan Agustus 2022 harga gula dunia naik 0,94% untuk *white sugar* dan turun 0,51% untuk *raw sugar*. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan September 2021, harga *white sugar* lebih tinggi sebesar 6,20% dan harga *raw sugar* lebih rendah 7,94%. Beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga gula dunia di September 2022 adalah:

- Produksi gula Brazil sebagai negara produsen gula terbesar di dunia di tahun 2020/21 diperkirakan masih naik 32% dari tahun lalu 39.3 MMT dari 29.8 MMT di 2019/20 menurut CONAB. Namun demikian, Brazil mempertimbangkan untuk meningkatkan produksi ethanol karena ketidakpastian harga minyak dunia akibat perang Rusia – Ukraina.
- Pasokan gula di pasar global 2021-2022: Produksi India diperkirakan naik 2.9% menjadi 31.9 juta ton. Volume ekspor gula Thailand diperkirakan mencapai 7.5 juta ton (naik 3.8 juta ton). Namun selama bulan September 2022, India berencana mengurangi alokasi ekspornya untuk memastikan kestabilan harga dalam negeri.

Namun demikian perlu menjadi perhatian bahwa potensi kenaikan harga gula di pasar internasional masih terjadi mengikuti dinamika geo politik Russia dan Ukraina yang berdampak pada perkembangan harga energi.

B. PROGNOSE NERACA GULA KONSUMSI

Produksi

Berdasarkan data Badan Pangan Nasional per September tahun 2022, produksi gula konsumsi diperkirakan mencapai 1.939.769 ton. Sementara itu realisasi impor untuk kebutuhan gula konsumsi hingga Juni mencapai 1.054.952 ton dan belum ada rencana impor hingga September

2022. Dengan demikian, total ketersediaan gula konsumsi diperkirakan mencapai 3.738.927 ton hingga September 2022.

Direktorat Jendral Perkebunan (Kementan) telah melakukan taksasi tengah produksi gula tahun 2022 yaitu 2.547.271 ton. Jumlah tersebut lebih rendah dari taksasi awal yang mencapai 2.762.607 ton.

Konsumsi

Berdasarkan data dari Badan Pangan Nasional, kebutuhan gula konsumsi hingga September 2022 diperkirakan mencapai 2.473.834 ton, atau setara dengan rata-rata 274,8 ribu ton per bulan. Dengan demikian, stok GKP hingga akhir September 2022 diperkirakan mencapai 1.265.093 ton dan cukup untuk 4 (empat) bulan konsumsi.

Tabel 2. Prognosa Neraca Gula Konsumsi

No	Uraian	Nilai (Ton)
1	Stok Awal 2022	744.206
2	Perkiraan Produksi Dalam Negeri	1.939.769
3	Realisasi Impor Januari – Juni	1.054.952
4	Rencana Impor Juli – September	-
5	Total Ketersediaan	3.738.927
6	Kebutuhan (Januari – September)	2.473.834
7	Stok Akhir September	1.265.093

Sumber: Badan Pangan Nasional (2022).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR GULA

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis gula yang diekspor atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (i) 1701.14.0000 *Oth cane sugar, raw, not added flavour/colour*; (ii) 1701.91.0000 *Oth raw sugar, added flavour/colour*; (iii) 1701.99.1100 *Refined sugar, white*; dan (iv) 1701.99.9000 *Chemically pure sucrose, in solid form*.

Dari 4 jenis gula yang di impor, HS 1701.14.0000 dan HS 1701.99.1100 merupakan produk yang dominan diimpor sebagai bahan baku.

Pada tahun 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah impor *raw sugar* pada Agustus 2022 mencapai 387,1 ribu ton. Volume tersebut turun 21,66% dibandingkan Juli 2022 namun lebih tinggi 7,08% dibandingkan Agustus 2021. Sementara untuk *refined sugar*, volume impor pada Agustus 2022 mencapai 22,2 ribu ton. Secara total, jumlah total impor kedua HS tersebut pada bulan Juli 2022 turun 19,16% dibandingkan Juli 2022 namun naik 6,19% dibandingkan Agustus 2021 dengan nilai mencapai 409,3 ribu ton. Secara kumulatif (Jan-Ags), impor kedua HS tersebut per Juli 2022 adalah 4,40 juta ton.



Tabel 3. Perkembangan Impor Gula ke Indonesia

KELOMPOK	BTKE 2012	URAIAN BTKE 2017	2021		2022						Perubahan	
			Agst (ton)	Jan-Des (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Juni (ton)	Juli (ton)	Agust (ton)	Jan-Ags (ton)	Agst'22/Agst'21	Agst'22/Jul'22
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	361,511.44	5,180,455.12	457,201.00	615,827.00	393,498.73	494,100.00	387,095.00	4,298,890.75	7.08%	-21.66%
GULA	1701991100	Refined sugar, white	23,905.00	152,161.56	28,573.26	3,352.00	3,450.00	12,172.01	22,179.75	105,352.02	-7.22%	82.22%
TOTAL			385,416	5,332,617	485,774	619,179	396,949	506,272	409,275	4,404,242.77	6.19%	-19.16%

Sumber: Badan Pusat Statistik, Agustus 2022 (diolah).

Sementara untuk ekspor, HS yang dominan adalah HS 1701.14.0000, HS 1701.99.1100, dan HS 1701.99.9000. Pada tahun 2022, ekspor gula rafinasi periode Agustus sebesar 19,8 ribu ton, turun sebesar 60,96% dari ekspor Agustus 2021 dan 50,72% dari Juli 2022. Secara total, ekspor ketiga HS tersebut pada bulan Agustus 2022 mencapai 19,96 ribu ton atau turun 50,62% dibandingkan Juli 2022 dan 60,83% dibandingkan Agustus 2021. Secara kumulatif (Jan-Ags), jumlah ekspor gula ketiga HS tersebut adalah 263,3 ribu ton.

Tabel 4. Perkembangan Ekspor Gula dari Indonesia

KELOMPOK	BTKE 2012	URAIAN BTKE 2017	2021		2022						Perubahan	
			Agust (ton)	Jan-Des (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Juni (ton)	Juli (ton)	Agust (ton)	Jan-Ags (ton)	Agst'22/Agst'21	Agst'22/Jul'22
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	15.35	211.70	13.10	7.40	8.60	5.09	13.14	60.41	-14.41%	158.08%
GULA	1701991100	Refined sugar, white	50,753.01	358,198.54	35,474.07	26,875.10	60,274.70	40,206.19	19,813.03	261,566.83	-60.96%	-50.72%
GULA	1701999000	Chemically pure sucrose, in solid form	181.68	3,232.44	217.65	130.40	265.10	197.77	129.83	1,600.34	-28.54%	-34.35%
TOTAL			50,950	361,643	35,705	27,013	60,548	40,409	19,956	263,227.58	-60.83%	-50.62%

Sumber: Badan Pusat Statistik, Agustus 2022 (diolah).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Menerbitkan SE Dirjen PDN No 10 Tahun 2022 terkait harga acuan penjualan gula di wilayah Indonesia Timur oleh ritel modern ke konsumen akhir paling tinggi Rp14.000/kg untuk gula curah dan paling tinggi Rp14.500/kg untuk gula kemasan.
- Menerbitkan SE Bersama Bapanas dan Dirjen PDN No 65.1/Pangan/06/2022 dan No. 17 Tahun 2022 terkait pembelian GKP ditingkat petani dengan harga paling sedikit Rp.11.500/kg yang berlaku mulai 17 Juli 2022 sampai 31 Desember 2022.

Disusun Oleh: Bagus Wicaksana

MINYAK GORENG

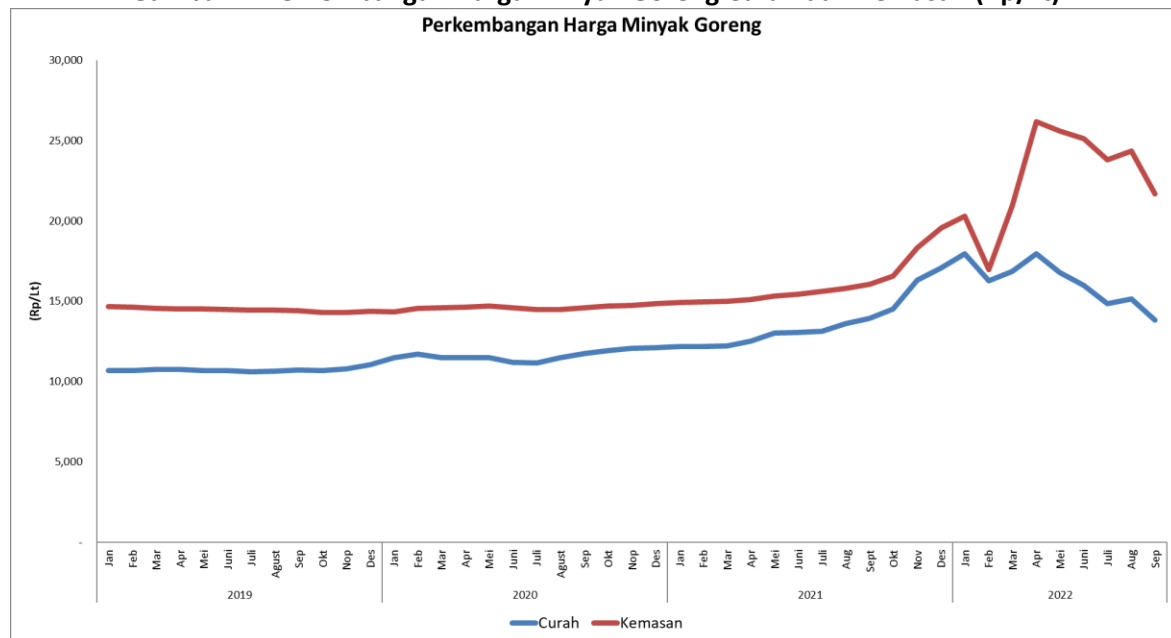
Informasi Utama

- Harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan turun pada September 2022. Harga minyak goreng curah turun 8,86% dari bulan sebelumnya dan turun 0,79% dari September 2021. Sedangkan harga minyak goreng kemasan turun 10,94% secara bulanan dan naik 34,88% dari September 2021.
- Disparitas harga rata-rata antar provinsi turun, untuk minyak goreng curah turun dari 17,21% menjadi 12,98% dan pada minyak goreng kemasan naik dari 11,58% menjadi 13,61%.
- Harga CPO Dumai turun 0,80% dari Agustus 2022 menjadi Rp10.918,-/kg dan harga Olein turun 3,11% menjadi Rp10.924,-/kg.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Minyak Goreng Curah dan Kemasan (Rp/Lt)



Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Harga rata-rata harian minyak goreng selama bulan September 2022 berdasarkan data harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) terlihat turun seperti yang terlihat pada Gambar 1. Harga kembali turun setelah meningkat di bulan lalu. Pada minyak goreng curah, harga rata-rata harian pada bulan September menjadi Rp13.804,-/lt dari bulan Agustus yang sebesar Rp15.147,-/lt atau turun 8,86% secara bulanan (*m-on-m*). Jika dibandingkan dengan harga pada September 2021, harga juga terlihat turun sebesar 0,79% dari Rp13.914,-/lt (*y-on-y*). Pada harga rata-rata harian minyak goreng kemasan, harga pada September 2022 juga terlihat turun sebesar 10,94% dari Rp24.333,-/lt pada Agustus 2022 menjadi Rp21.672,-/lt (*m-on-m*). Dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021, harga minyak goreng kemasan masih lebih tinggi hingga 34,88% dari harga Rp16.067,-/lt pada September 2021 (*y-on-y*).

Harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan masih menunjukkan harga yang tinggi dibandingkan dengan harga awal pandemi di 2 setengah tahun terakhir. Harga minyak goreng curah di bulan September 2022 masih lebih tinggi 23,75% dari harga terendah pada tahun 2020 yang sebesar Rp11.155,-/lt di bulan Juli 2020. Sedangkan pada harga minyak goreng kemasan harga saat ini lebih tinggi 49,54% dari harga pada Agustus 2020 yang sebesar Rp14.493,-/lt. Sebelumnya harga minyak goreng meningkat ke harga tertinggi, hingga 80,55% untuk minyak goreng kemasan dan 60,91% untuk minyak goreng curah pada bulan April 2022, akibat turunnya produksi minyak sawit sebagai buntut kurangnya tenaga kerja akibat lockdown pandemi di Malaysia dan mulai membaiknya permintaan minyak sawit pasca new normal.

Harga rata-rata minyak goreng curah selama periode September 2021 – September 2022 terlihat meningkat dari periode Agustus 2021 – Agustus 2022. Harga minyak goreng curah meningkat tipis sebesar 0,09% dari Rp15.937,-/lt pada periode Agustus 2021 – Agustus 2022 menjadi Rp15.952,-/lt. Peningkatan juga terlihat pada harga minyak goreng kemasan dari harga Rp20.731,-/lt pada periode Agustus 2021 – Agustus 2022 menjadi Rp21.182,-/lt pada periode September 2021 – September 2022 atau sebesar 2,18%.

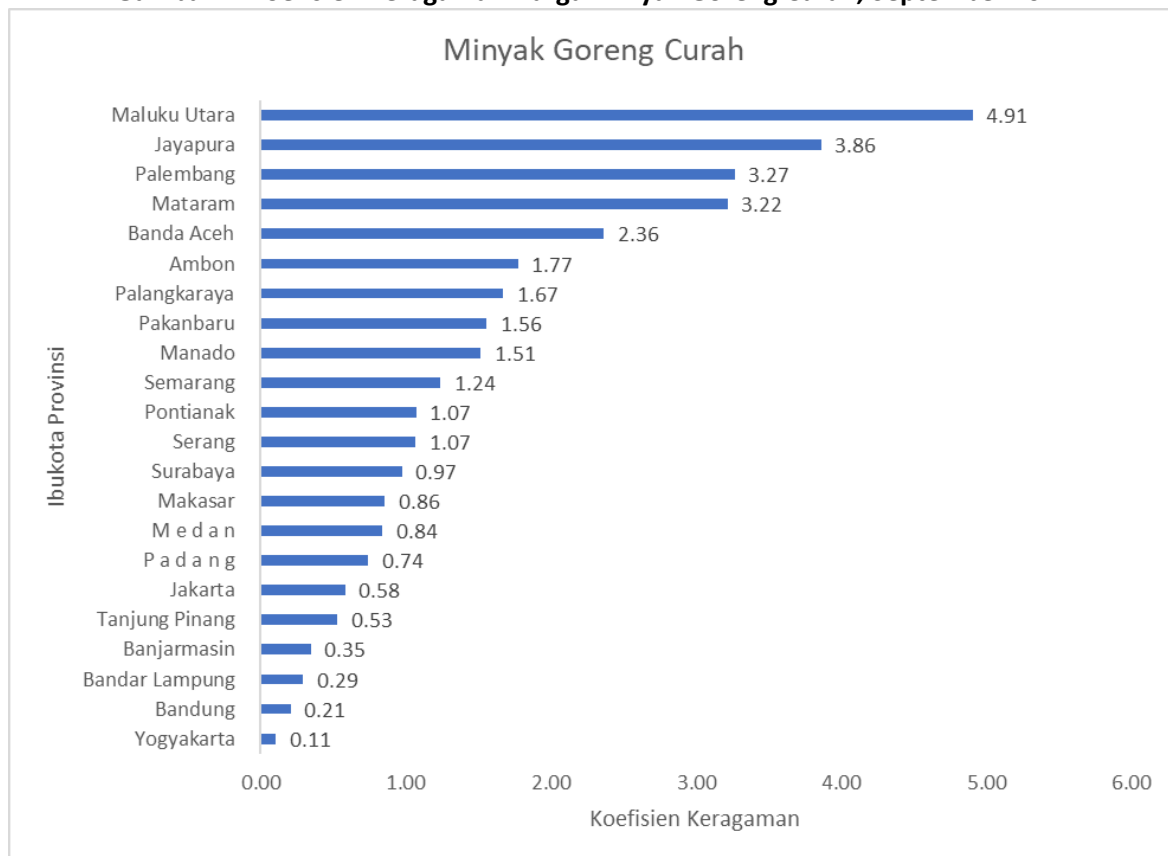
Selama September 2022, disparitas harga rata-rata harian minyak goreng curah antar provinsi sudah lebih rendah dari 5 bulan terakhir. Perubahan kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng pada Maret 2022 menyebabkan penyesuaian harga di berbagai daerah sehingga sejak April hingga Agustus lalu nilai koefisien keragaman (KK) harga minyak goreng curah terus berada di atas 17%. Disparitas di bulan September turun menjadi 12,98%. Berdasarkan nilai KK yang ditetapkan Kementerian Perdagangan, disparitas harga minyak goreng curah bulan ini berada di level normal dengan nilai KK di bawah 13,8%. Pada minyak goreng kemasan, nilai KK September 2022 meningkat dari bulan sebelumnya 2022 namun masih di batas normal menjadi 13,61%.

Harga minyak goreng curah di bulan September menunjukkan interval yang lebih kecil dari bulan sebelumnya untuk harga rata-rata harian antar daerah. Jika di bulan Agustus harga minyak goreng curah antara Rp12.126,-/lt hingga Rp22.718,-/lt, pada September menjadi antara Rp11.903,-/lt hingga Rp19.758,-/lt. Harga mayoritas daerah sudah berada di kisaran harga HET dengan 6 wilayah yang harga rata-rata harian masih di atas harga HET Rp14.000,-/lt. Harga tertinggi masih diperoleh di Maluku Utara sebesar Rp19.758,-/lt, diikuti Manokwari dengan harga Rp19.500,-/lt.

Harga minyak goreng curah terendah ada di Semarang dengan harga Rp11.903,-/lt. Harga ini diikuti 10 wilayah lain yang menunjukkan harga di bawah Rp13.000,-/lt.

Harga rata-rata harian minyak goreng kemasan antar provinsi bulan September 2022 berada di interval Rp15.898,-/lt hingga Rp29.096,-/lt. Harga terendah terlihat di Jambi dengan harga Rp15.898,-/lt. Diikuti harga di bawah Rp18.000,-/lt di Denpasar dan Bangka Belitung. Harga tertinggi untuk minyak goreng kemasan masih terlihat di Jayapura dengan harga Rp29.096,-/lt, turun dari bulan Agustus 2022 yang sebesar Rp30.133,-/lt. Wilayah lainnya dengan harga minyak goreng kemasan yang tinggi terlihat di Maluku Utara, Manokwari, dan Mamuju yang masing-masing menunjukkan harga Rp27.129,-/lt, Rp26.659,-/lt, dan Rp26.000,-/lt.

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Curah, September 2022



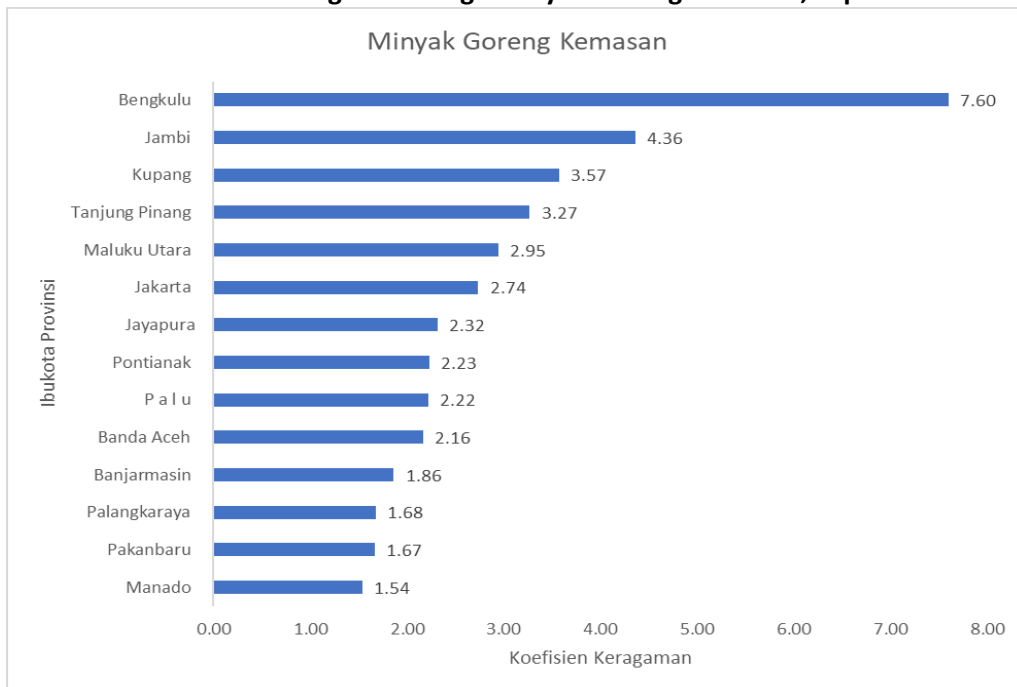
Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Pergerakan harga harian minyak goreng curah di setiap wilayah di Indonesia pada September 2022 menunjukkan keragaman seperti yang terlihat pada Gambar 2. Fluktuasi tertinggi pada September turun dari bulan sebelumnya yang sebesar 12,96% di Jayapura, kini hanya sebesar

4,91% di Maluku Utara. Sementara itu Jayapura masih menunjukkan wilayah dengan fluktuasi tertinggi berikutnya dari seluruh wilayah Indonesia dengan nilai KK 3,86%. Wilayah lainnya dengan nilai KK di atas 3% yaitu Mataram dan Palembang yang masing-masing menunjukkan nilai KK 3,27% dan 3,22%. Terdapat 11 wilayah yang tidak menunjukkan perubahan harga selama September 2022 atau menunjukkan nilai KK sebesar 0%, yaitu Jambi, Bengkulu, Denpasar, Kupang, Samarinda, Tanjung Selor, Palu, Kendari, Gorontalo, Mamuju, dan Manokwari.

Pada minyak goreng kemasan, pergerakan harga harian minyak goreng di setiap wilayah pada September 2022 dapat dilihat pada Gambar 3. Nilai kk tertinggi pada minyak goreng kemasan juga terlihat turun dari bulan sebelumnya. Jika di bulan Agustus fluktuasi tertinggi terjadi di Bangka Belitung dengan nilai KK 12,18%, pada bulan September 2022 hanya sebesar 7,60% dan terjadi di Bengkulu. Wilayah lainnya dengan nilai KK di atas 3% yaitu Tanjung pinang, Kupang, dan Jambi yang masing-masing dengan nilai KK 3,27%, 3,57% dan 4,36%. Terdapat 1 wilayah dengan nilai KK 0% atau tidak menunjukkan perubahan harga selama September 2022 yaitu Mamuju. Selain yang telah disebutkan wilayah lainnya menunjukkan nilai KK di bawah 3%.

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Kemasan, September 2022



Sumber: SP2KP (2022), diolah

Harga minyak goreng curah selama September 2022 di delapan (8) Ibukota provinsi besar di Indonesia masih menunjukkan pergerakan bulanan yang beragam seperti yang terlihat pada Tabel 1. Dibandingkan dengan bulan sebelumnya, di bulan September tidak terlihat Ibukota Provinsi



yang mengalami peningkatan harga. Terdapat 1 wilayah yang tidak menunjukkan perubahan harga dari bulan Agustus 2022, yaitu Denpasar. Wilayah dengan penurunan harga tertinggi diperoleh di Makassar dari harga Rp16.394,-/lt menjadi Rp13.776,-/lt atau sebesar -15,97%. Penurunan harga terendah ditemui di Bandung yang turun 2,38% dari bulan sebelumnya menjadi Rp12.972,-/lt (*m-on-m*). Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun sebelumnya, terdapat 1 wilayah yang mengalami peningkatan harga dan sisanya mengalami penurunan harga. Penurunan harga tertinggi terlihat di Yogyakarta sebesar 22,64% dari Rp16.219,-/lt menjadi Rp12.547,-/lt. sedangkan peningkatan harga terjadi di Makassar sebesar 8,76% di Makassar dari Rp12.667,-/lt menjadi Rp13.776,-/lt (*y-on-y*).

Tabel 1. Harga Minyak Goreng Curah di 8 Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)

Nama Kota	2021	2022	Perub. Harga Thd (%)		
	Sep	Ags	Sep	Sep-21	Aug-22
Jakarta	13,645	13,603	13,184	-3.38	-3.08
Bandung	16,323	13,288	12,972	-20.53	-2.38
Semarang	14,932	12,792	11,903	-20.28	-6.94
Yogyakarta	16,219	13,316	12,547	-22.64	-5.77
Surabaya	14,644	13,203	12,513	-14.55	-5.22
Denpasar	14,100	14,000	14,000	-0.71	0.00
M e d a n	14,148	14,422	13,007	-8.07	-9.81
Makassar	12,667	16,394	13,776	8.76	-15.97
Rata2 Nasional	13,914	15,147	13,804	-0.79	-8.86

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 4. Perkembangan Harga CPO dan Olein (Rp/Kg)



Sumber: KPBN dan GAPKI (2022), diolah.

Sebagai bahan baku minyak goreng utama di Indonesia, harga *Crude Palm Oil* (CPO) dan Olein turut berpengaruh pada harga minyak goreng dalam negeri. Pergerakan harga CPO yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN) menunjukkan harga CPO di bulan Agustus 2022 turun ke harga Rp10.918,-/kg. Harga CPO turun 0,80% dari Rp11.006,-/kg pada bulan sebelumnya menjadi (*m-on-m*) dan turun 13,56% dibandingkan dengan September 2021 dengan harga Rp12.630,-/kg (*y-on-y*). Olein berdasarkan rilis Bursa Berjangka Jakarta juga menunjukkan penurunan harga di bulan September 2022. Dibandingkan dengan harga pada Agustus 2022, harga Olein turun sebesar 3,11% dari Rp11.275,-/kg menjadi Rp10.924,-/kg (*m-on-m*). Dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021, harga Olein turun 26,26% dari harga Rp14.814,-/kg (*y-on-y*). Perkembangan harga bulanan CPO dan Olein dalam 2 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 4.

Turunnya harga CPO selama bulan September 2022 diakibatkan oleh beberapa isu, mulai dari sisi produksi, pandemi dan kondisi ekonomi yang mempengaruhi permintaan, minyak nabati lainnya, serta minyak mentah. Awal September dibuka dengan stok akhir minyak sawit Malaysia di bulan Agustus yang meningkat hingga 14,5%. Peningkatan stok akhir tersebut merupakan jumlah tertinggi selama 33 bulan terakhir berdasarkan data MPOB (Dewan Minyak Sawit Malaysia). Menuju bulan puncak produksi, produksi minyak sawit Indonesia dan Malaysia semakin meningkat dan menekan harga pasar. Meskipun produksi dan ekspor selama September kembali meningkatkan stok akhir hingga 10,5% menjadi 2,32 juta ton, namun produksi di perkebunan

Malaysia belum menunjukkan peningkatan yang maksimal. Hal ini diakibatkan masih kurangnya pekerja perkebunan akibat lockdown Malaysia yang dilakukan selama hampir 3 tahun pandemi Covid-19. Ke depannya produksi minyak sawit Asia Tenggara ditengarai akan mengalami penurunan dengan potensi gangguan cuaca La Nina mulai dari November hingga Februari 2023.

Berbeda dengan stok akhir Malaysia yang meningkat pada akhir Agustus, stok akhir minyak sawit Indonesia menunjukkan stok yang lebih rendah dari bulan sebelumnya. Stok akhir turun dari 5,9 juta ton pada Juli 2022 menjadi 4,03 juta ton. Meskipun begitu stok tersebut masih lebih tinggi dari periode yang sama di tahun 2021 yang sebesar 3,43 juta ton. Dari sisi produksi terjadi peningkatan dari 3,8 juta ton pada Juli menjadi 4,3 juta ton. Meskipun konsumsi dalam negeri tidak berbeda jauh masih di kisaran 1,8 juta ton, namun ekspor minyak sawit meningkat hampir dua kali lipat dari 2,7 juta ton menjadi 4,3 juta ton. Kenaikan ekspor minyak sawit di bulan Agustus terjadi pada India hingga 193%, China 68%, dan Uni Eropa hingga 51,7% berdasarkan data dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI).

Dari sisi permintaan, ekspor minyak sawit Malaysia selama September melonjak 9,3% menjadi 1,42 juta ton. Hingga awal Oktober 2022, peningkatan permintaan muncul dari India dengan level impor minyak sawit tertinggi selama satu tahun. Peningkatan terjadi menjelang musim festival diwali. Permintaan minyak nabati India didorong dengan adanya pemangkasan harga dasar impor akibat harga minyak nabati dunia yang terkoreksi. Permintaan minyak sawit turut dipengaruhi kondisi Lockdown China yang diperketat sebagai langkah Zero Covid. Kondisi ini tentunya menyebabkan kekhawatiran pada permintaan minyak nabati. Sebagai salah satu minyak nabati, minyak sawit turut dipengaruhi perkembangan harga minyak nabati lainnya seperti minyak bunga matahari dan minyak kedelai. Pada pertengahan September, panen kedelai AS diperkirakan memburuk di tengah kondisi permintaan biji kedelai yang tinggi pada awal September. Panen memburuk diakibatkan oleh cuaca panas dan kering selama Agustus lalu yang dilanjutkan cuaca basah di bulan September yang menekan produksi kedelai AS. Kondisi ini tentunya menahan turunnya harga minyak sawit.

Harga minyak sawit juga dipengaruhi oleh perkembangan harga minyak mentah sebagai bahan baku biodiesel. Pada akhir bulan sebelumnya harga minyak mentah terlihat turun. Hal ini diakibatkan oleh adanya kekhawatiran pada permintaan impor minyak mentah oleh China akibat ekonomi yang melemah dan potensi resesi global, serta kondisi tingginya produksi minyak mentah Rusia dan rendahnya stok di AS. Kelangkaan minyak AS memburuk dengan adanya badai Ian yang mengurangi produksi minyak di AS. Di akhir September harga minyak mentah menunjukkan peningkatan setelah 5 minggu turun dengan adanya kemungkinan pernyataan pemangkasan produksi minyak mentah oleh OPEC+ pada bulan Oktober 2022.



B. PERKEMBANGAN EKSPOR-IMPOR MINYAK GORENG

Tabel 2. Perkembangan Bulanan Volume Ekspor Impor Minyak Goreng

Ekspor/Impor	2021	2022		Perub. Volume Thd (%)	
	Ags	Jul	Ags	Aug-21	Jul-22
Ekspor (Ton)	2,821,498.49	1,914,982.83	2,894,053.39	2.57	51.1
Impor (Ton)	2.44	34.34	26.87	1,002.50	-21.8

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik, volume ekspor komoditi minyak goreng Indonesia menunjukkan peningkatan pada Agustus 2022. Dibandingkan dengan volume pada bulan sebelumnya ekspor meningkat 51,1% menjadi 2,89 juta ton (*m-on-m*), sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021 meningkat 2,57% dari 2,82 juta ton di Agustus 2021 (*y-on-y*). Dari sisi volume impor, impor dari Agustus 2021 meningkat signifikan dari 2,44 ton menjadi 26,87 ton pada Agustus 2022 (*y-on-y*). Beda halnya dari impor Juli 2022, volume impor turun 21,8% dari 34,34 ton (*m-on-m*).

Volume ekspor kumulatif minyak goreng selama 2022 hingga bulan Agustus sebesar 12,68 juta ton. Volume tersebut lebih sedikit dari periode yang sama pada 2021 yang sebesar 15,10 juta ton atau turun sebesar 15,99%. Akumulasi volume impor selama periode yang sama naik 21,60% dari tahun sebelumnya. Impor pada 2022 sebesar 261 ton sedangkan pada periode yang sama di tahun 2021 sebesar 214 ton.

C. ISU KEBIJAKAN

Harga patokan ekspor (HPE) yang menjadi referensi penetapan Bea Keluar (BK) untuk komoditi CPO dan turunannya kini tidak lagi merujuk Peraturan Menteri Perdagangan sejak diundangkannya Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 46 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor Atas Produk Pertanian Dan Kehutanan Dan Daftar Merek *Refined, Bleached And Deodorized Palm Olein* Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Dalam peraturan yang diundangkan pada 1 Agustus 2022 ini ditegaskan bahwa HPE dan harga referensi (HR) ditetapkan secara periodik oleh Menteri Perdagangan setelah melalui koordinasi dengan Menteri, kepala lembaga pemerintah non kementerian, dan/atau kepala badan teknis terkait. Selanjutnya HR menjadi dasar penetapan tarif BK dan tarif layanan Badan Layanan Umum (BLU) BDPKPS. Harga HR CPO didasarkan pada harga FOB CPO, CIF Rotterdam, harga dari bursa Indonesia dan bursa Malaysia yang berupa *settlement price*. HPE dan HR selanjutnya akan ditetapkan melalui Keputusan Menteri. Peraturan ini mencabut Permendag 36 Tahun 2012 dan Permendag 84 Tahun 2020 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36/M-DAG/PER/5/2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertanian dan Kehutanan yang Dikenakan Bea Keluar.

Periode 1 hingga 15 September, HR untuk penetapan BK CPO ditetapkan pada Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1207 Tahun 2022 tentang Harga Referensi Crude Palm Oil yang Dikenakan

Bea Keluar dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Sawit. Berdasarkan keputusan tersebut HR ditetapkan sebesar US\$ 929,66/MT naik dari periode sebelumnya sebesar 3,24% dari US\$ 900,52/MT pada periode 16 hingga 31 Agustus 2022. Untuk periode 16 hingga 30 September 2022, HR diatur dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1340 Tahun 2022 sebesar US\$ 846,32/MT atau turun 8,96% dari periode sebelumnya.

Tarif BK untuk kelapa sawit, CPO dan turunannya diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 123/PMK.010/2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar yang diundangkan pada 8 Agustus 2022. Dalam kebijakan tersebut batas bawah harga referensi untuk penetapan bea keluar sebesar US\$ 680/ton dengan batas atas diperuntukan untuk harga referensi lebih dari US\$ 1.430/ton, meningkat dari batas atas di kebijakan sebelumnya untuk harga referensi lebih dari US\$ 1.500/ton. Berdasarkan harga referensi yang berlaku, maka BK CPO mengikuti kolom 6 Lampiran C sebesar US\$ 74/MT pada periode 1 hingga 15 September untuk HR lebih dari US\$ 880/ton hingga US\$ 930/ton. Sedangkan pada periode 16 hingga 30 September 2022 berlaku BK sebesar US\$ 52/MT sesuai dengan kolom 5 Lampiran C untuk HR lebih dari US\$ 830/ton hingga US\$ 880/ton. Sedangkan untuk RBD Palm Olein berlaku BK US\$ 26/MT pada periode 1 hingga 15 September dan sebesar US\$ 12/MT untuk periode 16 hingga 30 September.

Per tanggal 15 Juli 2022 hingga 31 Agustus 2022 tarif pungutan ekspor CPO dan turunannya diturunkan menjadi US\$ 0/ton melalui PMK Nomor 115/PMK.05/2022, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 103/PMK.05/2022 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit pada Kementerian Keuangan. Kebijakan ini salah satunya bertujuan untuk mendorong percepatan ekspor minyak sawit. Hal ini dilakukan agar harga Tandan Buah Segar (TBS) tingkat petani juga tergerek naik. Dalam rangka menjaga momentum percepatan ekspor, Menteri Keuangan mengesahkan PMK Nomor 130/PMK.05/2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 103/PMK.05/2022 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum BDPKS pada Kementerian Keuangan yang memperpanjang pengenaan tarif flat USD 0/Ton hingga 31 Oktober 2022. Kebijakan ini diundangkan pada 31 Agustus 2022.

Disusun Oleh: Rizky Ramadini Febrinda

K E D E L A I

Informasi Utama

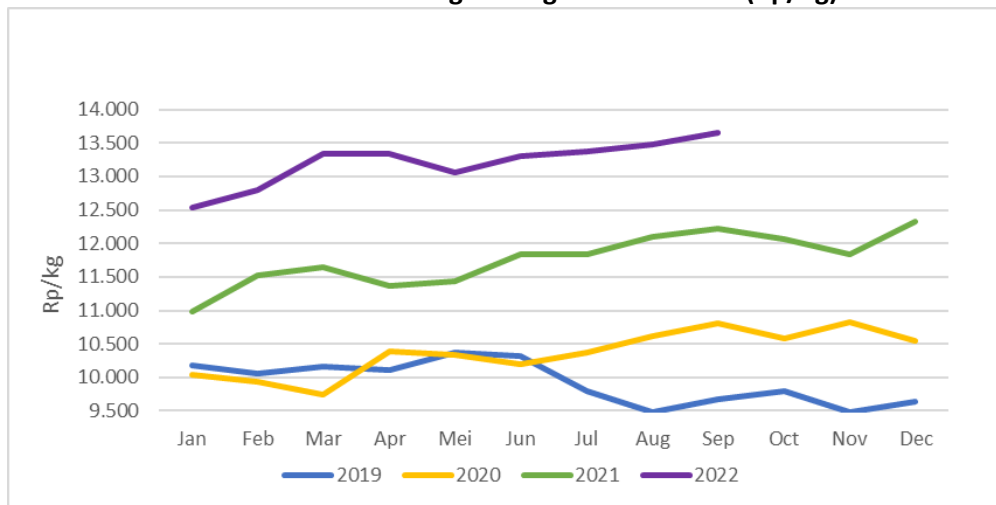
- Harga rata-rata nasional kedelai lokal pada September 2022 sebesar Rp13.650,-/kg, mengalami kenaikan 1,28% dibandingkan Agustus 2022. Jika dibandingkan dengan September 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal naik sebesar 11,65 %.
- Harga rata-rata nasional kedelai impor pada September 2022 sebesar Rp14.231,-/kg, mengalami kenaikan 0,12% dibandingkan Agustus 2022. Jika dibandingkan dengan September 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai impor naik sebesar 14,55%.
- Harga rata-rata kedelai internasional pada September 2022 sebesar USD 544/ton, mengalami penurunan 4,43% dibandingkan Agustus 2022. Jika dibandingkan dengan September 2021, maka harga rata-rata kedelai internasional naik sebesar 18,49%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai lokal di pasar tradisional pada September 2022 sebesar Rp13.650,-/kg. Harga kedelai lokal tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,28% jika dibandingkan harga rata-rata kedelai lokal pada Agustus 2022 yang mencapai Rp13.477,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (September 2021) yaitu sebesar Rp12.226,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal pada September 2022 naik sebesar 11,65% (Gambar 1).

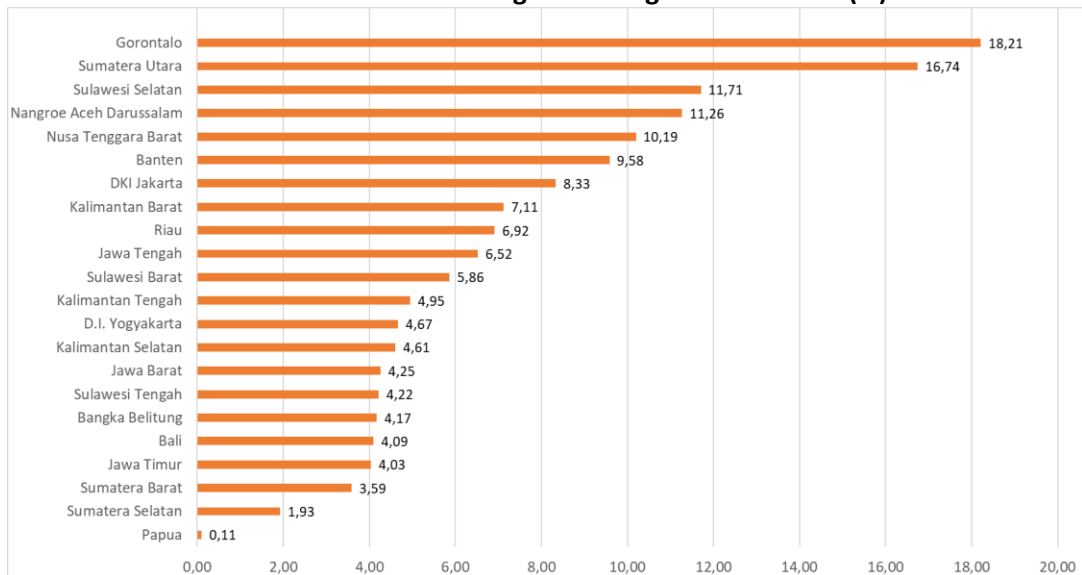
Gambar 1. Perkembangan Harga Kedelai Lokal (Rp/Kg)



Sumber : SP2KP, Kemendag (Agustus 2022), diolah.

Disparitas harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada September 2022 mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada September 2022 mencapai 10,75 atau turun 1,02% dibandingkan bulan sebelumnya. Nilai ini menunjukkan perbedaan harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada bulan ini cukup tinggi. Harga rata-rata kedelai lokal yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di provinsi Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Gorontalo, DKI Jakarta, Sumatera Utara dan Nangroe Aceh Darussalam dengan harga tertinggi ditemukan di Sumatera Utara yang mencapai Rp16.777,-/kg. Sementara itu, harga kedelai lokal yang relatif rendah ditemukan di beberapa provinsi, seperti Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah dan Papua dengan harga terendah ditemukan di Sumatera Selatan sebesar Rp11.773,-/kg.

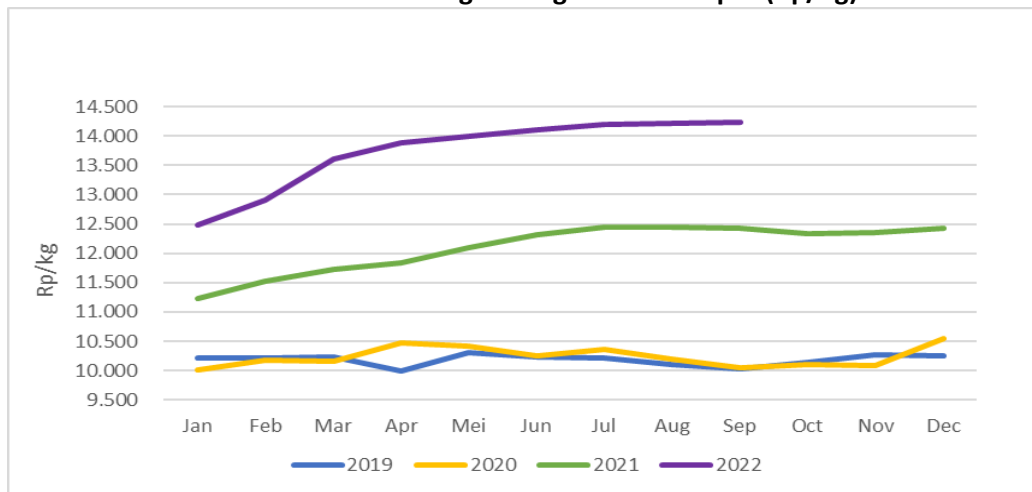
Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Lokal (%)



Sumber: SP2KP, Kemendag (September 2022), diolah.

Gambar 2 menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga kedelai lokal di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai lokal di pasar tradisional dalam negeri periode September 2021 – September 2022 secara umum tergolong stabil. Beberapa wilayah yang menunjukkan fluktuasi tinggi diantaranya provinsi Gorontalo dan Sumatera Utara dengan nilai KK masing-masing sebesar 18.21 dan 16.74 %. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan harga pada periode Februari-April 2022 yang mencapai level tertinggi 21.364/kg di Gorontalo. Sementara itu, harga kedelai lokal yang stabil ditemukan di provinsi Papua dan Sumatera Selatan dengan nilai KK masing-masing sebesar 0.11, dan 1.91.

Gambar 3. Perkembangan Harga Kedelai Impor (Rp/Kg)

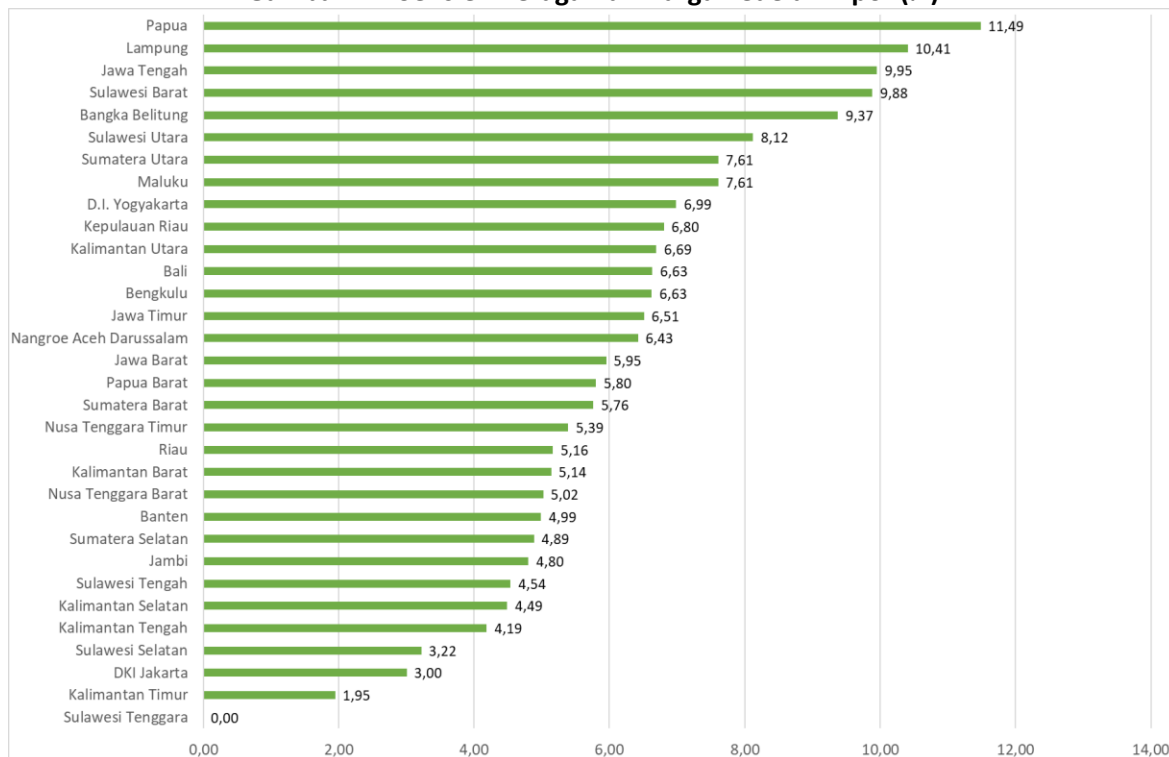


Sumber : SP2KP, Kemendag (September 2022), diolah.

Sementara itu, berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai impor pada September 2022 di pasar tradisional sebesar Rp14.231,-/kg, mengalami kenaikan 0,12% dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai Rp14.214,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (September 2021) yaitu sebesar Rp12.424,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai impor pada September 2022 naik sebesar 14,55% (Gambar 3).

Disparitas harga kedelai impor antar wilayah di Indonesia pada September 2022 sebesar 9,49% atau turun 1,24% dibandingkan bulan sebelumnya. Meskipun disparitas harga menunjukkan nilai yang cukup rendah, namun pada umumnya terjadi tren kenaikan harga kedelai impor di wilayah Indonesia sejak awal tahun 2022. Harga kedelai impor yang tinggi ditemukan di wilayah antara lain di provinsi Sulawesi Tenggara, Papua dan Papua Barat dengan harga tertinggi ditemukan di Sulawesi Tenggara yang mencapai Rp19.000,-/kg. Sementara itu, harga kedelai impor terendah ditemukan di provinsi Bengkulu sebesar Rp12.564,-/kg. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat eceran dipicu kenaikan harga kedelai internasional sejak awal tahun 2022 yang disebabkan penurunan produksi kedelai global akibat cuaca kering di negara produsen dan peningkatan permintaan dari China.

Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Impor (%)

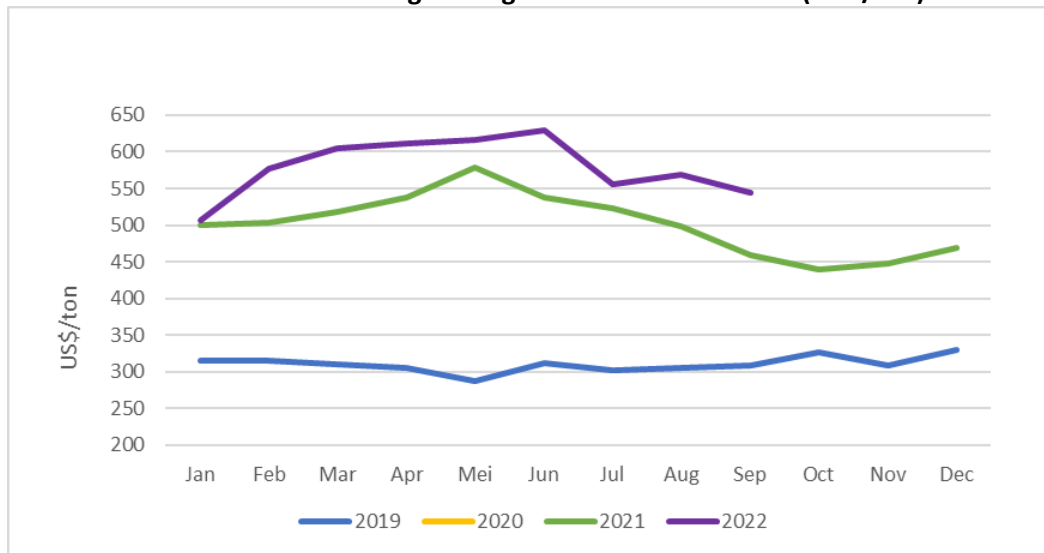


Sumber : SP2KP, Kemendag (September 2022), diolah.

Gambar 4 menunjukkan perkembangan Koefisiensi Keragaman (KK) harga kedelai impor di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai impor di pasar dalam negeri periode September 2021 – September 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda. Fluktuasi tertinggi terjadi di provinsi Papua dengan nilai KK sebesar 11,49. Sementara itu, harga kedelai impor yang stabil ditemukan di beberapa wilayah seperti Sulawesi Tenggara, Kalimantan Timur dan DKI Jakarta dengan nilai KK masing-masing sebesar 0,0; 1,95; dan 3,00. Meskipun stabil harga kedelai impor di wilayah tersebut khususnya di Sulawesi Tenggara menjadi yang tertinggi pada bulan ini yang mencapai Rp19.000,-/kg. Harga rata-rata kedelai impor di tingkat pengrajin tahu dan tempe pada September 2022 berkisar Rp12.498,-/kg masih di atas harga keekonomian yaitu Rp10.000,-/kg.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 5. Perkembangan Harga Kedelai Internasional (USD/ton)



Sumber: *Chicago Board of Trade (CBOT)* (September 2022), diolah.

Menurut data *Chicago Board of Trade (CBOT)*, harga rata-rata kedelai internasional (Gambar 5) pada September 2022 sebesar USD 544/ton atau turun 4,43% jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai USD 570/ton. Jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (September 2021) yaitu sebesar USD 459/ton, maka harga rata-rata kedelai internasional pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 18,49%. Harga kedelai internasional di bursa pada September 2022 masih cukup fluktuatif, namun menunjukkan tren menurun dibandingkan bulan sebelumnya. Harga di bursa kedelai Chicago berada pada level di bawah \$15 per gantang pada September 2022. Dalam laporan WASDE terbaru, USDA menurunkan proyeksi produksi kedelai domestik, crush, ekspor, dan stok akhir, karena kondisi cuaca buruk di wilayah pertumbuhan utama kedelai yang menyebabkan perkiraan area panen dipangkas sebesar 600.000 hektar dan hasil panen kedelai hampir 3% untuk tahun pemasaran berikutnya (tradingeconomics, 2022). Proyeksi produksi kedelai Amerika Serikat tahun 2022/23 per September 2022 sedikit turun (m/m) dari 123,3 juta ton menjadi 119,15 juta ton (USDA, 2022). La Nina ketiga berturut-turut dan cuaca panas dan kering akan menghambat prospek produksi di negara produsen utama kedelai lainnya seperti Argentina dan Brasil.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Berdasarkan data Neraca Ketersediaan dan Kebutuhan Kedelai Nasional Tahun 2022 (Tabel 1), perkiraan ketersediaan total kedelai nasional pada September 2022 sebesar 233.358 ton, yang terdiri dari produksi dalam negeri sebesar 26.101 ton dan impor sebesar 207.257 ton. Dengan perkiraan kebutuhan total pada September 2022 sebesar 245.711 ton, maka neraca kedelai

nasional pada September 2022 menunjukkan defisit 12.353 ton. Secara kumulatif, dengan mempertimbangkan stok akhir Desember 2021 sebesar 190.970 ton, maka hingga September 2022 perkiraan neraca kedelai nasional menunjukkan surplus 161.783 ton.

Tabel 1. Neraca Ketersediaan & Kebutuhan Kedelai Nasional Bulanan s.d September 2022 (ton)

Bulan	Perkiraan Ketersediaan			Perkiraan Kebutuhan Total	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi - Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
	Produksi	Import	Total			
Stok Akhir Desember 2021						190,970
Jan 2022	20,200	224,332	244,532	253,928	-9,396	181,574
Feb 2022	20,293	114,584	134,877	225,110	-90,233	91,341
Mar 2022	14,736	251,750	266,486	255,228	11,258	102,599
Apr 2022	4,622	278,834	283,456	247,983	35,473	138,072
May 2022	7,394	259,418	266,812	254,855	11,957	150,029
Jun 2022	12,334	268,409	280,743	248,290	32,453	182,482
Jul 2022	5,579	245,239	250,818	254,857	-4,039	178,443
Aug 2022	10,118	240,204	250,322	254,629	-4,307	174,136
Sep 2022	26,101	207,257	233,358	245,711	-12,353	161,783

Sumber: Pusat Distribusi & Akses Pangan, Badan Pangan Nasional (2022)

Kementerian Pertanian tengah menyiapkan lahan untuk pengembangan kedelai hingga mencapai 351 ribu hektar, hingga saat ini sudah tertanam 67 ribu hektar. Terkait pengembangan area tanam kedelai, pemerintah telah menyiapkan anggaran sekitar Rp 400 miliar untuk perluasan ke 300 ribu hektar dan tahun depan akan ditingkatkan dari 300 ribu menjadi 600 ribu hektar. Salah satunya melalui optimalisasi lahan di Konawe, provinsi Sulawesi Tenggara, sekitar 30 ribu hektar (setkab.go.id, 2022). Sementara itu, Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi NTB tengah mempersiapkan perluasan tanam kedelai. Sepanjang ada para pihak yang sudah siap membeli (kepastian pasar). Upaya untuk menyediakan kedelai dengan mengoptimalkan produksi kedelai di Balai Benih yang mengelola lahan seluas 10 hektar untuk penyediaan benih. Hampir 20 ton benih kedelai disiapkan untuk tanam berikutnya.



C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Tabel 2. Ekspor-Impor Kedelai Nasional s.d Agustus 2022

Kedelai	2021									Perubahan	
	Aug (US\$)	Jan (US\$)	Feb (US\$)	Mar (US\$)	Apr (US\$)	Mei (US\$)	Jun (US\$)	Jul (US\$)	Aug (US\$)	mom (%)	yoy (%)
Ekspor	31.428	51.336	104.823	55.340	120.456	100.475	56.787	47.957	110.866	131,18	252,76
Impor	139.034.186	127.319.909	67.115.666	166.567.676	222.454.527	174.665.425	200.971.762	129.797.897	63.162.596	-51,34	-54,57
Kedelai	2022									Perubahan	
	Aug (ton)	Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Jun (ton)	Jul (ton)	Aug (ton)	mom (%)	yoy (%)
Ekspor	187,25	66,03	209,60	177,12	242,84	368,00	41,84	68,50	243,50	255,47	30,04
Impor	221.125,4	224.332,8	114.584,1	251.697,1	319.849,4	245.670,8	266.480,9	171.861,1	83.368,6	-51,49	-62,30

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Tabel 2 menunjukkan realisasi ekspor dan impor kedelai Indonesia hingga Agustus 2022. Nilai ekspor kedelai pada Agustus 2022 naik 131,18% menjadi USD 110.866 dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, maka pada Agustus 2022 mengalami kenaikan yang tinggi sebesar 252,76%. Sementara itu, total nilai impor kedelai pada Agustus 2022 mencapai USD 63,162 juta atau turun 51,34% dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan nilai impor pada periode yang sama pada tahun sebelumnya yang mencapai USD 139,03 juta maka pada Agustus 2022 turun sebesar 54,57%.

Volume impor kedelai pada Agustus 2022 tercatat mengalami penurunan 51,49% dibandingkan bulan sebelumnya dari 171.861 ton menjadi 83.368 ton. Jika dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Agustus 2021) yang mencapai 221.125 ton, maka pada Agustus 2022 volume impor kedelai turun sebesar 62,30%. Menurut data Asosiasi Kedelai Indonesia (Akindo), stok kedelai dalam negeri per Oktober 2022 sebesar 400.000 ton. Sementara itu, kebutuhan rata-rata kedelai per bulan mencapai 200.000 ton per bulan. Dengan demikian stok masih terjaga untuk 2 (dua) bulan ke depan. Pemerintah berupaya untuk terus memastikan ketersediaan kedelai di dalam negeri tercukupi agar keberlangsungan usaha pengrajin tempe dan tahu di Indonesia tetap terjaga. Pemerintah akan melanjutkan program bantuan Penggantian Selisih Harga Pembelian Kedelai sebesar Rp 1.000/kg yang diperuntukkan bagi pengrajin tahu dan tempe melalui Koperasi Produsen Tahu dan Tempe Indonesia (KOPTI) dengan sumber anggaran CSHIP hingga Desember 2022.



Tabel 3. Realisasi Nilai Impor Kedelai 2022 (s.d Agustus 2022) Berdasarkan Negara Asal

HS	NEGARA	Nilai (US\$)								
		2021	2022							
		JULI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AUG
120190	AMERIKA SERIKAT	131.606.809	93.025.394	48.886.282	135.567.687	191.762.352	149.479.473	171.829.461	119.768.332	44.980.764
120190	ARGENTINA	-	299.507	-	-	-	-	14.002.452	-	-
120190	BRASIL	-	-	-	10.952.991	15.626.995	-	180.209	-	-
120190	KANADA	10.516.957	33.800.264	18.139.062	19.762.698	14.883.151	25.082.140	14.685.751	9.647.422	17.873.034
120190	MALAYSIA	114.363	194.621	90.139	281.634	181.947	103.723	273.808	186.880	195.057
120190	TIONGKOK	26	-	-	-	-	-	-	193.974	-
120190	URUGUAY	-	-	-	-	-	-	-	-	112.541
120190	Lainnya	2.102	123	183	2.666	82	89	81	1.242	1.200
	TOTAL	142.240.257	127.319.909	67.115.666	166.567.676	222.454.527	174.665.425	200.971.762	129.797.850	63.162.596

Sumber: BPS,2022 (diolah).

Tabel 4. Realisasi Volume Impor Kedelai 2022 (s.d Agustus 2022) Berdasarkan Negara Asal

HS	NEGARA	Volume (kg)								
		2021	2022							
		JULI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AUG
120190	AMERIKA SERIKAT	206.797.350	163.886.301	82.724.066	198.777.162	272.048.204	208.653.915	226.374.273	158.732.952	59.908.947
120190	ARGENTINA	-	500.078	-	-	-	-	19.363.000	-	-
120190	BRASIL	-	-	-	18.377.959	23.100.000	-	257.000	-	-
120190	KANADA	16.409.897	59.423.314	31.633.764	34.144.911	24.455.546	36.866.469	19.845.000	12.603.938	23.032.904
120190	MALAYSIA	253.638	523.141	226.203	396.434	245.658	150.407	641.619	261.418	294.496
120190	TIONGKOK	3	-	-	-	-	-	-	262.283	-
120190	URUGUAY	-	-	-	-	-	-	-	-	132.090
120190	Lainnya	653	10	32	614	5	3	3	501	126
	TOTAL	223.461.541	224.332.844	114.584.065	251.697.080	319.849.413	245.670.794	266.480.895	171.861.092	83.368.563

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Impor kedelai pada Agustus 2022 didatangkan dari beberapa negara antara lain Amerika Serikat, Kanada, Malaysia dan Uruguay dengan volume impor tertinggi berasal dari Amerika Serikat yang mencapai 59.908 ton (72% dari total impor) dengan nilai impor mencapai USD 44,98 juta. Kemudian diikuti Kanada dengan volume impor sebesar 23.032 ton dengan nilai impor mencapai USD 17,873 juta. Selanjutnya, impor kedelai juga didatangkan dari Malaysia dengan volume sebesar 294,5 ton dengan nilai USD 195.057. Kedelai juga didatangkan dari Uruguay dengan volume mencapai 132 ton (Tabel 3 dan 4). Pada Agustus 2022 terjadi penurunan volume impor disebabkan negara produsen seperti Amerika Serikat masih dalam periode musim tanam, sehingga stok kedelai yang tersedia adalah *old crops*.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Pemerintah memutuskan untuk memperpanjang program bantuan selisih harga pembelian bahan baku kedelai untuk perajin tahu tempe sebesar Rp 1.000 per kg sampai akhir Desember 2022. Hal ini dilakukan untuk menjaga stabilitas harga kedelai di tingkat perajin yang mengalami kenaikan. Realisasi penyaluran subsidi yang dilaksanakan selama April-Juli 2022 lalu hanya 80,2 ribu ton atau 10 % dari target subsidi kedelai sebesar 800 ribu ton. Kendala penyaluran tahap sebelumnya karena persoalan data penerima. Salah satunya akibat



banyaknya izin operasional koperasi perajin tahu dan tempe yang sudah mati karena tidak diperpanjang. Sementara itu, penyaluran subsidi kedelai mewajibkan persyaratan administrasi yang lengkap agar anggaran subsidi dapat dicairkan oleh pemerintah. Kementerian Perdagangan juga berharap para petani kembali mau menanam kedelai lokal untuk membantu mengamankan ketersediaan pasokan dan mengurangi ketergantungan terhadap kedelai impor. Pemerintah akan menetapkan harga beli kedelai lokal yang menjamin keuntungan bagi petani. Harga acuan pembelian dan penjualan kedelai lokal yang direncanakan pemerintah sebesar Rp 10.000 per kg. Angka itu diharapkan tidak akan membuat petani merugi. Selain itu, Kemendag juga telah meminta Perum Bulog agar dapat menjadi penyerap hasil produksi kedelai lokal nantinya. Bulog akan membeli kedelai petani dengan harga yang ditetapkan pemerintah sehingga menjamin kepastian harga dan pasar (republika.id).

- Dalam laporan USDA, proyeksi produksi kedelai global musim 2022/23 per Oktober 2022 sedikit naik (m/m) dari 389,76 juta ton menjadi 390,98 juta ton, dengan optimisme kenaikan produksi kedelai di Brasil dan penurunan produksi di Amerika Serikat. Stok akhir kedelai global diproyeksikan sebesar 100,51 juta ton naik dari bulan sebelumnya yang mencapai 98,92 ton. China diperkirakan akan meningkatkan volume impor kedelai tahunan menjadi 98 juta ton. Nilai tersebut mendekati dengan volume impor 2019/20 dan 2020/21 dibandingkan periode tahun lalu yang mencapai 90 juta ton.

Disusun oleh: Molid Nurman Hadi

J A G U N G

Informasi Utama

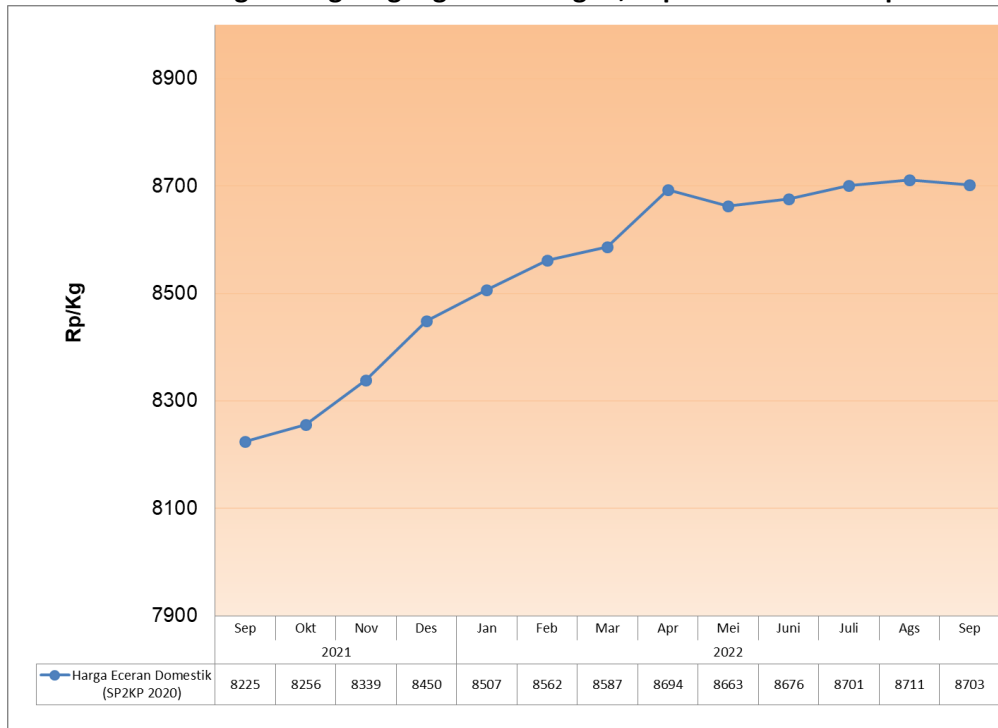
- Pada bulan September 2022, rata-rata harga eceran jagung pipilan kering di pasar tradisional sebesar Rp8.703,-/Kg atau mengalami sedikit penurunan sebesar 0,10% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni September 2021, maka harga eceran jagung pada saat ini meningkat sebesar 5,81%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran jagung di pasar domestik pada periode bulan September 2021 hingga September 2022 adalah sebesar 2,06%, dan cenderung meningkat dengan laju peningkatan sebesar 0,50% per bulan. Sementara itu, pada periode yang sama, harga jagung di pasar dunia lebih berfluktuasi dengan koefisien keragaman sebesar 13,34%, dengan tren peningkatan sebesar 3,04% per bulan.
- Harga jagung dunia pada September 2022 mengalami peningkatan sebesar 3,72% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu, yakni bulan September 2021, maka harga jagung dunia saat ini mengalami kenaikan yang lebih besar yakni 33,84%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Harga rata-rata jagung pipilan di dalam negeri pada September 2022 mengalami sedikit penurunan sebesar 0,10% dari harga Rp8.711,-/Kg pada bulan Agustus 2022 menjadi Rp8.703,-/Kg pada September 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni Agustus 2021, sebesar Rp8.703,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 5,81% (Gambar 1).

Gambar 1. Perkembangan Harga Jagung Dalam Negeri, September 2021 - September 2022

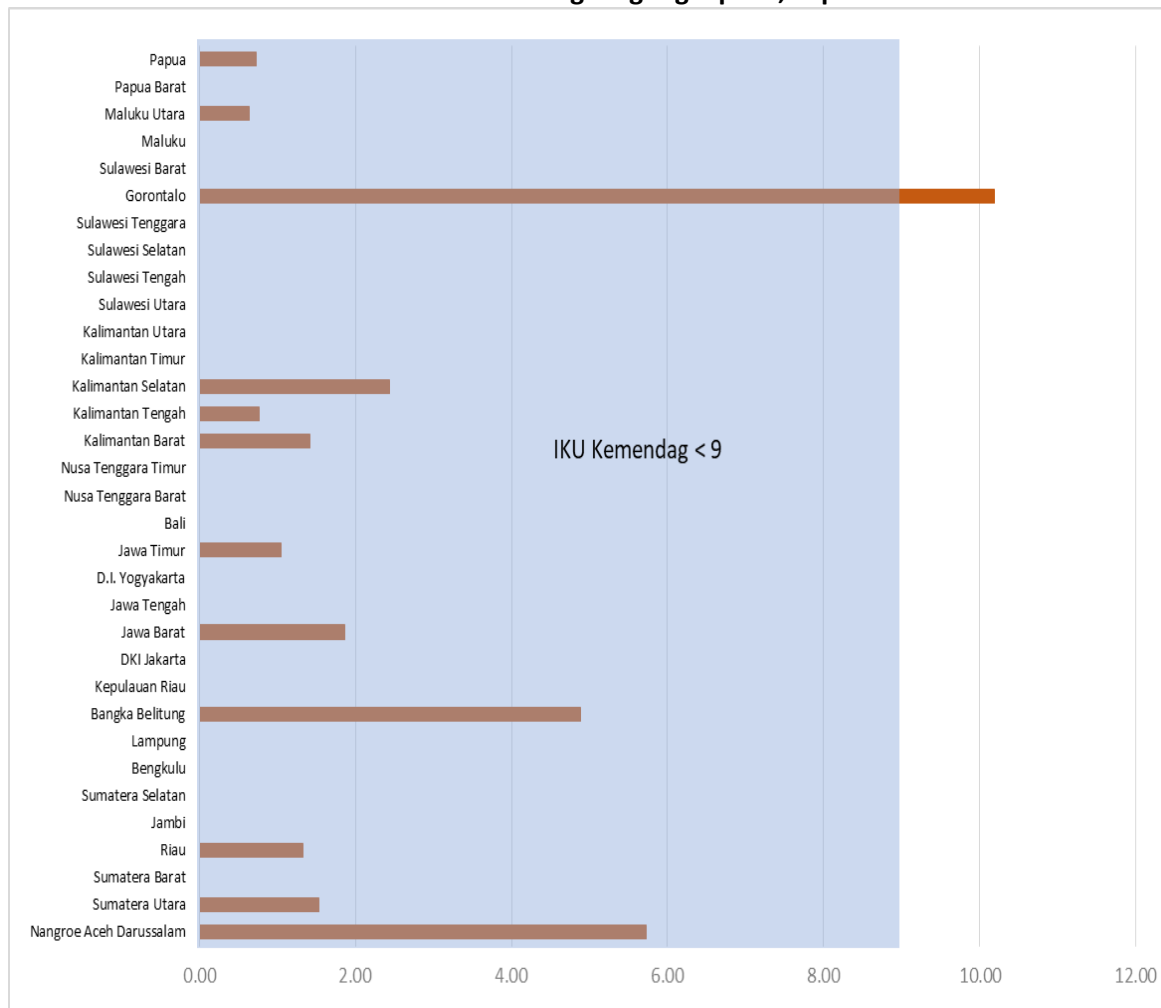


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (September 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga jagung pipilan lokal di pasar tradisional pada bulan September 2022 mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Saat ini produksi jagung cukup melimpah di beberapa wilayah penghasil jagung, seperti misalnya di Jepara terdapat kenaikan panen sebesar 45,64%. Namun permasalahan logistik kerap menyebabkan distribusi jagung terhambat, sehingga dapat memicu kenaikan harga jagung secara umum.

Pergerakan harga jagung pipilan kering di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir relatif stabil, hanya mengalami sedikit fluktuasi. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung pipilan pada periode bulan September 2021 hingga September 2022 sebesar 2,06%. Sementara itu, di sepanjang bulan September 2022, disparitas harga antar provinsi cukup besar, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan September 2022 sebesar 20,35%. Angka ini cenderung menurun jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan Agustus 2022 sebesar 20,92%.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Jagung Pipilan, September 2022



Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (September 2022), diolah.

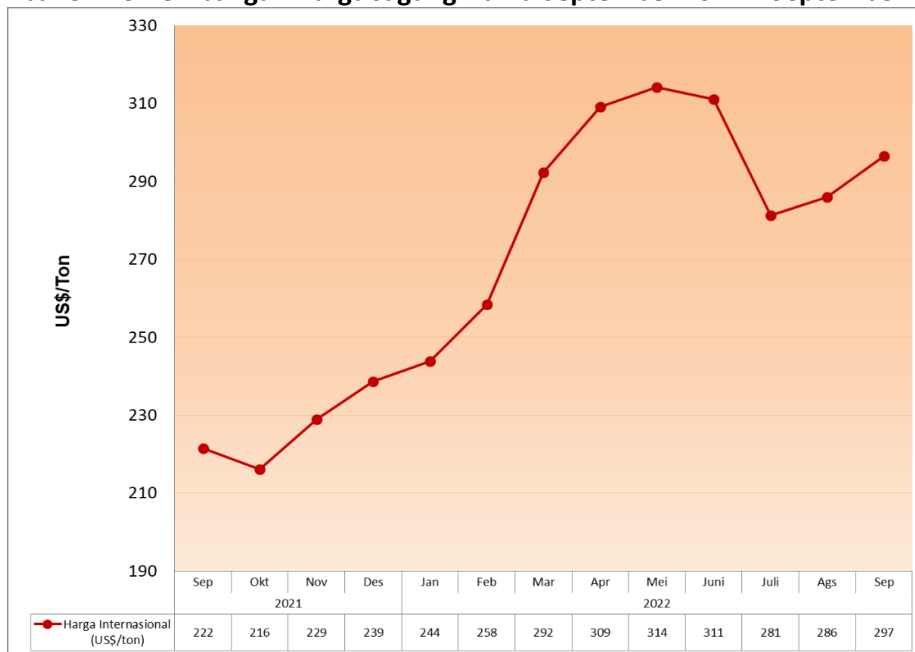
Fluktuasi harga jagung di setiap provinsi di sepanjang bulan September 2022 secara umum cukup stabil atau berada di bawah 9%, bahkan di sebagian besar provinsi tidak mengalami perubahan harga sama sekali. Adapun, beberapa provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga jagung selama bulan September 2022 antara lain adalah Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kep. Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Maluku, dan Papua Barat. Fluktuasi harga tertinggi pada bulan September 2022 terdapat di Provinsi Gorontalo dengan angka koefisien variasi sebesar 10,18% (Gambar 2). Harga rata – rata jagung tertinggi pada bulan

September terdapat di Provinsi Papua Barat sebesar Rp12.000,-/kg, sementara itu harga rata – rata jagung terendah berada di Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Selatan, sebesar Rp6.000,-/kg.

Perkembangan Harga Internasional

Harga rata-rata jagung dunia pada September 2022 mengalami kenaikan sebesar 3,72% dari harga USD 286/ton pada bulan Agustus 2022 menjadi USD 297/ton pada September 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama satu tahun yang lalu yakni pada bulan September 2021 sebesar USD 222/ton, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 33,84% (Gambar 3). Pergerakan harga jagung dunia dalam satu tahun terakhir lebih berfluktuasi dibandingkan dengan pergerakan harga jagung domestik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien keragaman harga jagung dunia pada periode September 2021 – September 2022 sebesar 13,34%. Sementara pada periode yang sama, koefisien keragaman harga jagung domestik lebih stabil dengan angka koefisien variasi sebesar 2,06%. Meskipun demikian, dinamika harga jagung dunia pada satu tahun terakhir ini juga lebih stabil dibandingkan dengan dinamika harga jagung dunia pada periode yang sama tahun lalu. Pada periode Oktober 2020 – September 2021, Koefisien Keragaman harga jagung dunia sebesar 18,06%, sementara pada periode Oktober 2021 – September 2022 koefisien keragaman harga jagung dunia turun menjadi 12,60%.

Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung Dunia September 2021 – September 2022



Sumber: Chicago Board Of Trade (CBOT, September 2022), diolah.

Harga jagung dunia berdasarkan harga di bursa komoditas Amerika Serikat (CBOT) pada bulan September 2022 kembali mengalami kenaikan dibandingkan dengan harga pada bulan

sebelumnya. Kenaikan harga jagung dunia didorong oleh melemahnya kondisi makro ekonomi yang dapat berdampak para resesi, serta tingginya nilai mata uang dollar yang menjadikan harga jagung lebih mahal. Selain itu, faktor cuaca seperti kondisi kekeringan yang terjadi di Eropa dan China turut menghambat proses penanaman jagung sehingga mendorong kenaikan harga (USDA, 2022).

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI JAGUNG DI DALAM NEGERI

Perkiraan Produksi dan Kebutuhan Jagung

Berdasarkan data dari Satgas Pangan Polri, perkiraan produksi bersih jagung pipilan pada bulan September 2022 diperkirakan sebesar 1.151.584 ton. Jumlah tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan perkiraan kebutuhan jagung pada bulan September 2022 sebesar 972.635 ton. Apabila ditambahkan dengan akumulasi ketersediaan stok pada bulan sebelumnya maka, ketersediaan jagung pipilan pada September 2022 diperkirakan terdapat surplus sebesar 2,320 juta ton (Tabel 1).

Tabel 1. Prognosa Ketersediaan Jagung di Dalam Negeri Tahun 2022 (dalam Ton)

Bulan	Perkiraan Produksi Jagung Pipilan Kering				Perkiraan Kebutuhan	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi - Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
	Perkiraan Produksi JPK k.a. 27%	Konversi k.a. 14%	Kehilangan/ Tercecer	Produksi Bersih			
Stok Akhir Desember 2021							720,123
Jan-22	2,393,119	1,767,318	81,650	1,685,668	1,323,323	362,345	1,082,468
Feb-22	4,724,740	3,489,220	161,202	3,328,018	1,898,809	1,429,209	2,511,678
Mar-22	3,158,098	2,332,255	107,750	2,224,505	1,736,399	488,106	2,999,784
Apr-22	1,515,370	1,119,101	51,702	1,067,399	1,240,250	-172851	2,826,933
May-22	1,464,941	1,081,859	49,982	1,031,877	1,419,275	-387398	2,439,535
Jun-22	1,389,103	1,025,853	47,394	978,459	1,352,989	-374530	2,065,004
Jul-22	1,769,295	1,306,624	60,366	1,246,258	1,340,454	-94196	1,970,809
Aug-22	1,916,678	1,415,467	65,395	1,350,072	1,179,442	170,630	2,141,439
Sep-22	1,634,887	1,207,364	55,780	1,151,584	972,635	178,949	2,320,388
Oct-22	1,299,880	959,961	44,350	915,611	1,156,582	-240971	2,079,417
Nov-22	1,293,538	955,278	44,134	911,144	1,175,247	-264103	1,815,314
Dec-22	1,044,868	771,635	35,650	735,985	966,520	-230535	1,584,779
Total 2022	23,604,517	17,431,936	805,355	16,626,581	15,761,925	864,656	1,584,779

Sumber: Satgas Pangan Polri, 2021.

Secara umum, kebutuhan jagung di dalam negeri dihitung berdasarkan:

- (1) Konsumsi langsung Rumah Tangga 0,76 kg/kap/th (Susenas Triwulan I 2020);
- (2) Kebutuhan industri pakan dan peternak mandiri (Direktorat Pakan Ditjen PKH Kementan, 2020);
- (3) Kebutuhan industri pangan sebesar 20,95% dari produksi (Kajian Tabel Input Output 2015, Pusdatin Kementan); dan
- (4) Kebutuhan benih 20 kg/ha dari luas tanam Jan-Mei 1,7 juta Ha (Ditjen TP).



C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR JAGUNG

Realisasi Ekspor Jagung

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, beberapa jenis jagung yang paling banyak diekspor dari Indonesia antara lain adalah: (1) HS 07.10.400.000: Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen; (2) HS 10.05.100.000: Maize (corn), seed; (3) HS 10.05.901.000: Popcorn, oth than seed; (4) HS 10.05.909.000: Oth maize (corn), oth than seeds.

Selama tahun 2021, Indonesia tetap melakukan ekspor jagung meskipun dalam jumlah yang relatif kecil. Total realisasi nilai ekspor untuk keempat jenis jagung tersebut selama periode Januari hingga Desember 2021 mencapai USD 5,86 juta, dengan total volume ekspor sebesar 3.904 ton.

Tabel 2. Total Nilai Ekspor Jagung dari Indonesia, Agustus 2021 – Agustus 2022 (dalam US\$)

URAIAN HS 2012	2021						2022								% Perubahan	
	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	Agustus 2022 terhadap Juli 2022	Agustus 2022 terhadap Agustus 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	151,679	90,565	140,201	122,667	199,786	172,915	165,477	101,108	120,760	138,529	110,438	277,417	249,405	185,438	-25.65	104.76
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	19,403	252,440	383	257,674	256,115	829,982	-	3	736,199	162,895	14,205	210	1,260	55,475	4304.24	-78.02
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	18	313	-	-	-	198	25,596	3,055	5,250	16,930	33,364	16,909	1,960	9,136	366.14	2821.58
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	48,717	10,349	49,229	42,283	33,232	90,031	36,062	40,470	33,918	43,136	36,324	46,707	70,665	36,748	-48.00	255.10
TOTAL	219,817	353,666	189,813	422,624	489,134	1,093,126	227,135	144,637	896,127	361,491	194,331	341,243	323,289	286,797	-11.29	-18.91

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Pada Agustus 2022, total realisasi nilai ekspor jagung sebesar USD 286.797 atau mengalami penurunan sebesar 11,29% jika dibandingkan dengan ekspor pada bulan Juli 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan realisasi nilai ekspor pada satu tahun lalu (Agustus 2021), maka realisasi nilai ekspor pada bulan ini juga mengalami penurunan sebesar 18,91% (Tabel 2).



Tabel 3. Total Volume Ekspor Jagung dari Indonesia, Agustus 2021 – Agustus 2022 (Ton)

URAIAN HS 2012	2021					2022									% Perubahan	
	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	Agustus 2022 terhadap Juli 2022	Agustus 2022 terhadap Agustus 2021	
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled , frozen (HS 0710400000)	75	127	98	165	138	122	74	96	125	110	241	207	141	-31.70	88.96	
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	100	0.09	100	100	200	-	0	259	65	16	0	0	23	13934.90	-77.26	
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	0.23	-	-	-	0.06	16.88	1.61	3.41	12.65	16.92	11.12	6.08	8.50	39.86	3662.48	
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	15	76	87	46	256	55	62	47	69	54	78	181	55	-69.58	260.66	
TOTAL	190	203	286	312	594	193	137	406	272	197	330	394	227	-42.24	19.56	

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Dari sisi volume ekspor, total realisasi volume ekspor jagung pada bulan Agustus 2022 adalah sebesar 227 ton atau mengalami penurunan sebesar 42,24% jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada bulan Juli 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada periode satu tahun yang lalu atau bulan Agustus 2021, maka total realisasi volume ekspor jagung pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 19,56% (Tabel 3). Adapun jenis jagung yang paling banyak di ekspor pada bulan Juli 2022 adalah jenis *Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen* dengan kode HS 0710400000, dengan negara tujuan ekspor terbesar adalah Saudi Arabia.

Realisasi Impor Jagung

Sama dengan jenis jagung yang di ekspor, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jenis jagung yang paling banyak di impor antara lain: (1) HS 07.10.400.000: *Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen*; (2) HS 10.05.100.000: *Maize (corn), seed*; (3) HS 10.05.901.000: *Popcorn, oth than seed*; dan (4) HS 10.05.909.000: *Oth maize (corn), oth than seeds*.

Pada tahun 2021, total realisasi volume impor jagung untuk keempat jenis jagung tersebut adalah sebesar 997.031 ton, dengan total realisasi nilai impor mencapai USD 298,48 juta. Realisasi nilai impor jagung terbesar selama tahun 2021 terjadi pada bulan Juli dengan nilai realisasi impor sebesar USD 39,89 juta. Sementara itu, realisasi nilai impor paling rendah terjadi pada bulan Februari dengan realisasi nilai impor sebesar USD 5,04 juta.



Tabel 4. Total Nilai Impor Jagung ke Indonesia, Agustus 2021 – Agustus 2022 (dalam US\$)

URAIAN HS 2012	2021					2022								% Perubahan	
	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	Agustus 2022 terhadap Juli 2022	Agustus 2022 terhadap Agustus 2021
Sweet corn, uncooked/steamed /boiled, frozen (HS 0710400000)	36,198	54,150	117,399	184,694	22,771	120,607	113,250	226,157	179,628	176,436	435,769	132,660	152,498	14.95	321.29
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	56	2,403	989	356	3,771	248,666	-	11,628	2,586	380,250	16,443	47,662	827	-98.26	1,376.79
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	310,728	203,490	100,925	461,874	526,180	869,385	957,400	873,043	806,809	909,928	724,836	648,775	888,805	37.00	186.04
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	28,010,977	28,261,363	34,174,009	33,323,470	32,320,903	10,714,165	58,386,887	15,306,327	26,705,834	57,121,332	37,099,390	30,986,377	32,154,231	3.77	14.79
TOTAL	28,357,959	28,521,406	34,393,322	33,970,394	32,873,625	11,952,823	59,457,537	16,417,155	27,694,857	58,587,946	38,276,438	31,815,474	33,196,361	4.34	17.06

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Pada bulan Agustus 2022, total realisasi nilai impor jagung adalah sebesar USD 33,19 juta atau mengalami kenaikan sebesar 4,34% jika dibandingkan dengan realisasi impor pada bulan Juli 2022. Namun, jika dibandingkan dengan realisasi nilai impor jagung pada periode satu tahun yang lalu, Agustus 2021, maka realisasi nilai impor jagung pada bulan ini mengalami peningkatan sebesar 17,06% (Tabel 4).

Tabel 5. Total Volume Impor Jagung dari Indonesia, Agustus 2021 – Agustus 2022 (Ton)

URAIAN HS 2012	2021					2022								% Perubahan	
	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	Agustus 2022 terhadap Juli 2022	2022 terhadap Agustus
Sweet corn, uncooked/steamed /boiled, frozen (HS 0710400000)	20	50	95	179	19	104	100	192	155	138	365	105	125	18.80	538.55
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	0.55	0.26	0.23	0.14	0.82	31.45	-	2.92	0.56	92.75	4.29	6.57	0.29	-95.66	-48.18
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	499	300	145	643	784	1,204	1,297	1,163	1,090	1,195	932	846	1,168	38.19	134.17
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	87,631	89,847	110,474	105,098	96,606	31,341	174,732	48,964	80,675	145,790	94,852	79,111	87,631	10.77	0.00
TOTAL	88,150	90,197	110,714	105,919	97,410	32,680	176,129	50,322	81,920	147,216	96,153	80,068	88,925	11.06	0.88

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Total realisasi volume impor jagung (untuk keempat jenis jagung) pada bulan Agustus 2022 adalah sebesar 88.925 ton atau mengalami kenaikan sebesar 11,06% jika dibandingkan dengan realisasi volume impor jagung pada bulan Juli 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume impor jagung pada periode yang sama pada satu tahun yang lalu, Agustus 2021, maka realisasi volume impor pada bulan ini mengalami kenaikan yang lebih kecil yakni 0,88%. Adapun, jenis jagung yang paling banyak di impor pada bulan Agustus 2022 adalah jenis jagung dengan kode HS 1005909000 (*Oth maize (corn), oth than seeds*), dengan negara asal impor terbesar adalah Argentina.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Internasional

- Berdasarkan laporan USDA pada bulan September 2022, stok akhir jagung di AS diperkirakan mengalami penurunan dikarenakan menurunnya produksi jagung, meskipun penggunaan jagung untuk pakan, residu dan bahan baku ethanol juga mengalami penurunan.
- Produksi jagung untuk tahun 2022/2023 diperkirakan sebesar 13,9 milyar bushel, atau menurun sebesar 415 juta dibandingkan dengan perkiraan pada bulan sebelumnya 2022. Dengan demikian, stok akhir jagung di AS diperkirakan menurun sebesar 169 juta bushel menjadi 1,2 milyar bushel.
- Secara global, produksi jagung di dunia diperkirakan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut diperkirakan terjadi di beberapa negara seperti China, Ukraina, Kanada, dan Mozambik. Sementara, penurunan produksi diperkirakan terjadi di Uni Eropa dan Serbia.
- Kondisi perdagangan jagung di dunia ditandai dengan adanya peningkatan ekspor yang cukup besar dari Ukraina, serta penurunan ekspor diperkirakan terjadi di Amerika Serikat. Sementara itu, impor jagung oleh Kanada dan Vietnam diperkirakan akan mengalami penurunan.
- Berdasarkan informasi tersebut, maka stok akhir jagung secara global diperkirakan mengalami penurunan sebesar 2,2 juta ton menjadi 304,5 juta ton.

(World Agricultural Supply and Demand Estimates, USDA, September 2022)

Disusun oleh: Ratna A Carolina

TEPUNG TERIGU

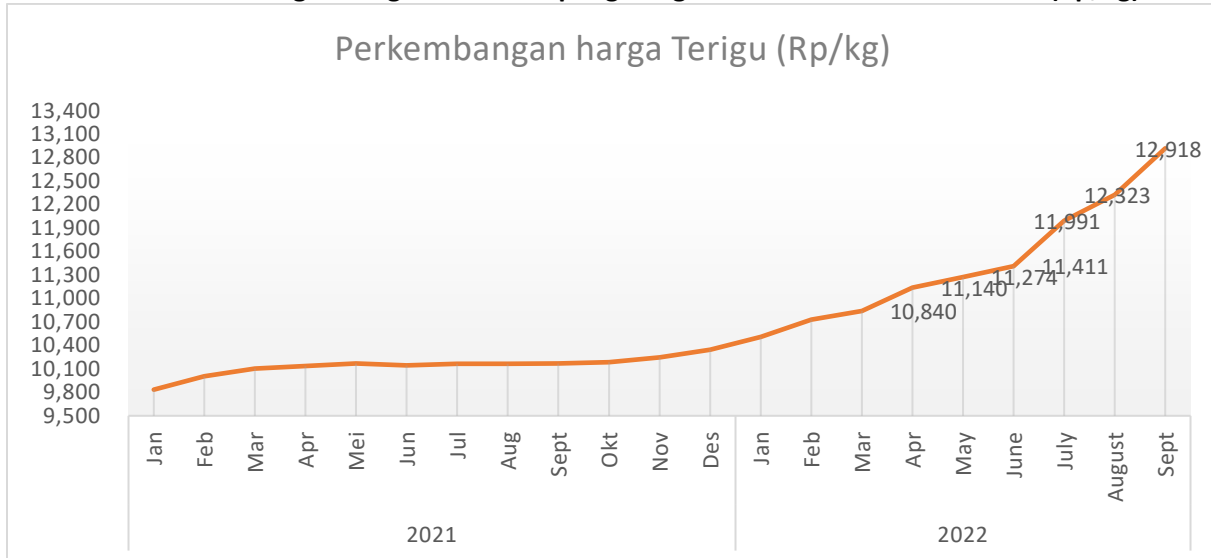
Informasi Utama

- Harga rata-rata tepung terigu nasional berdasarkan catatan SP2KP pada bulan September 2022 mengalami kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Harga terigu berada di level Rp12,918,-/kg dari sebelumnya Rp12,323,-/kg, atau lebih mahal 4,8% dibandingkan harga pada bulan Agustus 2022. Jika dibandingkan pada 1 tahun sebelumnya, harga terigu nasional bulan ini lebih mahal 27,04%. Tren harga terigu dalam negeri yang terus naik dipengaruhi oleh perkembangan stok dan harga gandum dunia dan penyesuaian terhadap biaya logistik.
- Selama periode 1 tahun terakhir (September 2021 – September 2022), harga tepung terigu secara nasional yang dipantau melalui Koefisien keragaman (KK) antar waktu (harga bulanan) pada periode tersebut menunjukkan nilai sebesar 7,98 % atau lebih *volatile* dibanding bulan sebelumnya, dan mulai mendekati rentang target Kemendag. Naiknya volatilitas harga terigu ini harus diwaspadai karena terus terjadi beberapa waktu terakhir dan dikuatirkan berdampak terhadap konsumen.
- Harga gandum internasional pada bulan September 2022 naik dari bulan sebelumnya. CBOT mencatat pada bulan September 2022, rata-rata harga gandum dunia sebesar USD 310/ton, atau naik 13% dibandingkan bulan lalu sebesar USD 297/ton. Pasar gandum telah mulai relatif stabil dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Namun demikian, pasar masih dipengaruhi oleh dampak perang Rusia-Ukraina yang belum kunjung selesai. Selain itu, cuaca buruk masih menjadi hambatan panen beberapa negara produsen.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Bulanan Tepung Terigu Domestik Tahun 2021-2022 (Rp/kg)



Sumber: SP2KP, Ditjen PDN Kemendag (September, 2022), diolah.

Kementerian Perdagangan melakukan pemantauan harga tepung terigu protein sedang yang paling banyak dikonsumsi masyarakat secara nasional, untuk saat ini diwakili terigu merk segitiga biru. Harga terigu kembali naik sebesar 4,8% di bulan September 2022 dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu menjadi Rp12,918,-/kg. Kenaikan harga terigu diprediksi akan terus berlangsung mengikuti harga gandum dunia. Jika dibandingkan dengan tingkat harga yang terbentuk di bulan September tahun sebelumnya yang sebesar Rp10,168,-/kg, harga tepung terigu di bulan September 2022 sudah lebih mahal 27,04%.

Harga tepung terigu dalam negeri dipengaruhi beberapa hal, yaitu harga gandum internasional, biaya produksi oleh produsen terigu domestik, serta keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan pasokan di dalam negeri. Di samping itu, perkembangan nilai tukar kurs dollar terhadap rupiah turut berkontribusi terhadap perubahan harga tepung terigu nasional karena bahan baku tepung yang masih sepenuhnya impor. Variabel biaya distribusi juga sedikit banyak memberikan andil terhadap harga akhir terigu di tangan konsumen.

Pergerakan harga tepung terigu ditunjukkan oleh besaran Koefisien Keragaman (KK) harga tepung terigu antar waktu yaitu pada satu tahun terakhir. Pergerakan harga terigu pada periode September 2022 rata-rata naik sebesar 7,98%. Harga gandum internasional saat ini telah kembali berada di bawah harga sebelum invasi Rusia, namun masih di atas harga sebelum pandemi. Kondisi ini perlu diwaspadai mengingat tingkat harga terigu terus bergerak naik mengikuti harga gandum dunia.



Pemantauan yang dilakukan terhadap 10 kota besar di Indonesia (Tabel 1) di bawah ini memperlihatkan perkembangan harga rata-rata tepung terigu pada bulan September 2022. Seluruh kota terpantau terjadi kenaikan harga, kecuali Surabaya yang mengalami penurunan harga. Secara nasional, harga rata-rata harga terigu di 34 kota besar di Indonesia pada bulan September naik 4,83% dari bulan sebelumnya. Sedangkan dibandingkan periode yang sama di tahun 2021, tingkat harga ini juga masih lebih tinggi sebesar 27,04%.

Tabel 1. Perkembangan Harga Terigu di 10 Kota Besar, September 2022

No	Nama Kota	2021	2022		Perubahan Sept22	
		September	Agustus	Sept	Thd Sept'21	Thd Agts'22
1	Medan	11,289	12,824	13,210	17.02	3.01
2	Jakarta	9,504	10,581	10,930	15.00	3.30
3	Bandung	9,332	11,015	11,323	21.34	2.80
4	Semarang	9,652	11,475	11,705	21.27	2.00
5	Yogyakarta	9,070	11,750	11,753	29.58	0.03
6	Surabaya	9,595	12,333	11,026	14.91	-10.60
7	Denpasar	10,000	11,817	12,333	23.33	4.37
8	Makassar	9,591	11,591	11,947	24.56	3.07
9	Palangkaraya	11,523	13,783	14,284	23.96	3.63
10	Manokwari	12,000	13,391	13,886	15.72	3.70
Rata-rata 34 kota		10,168	12,323	12,918	27.04	4.83

Sumber: Dinas yang membidangi perdagangan, 2022, diolah Puska Dagri.

Dari sisi ketersediaan, keberadaan tepung terigu di Indonesia tidak lepas dari berkembangnya industri pengolahan gandum nasional. Pada tahun 2020, APTINDO mencatat setidaknya telah ada 30 perusahaan yang bergerak di bidang tersebut dibandingkan tahun 1970, dimana kala itu baru berdiri 5 perusahaan. Bertambahnya perusahaan produsen terigu ini juga meningkatkan kapasitas produksi dari 21.750 MT/hari menjadi 35.000 MT/hari, di mana sebagian besar lokasi produksi terletak di Pulau Jawa.

Berdasarkan data APTINDO, pada tahun 2020 konsumsi terigu Indonesia sudah mencapai 6,66 juta ton atau rata-rata setiap bulannya sebesar 500 ribu ton. Jumlah ini tumbuh tipis sebesar 0,47% dibandingkan konsumsi tahun sebelumnya. Pertumbuhan konsumsi terigu nasional juga telah menempatkan Indonesia menjadi salah satu importir gandum terbesar di dunia. Data dari Kementerian Pertanian menunjukkan bahwa pertumbuhan konsumsi per kapita tepung terigu 2014-2018 terus bertumbuh per tahunnya mencapai 19,92%.

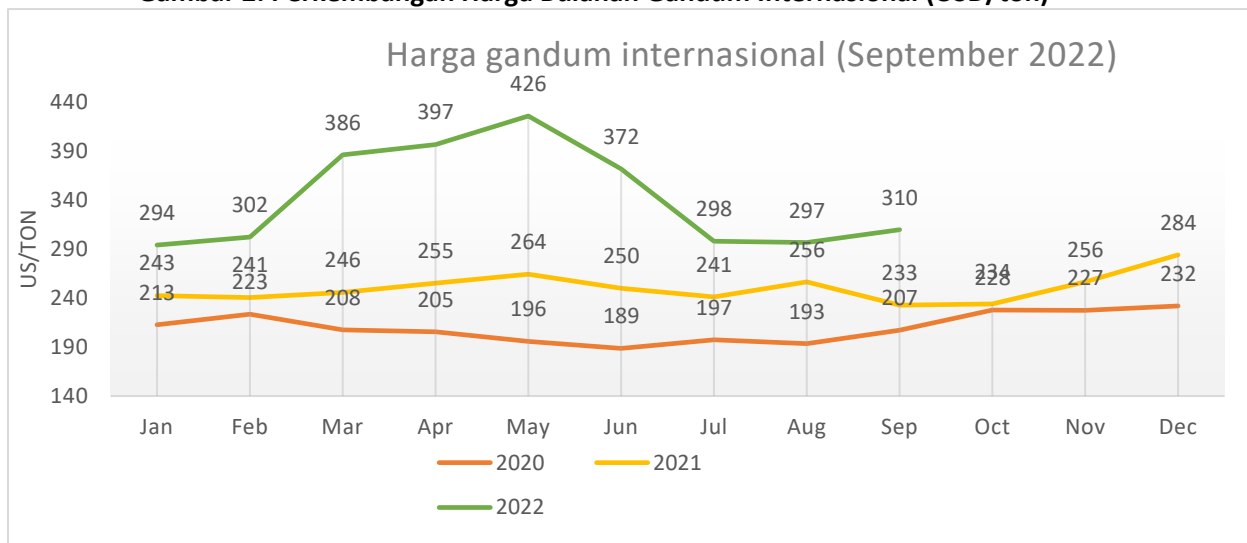
Konsumen tepung terigu nasional terdiri dari dua kelompok, yaitu UMKM dan industri besar. UMKM mengambil porsi terbesar yaitu sebesar 66% dari total konsumsi. Kelompok kedua yaitu industri makanan olahan besar sebanyak 34%. Oleh karena itu, fluktuasi harga terigu akan

berdampak langsung terhadap kelangsungan usaha UMKM khususnya pangan berbasis terigu. Konsumsi terigu nasional hampir seluruhnya berasal dari tepung terigu produksi lokal, yaitu 99,97%, dan sisanya dari impor.

Perkembangan Harga Internasional

Harga gandum di bulan Agustus 2022 sebagaimana data CBOT ditutup pada level USD310/ton, atau naik USD13/ton bila dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar USD297/ton. Harga gandum di bulan September sedikit lebih tinggi dari sebelumnya, tetapi masih melanjutkan fase relaksasi dari bulan sebelumnya. Walaupun demikian, harga gandum saat ini masih lebih tinggi dibandingkan awal tahun 2022 maupun setahun sebelumnya. Perubahan iklim mempengaruhi hasil panen di negara-negara produsen gandum dunia. Pada tahun 2022 diproyeksikan adanya penurunan hasil panen gandum.

Gambar 2. Perkembangan Harga Bulanan Gandum Internasional (USD/ton)



Sumber: *Chicago Board of Trade (barchart.com)*, September 2022, diolah

Invasi Rusia ke Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022 yang meletus sebagai puncak ketegangan kedua negara pada belakangan ini sangat berdampak terhadap penguatan harga serta perdagangan dan stok gandum dunia. Ditambah dengan aktivitas ekonomi dunia berangsur-angsur membaik kearah sebelum pandemi, kondisi tersebut meningkatkan dorongan permintaan akan pangan, seiring dengan kenaikan harga energi serta peningkatan biaya pupuk dan transportasi.

Perkiraan produksi gandum 2022 meningkat dibandingkan bulan sebelumnya, yang sebagian besar disumbang oleh prospek yang lebih baik di Australia, Uni Eropa, dan khususnya di Rusia yang saat ini menuju ke rekor tertinggi baru. Pemanfaatan pada tahun 2022/23 sedikit mengalami



peningkatan khususnya pada penggunaan pakan di Uni Eropa. Namun tingkatnya masih sedikit lebih rendah dari musim 2021/22 karena adanya kontraksi global dalam penggunaan pakan gandum.

Perdagangan 2022/23 (Juli/Juni) hampir tidak berubah dan masih diperkirakan turun dari level 2021/22 sebagai akibat dari pengurangan pengiriman gandum khususnya dari Ukraina, Argentina dan India, serta menurunnya pembelian oleh Cina, Iran, dan Kazakstan.

Stok gandum (berakhir pada 2023) diperkirakan naik, yang sebagian besar karena meningkatnya persediaan di Rusia berdasarkan prospek panen yang lebih tinggi, sehingga membuat kenaikan stok global menjadi 3,2 % di atas level pembukaan.

**Gambar 3. Proyeksi Produksi, Perdagangan, dan Persediaan
Gandum Dunia 2021/2022 (September-Oktober) (dalam Juta ton)**

Cereals: Wheat 2021/2022 (September - October) (million tons)							
Wheat	FAO-AMIS			USDA		IGC	
	2021/22 est	2022/23 f'cast		2021/22 est	2022/23 f'cast	2021/22 est	2022/23 f'cast
		8 Sep	6 Oct				
Prod.	779.3 642.3	777.0 638.5	787.2 648.8	779.9 643.0	783.9 645.9	781.6 644.7	791.9 653.9
Supply	1070.5 803.2	1074.1 801.8	1080.6 808.2	1070.5 789.4	1059.6 779.8	1059.8 795.6	1071.1 800.9
Utiliz.	774.6 631.8	772.8 634.1	774.2 635.5	794.8 646.8	791.0 647.0	780.6 639.7	785.5 644.4
Trade	195.6 185.9	191.3 183.5	191.8 183.8	205.3 195.7	208.4 198.9	196.7 186.8	192.8 184.4
Stocks	293.4 159.4	299.1 157.9	302.7 161.5	275.7 133.9	268.6 124.2	279.2 145.9	285.6 148.1

Sumber: AMIS Monitoring, September 2022

Hasil panen gandum dunia sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim dan situasi negara-negara produsen. Ketersediaan gandum dunia saat ini masih sangat dipengaruhi oleh konflik Ukraina dan Rusia. Kondisi gandum di belahan bumi utara, diantaranya adalah penyelesaian panen gandum musim semi dan dimulainya penaburan gandum musim dingin. Sedangkan di belahan bumi selatan, kondisi kering masih melanda Argentina, sedangkan Australia diuntungkan dengan curah hujan yang cukup.

Di Ukraina, penaburan telah dimulai dalam kondisi bervariasi di wilayah selatan dan timur karena perang yang sedang berlangsung dan juga masih ada kekeringan. Di Rusia, panen gandum musim semi telah selesai dengan hasil yang sangat memuaskan. Penaburan gandum musim dingin telah dimulai dalam kondisi kering dan akan membutuhkan curah hujan tambahan untuk mendukung pembentukan tanaman. Di Cina, panen gandum musim semi berakhir dalam kondisi yang menguntungkan. Di Amerika Serikat, setelah awal yang tertunda untuk musim, panen gandum

musim semi berakhir di Dakota dalam kondisi sangat baik. Penaburan gandum musim dingin berlangsung dalam kondisi kering di selatan dan tengah Great Plain. Di Kanada, panen gandum musim semi berakhir di bawah kondisi yang menguntungkan, sementara penaburan gandum musim dingin juga telah dimulai.

Di Australia, hasil panen diharapkan dapat di atas rata-rata untuk seluruh daerah karena curah hujan yang tepat waktu dan cukup selama musim dingin yang mendukung pertumbuhan tanaman. Di Argentina, kondisi kering terus melanda sebagian besar wilayah tumbuh tengah dan utara, namun, sedikit curah hujan baru-baru ini telah membantu menstabilkan tanaman di selatan.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR

Sebagai negara net importir gandum, aktivitas perdagangan Indonesia dalam komoditas tersebut cukup dinamis. Pada tahun 2020, Indonesia tercatat sebagai salah satu importir terbesar gandum di dunia dengan total impor 10,3 juta ton (trademap, 2022). Negara tradisional sumber impor gandum Indonesia yaitu Australia, Amerika, Ukraina, Argentina, dan Kanada. Selama 2 tahun terakhir, impor gandum terbesar Indonesia berasal dari Australia dan Ukraina dengan total impor mencapai 11 juta ton pada 2021.

Selain impor gandum, Indonesia juga masih mengimpor tepung terigu, walaupun dalam jumlah kecil dan setiap tahun jumlahnya semakin menurun. Dari sisi ekspor, industri terigu di Indonesia mampu mengekspor tidak hanya tepung terigu ke 26 negara, tetapi juga produk samping industri terigu, yaitu *bran dan pollard* (APTINDO, 2021). Sebagian besar ekspor terigu Indonesia ditujukan ke Papua Nugini dan Timor Leste, kemudian Cina, Australia, Malaysia, Vietnam dan Singapura.

Ekspor tepung terigu

Ekspor tepung terigu pada bulan Agustus 2022 secara volume maupun nilai menunjukkan kenaikan dibanding bulan sebelumnya. Secara volume naik 10,53% dibandingkan bulan Juli 2022, yaitu dari 4,916 ton menjadi 5,434 ton sebagaimana disajikan pada Tabel 2 di bawah ini. Demikian pula dari sisi nilai juga tercatat naik 10,45% dibandingkan bulan lalu. Jika dibandingkan pada tahun sebelumnya, nilai dan volume ekspor di bulan Agustus 2022 tercatat jauh lebih tinggi. Dari sisi volume ekspor terigu tercatat lebih tinggi 71,70%, dan dari sisi nilai juga lebih tinggi 103,19% sebagaimana terjadi dalam Tabel 3.



Tabel 2. Perkembangan Volume Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam Kg)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Agts'22	
		Agts	Juli	Agustus	Thd Agts'21	Thd Jul'22
1101001010	Wheat flour fortified	1,515,430	4,371,822	5,102,274	236.69	16.71
1101001090	Wheat flour not fortified	1,649,679	545,075	332,196	-79.86	-39.05
1101002000	Meslin flour	-	-	-	-	-
Total		3,165,109	4,916,897	5,434,470	71.70	10.53

Tabel 3. Perkembangan Nilai Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam USD)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Agts'22	
		Agts	Juli	Agustus	Thd Agts'21	Thd Jul'22
1101001010	Wheat flour fortified	671,668	2,477,870	2,891,556	330.50	16.70
1101001090	Wheat flour not fortified	855,221	331,236	210,997	-75.33	-36.30
1101002000	Meslin flour	-	-	-	-	-
Total		1,526,888	2,809,107	3,102,554	103.19	10.45

Sumber: BPS, 2022 (diolah)

Keterangan: *s.d bulan Agustus 2022

Impor gandum

Indonesia belum mampu menghasilkan gandum sendiri sehingga masih sangat bergantung dari impor mengingat iklim di Indonesia yang tropis kurang cocok dengan iklim pembudidayaan tanaman gandum yang subtropik. Beberapa negara produsen gandum dunia yang menjadi sumber impor gandum bagi Indonesia yaitu seperti Amerika Serikat, Australia, Argentina, Ukraina, India, dan Brazil.

Terdapat revisi data impor di bulan Juli. Impor gandum pada bulan Agustus 2022 secara volume dan nilai naik dari bulan sebelumnya, masing-masing sebesar 47,5 dan 53,05%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya periode yang sama, impor gandum di Agustus 2022 lebih rendah dari sisi volume sebesar 24,82%, namun dari sisi nilai naik sebesar 3,2%. Ini menunjukkan harga gandum yang sedang tinggi. Adapun perkembangan impor gandum bulan Agustus 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 4. Perkembangan volume impor gandum Indonesia tahun 2022 (dalam Kg)

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Agustus'22	
		Agts	Juli	Agustus	Thd Agts'21	Thd Jul'22
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-
1001190000	Durum wheat, oth than seed	-	-	-	-	-
1001991910	Wheat grains without husk, oth than seed, for human consumption	857,193,911	417,904,116	588,936,561	-31.29	40.93
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	275,092,953	186,113,043	305,700,033	11.13	64.26
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	60,034,912	3,677,006	1,701,412	(97)	-53.73
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-
Total		1,192,321,776	607,694,165	896,338,006	-24.82	47.50

Tabel 5. Perkembangan nilai impor gandum Indonesia tahun 2022 (dalam USD)

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Agustus'22	
		Agts	Juli	Agustus	Thd Agts'21	Thd Jul'22
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-
1001190000	Durum wheat, oth than seed	-	-	-	-	-
1001991910	Wheat grains without husk, oth than seed, for human consumption	281,778,926	181,385,353	260,003,367	-7.73	43.34
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	86,119,888	78,127,251	138,500,859	60.82	77.28
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	18,911,098	1,306,594	690,291	(96.35)	-47.17
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-
Total		386,809,912	260,819,198	399,194,517	3.20	53.05

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Keterangan: *s.d. bulan Agustus 2022

Impor tepung terigu

Selain impor gandum sebagai bahan baku industri tepung terigu nasional, Indonesia juga masih melakukan importasi untuk tepung gandum selain untuk konsumsi manusia dan juga tepung pangan khusus industri. Tepung terigu jenis ini dibutuhkan terutama sebagai bahan baku industri pakan ternak dan industri makanan olahan berbasis terigu. Tepung terigu yang digunakan untuk pakan ternak memiliki spesifikasi khusus yang berbeda dengan yang dikonsumsi oleh manusia, misalnya dari segi kelengkapan. Kenaikan permintaan tepung terigu jenis ini terutama untuk industri pakan ternak air atau *aquafeed*, terutama untuk komoditas udang. Sedangkan impor tepung terigu untuk pangan tidak banyak diperlukan mengingat saat ini produksi tepung terigu konsumsi di dalam negeri masih berlebih, kecuali yang memerlukan spesifikasi tertentu, misalnya tepung meslin bagi pembuatan mi instan.

Impor tepung terigu yang dilakukan oleh Indonesia meliputi tepung terigu yang difortifikasi maupun tidak difortifikasi serta tepung meslin yang masuk ke dalam kode HS 1101001010 (*Wheat flour fortified*), 1101001090 (*Wheat flour nonfortified*), dan 1101002000 (*Meslin flour*). Sebagian besar impor tepung terigu ini dalam bentuk tepung belum terfortifikasi yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut di dalam negeri.

Volume impor tepung terigu di bulan Agustus 2022 turun 37,78 % bila dibandingkan bulan Juli 2022 dari 4,471 ton menjadi hanya 2,782 ton. Dari segi nilai impor juga menurun 32,94 %. Impor



tepung terigu yang turun menunjukkan industry dalam negeri semakin mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri. Sedangkan jika dibandingkan dari bulan Agustus tahun 2021, volume impor bulan Agustus 2022 lebih tinggi 1,59 % dan dari sisi nilai lebih tinggi 40,18 %. Ini menunjukkan harga terigu dunia saat ini jauh lebih mahal dibanding setahun lalu.

Tabel 5. Perkembangan Volume Impor Tepung Terigu 2022 (dalam kg)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Agts'22	
		Agts	Juli	Agustus	Thd Agts'21	Thd Jul'22
1101001010	Wheat flour fortified	61	148,483	235,630	386178.69	58.69
1101001090	Wheat flour not fortified	2,735,857	4,303,004	2,546,807	-6.91	-40.81
1101002000	Meslin flour	3,058	20,500	64	-	-
Total		2,738,976	4,471,987	2,782,501	1.59	-37.78

Tabel 6. Perkembangan Nilai Impor Tepung Terigu 2022 (dalam USD)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Agts'22	
		Agts	Juli	Agustus	Thd Agts'21	Thd Jul'22
1101001010	Wheat flour fortified	1,179	114,162	183,094	15429.60	60.38
1101001090	Wheat flour not fortified	968,422	1,900,329	1,179,602	21.81	-37.93
1101002000	Meslin flour	2,766	18,191	346	-	-
Total		972,367	2,032,682	1,363,042	40.18	-32.94

Sumber: BPS (2022), diolah

Keterangan: *s.d bulan Agustus 2022

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Harga internasional

Meskipun terdapat kekhawatiran meningkatnya resesi dan dolar AS yang semakin menguat, harga ekspor gandum dunia mencatatkan keuntungan bersih selama bulan September, sebagian besar akibat pengaruh prospek yang tidak pasti untuk ekspor lintas laut Ukraina. Dengan fokus pasar bergeser ke kondisi penanaman untuk 2023/24 panen musim dingin, kekhawatiran tentang kekeringan terus-menerus yang juga didorong oleh harga gandum Amerika Serikat yang lebih tinggi akan membuat ekspor tidak mampu memenuhi ekspektasi pasar.

Kekeringan yang semakin parah juga menjadi perhatian Argentina pada panen 2022/23. Harga Uni Eropa menguat karena para eksportir menghadapi persaingan yang ketat dari pengguna domestik, tetapi dengan kemajuan yang dibatasi oleh persaingan penawaran dari pemasok Laut Hitam dan perbaikan cuaca untuk musim tanam baru. Meskipun pajak ekspor menurun, ketersediaan lokal dan kesulitan perdagangan yang dirasakan, harga di Rusia juga meningkat karena naiknya harga gandum di dalam negeri dan keterlambatan penanaman gandum musim dingin.

Harga berjangka

Gandum dan jagung berjangka Chicago dan Euronext terus bergerak naik dari bulan ke bulan karena adanya kekhawatiran akan gangguan ekspor baru di Laut Hitam dan kemungkinan berakhirnya koridor gandum. Untuk saat ini, tren *bullish* ini masih cukup kuat karena pengiriman melalui koridor berjalan lancar dan produksi biji-bijian Rusia tahun ini mencapai rekor tertinggi.

Selain itu, kekhawatiran tentang resesi global telah berdampak negatif terhadap permintaan gandum, sementara rekor tertinggi dolar AS membatasi harga potensial demonstrasi. Perkembangan harga di masa depan kemungkinan besar akan ditentukan oleh evolusi situasi keamanan di Laut Hitam. Permintaan yang lebih rendah dan resesi ekonomi yang membayangi kemungkinan akan membuat harga gandum tertekan, setidaknya selama koridor berlangsung dan ekspor biji-bijian terus mengalir keluar dari Ukraina.

(AMIS-Monitoring, Oktober 2022)

Disusun oleh: Rachmad Erland

DAGING SAPI

Informasi Utama

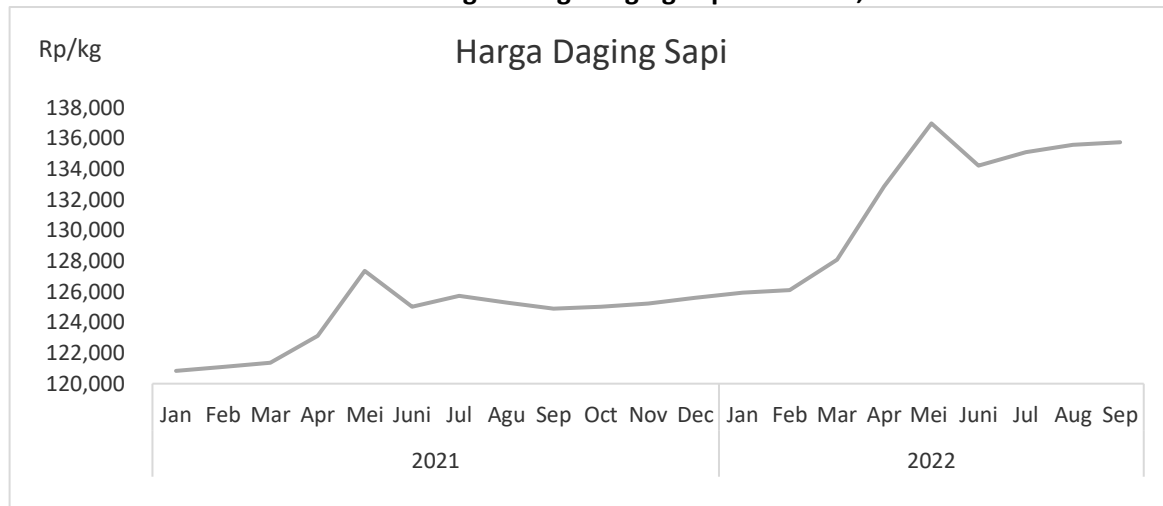
- Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan September 2022 rata-rata sebesar Rp135.758,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2022, harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,13%. Jika dibandingkan dengan harga bulan September 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 8,69%
- Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode September 2021 – September 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 3,80% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp130.112,-/kg.
- Harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan September 2022 ini sebesar US\$3,6/kg lwt, mengalami penurunan dibandingkan rata-rata harga bulan sebelumnya sebesar 0,48% dari bulan sebelumnya.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan September 2022 rata-rata sebesar Rp 135.758,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2022, harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,13%. Jika dibandingkan dengan harga bulan September 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 8,69% (Gambar 1). Tren harga daging sapi pada bulan September ini tercatat mengalami kenaikan setelah harga daging sapi mengalami penurunan pada bulan Juni.

Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Sapi Domestik, 2020-2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (September, 2022), diolah.

Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode September 2021 – September 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 3,80% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp130.112,-/kg. Besaran koefisien keragaman ini masih berada dibawah kisaran yang ditargetkan Kementerian Perdagangan yaitu 5-9%. Disparitas harga antar wilayah, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien keragaman (KK), untuk daging sapi pada bulan September 2022 yaitu 9,59 % atau lebih rendah dibanding bulan sebelumnya yakni sebesar 11,04%. Ruang kisaran harga antar wilayah selama bulan September 2022 berkisar antara Rp99.205,-/kg – Rp158.864,-/kg. Disparitas harga antar wilayah yang cukup tinggi ini disebabkan oleh sebaran sentra produksi dan konsumsi yang berbeda di samping tingkat permintaan yang cukup beragam antar wilayah.

Berdasarkan Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), dan hasil monitoring harga di 34 kota di Indonesia, sekitar 85,29% dari jumlah kota tersebut ditemukan harga daging sapi lebih dari Rp120.000 dimana harga tertinggi mencapai Rp158.864,-/kg yakni di Kota Tanjung Selor, Kalimantan Utara. Dengan melihat sebaran data harga di 34 kota menunjukkan bahwa disparitas harga daging sapi selama September 2022 masih terjadi dengan nilai koefisien variasi sebesar 9,59% dan harga rata-rata nasional sebesar Rp135.758,-/kg. Sebaran harga daging sapi berimbang pada kisaran harga Rp99.205,-/kg – Rp158.864,-/kg.

Tabel 1. Perkembangan Harga Daging Sapi di Beberapa Ibu Kota Provinsi (Rp/kg)

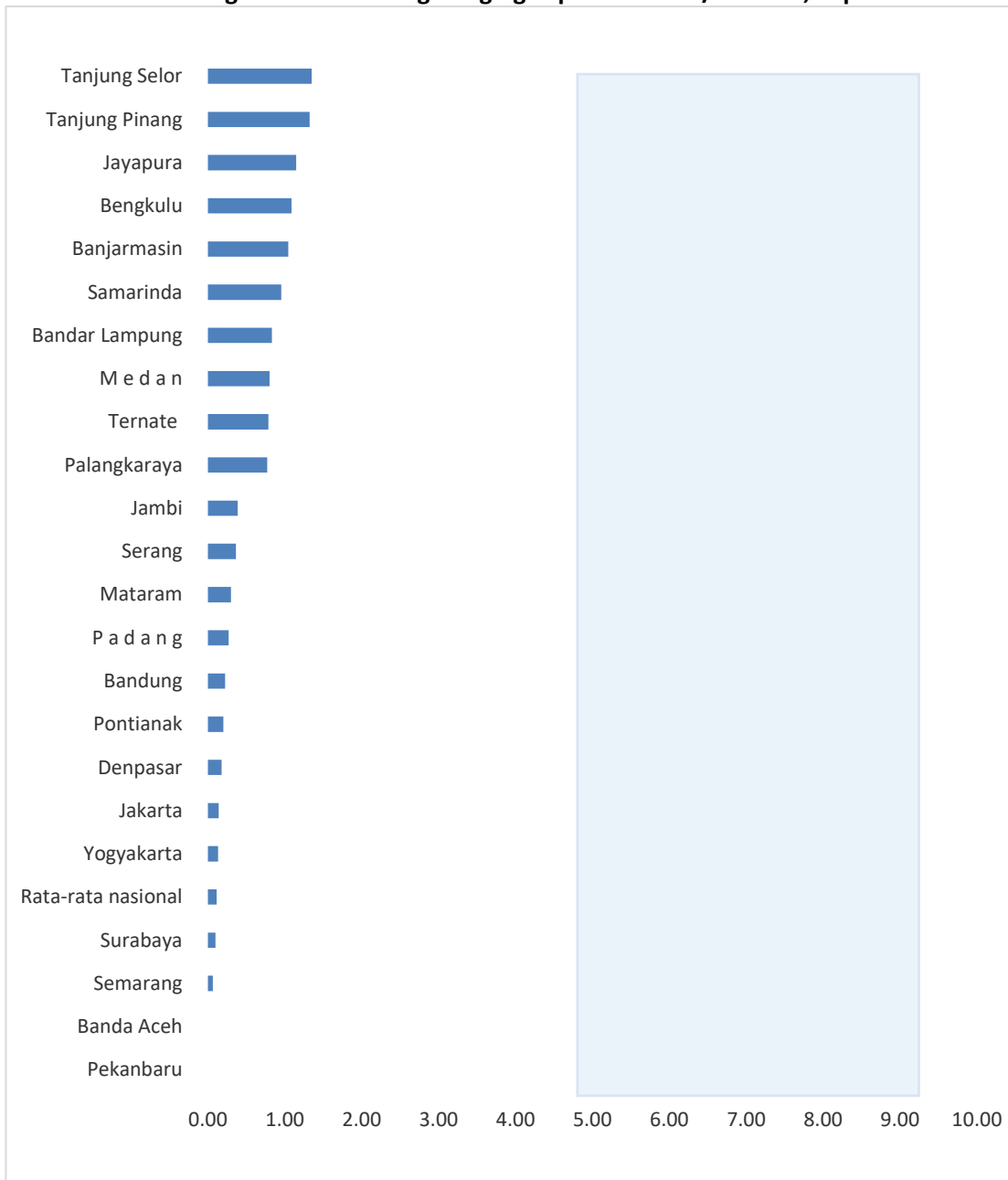
Nama Kota	2021	2022		Perub Harga thdp (%)	
	Sept	Agust	Sept	Sept'21	Agust'22
Medan	124,079	137,557	137,355	10.70	-0.15
Jakarta	131,741	142,735	144,206	9.46	1.03
Bandung	128,000	137,398	136,787	6.86	-0.45
Semarang	123,309	130,718	130,469	5.81	-0.19
Yogyakarta	120,144	133,333	133,371	11.01	0.03
Surabaya	106,805	111,967	111,753	4.63	-0.19
Denpasar	100,000	99,167	99,205	-0.80	0.04
Makassar	100,000	120,030	120,333	20.33	0.25
Rata2 Nasional	124,905	135,581	135,758	8.69	0.13

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok, diolah.

Sementara jika dilihat dari 8 (delapan) Ibu Kota Provinsi terbesar seperti terlihat di Tabel 1, terlihat terdapat 5 kota dengan harga daging sapi lebih dari Rp130.000,-/kg. Terdapat kota yang mengalami kenaikan dan penurunan harga dibanding bulan sebelumnya, kota yang mengalami peningkatan yaitu Jakarta, Yogyakarta, Denpasar dan Makassar. Kota yg mengalami penurunan adalah Medan, Bandung, Semarang dan Surabaya.

Berdasarkan koefisien keragaman yang menunjukkan fluktuasi harga, di bulan September 2022 diketahui banyak kota mengalami fluktuasi harga yang cukup tinggi. Terdapat 19 kota mempunyai koefisien keragaman lebih dari rata-rata nasional. Sebagaimana terlihat di gambar 2 bahwa Tanjung Selor, Tanjung Pinang dan Jayapura merupakan kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien variasi masing-masing sebesar 1,35; 1,32; dan 1,15. Ketiga kota tersebut memiliki koefisiensi keragaman yang tertinggi di bulan September 2022. Sekitar 88,24% kota di Indonesia pada bulan September 2022 memiliki nilai koefisien keragaman harga harian kurang dari 1. Nilai koefisien keragaman di September cenderung kecil karena harga mulai stabil setelah melewati hari raya idul fitri dan Idul Adha.

Gambar 2. Perbandingan Fluktuasi Harga Daging Sapi antar Kota/Provinsi, September 2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok, diolah.

Perkembangan Harga Internasional

Berdasarkan sumber dari *Meat and Livestock Australia* (MLA), rata-rata harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan September 2022 ini sebesar US\$3,6/kg lwt, mengalami penurunan dibandingkan rata-rata harga bulan sebelumnya sebesar 0,48% dari bulan sebelumnya. Harga daging sapi sedikit mengalami penurunan setelah mengalami kenaikan pada bulan lalu.

Gambar 3. Perkembangan Harga Sapi Bakalan Impor, Tahun 2020-2022 (US\$/kg)



Sumber: Meat Livestock Australia, diolah

Ket: Sapi Jenis Feeder Steer

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI

Potensi produksi daging sapi dari sapi lokal di September 2022 diperkirakan sekitar 22.087 ton, Potensi pematangan sapi dari sapi bakalan impor diperkirakan sebesar 4.479 ton, dan rencana realisasi impor daging sapi/kerbau pada September 2022 sebesar 26.566 ton. Perkiraan kebutuhan akan daging sapi dan kerbau pada September 2022 sekitar 38.158 ton. Dengan potensi produksi pada September 2022 ini dan stok *carry over* dari Agustus 2022, maka kebutuhan daging sapi dan kerbau diperkirakan surplus sebesar 11.437 ton.

Tabel 2. Perkiraan Produksi dan Konsumsi Daging Sapi 2022

Perkiraan Produksi & Konsumsi						
	Ketersediaan (ton)			Kebutuhan (ton)	Neraca	
	Produksi Lokal (setara daging)	Sapi Bakalan (setara daging)	Impor Daging Sapi/Kerbau		Bulanan	Kumulatif
Agu'22	21,313	5,063	27,894	39,554	14,716	43,908
Sep'22	22,087	4,479	26,566	38,158	11,437	55,345

Sumber: Kementerian Pertanian 2022, diolah.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR-IMPOR KOMODITI

Perkembangan nilai impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana tabel 3 berikut. Pada bulan Agustus 2022, total nilai impor sapi bakalan senilai USD29,65 juta, mengalami kenaikan sebesar 18,53% jika dibandingkan nilai impor sapi bulan Juli 2022 yakni sebesar USD25,01 juta. Sementara total nilai impor daging sapi pada bulan Agustus 2022 tercatat USD125,56 juta, mengalami kenaikan sebesar 41,9% jika dibandingkan nilai impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar USD88,48 juta. Jika dibandingkan bulan Agustus 2021, nilai impor sapi turun 32,69% dimana nilai impor sapi tercatat sebesar USD44,05 juta. Total nilai impor daging sapi tercatat naik 10,86% dibanding bulan Agustus 2021 dimana nilai impor daging sapi tercatat sebesar USD113,26 juta.

Tabel 3. Perkembangan Nilai Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Juta US Dolar

Nilai Impor (Juta USD)	2021					2022								Agu'22-Jul'22 (%) (MoM)	Agu'21-Agu'22 (%) (YoY)
	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu		
Daging Sapi	113.26	98.90	95.11	52.35	64.19	28.92	24.81	73.93	53.03	118.34	65.39	88.48	125.56	41.90	10.86
Sapi	44.05	34.96	26.42	24.65	59.98	11.02	27.35	46.22	62.01	50.51	27.58	25.01	29.65	18.53	-32.69

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Perkembangan volume impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana tabel 4 berikut. Pada Agustus 2022, total volume impor sapi senilai 8,29 ribu ton, naik 25,24% jika dibandingkan volume impor bulan Juli 2022 yakni sebesar 6,62 ribu ton. Sementara total volume impor daging sapi pada bulan Agustus 2022 tercatat 31,46 ribu ton mengalami kenaikan sebesar 51,24% jika dibandingkan volume impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar 20,8 ribu ton. Jika dibandingkan bulan Agustus tahun 2021, volume impor sapi naik 5,8% dimana volume impor sapi tercatat sebesar 29,73 ribu ton. Total volume impor daging sapi tercatat turun 32,88% dibanding bulan Agustus tahun 2021 dimana volume impor daging sapi tercatat sebesar 12,35 ribu ton. Volume impor sapi pada Agustus mengalami kenaikan dibanding bulan Juli, Kenaikan volume dan

nilai impor sapi adalah importir mulai berani melakukan impor karena kondisi wabah PMK saat ini mulai relative terkendali. Sehingga importir mulai melakukan kegiatan bisnisnya kembali.

Tabel 4. Perkembangan Volume Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Ribu Ton

Volume Impor (Ribu Ton)	2021					2022								Agu'22- Jul'22 (%) (MoM)	Agu'21- Agu'22 (%) (YoY)
	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu		
Daging Sapi	29.73	25.37	25.21	13.63	16.30	7.96	7.67	22.82	12.73	36.43	15.88	20.80	31.46	51.24	5.80
Sapi	12.35	9.70	7.47	6.78	16.17	2.85	6.72	11.11	15.15	12.79	7.62	6.62	8.29	25.24	-32.88

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Isu terkait daging sapi bulan September 2022 adalah harga sapi Australia beberapa waktu kedepan diperkirakan akan mengalami kenaikan karena penurunan curah hujan yang terus terjadi di Sebagian besar wilayah penghasil sapi. Hal ini akan mendorong harga naik beberapa waktu kedepan. Selain itu masih terdapatnya tantangan logistik dan kurangnya tenaga kerja di waktu mendatang makin mendorong harga sapi menjadi tinggi. (ruralbank.com.au)

Provinsi Kasus Aktif	Kab/Kota Kasus Aktif	Sembuh (ekor)	Potong Bersyarat (ekor)	Kematian (ekor)
16	165	455,044	12,460	9,590
Sisa kasus/Belum Sembuh (ekor)			Vaksinasi (ekor)	
81,393			4,257,302	

Isu lain terkait daging sapi lainnya adalah perkembangan wabah penyakit mulut dan kuku pada September 2022 tercatat penyebaran PMK masih terjadi di 16 Provinsi, dengan jumlah kota dengan kasus PMK aktif sebanyak 165 kota, penyebaran ini terus berkurang dari bulan sebelumnya, dengan sebaran vaksinasi sebanyak 4.257.302 ekor sapi (crisiscenterpmk.ditjenpkih.pertanian.go.id/).

Disusun oleh: Aditya Priantomo

DAGING AYAM

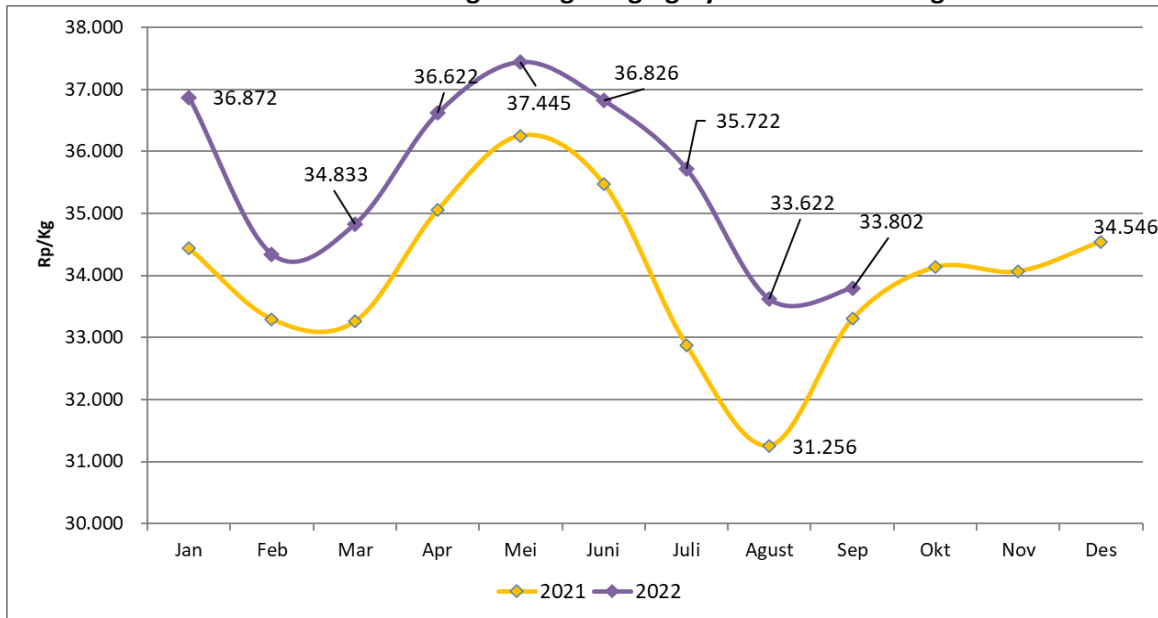
Informasi Utama

- Harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri bulan September 2022 adalah sebesar Rp33.802,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 0,53% dibandingkan bulan Agustus 2022 sebesar Rp33.622,-/kg, Jika dibandingkan dengan harga bulan September 2021 sebesar Rp33.299,-/kg, harga daging ayam broiler naik sebesar 1,51%. Tingkat harga daging ayam ras bulan September sudah relatif rendah karena berada di bawah harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp35.000,-/kg.
- Perkembangan harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri selama periode September 2021 – September 2022 cukup fluktuatif dengan rata-rata KK 6,41%. Harga paling stabil ditemukan di Kupang dengan KK harga antar waktu sebesar 0,06%, sedangkan harga paling fluktuatif ditemukan di Mamuju dengan KK harga antar waktu sebesar 16,78%.
- Disparitas harga daging ayam broiler antar wilayah pada bulan September 2022 cukup tinggi dan mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya, dengan KK harga antar wilayah di Bulan September sebesar 16,92%. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp50.000,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Mamuju sebesar Rp25.000,-/kg.
- Harga rata-rata ayam broiler hidup (*livebird*) di tingkat peternak pada bulan September 2022 adalah sebesar Rp17.993,-/kg, mengalami penurunan harga sebesar 1,58% dibandingkan bulan Agustus 2022 sebesar Rp18.281,-/kg. Tingkat harga *livebird* di bulan ini berada di bawah harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp19.000 – Rp21.000,-/kg.
- Harga daging ayam broiler di pasar internasional pada bulan September 2022 adalah sebesar Rp49.557,-/kg mengalami kenaikan sebesar 0,51% jika dibandingkan bulan Agustus 2022 sebesar Rp49.305,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus tahun lalu sebesar Rp34.137,-/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 45,17%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

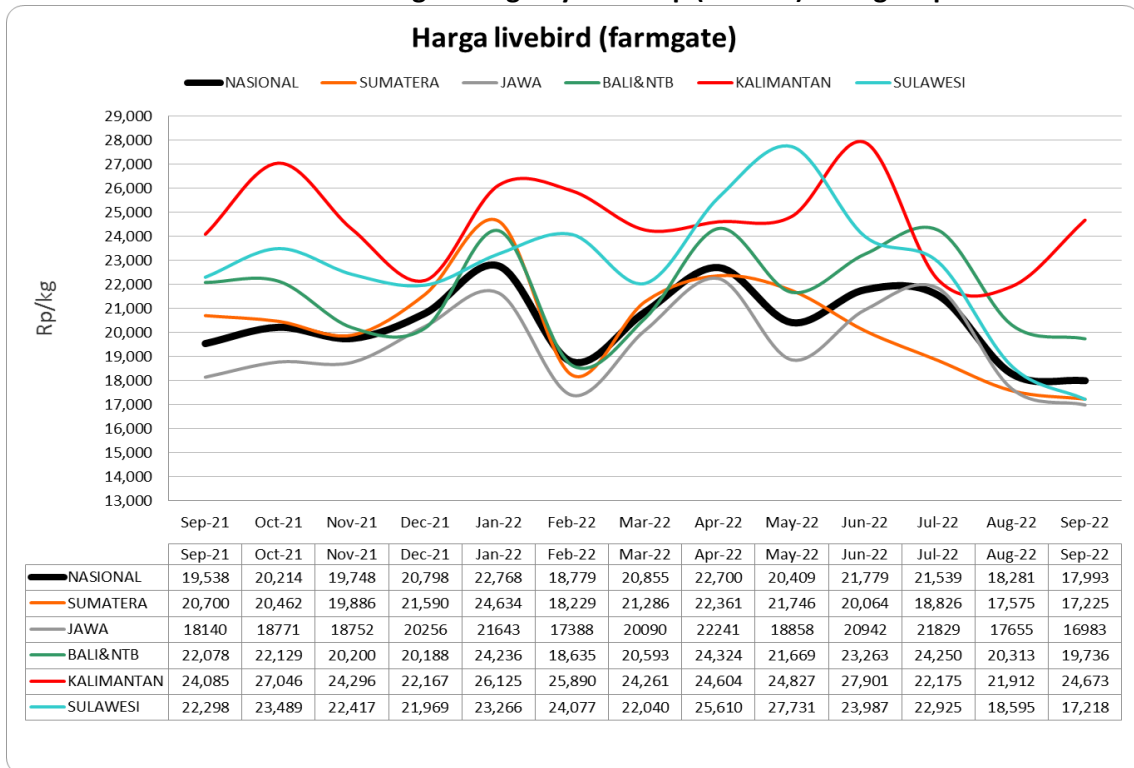
Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Ayam Ras Dalam Negeri



Sumber: SP2KP Kemendag, September 2022, diolah.

Harga rata-rata nasional daging ayam di pasar domestik pada bulan September 2022 tercatat sebesar Rp33.802,-/kg, Harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,53%, jika dibandingkan bulan Agustus 2022 sebesar Rp33.622,-/kg, sedangkan jika dibandingkan harga bulan September 2021 sebesar Rp33.299,-/kg, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 1,51%. (Gambar 1). Dengan tingkat harga tersebut, harga rata-rata daging ayam ras bulan September sudah relatif rendah karena masih berada di bawah harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp35.000,-/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020 (Gambar 3).

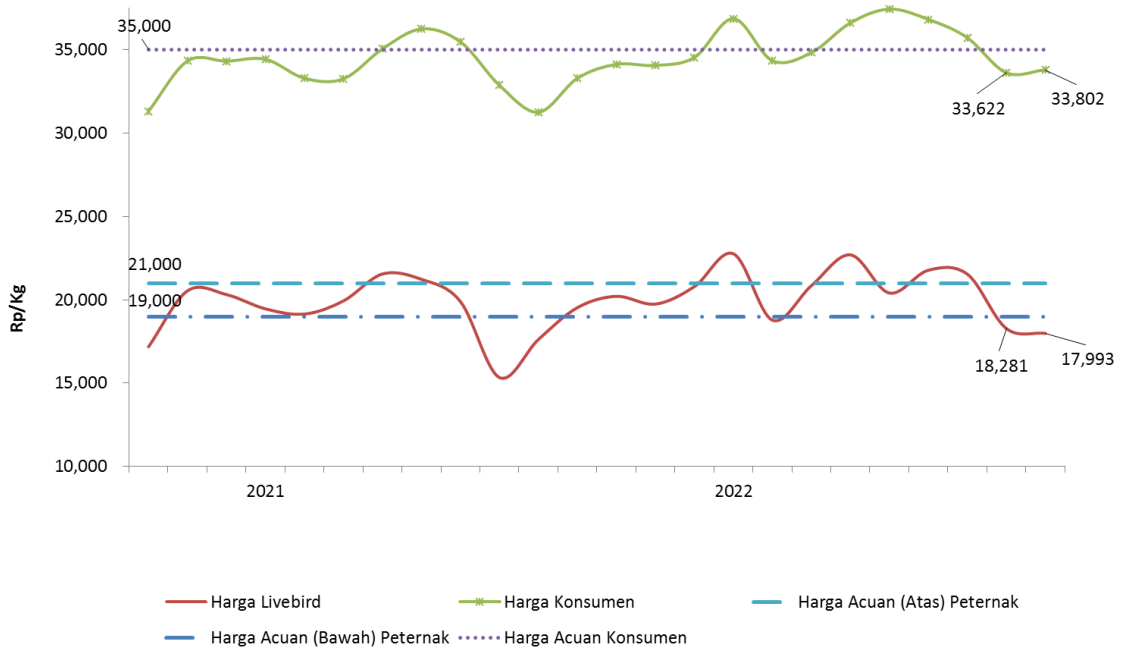
Gambar 2. Perkembangan Harga Ayam hidup (*livebird*) di tingkat peternak



Sumber: Pinsar Indonesia, 2022

Di tingkat peternak, pada Bulan September 2022 harga ayam hidup (*livebird*) secara nasional adalah sebesar Rp17.993,-/kg mengalami penurunan harga sebesar 1,58% dibandingkan dengan harga bulan lalu sebesar Rp18.281,-/kg (Gambar 2). Tingkat harga *livebird* di bulan ini berada di bawah kisaran harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp19.000 - Rp21.000,-/kg sebagaimana tercantum dalam Permendag No.7 Tahun 2020 Tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen (Gambar 3).

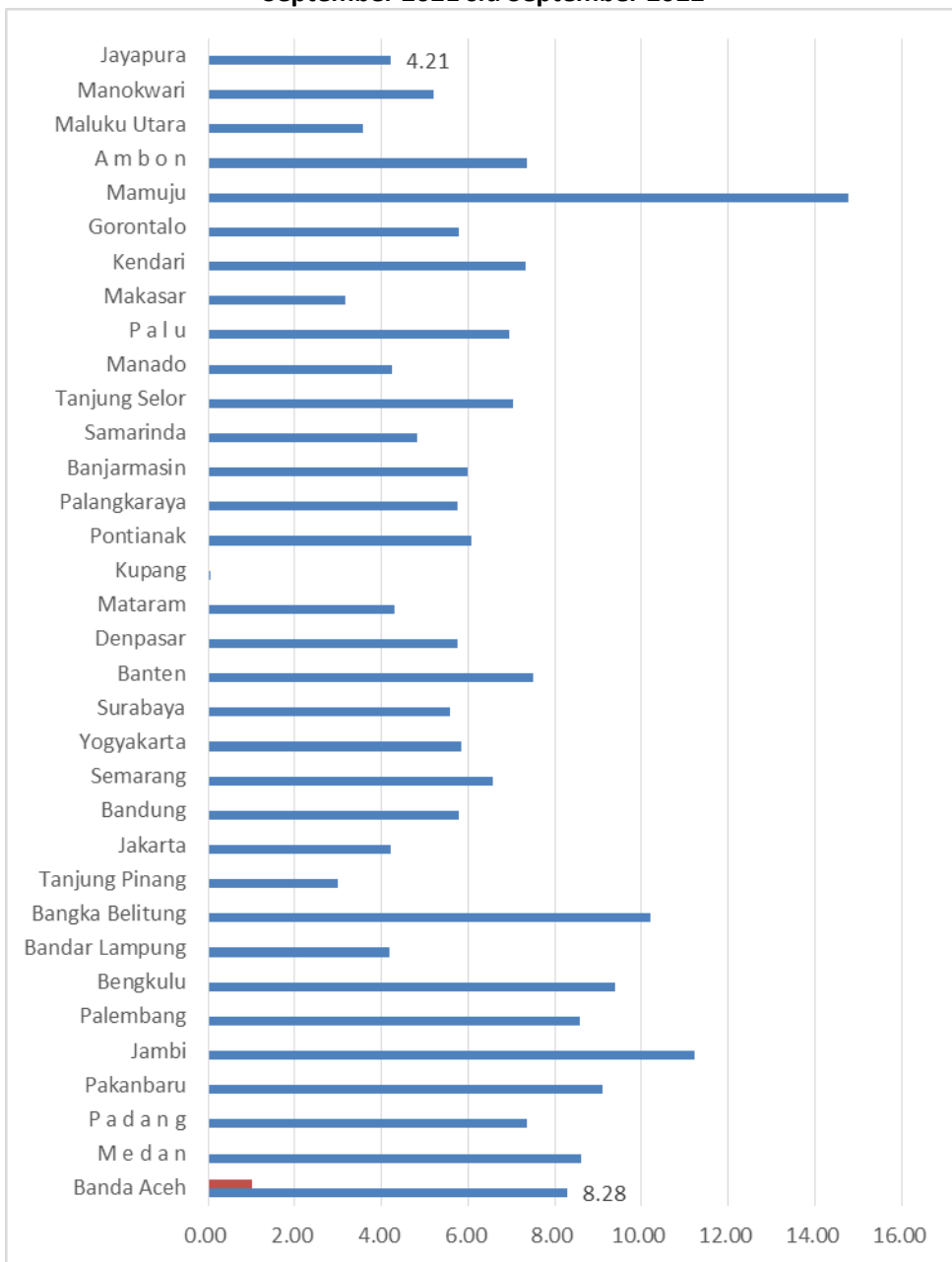
**Gambar 3. Harga Daging Ayam dan *Livebird* Beserta Harga Acuannya
September 2020-September 2022**



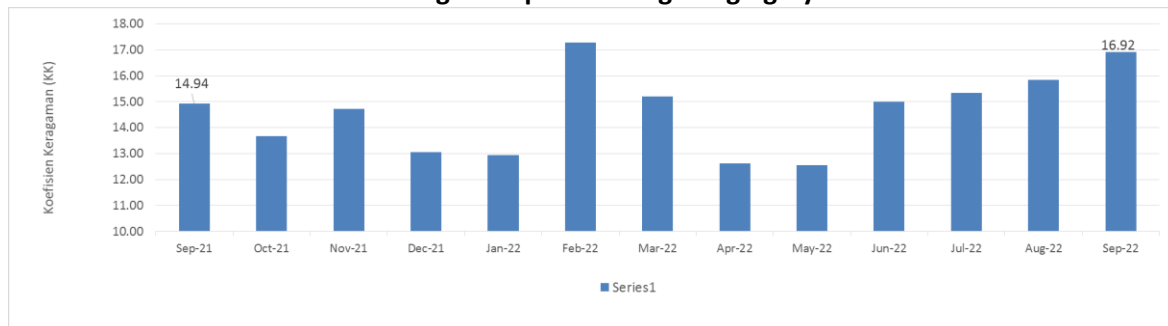
Sumber: SP2KP Kemendag, September 2022, diolah

Secara rata-rata nasional, harga daging ayam ras di tingkat konsumen dalam dua tahun terakhir cukup fluktuatif (Gambar 3). Hal ini diindikasikan oleh rata-rata koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk periode bulan September 2021 sampai dengan bulan September 2022 sebesar 6,41%. Jika dilihat per wilayah, fluktuasi harga daging ayam pada rentang waktu Bulan September 2021 sampai dengan Bulan September 2022 menunjukkan nilai berbeda antar wilayah. Kupang adalah wilayah yang perkembangan harganya paling stabil dengan koefisien keragaman harga bulanan sebesar 0,06%. Di sisi lain, Mamuju adalah wilayah dengan harga paling fluktuatif dengan koefisien keragaman harga sebesar 14,78% (Gambar 4).

**Gambar 4. Koefisien Variasi Harga Daging Ayam Tiap Provinsi,
September 2021 s.d September 2022**



Gambar 5 Perkembangan Disparitas Harga Daging Ayam Ras Nasional



Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, September 2022, diolah.

Disparitas harga antar wilayah daging ayam broiler pada bulan September 2022 cukup tinggi dan mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan KK harga daging ayam antar wilayah pada bulan September 2022 adalah sebesar 16,92 mengalami kenaikan sebesar 6,87% dibanding KK pada bulan Agustus 2022 sebesar 15,84. (Gambar 5). Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp50.000,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Mamuju sebesar Rp25.000,-/kg, dengan range antar harga tertinggi dan harga terendah adalah sebesar Rp25.000,-.

Tabel 2. Perkembangan Harga Rata-Rata Bulanan Daging Ayam di 8 kota besar (Rp/Kg)

Kota	2021	2022		Perubahan Agustus 2022 (%)	
	September	Agustus	September	Thd September 21	Thd Agustus 22
Daging Ayam Ras					
Me d a n	28,417	28,284	29,211	2.79	3.28
Bandung	32,264	35,023	34,205	6.02	-2.34
Jakarta	31,744	35,019	33,931	6.89	-3.11
Semarang	32,236	34,217	33,173	2.91	-3.05
Yogyakarta	33,989	35,568	34,852	2.54	-2.01
Surabaya	31,441	33,391	32,368	2.95	-3.06
Denpasar	36,159	36,856	35,091	-2.95	-4.79
Makassar	27,364	26,909	27,076	-1.05	0.62
Rata-rata Nasional	33,299	33,622	33,802	1.51	0.53

Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, September 2022 , diolah

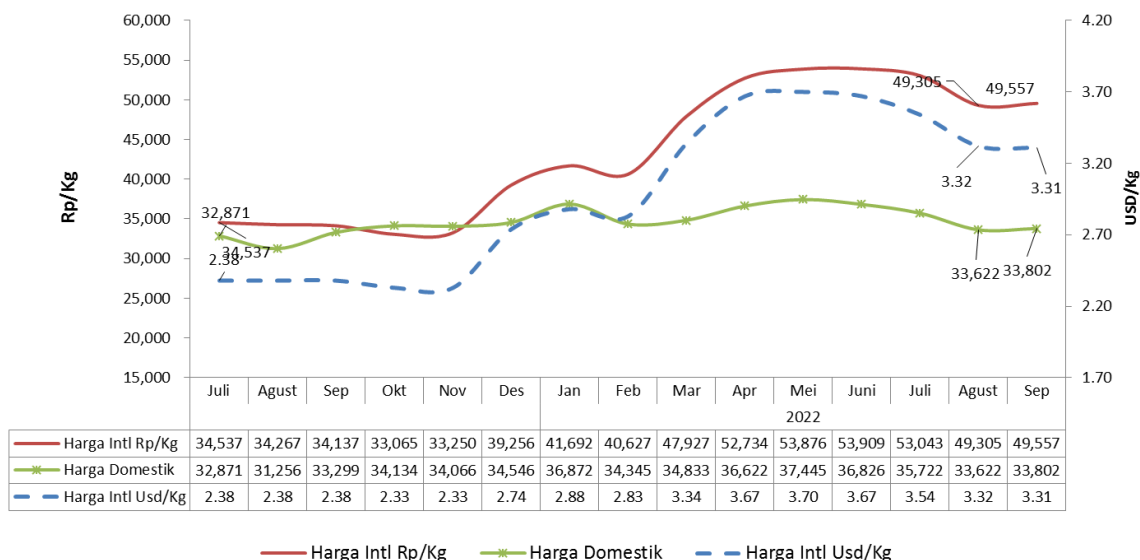
Pada Tabel 1 disajikan harga daging ayam di delapan ibu kota provinsi utama di Indonesia. Harga daging ayam pada bulan September 2022 di delapan kota tersebut berkisar antara Rp 27.076/Kg sampai dengan Rp 35.091/Kg. Dibandingkan harga bulan lalu, harga daging ayam broiler di 8 kota pada Bulan September 2022 sebagian besar mengalami penurunan. Kenaikan harga hanya terjadi

di kota Medan dan Makassar dengan tingkat kenaikan harga sebesar 0,62 sampai 3,28%. Adapun penurunan harga terjadi di kota Bandung, Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Surabaya dan Denpasar dengan tingkat penurunan berkisar antara 2,01% sampai dengan 4,79%. Jika dibandingkan dengan bulan September tahun lalu, harga daging ayam ras di delapan kota besar Sebagian besar mengalami kenaikan. Kenaikan harga berkisar antara 1,55% sampai dengan 19,15%. Adapaun penurunan harga terjadi di kota Makassar dengan tingkat penurunan harga sebesar 2,50%.

Perkembangan Harga Internasional

Harga daging ayam di pasar internasional pada bulan September 2022 sebesar Rp49.557/kg mengalami kenaikan sebesar 0,51% dibanding bulan Agustus 2022 sebesar Rp49.305/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada September 2021 sebesar Rp34.137/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 45,17%. Harga di pasar internasional untuk daging ayam broiler bulan September 2022 tercatat sebesar US\$ 3,31/kg dengan perhitungan rata – rata nilai Kurs selama bulan September 2022, dengan menggunakan kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR), USD terhadap rupiah, yakni sebesar Rp14.972 (Gambar 6).

Gambar 6. Perkembangan Harga Dunia Daging Ayam



Sumber: *indexmundi.com*, September 2022, diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Berdasarkan data Badan Pangan Nasional, stok daging ayam ras pada akhir bulan September 2022 sebesar 356.845 ton, dari total ketersediaan sebesar 2.237.970 ton dan kebutuhan (bulan Januari – September 2022) sebesar 1.881.125 ton (Gambar 7). Adapun untuk stok awal 2022 sebesar 20.000 ton dan perkiraan produksi dalam negeri sebesar 2.217.970 ton. Realisasi produksi dalam negeri terpantau sesuai rencana.

Gambar 7. Prognosa Neraca Pangan Nasional Periode Jan-September 2022 (Ton)

Uraian	Keterangan	Beras	Jagung	Kedelai	Bawang Merah	Bawang Putih	Cabai Besar
Stok Awal 2022	A	5.272.537	720.123	190.970	-	195.205 ^{a)}	-
Perkiraan Produksi DN	B	21.221.840	11.562.184	82.575	698.356	25.360	776.008
Realisasi Impor Jan - Apr	C	-	-	910.462	-	77.952	-
Rencana Impor Mei - Jul	D	-	-	773.066	-	154.817	-
Total Ketersediaan	E = (A+B+C+D)	26.494.377	12.282.307	1.868.767 ^{d)}	698.356	453.334	776.008
Kebutuhan (Jan - Jul)	F	18.003.724	10.499.172	1.653.863	682.719	359.917	616.742
Stok Akhir Juli 2022	G = E - F	8.490.653	1.783.135	214.904	15.638	93.417	5.020 ^{f)}
Uraian	Keterangan	Cabai Rawit	Daging Lembu	Daging Ayam Ras	Telur Ayam Ras	Gula konsumsi	Minyak Goreng
Stok Awal 2022	A	-	62.485	20.000	-	744.206	618.590
Perkiraan Produksi DN	B	876.089	372.101	2.217.970	3.358.411	1.077.546	3.714.564
Realisasi Impor Jan - Apr	C	-	110.132 ^{b)}	-	-	701.052	-
Rencana Impor Apr - Jul	D	-	20.564 ^{c)}	-	-	340.215	-
Total Ketersediaan	E = (A+B+C+D)	876.089	565.282 ^{e)}	2.237.970	3.358.411	2.863.019	4.333.154
Kebutuhan (Jan - Jul)	F	597.955	515.170	1.881.125	3.143.709	1.982.340	3.654.582
Stok Akhir Juli 2022	G = E - F	38.873 ^{f)}	50.112	356.845	56.413 ^{g)}	880.679	678.572

Sumber: Kemenko Perekonomian, Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, BPS, Asosiasi Pangan. diolah Badan Pangan Nasional, 2022.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

1. Saat ini harga ayam di tingkat peternak masih Rp16.000,-/kg, jauh dibawah biaya produksi Rp20.000,-/kg. peternak ayam sendiri sudah bertemu dengan Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (Zulhas) pada 2 September 2022. Sekretaris Jenderal Gabungan Asosiasi Pengusaha Peternak Ayam Nasional (Gopan) Sugeng Wahyudi mengatakan Mendag akan mencari solusi, sehingga harga ayam ras tidak jatuh di bawah harga produksi. Sugeng menjelaskan Adapun penyebab anjloknya harga daging ayam, diakibatkan melimpahnya pasokan ayam, terutama

dari perusahaan-perusahaan besar. Selain harga ayam di peternak yang rendah, peternak juga banyak mengeluhkan harga pakan yang masih tinggi.

2. Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan mengatakan harga keekonomian daging ayam broiler adalah Rp34.000,-/kg. Jika dibawah itu maka peternak ayam bisa merugi. Berbeda dengan telur yang terus menanjak, harga daging ayam ras saat ini terpantau berfluktuasi. Menurut Mendag perlu diatur agar ada keseimbangan harga, karena jika harga Rp26.000,- per ekor bisa tutup peternak-peternak ini. Walaupun secara detail sekarang menurut Keputusan Presiden ditugaskan kepada Badan Pangan Nasional (Bapanas) soal 9 bahan pokok.
3. Ditengah kenaikan harga telur ayam ras yang dikeluhkan konsumen, situasi berbeda harus dialami oleh para peternak ayam broiler. Pasalnya, harga daging ayam ras tengah mengalami penurunan dalam hingga di bawah biaya produksi. Zulhas mengatakan persoalan turunnya harga ayam saat ini disebabkan oleh kelebihan impor induk ayam galur murni atau *grand parent stock* (GPS) tahun sebelumnya. Alhasil, populasi ayam broiler saat ini surplus berlebih.

Disusun oleh: Esa Listiana

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20220913/12/1576562/harga-ayam-broiler-anjlok-peternak-tunggu-sikap-kemendag>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220824161340-4-366322/harga-daging-ayam-naik-turun-kata-zulhas-harusnya-segini>

<https://www.republika.co.id/berita/rhf6gr349/beda-nasib-dengan-telur-harga-daging-ayam-saat-ini-anjlok>

TELUR AYAM

Informasi Utama

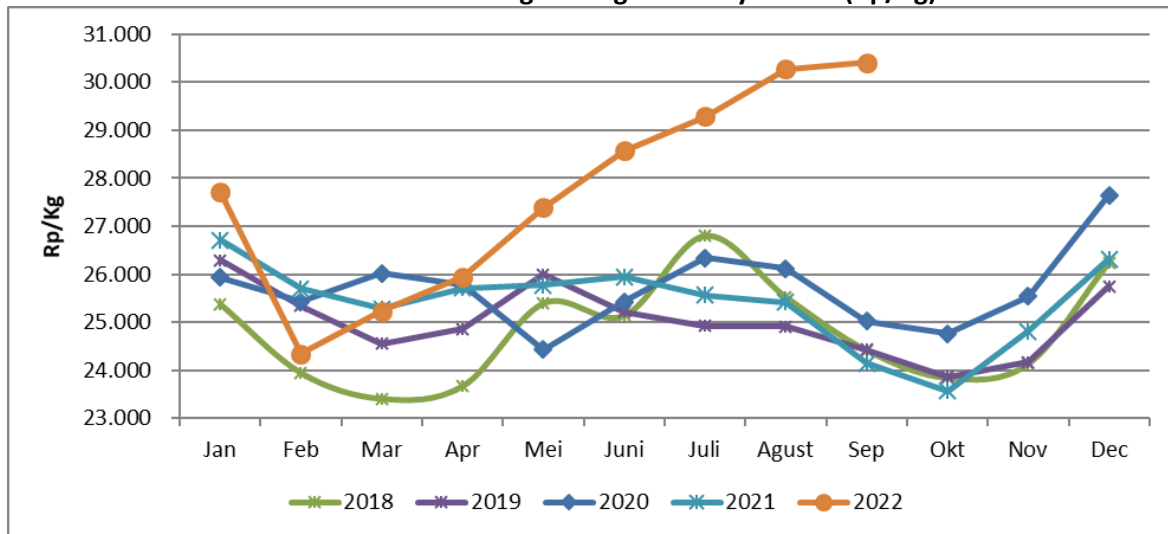
- Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri bulan September 2022 adalah sebesar Rp30.401,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 0,45% dibandingkan bulan Agustus 2022. Jika dibandingkan dengan bulan September 2021, harga telur ayam ras mengalami kenaikan sebesar 25,59%. Harga tersebut masih diatas harga acuan pembelian yang ditetapkan sebesar Rp24.000,- oleh Kementerian Perdagangan.
- Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri bulan Septem 2022 adalah sebesar Rp57.531,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 0,88% dibandingkan bulan Agustus 2022. Jika dibandingkan dengan bulan September 2021, harga telur ayam kampung mengalami kenaikan sebesar 7,82%.
- Harga telur ayam ras dan kampung di pasar dalam negeri selama periode September 2021 – September 2022 relatif berfluktuasi, dimana sebagian besar dari wilayah yang diamati memiliki Koefisien Keragaman (KK) kurang dari 9% dengan rata-rata Koefisien Keragaman telur ayam ras 10,36% dan telur ayam kampung 6,79%. Harga paling stabil untuk telur ayam ras terdapat di Kota Kupang, sedangkan harga yang paling berfluktuasi terdapat di Kota Palu. Sedangkan untuk telur ayam kampung harga paling stabil terdapat di kota Gorontalo dan harga paling berfluktuasi di kota Jayapura.
- Disparitas harga telur ayam antar wilayah pada bulan September 2022 dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar kota sebesar 12,31% untuk telur ayam ras dan 26,90% untuk telur ayam kampung.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP, 2022), harga rata-rata nasional telur ayam ras pada bulan September 2022 berada diatas harga acuan Kemendag yaitu sebesar Rp30.401,-/kg. Harga telur ayam ras tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,45% dibandingkan harga rata-rata telur ayam ras pada bulan Agustus 2022, sebesar Rp30.265,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (September 2021) sebesar Rp24.206,-/kg, maka harga telur ayam ras pada September 2022 mengalami kenaikan sebesar 25,59% (Gambar 1). Menurut Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan naiknya harga telur pada September 2022 disebabkan adanya afkir dini yang dilakukan peternak telur saat pandemi berlangsung karena harga telur sempat menyentuh Rp14.000,-/kg di tingkat peternak. Penyebab lainnya adalah berkurangnya pasokan telur karena diserap untuk bantuan sosial yang diberikan Kementerian Sosial ke daerah-daerah di seluruh Indonesia (tempo.co, 2022).

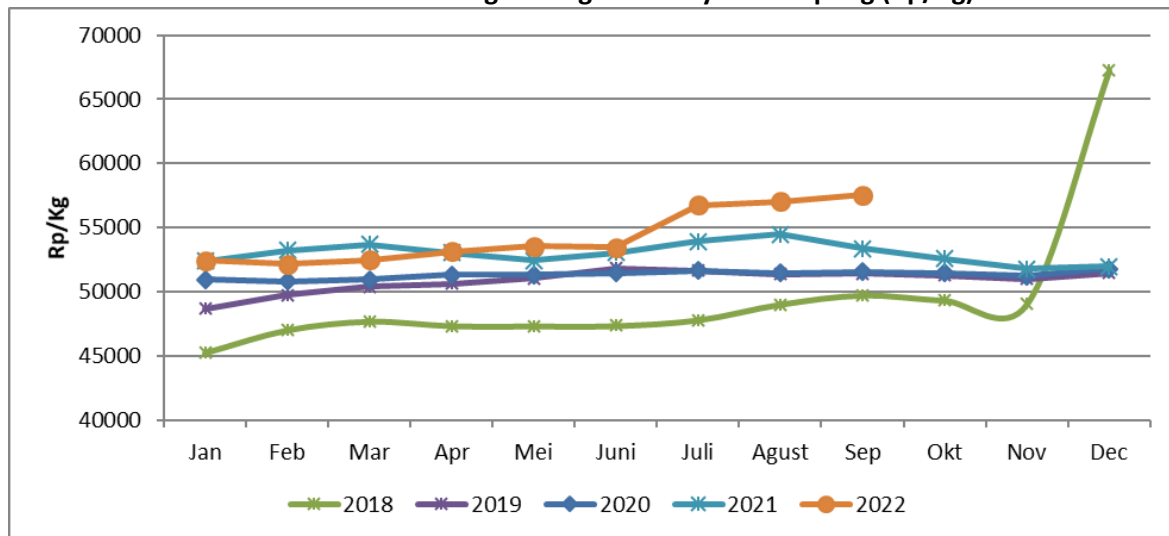
Gambar 1. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras (Rp/Kg)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (September, 2022), diolah.

Untuk harga rata-rata nasional telur ayam kampung pada bulan September 2022 berdasarkan SP2KP adalah sebesar Rp57.531,-/kg. Harga telur ayam kampung tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,88% dibandingkan harga rata-rata telur ayam kampung pada bulan Agustus 2022, sebesar Rp57.027,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (September 2021) sebesar Rp53.356,-/kg, maka harga telur ayam kampung pada September 2022 mengalami kenaikan sebesar 7,82% (Gambar 2).

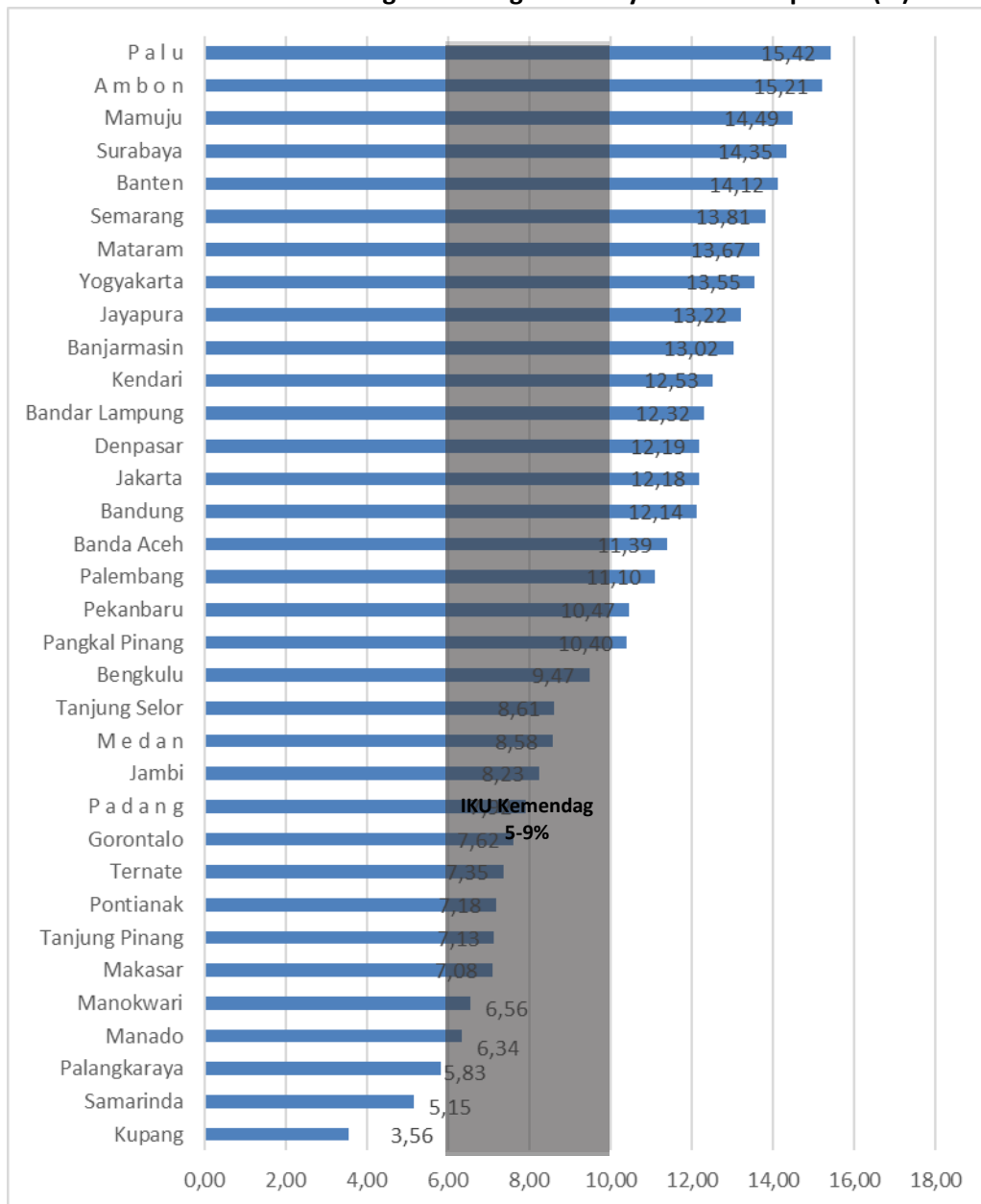
Gambar 2. Perkembangan Harga Telur Ayam Kampung (Rp/Kg)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (September 2022), diolah

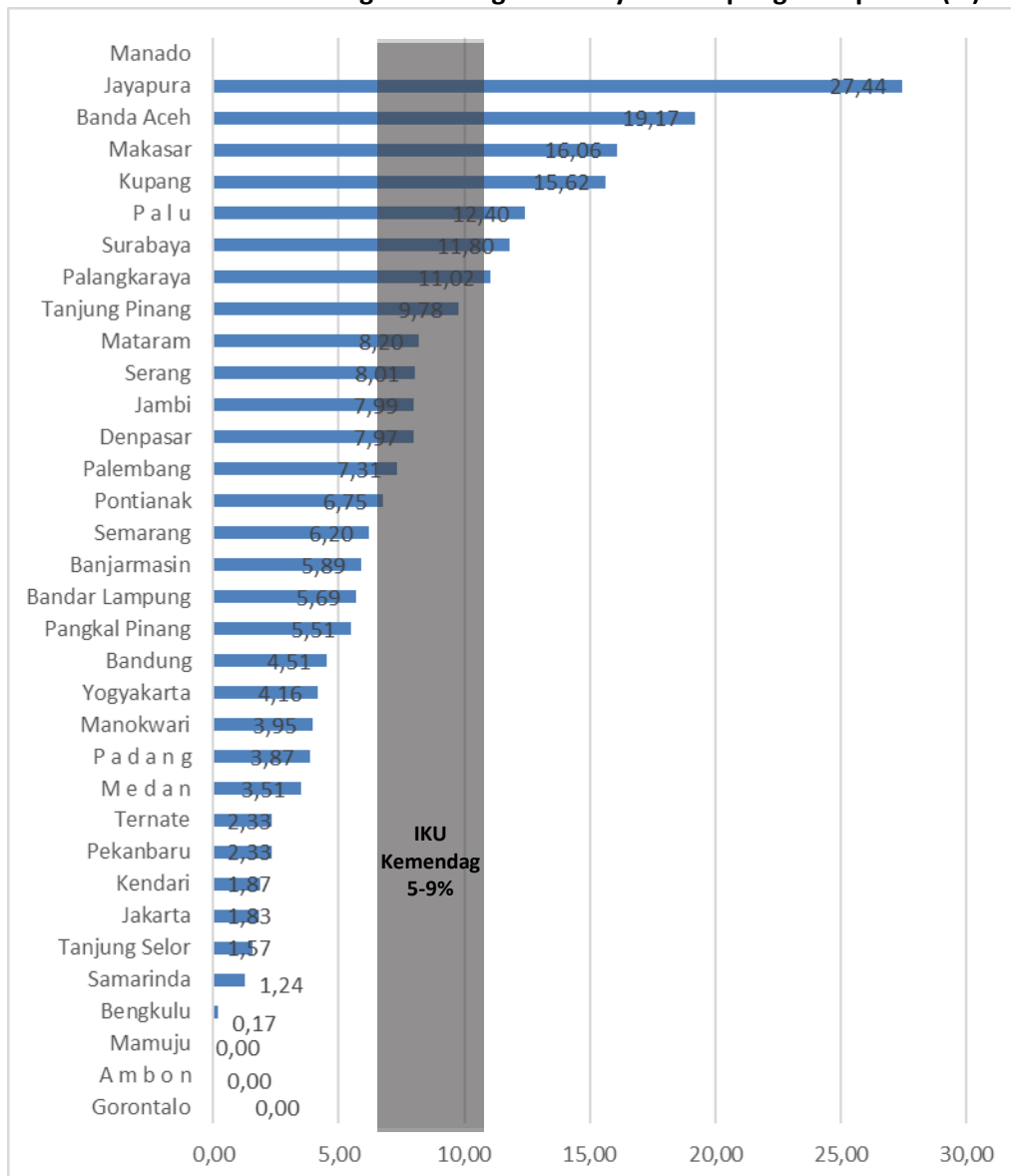
Pada bulan September 2022 disparitas harga telur ayam ras antar wilayah berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) mengalami kenaikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Agustus 2022). Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah/kota pada bulan September 2022 adalah sebesar 12,31%, atau mengalami kenaikan 1,95% dibandingkan bulan sebelumnya. Koefisien Keragaman (KK) tersebut dibawah target disparitas harga maksimal yang ditetapkan Pemerintah yaitu KK kurang dari 13,00% pada tahun 2019. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Tanjung Selor sebesar Rp40.693,-/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Palembang sebesar Rp25.307,-/kg.

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Ras di tiap Kota (%)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (September, 2022), diolah.

Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Kampung di tiap Kota (%)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (September 2022), diolah.

Gambar 3. menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras di beberapa provinsi. Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri periode September 2021 – September 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam ras yang paling stabil terdapat di kota Kupang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK)

harga bulanan sebesar 3,56%, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di kota Palu dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 15,42%.

Gambar 4. menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam kampung di beberapa provinsi. Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri periode September 2021 – September 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam kampung yang paling stabil terdapat di Kota Gorontalo dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,00%, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di Kota Jayapura dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 27,44%.

Pada bulan September 2022 sebagian besar wilayah Indonesia memiliki Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras lebih dari 9% yaitu 58,82% dan telur ayam kampung kurang dari 9% yaitu 75,76%. Tiga kota dengan fluktuasi harga telur ayam ras yang terbesar dan perlu mendapatkan perhatian adalah Palu, Ambon, dan Mamuju karena nilai Koefisien Keragaman (KK) pada kota tersebut di atas nilai Koefisien Keragaman (KK) yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar 9%.

Tabel 1. Harga Telur Ayam Ras di 8 Ibukota Provinsi, September 2022

Nama Kota	2021	2022	Perubahan Harga Terhadap (%)		
	Sep	Agu	Sep	Sep-21	Aug-22
Medan	23.521	27.690	28.566	21,45	3,16
Jakarta	21.265	29.314	28.352	33,33	-3,28
Bandung	21.068	29.374	27.406	30,08	-6,70
Semarang	19.212	28.674	26.294	36,86	-8,30
Yogyakarta	18.959	28.590	26.602	40,31	-6,95
Surabaya	18.464	28.124	25.961	40,61	-7,69
Denpasar	23.248	29.704	29.499	26,89	-0,69
Makassar	24.333	29.010	29.334	20,55	1,12
Rata-rata Nasional	24.206	30.265	30.401	25,59	0,45

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (September 2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan perubahan harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam ras pada bulan September 2022 jika dibandingkan bulan Agustus 2022 mengalami kenaikan di 2 (dua) kota besar yaitu Kota Medan dan Makassar dengan kenaikan terbesar di Kota Medan sebesar 3,16%. Sedangkan kota yang mengalami penurunan terdapat di 6 (enam) kota besar yaitu Kota Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, dan Denpasar dengan penurunan terbesar di Kota Semarang sebesar 8,30%.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (September 2021) harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar mengalami kenaikan di 8 (delapan) kota besar yaitu Kota Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, dan Makassar dengan persentase kenaikan terbesar di Kota Surabaya sebesar 40,61%.

Tabel 2. Harga Telur Ayam Kampung di 8 Ibukota Provinsi, September 2022

Nama Kota	2021	2022	Perubahan Harga Terhadap (%)		
	Sep	Agu	Sep	Sep-21	Aug-22
Medan	54.783	55.906	57.265	4,53	2,43
Jakarta	69.850	66.000	66.000	-5,51	0,00
Bandung	44.950	49.132	50.014	11,27	1,80
Semarang	41.810	48.833	47.957	14,70	-1,79
Yogyakarta	53.359	52.616	52.800	-1,05	0,35
Surabaya	44.272	42.129	42.301	-4,45	0,41
Denpasar	42.000	41.050	41.111	-2,12	0,15
Makassar	33.750	46.595	47.775	41,56	2,53
Rata-rata Nasional	53.356	57.027	57.531	7,82	0,88

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (September 2022), diolah.

Tabel 2 menunjukkan perubahan harga telur ayam kampung di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam kampung pada bulan September 2022 jika dibandingkan bulan Agustus 2022 mengalami peningkatan di 6 (enam) kota besar yaitu Kota Medan, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, dan Makassar dengan peningkatan terbesar di Kota Makassar yaitu sebesar 2,53%. Sedangkan kota yang mengalami penurunan terdapat di Kota Semarang sebesar 1,79%, sedangkan Kota Jakarta harga bulan September 2022 masih sama dengan bulan Agustus 2022.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (September 2021) harga telur ayam kampung mengalami peningkatan di 4 (empat) kota besar yaitu Medan, Bandung, Semarang, dan Makassar dengan persentase peningkatan tertinggi terjadi di Kota Makassar sebesar 41,56%. Sedangkan kota yang mengalami penurunan di 4 (empat) kota besar yaitu Kota Jakarta, Yogyakarta, Surabaya dan Denpasar dengan persentase penurunan terbesar di Kota Bandung sebesar 5,5%.

Andil Telur Ayam Ras Terhadap Inflasi/Deflasi

Berdasarkan data inflasi yang dikeluarkan oleh BPS menunjukkan terjadi inflasi nasional pada bulan September 2022 sebesar 1,17%. Kelompok bahan makanan mengalami deflasi sebesar 0,68% dibanding Agustus 2022. Inflasi bahan makanan untuk tahun kalender (Januari-September) 2022 sebesar 5,23% dan inflasi tahun ke tahun (September 2022 terhadap September 2021) sebesar 8,69% dengan andil pada deflasi nasional sebesar 0,13%. Pada bulan September 2022 komoditas telur ayam ras memberikan andil inflasi sebesar 0,01%.

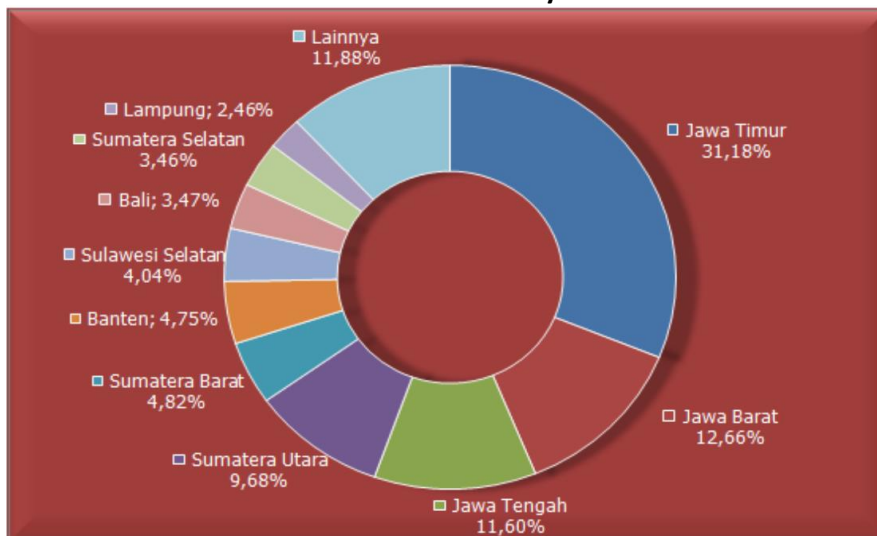
B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian pada periode tahun 2017-2020, populasi ayam ras petelur Indonesia mengalami peningkatan 2,82% per tahun dimana pada tahun 2017 populasinya sebanyak 258,84 juta ekor ayam petelur dan terus meningkat hingga pada tahun 2020 (Angka Sementara) menjadi sebesar 281,11 juta ekor. Jika dibandingkan antara Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa, rata-rata pertumbuhan populasi ayam ras petelur di Pulau Jawa

pada periode tahun 2017- 2020 lebih rendah dengan rata-rata pertumbuhannya sebesar -0,73% per tahun sementara luar Pulau sebesar 9,70% per tahun .

Sentra produksi telur ayam ras dan buras selama tahun 2016-2020 terdapat di 10 (sepuluh) provinsi dengan kontribusi kumulatif mencapai 88,12% dari total produksi telur ayam Indonesia. Sepuluh provinsi tersebut adalah Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Banten, Sulawesi Selatan, Bali, Sumatera Selatan, dan Lampung. Kontributor terbesar terhadap total produksi telur ayam yaitu Provinsi Jawa Timur sebesar 31,18% dengan rata-rata produksi tahun 2016-2020 sebesar 1,36 juta ton. Peringkat kedua adalah Provinsi Jawa Barat dengan kontribusi sebesar 12,66% dan rata-rata produksi 550,15 ribu ton, diikuti Jawa Tengah dengan kontribusi 11,60% dan rata-rata produksi 504,35 ribu ton, Sumatera Utara dengan kontribusi 9,68% dan Sumatera Barat dengan kontribusi 4,82% atau sebesar 209,35 ribu ton.

Gambar 5. Sentra Produksi Telur Ayam Ras Indonesia



Sumber: Kementerian Pertanian 2021

Tabel. 3 Provinsi Sentra Produksi Telur Ayam di Indonesia, 2016-2020

No	Provinsi	Tahun					Rata-rata (Ton)	Share (%)	Share kumulatif (%)
		2016	2017	2018	2019	2020*)			
1	Jawa Timur	466.557	1.560.130	1.340.562	1.653.858	1.754.273	1.355.076	31,18	31,18
2	Jawa Barat	155.042	709.427	820.169	522.382	543.741	550.152	12,66	43,83
3	Jawa Tengah	247.580	560.040	618.589	530.300	565.297	504.361	11,60	55,44
4	Sumatera Utara	153.771	454.595	415.235	525.116	556.040	420.951	9,68	65,12
5	Sumatera Barat	67.592	184.398	203.636	286.803	304.298	209.345	4,82	69,94
6	Banten	71.394	287.471	232.308	212.317	228.154	206.329	4,75	74,69
7	Sulawesi Selatan	109.449	166.373	160.610	214.100	226.632	175.433	4,04	78,72
8	Bali	50.975	161.463	156.312	187.390	198.829	150.994	3,47	82,20
9	Sumatera Selatan	61.306	203.926	187.208	145.672	154.463	150.515	3,46	85,66
10	Lampung	46.920	77.867	121.607	139.526	147.664	106.717	2,46	88,12
11	Lainnya	251.805	488.144	644.226	582.610	615.976	516.552	11,88	100
Total		1.682.391	4.853.834	4.900.463	5.000.074	5.295.366	4.346.426	100	

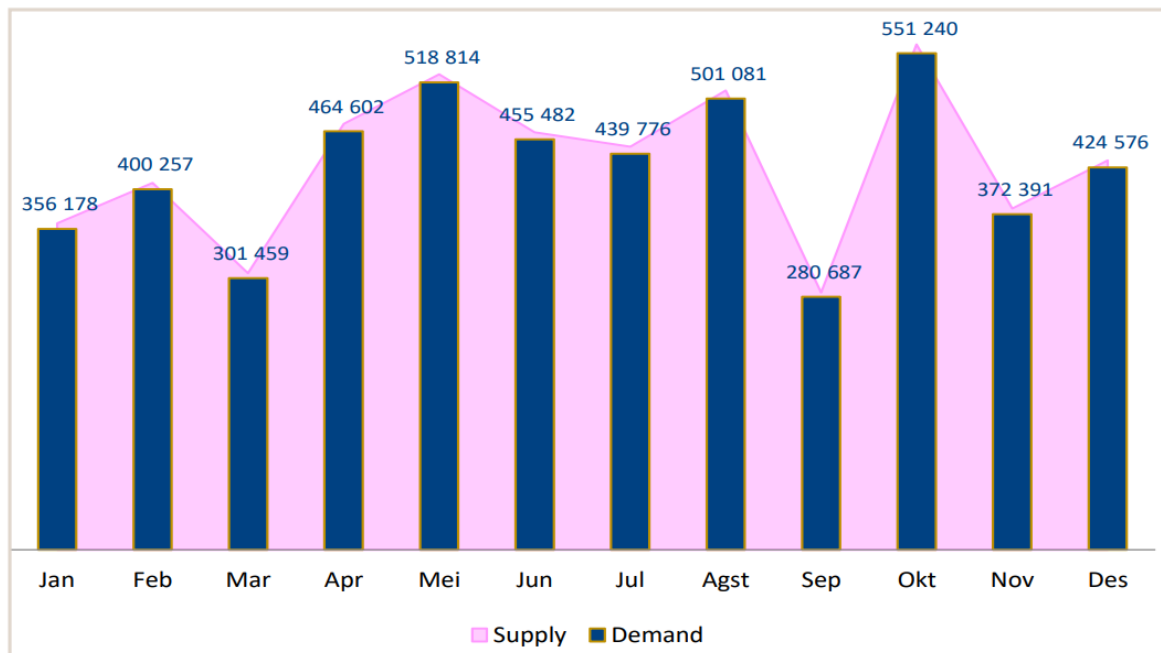
Sumber : BPS dan Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan, diolah Pusdatin

Ket : Produksi telur ayam merupakan data yang dikompilasi berjenjang dari laporan daerah

*) Angka Sementara

Produksi telur pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,48% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, permintaan akan telur mengalami peningkatan sebesar 2,41%. Peningkatan produksi telur terbesar terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar 7,42%. Penurunan produksi terbesar terjadi pada bulan Juni sebesar -13,43% dari bulan sebelumnya. Permintaan akan telur ayam ras selama tahun 2021 rata-rata sebesar 422 ribu ton per bulan. Surplus terbesar terjadi pada bulan Februari karena permintaan yang menurun. Defisit terbesar terjadi pada bulan Desember

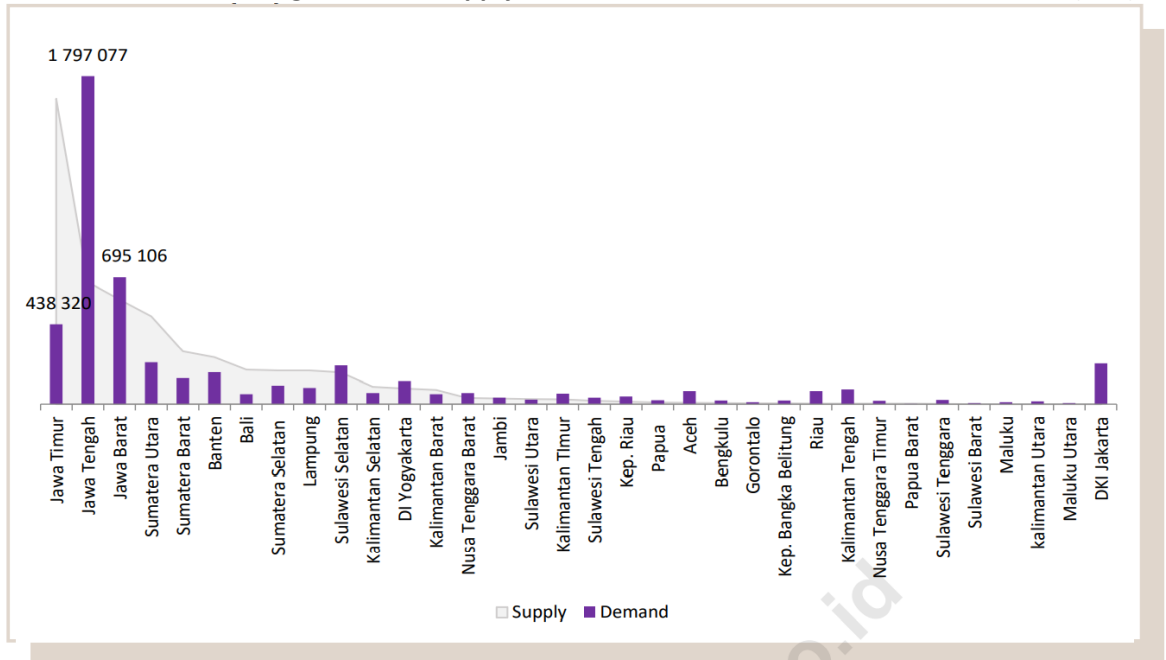
Gambar 6. Perbandingan Jumlah Supply-Demand Telur Menurut Bulan Tahun 2021 (Ton)



Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ditjen PKH Kementerian Pertanian, 2022.

Menurut provinsi, produksi telur ayam terbesar yaitu Jawa Timur sebesar 1.674 ribu ton diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Barat masing-masing sebesar 668 ribu ton dan 573 ribu ton. Sedangkan provinsi dengan produksi telur terendah adalah Maluku Utara dan DKI Jakarta. Kebutuhan akan telur ayam terbesar di Indonesia pada tahun 2021 yaitu di Jawa Tengah sebesar 1.797 ribu ton, diikuti oleh Jawa Barat sebesar 695,1 ribu ton dan Jawa Timur sebesar 438,3 ribu ton.

Gambar 7. Perbandingan Jumlah Supply-Demand Telur Menurut Provinsi Tahun 2021 (Ton)



Sumber : Badan Pusat Statistik dan Ditjen PKH Kementerian Pertanian, 2022

Tabel 4 menunjukkan realisasi dan prognosa produksi dan kebutuhan telur ayam ras nasional 2022. Berdasarkan proyeksi produksi dan kebutuhan telur ayam ras dari Bahan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, telur ayam ras diperkirakan akan mengalami surplus di 2022 yaitu sebesar 615.108 ton.

Tabel. 4 Prognosa Produksi dan Kebutuhan Telur Ayam Ras 2022

Bulan	Supply / Produksi	Demand / Kebutuhan	Neraca Bulanan	Neraca Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	466 548	442 934	23 614	23 614
Februari	429 826	400 069	29 756	53 370
Maret	484 220	467 938	16 282	69 652
April	477 349	485 656	- 8 307	61 345
Mei	498 176	450 364	47 812	109 158
Juni	486 151	428 646	57 505	166 663
Juli	503 663	443 791	59 872	226 535
Agustus	511 458	442 934	68 524	295 059
September	499 125	428 646	70 479	365 538
Oktober	520 747	442 934	77 813	443 351
November	509 479	428 646	80 834	524 185
Desember	538 644	447 720	90 923	615 108
Total	5 925 386	5 310 278	615 108	

Sumber: BPS dan PKH-Kementan (2022) (Hasil estimasi kondisi data tanggal 14 April 2022)

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR TELUR AYAM

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis telur ayam yang diekspor atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (1) HS 0407110000 *Fertilised eggs for incubation of fowls of the species Gallus domesticus*; (2) HS 0407210000 *Other fresh eggs of fowl of the species Gallus Domesticus*.

Ekspor

Pada tahun 2021 berdasarkan data BPS, realisasi ekspor Indonesia ke negara tujuan ekspor yaitu Burma/Myanmar sebesar USD870.523 dengan total volume 47.724 kg dan Timor Timur sebesar USD276 dengan total volume 153 kg. Pada bulan Januari-Agustus 2022 Indonesia melakukan ekspor telur ayam ke Burma/Myanmar dengan total nilai ekspor sebesar USD643.614 dan volume 38.978 kg, selain itu ke negara Timor Timur sebesar USD80.680 dengan volume 123.683 kg dan Negara Malaysia sebesar USD57.283 dengan volume 13.219 kg (Tabel 5 dan 6). Perubahan total nilai ekspor hingga Januari-Agustus 2022 jika dibandingkan dengan Januari-Agustus tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 43,98%. Perubahan total volume ekspor hingga Januari-Agustus 2022 dibandingkan Januari-Juli 2021 mengalami kenaikan sebesar 479,12%.



Tabel 5. Realisasi Nilai Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode Jan – Agu 2022 (USD)

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			
		2021	2022		m-to-m (%)	JAN-AGU		22/21 (%)
		AGU	JUL	AGU		2021	2022	
04071110	BURMA	-	120.968	-	-100,00%	-	643.614	#DIV/0!
04071110	MALAYSIA	-	-	-			57.283	
04071190	BURMA	-	-	-	#DIV/0!	542.571		
04071190	TIMOR LESTE	-	4.502	39.952	787,43%	276	80.680	29.132
TOTAL		-	125.470	39.952	-68,16%	542.847	781.577	43,98

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Agustus 2022, BPS, diolah

Tabel 6. Realisasi Volume Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode Jan – Agu 2022 (Kg)

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME (KG)			PERUBAHAN			
		2021	2022		m-to-m (%)	JAN-AGU		22/21 (%)
		AGU	JUL	AGU		2021	2022	
04071110	BURMA	-	8.073	-	-100,00%	-	38.978	#DIV/0!
04071110	MALAYSIA		-	-			13.219	
04071190	BURMA	-	-	-	#DIV/0!	30.217		
04071190	TIMOR LESTE	-	6.720	58.207	766,18%	153	123.683	80.739
TOTAL		-	14.793	58.207	293,48%	30.370	175.880	479,12

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Agustus 2022, BPS, diolah

Impor

Pada tahun 2021 berdasarkan data yang diperoleh dari BPS, total realisasi impor telur ayam ras Indonesia dari Jerman sebesar USD419.782 dengan volume 11.174 kg. Sedangkan pada Januari-Agustus 2022 Indonesia mengimpor telur ayam dari Amerika dan Jerman dengan total nilai impor sebesar USD 223.471 dan volume 5.644 kg (Tabel 7 dan 8). Perubahan total nilai impor hingga Januari-Agustus 2022 jika dibandingkan dengan Januari-Agustus tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 17,65%. Perubahan total volume impor hingga Januari-Agustus 2022 dibandingkan Januari-Agustus 2021 mengalami penurunan sebesar 19,81%.



Tabel 7. Realisasi Nilai Impor Indonesia dari Beberapa Negara Periode Jan-Agu 2022 (USD)

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			
		2021	2022		m-to-m (%)	JAN-AGU		22/21 (%)
		AGU	JUL	AGU		2021	2022	
04071190	AMERIKA SERIKAT	-	-	-	#DIV/0!		19.800	#DIV/0!
04071110	JERMAN		9.728	-	-100	-	47.725	#DIV/0!
04071190	JERMAN	18.407	-	48.216	#DIV/0!	271.355	155.946	(42,53)
TOTAL		18.407	9.728	48.216	395,6414	271.355	223.471	(17,65)

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Agustus 2022, BPS, diolah

Tabel 8. Realisasi Volume Impor Indonesia dari Beberapa Negara Jan-Agu 2022 (Kg)

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME KG			PERUBAHAN			
		2021	2022		m-to-m (%)	JAN-AGU		22/21 (%)
		AGU	JUL	AGU		2021	2022	
04071190	AMERIKA SERIKAT	-	-	-	#DIV/0!		230	#DIV/0!
04071110	JERMAN		300	-	-100	-	1.498	#DIV/0!
04071190	JERMAN	413	-	1.252	#DIV/0!	7.038	3.916	(44,36)
TOTAL		413	300	1.252	317,33	7.038	5.644	(19,81)

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Agustus 2022, BPS, diolah

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Badan Pangan Nasional menerbitkan aturan berisi harga acuan jagung, telur ayam hingga daging ayam. Harga acuan ini ditetapkan untuk tingkat pembelian di produsen dan harga acuan penjualan di konsumen. Aturan ini diundangkan dan ditetapkan pada tanggal 5 Oktober 2022. Harga acuan telur ayam, daging ayam dan jagung ini tertuang dalam Peraturan Badan Pangan Nasional bernomor 5 tahun 2022 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras.



No	Komoditas		Harga Acuan Pembelian di Produsen (Rp/ Kg)	Harga Acuan Penjualan di Konsumen (Rp/ Kg)
1	Jagung Pipilan Kering*			
	- Kadar Air 15%		4,200	5,000
	- Kadar Air 20%		3,970	-
	- Kadar Air 25%		3,750	-
	- Kadar Air 30%		3,540	-
2	a. Telur Ayam Ras	batas bawah	22,000	27,000
		batas atas	24,000	
	b. Bibit DOC Layer	batas bawah	-	9,000/ekor
		batas atas	-	11,000/ekor
	c. Bibit Pullet/ Ayam Remaja (17 minggu)		-	80,000/ekor
3	a. Daging Ayam Ras**	batas bawah	21,000	36,750
		batas atas	23,000	
	b. Bibit DOC Broiler	batas bawah	-	5,500/ekor
		batas atas	-	6,500/ekor

- Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menyebut industri ayam di Indonesia hanya dikuasai oleh tiga perusahaan. Akibatnya, usaha kecil dan menengah atau UKM sering kalah saing dengan perusahaan-perusahaan itu. Menurut Menteri Perdagangan industri ayam ini dikuasai 99% (dikuasai) oleh dua sampai tiga perusahaan. Zulkifli Hasan menuturkan Kementerian Perdagangan akan merumuskan kebijakan untuk mengatur tata niaga ayam. Kementerian bakal bekerja sama dengan asosiasi pedagang. Tak hanya industri ayam, perusahaan pakan ternak pun dikuasai oleh dua perusahaan jumbo. Zulkifli Hasan menyebut keduanya adalah PT Japfa Indonesia dan PT Charoen Pokphand Indonesia. Kedua perusahaan ini, ucap dia, juga membuka warung telur di pasar transisional dengan teknologi mesin beku. Zulkifli menyatakan berjanji penataan kembali industri ayam dan pakannya penting dilakukan agar pelaku UKM tidak tergerus korporasi besar.
- Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), konsumsi telur ayam ras di Indonesia mengalami peningkatan sejak pandemi. Pada 2018 konsumsi telur ayam ras secara nasional rata-ratanya mencapai 2,365 kilogram (kg) per kapita per minggu. Kemudian jumlahnya sempat turun menjadi 2,314 kg per kapita per minggu pada 2019. Namun, setelah pandemi melanda, pada 2020 rerata konsumsinya naik menjadi 2,338 kg per kapita per minggu. Pada 2021 rerata konsumsinya makin bertambah hingga menjadi 2,448 kg per kapita per minggu.

Disusun oleh: Andhi

<https://bisnis.tempo.co/read/1635620/kemendag-klaim-harga-telur-stabil-rp-27-30-ribu-per-kilogram>



MINISTRY OF TRADE
REPUBLIC OF INDONESIA

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5094896/tok-segini-harga-acuan-saat-beli-dan-jual-telur-ayam-jagung-hingga-daging-ayam>

<https://bisnis.tempo.co/read/1638489/zulkifli-hasan-sebut-industri-ayam-dalam-negeri-dikuasai-3-perusahaan>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/22/konsumsi-telur-ayam-di-indonesia-meningkat-sejak-pandemi>

BAWANG MERAH

Informasi Utama

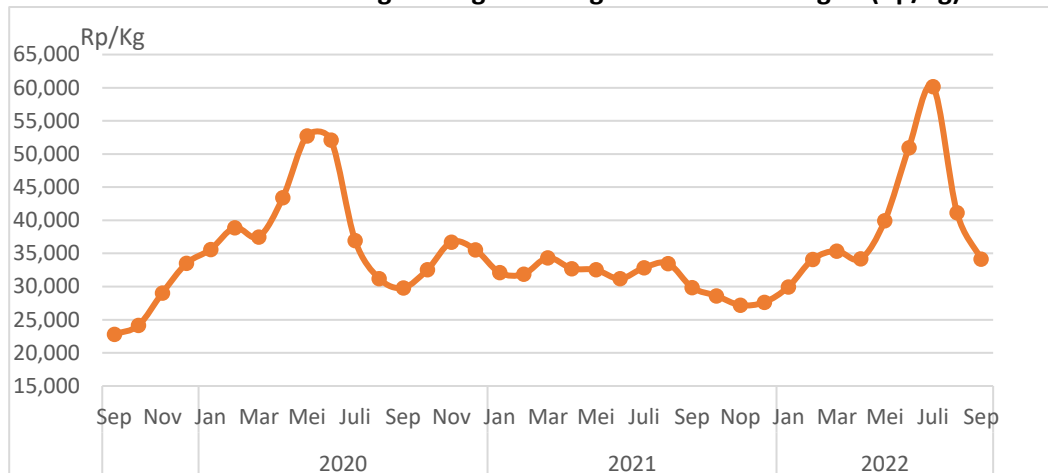
- Harga bawang merah di pasar dalam negeri pada bulan September 2022 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 16,92% dibandingkan dengan harga bawang merah pada bulan Agustus 2022. Dan apabila dibandingkan dengan harga pada bulan September 2021, harga rata-rata bawang merah mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 14,47%.
- Selama satu tahun terakhir, harga bulanan bawang merah secara nasional cukup fluktuatif. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan dari bulan September 2021 sampai dengan September 2022 yang berada pada tingkat cukup tinggi yaitu sebesar 26,71%.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan September 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 13,71%. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan harga bawang merah antar Provinsi di seluruh wilayah Indonesia sepanjang bulan September masih cukup tinggi.
- Sampai dengan bulan Agustus 2022 telah dilakukan impor bawang merah sebesar 287.480 Kilogram, sedangkan ekspor bawang merah sampai dengan bulan Agustus 2022 tercatat sebesar 157.690 Kg.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Pasar Domestik

Secara nasional harga rata-rata bawang merah pada bulan September 2022 mengalami penurunan yang cukup tinggi dimana harga rata – rata bawang merah pada bulan September sebesar Rp34.173,-/kg dimana harga tersebut adalah 16,92% lebih rendah dari harga bawang merah pada bulan sebelumnya yaitu Rp41.130,-/kg. Tingkat harga tersebut berada di atas harga acuan yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar Rp32.000,-/kg untuk bawang merah (Permendag Nomor 7 Tahun 2020 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen). Tingkat harga bawang merah pada bulan September 2022 tersebut mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 14,47% dibandingkan dengan harga pada bulan September 2021.

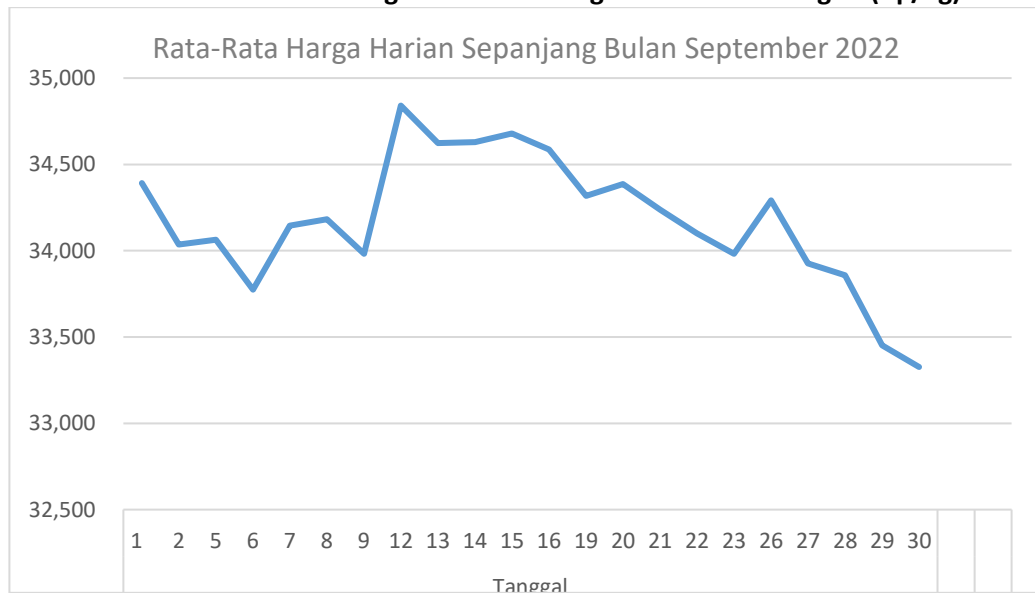
Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP, Diolah.

Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga bawang merah pada tingkat yang cukup tinggi selama periode September 2021 - September 2022 dengan Koefisien Keragaman sebesar 26,71% untuk satu tahun terakhir.

Gambar 2. Fluktuasi Harga Harian Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP(2021), diolah.



Sepanjang bulan September 2022, harga bawang merah secara nasional mengalami tren kenaikan harga pada minggu pertama bulan September (Gambar 2). Harga bawang merah kembali mengalami penurunan pada minggu kedua bulan September sampai dengan akhir bulan. Kenaikan harga pada minggu pertama bulan September 2022 terjadi karena aktivitas masyarakat yang meningkat sehingga permintaan masyarakat terhadap bawang merah juga turut meningkat. Namun sejak minggu kedua bulan September 2022 sebagian daerah sentra produksi bawang merah sudah mulai memasuki masa panen raya sehingga pasokan bawang merah sudah mulai meningkat dan mengakibatkan harga bawang merah menurun.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Bawang Merah di Beberapa Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman
		2021	2022	2022	Perubahan Sept 2022 terhadap (%)		
		September	Agustus	September	Sep-21	Agu-22	Sep-22
1	Jakarta	31,599	41,438	37,873	19.85	-8.60	3.13
2	Bandung	28,514	37,055	35,291	23.77	-4.76	3.13
3	Semarang	24,529	31,180	28,864	17.67	-7.43	2.87
4	Yogyakarta	21,710	30,545	26,818	23.53	-12.20	3.08
5	Surabaya	26,850	32,700	31,291	16.54	-4.31	3.49
6	Denpasar	23,720	32,992	27,424	15.62	-16.88	4.63
7	Medan	26,311	32,848	27,995	6.40	-14.77	4.03
8	Makassar	24,985	40,455	31,288	25.23	-22.66	10.39
	Rata-rata Nasional	29,854	41,130	34,173	14.47	-16.91	1.12

Sumber: SP2KP, Kemendag, diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga bawang merah pada bulan September 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Untuk harga bawang merah tertinggi tercatat di DKI Jakarta yaitu sebesar Rp37.873,-/kg sedangkan harga bawang merah terendah tercatat di kota Yogyakarta yaitu sebesar Rp26.818,-/kg. Selama periode bulan September 2022 tingkat fluktuasi harga bawang merah di masing-masing kota besar pada umumnya berada di tingkat rendah.

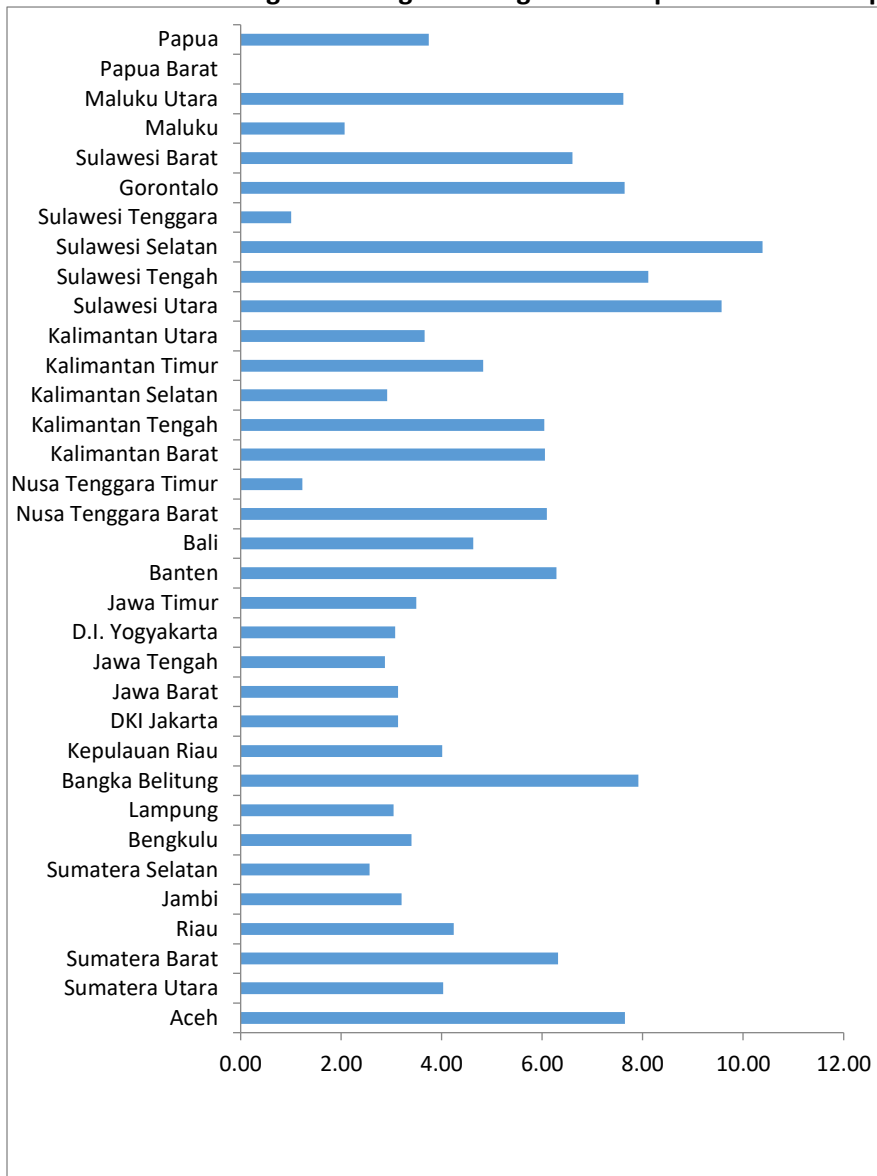
Penurunan harga bawang merah terhadap harga Bulan Agustus 2022 terjadi di seluruh kota-kota besar di Indonesia. Perubahan terbesar harga bawang merah sejak bulan Agustus 2022 terdapat di Makassar dimana harga bawang merah mengalami penurunan sebesar 22,66% dibandingkan bulan Agustus 2022. Sedangkan perubahan terkecil harga bawang merah sejak bulan Agustus 2022 terdapat di Surabaya dimana harga bawang merah mengalami kenaikan sebesar 4,31%.

Tingkat fluktuasi harga harian bawang merah di kota – kota besar sepanjang bulan September 2022 berada pada tingkat yang bervariasi. Sepanjang bulan September 2022 harga harian bawang merah di kota besar yang paling stabil terdapat di Semarang dengan koefisien keragaman sebesar 2,87% dan harga harian bawang merah di kota besar yang paling berfluktuasi adalah di Kota Makassar dengan koefisien keragaman sebesar 10,39%.

Sepanjang bulan September 2022, Koefisien Keragaman harga rata-rata harian secara nasional untuk bawang merah berada pada tingkat rendah yaitu sebesar 1,12%. Hal ini menunjukkan sepanjang bulan September 2022, harga rata-rata harian bawang merah secara nasional tergolong cukup stabil selain itu memiliki tren penurunan harga sejak minggu kedua hingga akhir bulan.

Disparitas harga antar daerah pada bulan September 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 13,71%. Jika dilihat dari Data Koefisien Keragaman tiap provinsi (Gambar 3), fluktuasi harga bawang merah bervariasi antar wilayah. Dari seluruh wilayah di Indonesia, Provinsi Papua Barat adalah daerah yang perkembangan harganya sangat stabil dengan koefisien keragaman sebesar 0%. Di sisi lain Provinsi Sulawesi Selatan merupakan daerah dengan fluktuasi harga bawang merah paling tinggi di seluruh wilayah Indonesia yaitu dengan koefisien keragaman sebesar 10,39%, koefisien keragaman harga bawang merah di daerah tersebut berada di atas koefisien keragaman yang ditargetkan oleh Kementerian Perdagangan yaitu sebesar 9% (IKU Kementerian Perdagangan).

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Bawang Merah September 2022 Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP(2022), diolah.

Perkembangan Harga Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur

Harga bawang merah di wilayah Indonesia Bagian Timur sangat penting untuk diperhatikan sebagai salah satu parameter pemerataan pembangunan di bidang logistik. Sama dengan



perubahan harga bawang merah di kota – kota besar di Indonesia yang pada umumnya menurun, perubahan harga bawang merah di kota-kota di Indonesia bagian Timur pada bulan September 2022 juga menurun. Sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 2, Harga bawang merah rata-rata di Indonesia bagian timur selama bulan September 2022 adalah sebesar Rp47.617,-/Kg. Harga rata-rata tersebut mengalami penurunan sebesar 23,58% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah di Indonesia bagian timur pada bulan Agustus 2022. Harga rata-rata bawang merah di bulan September 2022 mengalami peningkatan sebesar 6,81% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah pada bulan September tahun 2021. Harga rata-rata bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur pada bulan September 2022 terdapat di Manokwari yaitu sebesar Rp52.500,-/Kg sedangkan harga rata-rata bawang merah terendah di Indonesia bagian timur pada bulan September 2022 terdapat di Ambon yaitu sebesar Rp35.375-/Kg.

Tabel 2. Harga Rata-Rata Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur (Rp/Kg)

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman
		2021	2022	2022	Perubahan September 2022 terhadap (%)		
		September	Agustus	September	Sep-21	Agu-22	Sep-22
1	Ambon	35,125	49,121	35,375	0.71	-27.98	2.07
2	Jayapura	44,849	64,659	50,606	12.84	-21.73	3.74
3	Ternate	48,352	70,909	51,989	7.52	-26.68	7.62
4	Manokwari	50,000	64,545	52,500	5.00	-18.66	0.00
	Rata-rata Indonesia Timur	44,581	62,309	47,617	6.81	-23.58	17.22

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Berdasarkan data yang tersedia, fluktuasi harga harian bawang merah di tiap daerah Indonesia Timur sepanjang bulan Desember berada pada tingkat yang bervariasi, hal tersebut dicerminkan oleh nilai koefisien keragaman harga harian bawang merah untuk kota-kota di bagian Timur yang berada pada tingkat yang sedang dan rendah. Fluktuasi harga harian bawang merah di Indonesia Timur sepanjang bulan September 2022 paling stabil terdapat di Manokwari dengan Koefisien Keragaman sebesar 0%, Fluktuasi harga bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur terdapat di Ternate dengan koefisien keragaman sebesar 7,62%.

Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan Agustus 2022 di Indonesia bagian timur terdapat di Ambon dimana harga bawang merah di kota tersebut turun sebesar 27,98% dari harga bawang merah pada bulan Agustus 2022. Perubahan terkecil harga bawang merah bulan September 2022 terhadap harga bawang merah pada bulan Agustus



2022 terdapat di Manokwari dimana harga bawang merah di kota tersebut pada bulan September 2022 turun sebesar 18,66% dari harga bawang merah pada bulan Agustus 2022. Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan September tahun lalu terdapat di Jayapura dimana harga bawang merah pada bulan September 2022 di kota tersebut naik sebesar 12,84% terhadap harga bawang merah pada bulan September 2021. Sedangkan perubahan terendah harga bawang merah terhadap harga bawang merah pada bulan September 2021 terdapat di Ambon dimana harga bawang merah pada bulan September 2022 di kota tersebut naik sebesar 0,71% terhadap harga bawang merah pada bulan September 2021 di kota tersebut.

Tabel 3. Disparitas Harga Nasional Dengan Harga Di Indonesia Timur

NO	KOTA	BAWANG MERAH			
		Harga September 2022	Harga Rata-Rata Nasional September 2022	Disparitas	Persentase Disparitas
1	Ambon	35,375	34,173	1,202	3.52
2	Jayapura	50,606	34,173	16,433	48.09
3	Ternate	51,989	34,173	17,815	52.13
4	Manokwari	52,500	34,173	18,327	53.63
	Rata-rata	47,617	34,173	13,444	39

Sumber: SP2KP (2021), diolah.

Disparitas harga di Indonesia Timur dengan harga rata-rata nasional merupakan salah satu parameter keberhasilan pemerataan pembangunan logistik Indonesia. Sesuai dengan yang tertera pada tabel 3, Disparitas harga rata-rata di Indonesia timur dengan harga rata-rata nasional adalah cukup tinggi dimana harga rata-rata di Indonesia Timur sebesar Rp47.617,-/Kg harga tersebut lebih tinggi 39% dibandingkan harga rata-rata nasional yaitu sebesar Rp34.173,-/Kg. Disparitas harga tertinggi terhadap harga rata-rata nasional untuk bawang merah terdapat di Manokwari yaitu sebesar Rp52.500,-/Kg lebih tinggi 53,63% dari harga rata-rata bawang merah nasional. Disparitas harga terendah terhadap harga nasional untuk bawang merah terdapat di Ambon dengan harga rata-rata sebesar Rp35.375,- lebih tinggi 3,52% dari harga rata-rata nasional untuk bawang merah.

Disparitas harga bawang merah yang cukup tinggi antara harga bawang merah di Indonesia bagian timur dengan harga rata-rata bawang merah secara nasional mengindikasikan masih kurang efisiennya upaya pemasokan bawang merah dari daerah sentra produksi bawang merah kepada daerah-daerah di Indonesia bagian timur.



B. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR BAWANG MERAH

Ekspor dan Impor Komoditi Bawang Merah

Berdasarkan data produksi dan kebutuhan nasional terhadap komoditi bawang merah, dapat disimpulkan bahwa produksi dalam negeri untuk komoditi bawang merah sudah dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri untuk komoditi bawang merah. Namun pada tahun 2022 sempat terjadi peningkatan permintaan bawang merah di dalam negeri yang tidak dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri karena dampak pandemi. Oleh karena itu Kementerian Perdagangan mengeluarkan ijin impor untuk komoditi bawang merah sepanjang tahun 2022 sebanyak 287.480 Kilogram.

Tabel 4. Impor dan Ekspor Komoditi Bawang Merah

Ekspor/ Impor	Tahun							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Impor (Kg)	17.428.750	1.218.800	0	1	0	500.000	0	287.480
Pertumbuhan Impor (%)	-77	-93	-100	-	-100	-	-100	-43
Ekspor (Kg)	8.418.274	735.688	6.588.805	5.227.863	8.665.422	8.479.801	4.101.926	157.690
Pertumbuhan Ekspor (%)	90	-91	796	-21	66	-2	-52	-98

Sumber: PDSI Kemendag, diolah.

Jumlah produksi yang mencukupi kebutuhan bawang merah di dalam negeri akan mendorong ekspor bawang merah ke luar negeri. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ekspor bawang merah Indonesia ke luar negeri pada tahun 2017 mencapai 6.588.605 Kg. Jumlah tersebut merupakan peningkatan yang sangat pesat (796%) dibandingkan ekspor bawang merah pada tahun 2016 yaitu sebesar 735.688 Kg. Sedangkan pada tahun 2018 ekspor bawang merah mencapai 5.227.863 Kilogram, jumlah tersebut lebih rendah 21 % dari jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2017. Pada tahun 2019 ekspor bawang merah lokal ke luar negeri adalah sebanyak 8.665.422 Kg jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 66% dibanding jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2020 adalah sebesar 8.479.801 Kilogram, jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan dengan jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya, penurunan tersebut sebagian disebabkan oleh berkurangnya aktivitas ekonomi di seluruh dunia akibat adanya pandemic Covid 19. Ekspor bawang merah pada tahun 2021 mencapai 4.101.926 Kilogram. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2022 (sampai dengan Bulan Agustus 2022) adalah sebesar 157.690 Kilogram. Jumlah tersebut merupakan akumulasi ekspor bulan Januari sebesar 0 Kg, bulan Februari sebesar 500 Kg, bulan Maret, April, Mei, Juni dan Juli sebesar 0 Kg, dan bulan Agustus sebesar 157.190 Kg.

Disusun oleh: Michael Manurung

BAWANG PUTIH

Informasi Utama

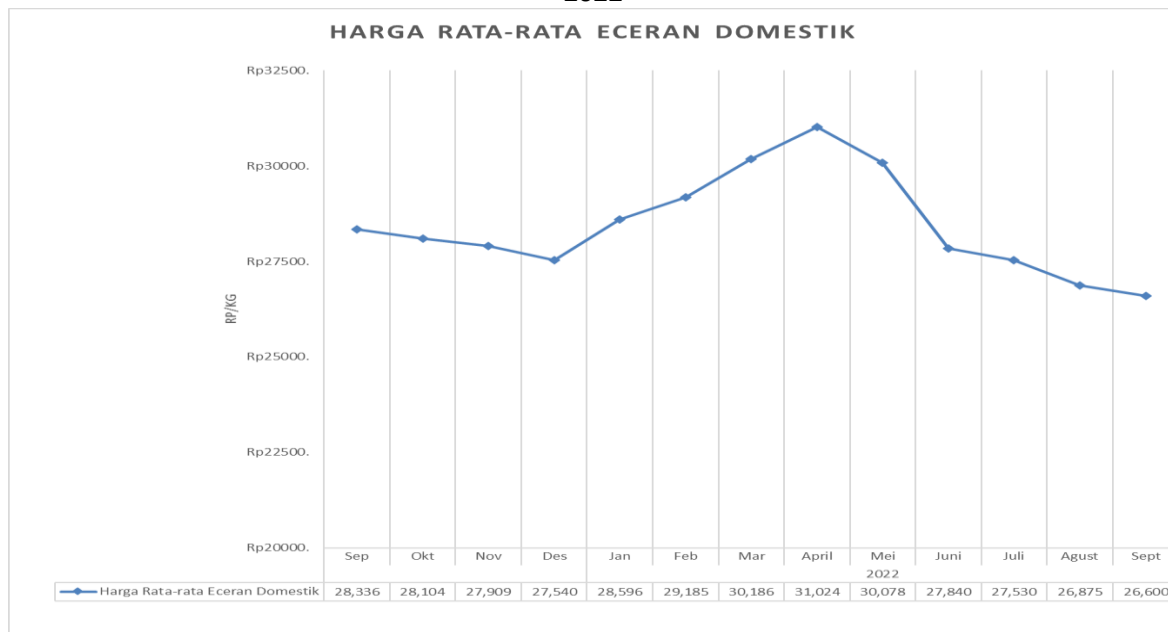
- Pada bulan September 2022, rata-rata harga eceran bawang putih di tingkat pengecer sebesar Rp26.600,-/Kg atau mengalami penurunan sebesar 1,02% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni September 2021, harga eceran bawang putih pada saat ini mengalami penurunan sebesar 6,1%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran bawang putih di pasar domestik pada periode bulan September 2021 hingga September 2022 adalah sebesar 4,68%, mengalami kenaikan dari bulan Agustus 2021 - Agustus 2022. Untuk laju perubahan harga sebesar kurang dari 0,25 % per bulan.
- Harga bawang putih dunia pada September 2022 mengalami penurunan 3,41% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2022 dari harga USD 0,88/kg menjadi USD 0,85/kg. Selama satu tahun terakhir (September 2021 – September 2022) harga bawang putih dunia mengalami penurunan sebesar 8,6%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Harga rata-rata bawang putih di dalam negeri pada September 2022 mengalami penurunan sebesar 1,02% dari harga Rp26.875,-/Kg pada Agustus 2022 menjadi Rp26.600,-/Kg pada September 2022. Namun jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni September 2021 sebesar Rp28.336,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami penurunan sebesar 6,1% (Gambar 1).

Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Putih Dalam Negeri, September 2021 - September 2022

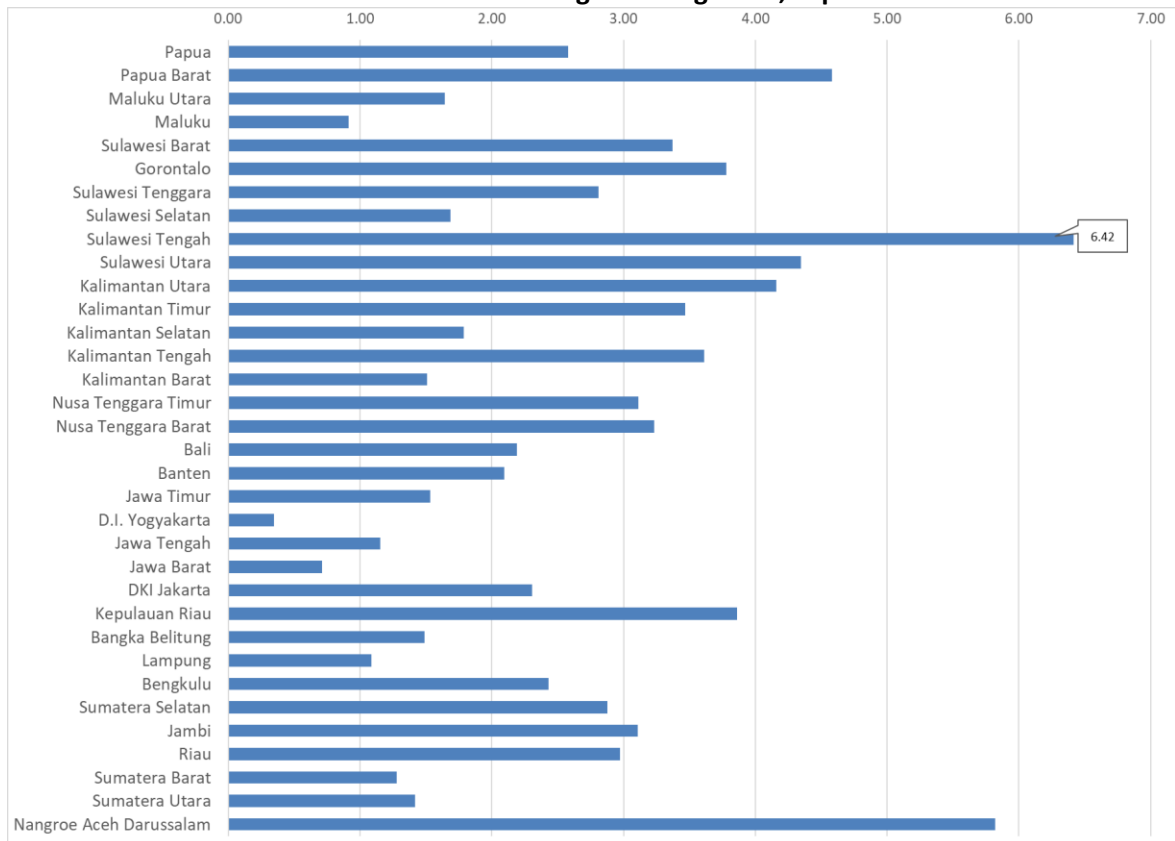


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Oktober, 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan September 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2022, dikarenakan stok bawang putih sudah mulai stabil.

Pergerakan harga bawang putih di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir cukup mengalami fluktuasi harga. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih pada periode bulan September 2021 – September 2022 sebesar 4,68%. Fluktuasi harga yang tersebut sedikit mengalami kenaikan dibandingkan fluktuasi antara bulan Agustus 2021 – Agustus 2022, dengan angka koefisien variasi sebesar 4,24%. Sementara itu, di sepanjang bulan September 2022, disparitas harga antar provinsi mengalami kenaikan cukup tinggi, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi sebesar 21,5%. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih antar provinsi pada bulan Agustus 2022 sebesar 23,1%. Namun, untuk koefisien variasi harga sepanjang bulan September 2022 ini sebesar 0,91%.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Bawang Putih, September 2022



Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Oktober, 2022), diolah.

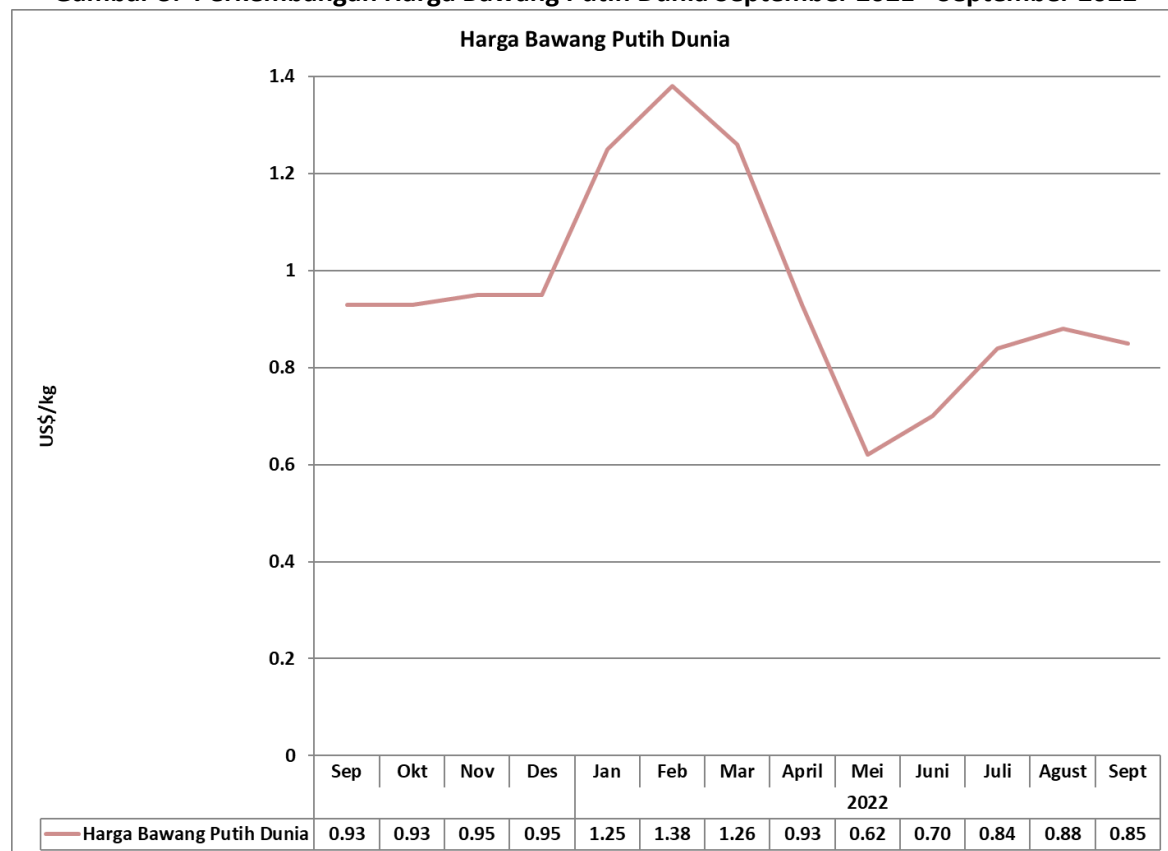
Seperti halnya pada bulan-bulan sebelumnya, fluktuasi harga bawang putih juga terjadi sepanjang bulan September 2022. Namun fluktuasi pada bulan September 2022 ini dapat dibilang hampir sama pergerakannya, namun pergerakan harga tidak setinggi bulan Agustus 2022. Dapat dilihat bahwa tidak ada Provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga atau dengan kata lain selama bulan September 2022 harga bawang putih di tiap provinsi sepanjang bulan masih mengalami fluktuasi harga yang beragam. Terdapat cukup beberapa provinsi dengan fluktuasi harga cukup tinggi selama bulan September 2022 dengan angka koefisien variasi di atas 5%, hanya 2 Provinsi antara lain provinsi Sulawesi Tengah dan Nangroe Aceh Darussalam dengan nilai koefisien variasi masing-masing 6.42% dan 5.82% (Gambar 2). Hal ini lebih disebabkan masalah distribusi akibat dampak cuaca.

Perkembangan Harga Internasional

Sebanyak 90% dari total kebutuhan bawang putih, Indonesia mengimpor bawang putih dari Tiongkok. Harga internasional untuk bawang putih dilihat dari harga bawang putih pada tingkat

wholesale di Provinsi Shandong, Tiongkok. Kualitas bawang putih yang dihasilkan di daerah Jinxiang, Provinsi Shandong, lebih bagus tetapi memiliki harga jual lebih rendah dari daerah penghasil bawang putih lainnya di Tiongkok.

Gambar 3. Perkembangan Harga Bawang Putih Dunia September 2021 - September 2022



Sumber: tridge.com (September, 2022), diolah.

Harga pada bulan September 2022 ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2022, sebesar 3,41% dari USD 0,88/kg menjadi harga USD 0,85/kg. Namun jika dibandingkan dengan bulan September 2021, harga bawang putih dunia pada bulan September 2022 mengalami penurunan sebesar 8,6% dari USD 0,93/kg menjadi USD 0,85/kg. Pergerakan harga dunia bawang putih selama satu tahun terakhir sangat fluktuatif. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien keragaman harga pada bulan September 2021 – September 2022 sebesar 22,71%. Apabila dilihat pergerakan harga internasional setiap bulannya cukup rendah, ditunjukkan dengan koefisien keragaman dibawah 0% setiap bulan dari bulan September 2021 – September 2022.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI DI DALAM NEGERI

Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Perdagangan Dalam Negeri dan Direktorat Impor, Kementerian Perdagangan, stok bawang putih masih aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

Tabel 1. Stok dan Konsumsi Bawang Putih bulan September 2022

	Stok (ton)	Konsumsi (ton)	Ketahanan Stok (bulan)
Jan-22	205,730	46,996	4.38
Feb-22	188,060	40,000	4.70
Mar-22	48,500	40,000	1.21
Apr-22	92,359	40,000	2.31
May-22	63,683	40,000	1.59
Jun-22	60,025	40,000	1.50
Jul-22	115,338	40,000	2.88
Aug-22	150,951	40,000	3.77
Sep-22	184,459	40,000	4.61

Sumber: Kementerian Pertanian dan Dit. Impor Kementerian Perdagangan (Oktober, 2022), diolah.

Berdasarkan data, stok bawang putih pada akhir bulan September 2022 sebanyak 184.459 ton. Stok tersebut berasal dari stok bawang putih asal impor dan sisa stok dari bulan Agustus 2022. Berdasarkan perkiraan dari Ditjen Hortikultura, konsumsi bawang putih pada bulan Agustus 2022 sekitar 40.000 ton. Apabila dilihat dari sisa stok pada bulan Agustus 2022 dan juga memperhatikan jumlah konsumsi per bulan maka dapat dikatakan bahwa ketahanan stok bawang putih selama 4,61 bulan. Dengan ketahanan stok ini, dapat dikatakan bahwa stok tersebut aman hingga akhir tahun 2022.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR BAWANG PUTIH

Realisasi Impor

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik jenis bawang putih yang banyak di impor oleh Indonesia antara lain: (1) HS 07.03.2090 : *Garlic, not for propagation* dan (2) HS 07.12.9010 : *Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared*.

Realisasi impor bulan Agustus 2022, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan nilai realisasi impor pada bulan Juli 2022. Realisasi impor naik sebesar 5,55% di bulan Agustus 2022, dari 62,4 juta USD di bulan Juli 2022 menjadi 65,9 juta USD di bulan Agustus 2022. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, nilai impor pada bulan Agustus 2022 mengalami penurunan yang yaitu sebesar 23,43%. Apabila dipecah berdasarkan HS, untuk HS 07.12.9010 pada bulan Agustus 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 31,5% dibanding bulan Juli 2022, dari nilai 1,5 juta USD menjadi 2 juta USD. Adapun jenis bawang putih yang biasanya paling banyak diimpor adalah



jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) untuk bulan Agustus 2022 ini mengalami kenaikan 4,9% jika dibandingkan dengan bulan Juli 2022, hal ini dikarenakan Indonesia melakukan impor bawang putih dengan kode HS tersebut yaitu sebesar 63,9 juta USD. Dibandingkan dengan impor pada bulan Juli 2022 yaitu sebesar 60,9 juta (Tabel 2).

Tabel 2. Realisasi Impor Bawang Putih bulan Agustus 2022 (dalam ribu USD)

Uraian BTKI 2012	2021					2022									% Perubahan	
	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Agust 2022 terhadap Juli 2022	Agust 2022 terhadap Agust 2021	
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	82,864	61,852	61,149	114,470	100,382	609	-	18,505	73,290	49,154	61,924	60,905	63,890	4.90	(22.90)	
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	3,192	732	1,945	2,376	1,798	760	1,288	2,070	2,208	584	1,968	1,524	2,004	31.50	(37.22)	
Total	86,056	62,584	63,094	116,846	102,180	1,369	1,288	20,575	75,498	49,738	63,892	62,429	65,894	5.55	(23.43)	

Sumber: Badan Pusat Statistik, Oktober 2022 (diolah)

Untuk volume impor bawang putih mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan bulan Juli 2022. Realisasi volume impor mengalami kenaikan sebesar 9,08 % dari 56,7 ribu ton pada bulan Juli 2022 menjadi sebesar 61,9 ribu ton pada bulan Agustus 2022. Jika dibandingkan dengan Agustus 2021, volume impor mengalami penurunan sebesar 22,01%. Penurunan volume impor dari 79,3 ribu ton di Agustus 2021 menjadi 61,9 ribu ton pada bulan Agustus 2022 (tabel 4). Adapun jenis bawang putih yang biasanya paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) untuk bulan Agustus 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 9,04% jika dibandingkan dengan bulan Juli 2022 dari 55,9 ribu ton menjadi 61,05 ribu ton. Untuk HS 07.12.9010 pada bulan Agustus 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 11,69% dibanding bulan Juli 2022, dari nilai 727 ton menjadi 812 ton (Tabel 3).



Tabel 3. Realisasi Impor Bawang Putih bulan Agustus 2022 (dalam ton)

Uraian BTKI 2012	2021					2022								% Perubahan	
	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Agust 2022 terhadap Juli 2022	Agust 2022 terhadap Agust 2021
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	77,951	56,081	54,743	100,187	86,680	638	-	15,109	63,858	46,394	57,354	55,983	61,045	9.04	(21.69)
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	1363	377	818	1192	916	378	636	826	1,103	286	919	727	812	11.69	(40.43)
Total	79,314	56,458	55,561	101,379	87,596	1,016	636	15,935	64,961	46,680	58,273	56,710	61,857	9.08	(22.01)

Sumber: Badan Pusat Statistik, Oktober 2022 (diolah).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Internal

Pasca kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) subsidi, harga sejumlah bahan pokok mengalami kenaikan. Berdasarkan tabel harga Bappenas dan Kementerian Perdagangan (Kemendag), dalam seminggu belakangan harga bawang putih juga cenderung naik. Sedangkan data BPS secara periodik mencatat bahwa Bawang Putih adalah salah satu penyumbang signifikan untuk angka inflasi. Karenanya, sejumlah pengamat ekonomi dan akademisi mengingatkan agar Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan proaktif membuka keran impor bawang putih dan komoditas hortikultura lain, guna mencegah bertambahnya angka inflasi. Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB) Dwi Andreas memprediksi, jika pemerintah terlambat mengeluarkan izin Impor bawang putih, bisa dipastikan harga akan melonjak tinggi.

Kebutuhan bawang putih di Indonesia sekitar 600.000 ton per tahun. Sehingga jika Kementerian Perdagangan (Kemendag) menunda impor, hampir dipastikan harga bawang akan bergejolak. Selain itu, besaran kebutuhan bawang putih sudah pasti, sehingga impornya sebenarnya sudah bisa dipastikan. Biasanya harga naik karena stok langka di pasaran. Dan berhubung produksi bawang putih di Indonesia sangat rendah, hanya sekitar 10% dari kebutuhan, maka sisanya harus ditutup oleh impor. Saat ini, impor hortikultura sudah baik, Karenanya, hal tersebut harus dijaga agar tak mengulang kebijakan impor yang lalu, yang kurang baik. Jika harga mahal, maka yang dirugikan adalah konsumen. Sebaliknya, citra dan kinerja kemendag juga menjadi tidak baik, jika terjadi lonjakan harga. Hal sama diutarakan pengamat ekonomi, Poltak Hotradero. Impor bawang

putih diperlukan untuk menekan laju inflasi, terutama karena minimnya produksi bawang putih di dalam negeri. ¹

Eksternal

Pada September ini, Cuaca yang mendukung memungkinkan untuk mendapatkan tanaman bawang putih berkualitas di Cina. Pada saat yang sama, karantina akibat COVID-19 menghentikan bisnis pengemasan di negara ini. Harga meningkat karena inflasi dan peningkatan biaya budidaya dan transportasi. harga bawang putih didorong oleh harga energi yang tinggi, inflasi, kenaikan biaya pupuk, dan kenaikan biaya tenaga kerja dan transportasi.

Di Cina, banyak daerah dikarantina untuk COVID-19. Karena itu, pabrik pengemasan berhenti. Namun, cuaca memungkinkan panen bawang putih Cina berkualitas, sementara negara penghasil bawang putih lainnya, Spanyol, sedang dilanda cuaca panas. Pada saat yang sama, banyak stok bawang putih yang tersisa di gudang di Uni Eropa, yang tidak lagi memenuhi standar kualitas Eropa Barat. Ada permintaan untuk tanaman bawang putih baru, yang mulai memasuki pasar pada akhir Juni. Tapi *cold storage* di sana tidak selalu memiliki ruang untuk bawang putih segar. ²

Disusun Oleh: Dwi Ariestyanti

¹ <https://industri.kontan.co.id/news/cegah-inflasi-kemendag-diingatkan-tidak-terlambat-buka-keran-impor-bawang-putih?page=all> (diakses pada 10 Oktober 2022)

² <https://www.tridge.com/news/price-increase-for-chinese-garlic-is-predicted-in-> (diakses pada 10 Oktober 2022)

IKAN KEMBUNG

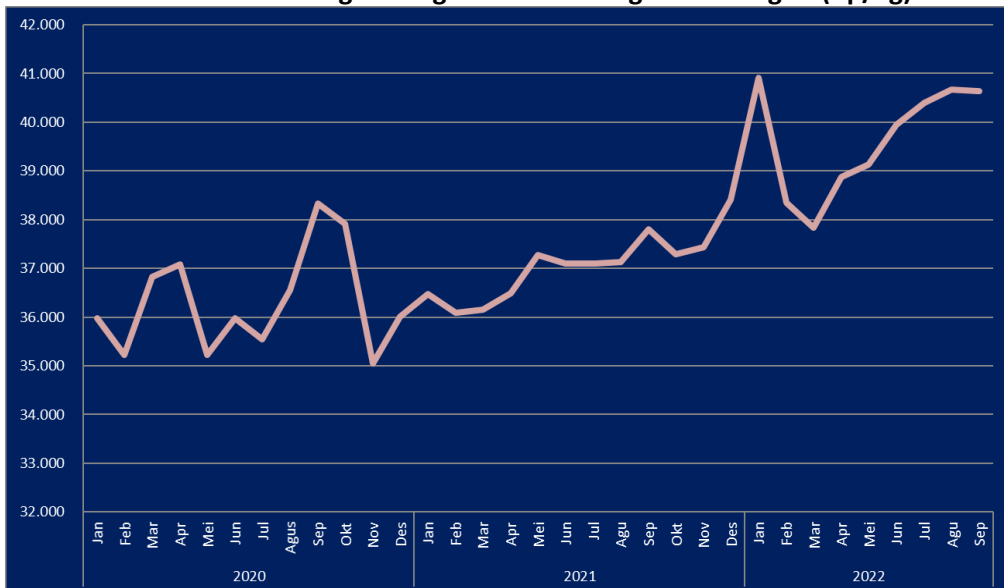
Informasi Utama

- Harga ikan kembung di pasar domestik pada bulan September 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,06 %, bila dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus 2022. Dan jika dibandingkan dengan bulan September 2021, harga ikan kembung mengalami kenaikan sebesar 7,49%.
- Harga ikan kembung secara nasional tidak stabil selama satu tahun ini. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk September 2021 sampai dengan September 2022 yang tinggi yaitu sebesar 3,38%. Khusus bulan September 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung sebesar 0,42%.
- Disparitas harga ikan kembung antar wilayah pada bulan September 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota berada pada besaran 0,84% lebih tinggi dibandingkan dengan satu bulan sebelumnya yaitu 0,75%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Ikan Kembung Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP (September, 2022).



Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), kementerian Perdagangan, secara nasional harga rata-rata ikan kembung pada bulan September 2022 yaitu sebesar Rp40.643,-/kg, atau turun sebesar 0,06% di bandingkan harga bulan Agustus 2022 sebesar Rp40.667,-/kg atau sebesar 0,67%. Dengan demikian, tingkat harga bulan September 2022 tersebut mengalami penurunan untuk ikan kembung. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan September 2021, harga ikan kembung mengalami kenaikan sebesar 7,4%.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Ikan Kembung di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/Kg)

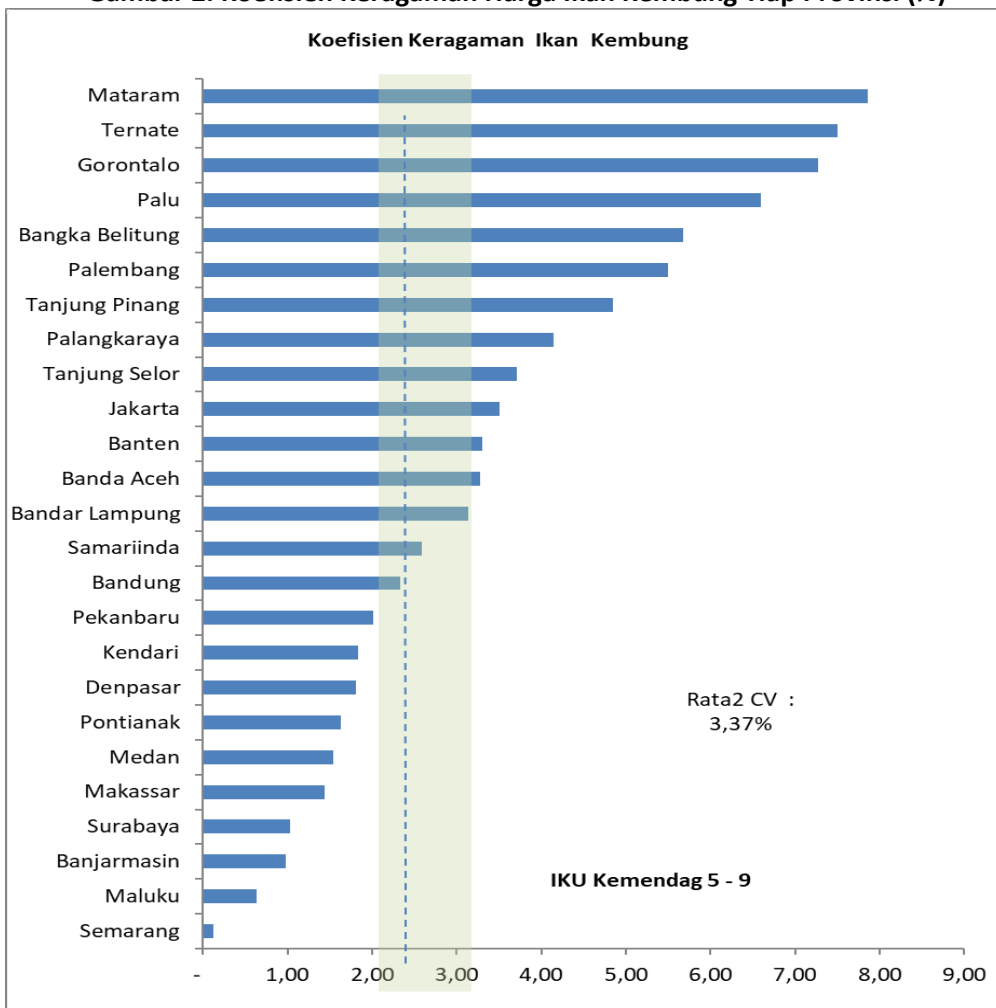
NO	KOTA	IKAN KEMBUNG				
		2021	2022		Perubahan September'22 terhadap' (%)	
		September	Agustus	September	September-21	Agustus-22
1	Bandung	42.739	40.842	40.603	-5,00	-0,58
2	DKI Jakarta	39.000	40.593	40.392	3,57	-0,49
3	Semarang	30.455	40.562	40.357	32,51	-0,51
4	Yogyakarta	34.795	40.828	40.596	16,67	-0,57
5	Surabaya	38.061	41.014	40.738	7,03	-0,67
6	Denpasar	37.667	40.614	40.336	7,09	-0,68
7	Medan	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
8	Makasar	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
	Rata-rata Nasional	37.810	40.659	40.636	7,47	-0,06

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga ikan kembung pada bulan September 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Harga tertinggi tercatat di kota Surabaya sebesar Rp40.738,-/kg dan terendah tercatat di kota Denpasar sebesar Rp40.336,-/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga ikan kembung selama periode September 2021 – September 2022 dengan KK sebesar 3,38%. Khusus bulan September 2022, Koefisien Keragaman harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung adalah sebesar 0,42%.

Disparitas harga antar daerah pada bulan September 2022 bila dilihat berdasarkan Koefisien Keragaman harga bulanan antar wilayah untuk ikan kembung mencapai 0,84%. Jika dilihat per kota (Gambar 2), fluktuasi harga ikan kembung berbeda antar wilayah. Kota Semarang, Kota Banten dan Kota Palembang adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 0,12 %, 3,30 % dan 5,50 %. Di sisi lain tidak ada kota dengan harga berfluktuasi dengan koefisien keragaman lebih dari 9%. (IKU Koefisien Keragaman Kementerian Perdagangan 5%-9%).

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Ikan Kembang Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP (September, 2022) diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI IKAN

Tabel 2. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Ikan

Produksi (ton)			Konsumsi (Kg/kapita)		
2021	2022*	Perub. (%)	2021	2022*	Perub. (%)
12.250.000	20.540.000	67,67	58.08	59.53	2.50

Sumber: KKP (diolah) 2022

Perkiraan Produksi ikan pada tahun 2022 sebesar 20.540.000 ton lebih tinggi bila dibandingkan dengan produksi ikan tahun 2021 sebesar 12.250.000 ton. Di perkirakan meningkat sebesar 67,67%.

Perkiraan konsumsi ikan pada tahun 2022 sebesar 59,53 kg/kapita, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 58,08 kg/kapita. Di perkirakan naik sebesar 2,50%.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Kementerian Kelautan dan Perikanan melakukan promosi program penangkapan ikan terukur berbasis kuota dan menarik perhatian para investor khususnya investor dari Portugal. Banyak investor yang berminat untuk berinvestasi di bidang perikanan tangkap di Indonesia dan ini merupakan kesempatan yang baik, namun demikian Kementerian Kelautan dan Perikanan akan tetap memprioritaskan pelaku usaha perikanan dalam negeri. Sumber daya ikan yang dapat dimanfaatkan mencapai 5,6 juta ton di empat zona penangkapan ikan terukur untuk industri. Nilai produksinya ditaksir mencapai 180 triliun rupiah. Sementara nilai penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sumber daya alam subsektor perikanan tangkap mencapai 18 triliun rupiah. Penangkapan ikan terukur akan memberikan dampak multiplier effect positif. Mulai dari tumbuhnya beragam usaha baru yang berimbas pada penyerapan tenaga kerja, hingga meratanya pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah Indonesia dan tidak berpusat di Pulau Jawa. Para investor di subsektor perikanan tangkap diharuskan mempekerjakan nelayan lokal atau memanfaatkan sumber daya manusia dari dalam negeri. Sehingga para nelayan juga diharapkan mendapatkan ilmu baru dengan menjadi awak kapal perikanan di sektor industri. Penangkapan ikan terukur akan menggantikan sistem perikanan yang sudah lama diterapkan, dari yang semula input control menjadi output control. Kebijakan tersebut menjadi solusi agar penangkapan ikan di lautan tetap terkendali dan ekosistem terjaga. (kkp.go.id).

Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Muhammad Zaini, melakukan konsultasi publik dalam rangka menjangkau masyarakat dari masyarakat kelautan dan perikanan. Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang penangkapan ikan terukur. Dimana regulasi ini akan menjadi pedoman dalam implementasi penangkapan ikan terukur berbasis kuota. Kuota terbagi menjadi kuota industri, kuota nelayan lokal dan kuota bukan tujuan komersial (hobi, penelitian serta pendidikan dan pelatihan). Kuota industri untuk pelaku usaha akan dilakukan dengan mekanisme kontrak yang berlaku di empat zona penangkapan ikan terukur, yaitu zona 01 pada wilayah pengelolaan perikanan (WPP) 711, zona 02 pada WPP 716 dan 717, zona 03 di WPP 715, 718, 714, dan zona 04 yang meliputi WPP 572 dan 573. Dengan sistem kontrak nantinya pelaku usaha akan mendapatkan kepastian berusaha. Yang pertama adalah kepastian terkait waktu karena bisa langsung mengajukan 15 tahun, bayar sekali, artinya tidak ada pencabutan SIUP atau SIPI yang dimiliki, karena sudah ada perjanjian kerja sama. Kepastian berikutnya berkaitan dengan potensi ikan yang ada di laut. Sebelumnya pelaku usaha tidak mengetahui jumlah alokasi kuota di suatu WPP, dengan penangkapan ikan terukur ini secara terbuka kuota akan ditawarkan ke pelaku usaha. Jumlah kuota ini berdasarkan hasil kajian Komisi

Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan (Komnas Kajiskan), KKP menawarkan kepada pelaku usaha yang akan memanfaatkannya. Misal, di suatu WPP alokasi untuk berapa unit kapal dan berapa jumlah potensi ikannya. (kkp.go.id).

Laksamana Muda TNI Adin Nurawaluddin, Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan, akan mengawal jalannya penangkapan ikan terukur dengan berbagai kecanggihan teknologi yang terintegrasi. Dimana PSDKP siap mengawal program ini dengan memanfaatkan sistem kontra illegal fishing berbasis teknologi. Sistem pengawasan terintegrasi yang diterapkan terdiri dari VMS (Vessel Monitoring System), AIS (Automatic Identification System) Satelit Radarsat-2, dan Cosmo Skymed sebagai mata KKP yang dikontrol di Pusat Kendali PSDKP Jakarta. Ditjen PSDKP juga akan mengoperasikan Airborne Surveillance untuk memvalidasi pelanggaran yang ditemukan oleh Pusdal KKP. Kesiapsiagaan Ditjen PSDKP juga akan semakin lengkap melalui Sistem Geofencing yang berfungsi sebagai early warning sistem terjadinya pelanggaran oleh kapal perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI). Obyek pengawasannya meliputi dokumen perizinan berusaha, jumlah kuota penangkapan ikan, alat penangkapan ikan beserta alat bantu, operasional penangkapan ikan, kesesuaian pelabuhan pangkalan, ikan hasil tangkapan, hingga distribusi domestik dan ekspor. komitmennya untuk mengawal kebijakan tersebut mulai dari sebelum dan saat aktivitas penangkapan ikan serta proses dan pasca pendaratan ikan di pelabuhan pangkalan.

PSDKP tidak segan-segan memberikan sanksi bagi pelaku usaha yang nakal dan tidak mengikuti regulasi yang ada. Sinergi juga di lakukan dengan berbagai pihak, termasuk melibatkan peran serta masyarakat yang tergabung dalam kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS). (kkp.go.id).

Harga ikan laut khususnya ikan kembung di pasar Manis Ciamis, Jawa Barat dalam bulan Agustus mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari Rp 40.000,- menjadi Rp 45.000,-. Hal ini di sebabkan pasokan ikan dari nelayan yang menurun, sedangkan permintaan ikan laut segar cukup mengalami peningkatan pembeli, namun karena pasokan berkurang otomatis harga jadi meningkat. Permintaan dari pembeli cukup banyak namun saat membeli ke bandar besar stok sedikit sehingga harga bandar naik. (fokusjabar.id).

Disusun oleh: Selfi Menanti

G A R A M

Informasi Utama

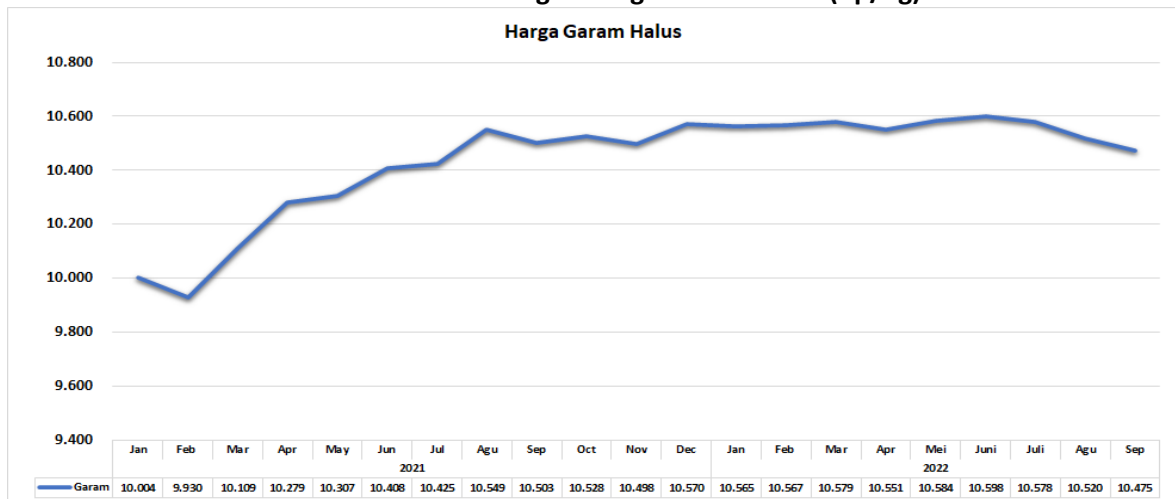
- Harga rata-rata nasional garam halus pada September 2022 sebesar Rp10.475,-/kg turun 0,43% dibandingkan harga rata-rata nasional di bulan Agustus 2022 yaitu Rp10.520,-/kg. Jika dibandingkan dengan September 2021 (Rp10.503,-/kg), maka harga rata-rata nasional garam halus turun sebesar 0,27%.
- Harga garam halus secara nasional selama satu tahun mulai periode September 2021 – September 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,37% serta berada pada level harga rata-rata nasional sebesar Rp10.547,-/kg.
- Disparitas harga garam halus antar wilayah pada bulan September 2022 ditunjukkan dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota yang berada pada angka 15,81%, turun 0,31 poin dibandingkan dengan Agustus 2022.
- Harga rata-rata garam internasional (*wholesale price* di India) pada September 2022 sebesar 278 USD/ton, mengalami kenaikan 4,12% dibandingkan Agustus 2022. Jika dibandingkan dengan September 2021, harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 2,21%.

PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Di Pasar Domestik

Pergerakan harga garam halus di pasar domestik perlahan naik sejak awal tahun 2021, namun masih relatif stabil selama tahun 2022 dan menunjukkan tren penurunan 0,07% dari Januari-September 2022. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional garam halus di pasar tradisional Provinsi dan Kabupaten Kota pada bulan September 2022 sebesar Rp10.475,-/kg. Harga garam halus tersebut mengalami penurunan (0,43%) jika dibandingkan harga rata-rata garam halus pada Agustus 2022 yang mencapai Rp10.520,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (September 2021) yaitu sebesar Rp10.503,-/kg, maka harga rata-rata nasional garam halus pada September 2022 turun sebesar 0,27% (Gambar 1). Harga garam halus secara nasional selama satu tahun mulai periode September 2021 – September 2022 memiliki koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,37% serta berada pada level harga rata-rata nasional sebesar Rp10.547,-/kg.

Gambar 1. Perkembangan Harga Garam Halus (Rp/Kg)

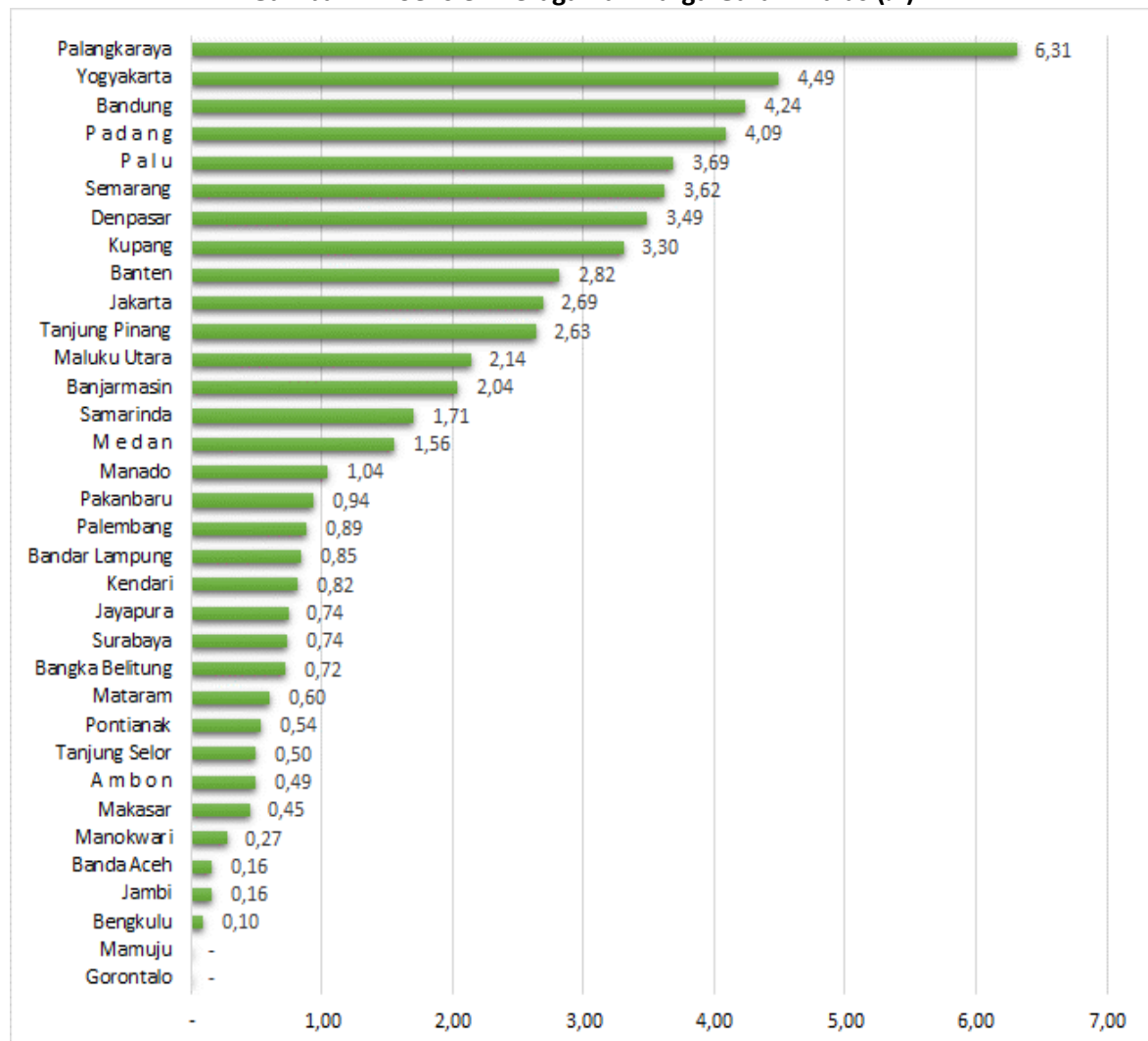


Sumber : SP2KP, Kemendag (September 2022), diolah.

Nilai dari Koefisien Keragaman (KK) harga garam halus di beberapa wilayah di Indonesia mengacu ke Gambar 2. Harga garam halus di pasar tradisional dalam negeri selama periode September 2021 – September 2022 terpantau terkendali meskipun terlihat ada kenaikan harga diatas 5% pada kota Kupang. Harga garam halus terpantau paling stabil pada kota Gorontalo, Mamuju dan Bengkulu dengan nilai KK di bawah 0,15%. Sementara itu, fluktuasi harga garam halus terpantau tinggi pada kota Palangkaraya, Yogyakarta dan Bandung selama periode September 2021 – September 2022 dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) paling tinggi sebesar 6,31% pada kota Palangkaraya. Harga garam halus di kota Palangkaraya mengalami penurunan sekitar 16% semenjak Agustus 2022 menjadi Rp10.000,-/kg dengan harga sebelumnya stabil di kisaran Rp11.906,-/kg.



Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Garam Halus (%)



Sumber: SP2KP, Kemendag (September 2022), diolah.

Nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada September 2022 mencapai 15,81% atau turun 0,31 poin dibandingkan dengan periode sebelumnya di Agustus 2022. Nilai ini menunjukkan disparitas harga garam halus antar wilayah di Indonesia pada September 2022 masih tergolong cukup tinggi di beberapa daerah. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Banda Aceh, Samarinda, Bengkulu dan DKI Jakarta dengan harga tertinggi ditemukan di kota Banda Aceh yang mencapai Rp13.333,-/kg, diikuti Samarinda pada Rp13.294,-/kg, selanjutnya harga di kota Bengkulu sebesar Rp13.000,-/kg

dan DKI Jakarta sebesar Rp12.103,-/kg. Harga di keempat kota tersebut sudah stabil tinggi selama setahun kebelakang (September 2021- September 2022). Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung, dan Surabaya dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp6.000,-/kg, diikuti Bangka Belitung pada Rp7.000,-/kg dan selanjutnya harga di kota Surabaya sebesar Rp7.985,-/kg. Berdasarkan data harga garam halus di 34 kota yang bersumber dari SP2KP, secara umum menunjukkan bahwa harga garam halus pada September 2022 relatif stabil dan mengalami penurunan di sebagian kota. Sebagaimana data pada Tabel 1, harga garam halus pada Ibukota provinsi Medan dan Yogyakarta terpantau stabil jika dibandingkan dengan harga bulan Agustus 2022. Sementara itu, harga garam halus September 2022 mengalami penurunan di kota Jakarta, Semarang, Surabaya, dan, Makasar. Namun, harga garam halus mengalami kenaikan dibawah 1% pada kota Bandung dan Denpasar terhadap harga bulan Agustus 2022.

Tabel 1. Harga Garam Halus di Ibukota Provinsi, September 2022

NAMA KOTA	2021	2022		Perub. Harga Thdp (%)	
	September	Agustus	September	Sept'21	Agu'22
Medan	11.898	11.733	11.733	-1,39%	0,00%
Jakarta	13.231	13.454	12.103	-8,53%	-10,04%
Bandung	10.276	9.269	9.331	-9,20%	0,67%
Semarang	9.464	9.478	9.410	-0,57%	-0,72%
Yogyakarta	10.121	12.000	12.000	18,57%	0,00%
Surabaya	8.076	7.991	7.985	-1,13%	-0,08%
Denpasar	12.000	11.652	11.667	-2,78%	0,13%
Makasar	9.564	9.667	9.600	0,38%	-0,69%

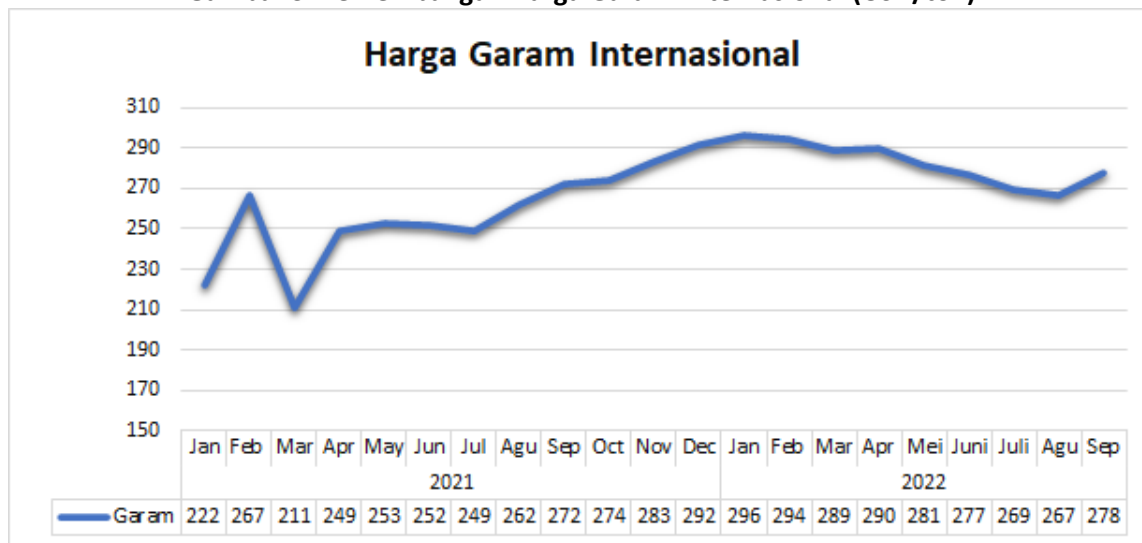
Perkembangan Harga di Pasar Internasional

Harga internasional untuk garam halus mengacu ke harga garam *wholesale* di India sebagai salah satu negara sumber impor garam terbesar setelah Australia. Mengacu kepada data Tridge dan Department of Consumer Affairs (DCA) India, harga rata-rata garam internasional (Gambar 3) pada September 2022 sebesar 278 USD/ton atau naik 4,12% jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2022 (267 USD/ton). Pada periode yang sama pada di tahun sebelumnya (September 2021), harga garam *wholesale* di India berada pada posisi 272 USD/ton, sehingga jika dibandingkan dengan September 2021, harganya mengalami kenaikan sebesar 2,21%. Invasi Rusia ke Ukraina tidak berdampak secara langsung ke harga komoditi garam, yang mana harga garam lebih dipengaruhi oleh faktor cuaca dan iklim yang menjadi penentu mulainya musim produksi di negara produsen.

Produksi garam di Gujarat salah satu sentra produksi utama di India telah konsisten menurun selama tiga tahun terakhir. Kondisi siklon yang terjadi menghentikan produksi garam lebih awal

sehingga mengakibatkan berkurangnya hasil panen. Pada saat yang bersamaan, *moonson* yang berkepanjangan lebih lanjut juga menunda awal musim produksinya. Berkurangnya hasil produksi tersebut telah mendorong kenaikan harga garam konsumsi sekitar 20-30% dalam tiga tahun terakhir.

Gambar 3. Perkembangan Harga Garam Internasional (USD/ton)

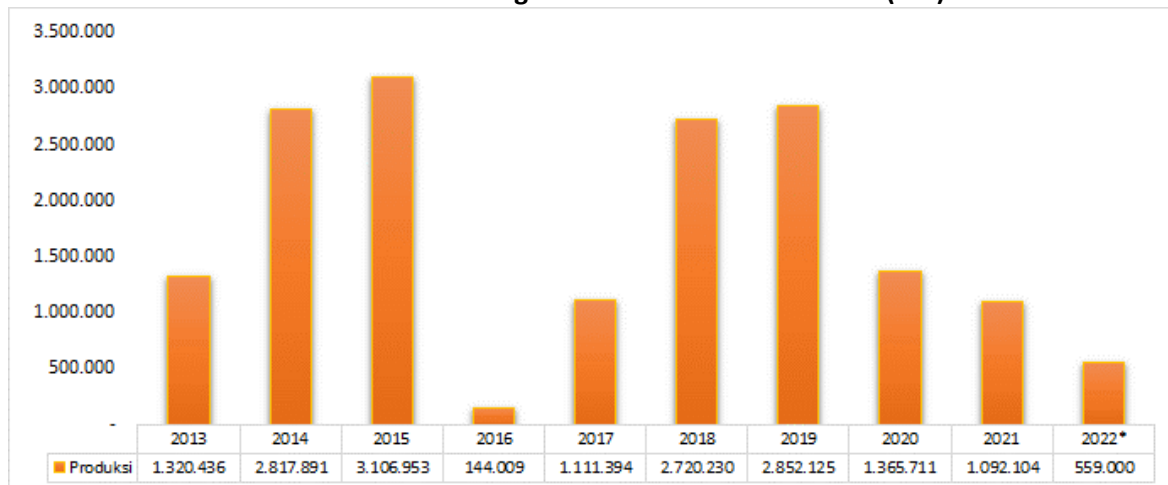


Sumber: *Tridge & DCA India* (September 2022), diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI

Secara umum musim panen garam 2022 berlangsung lebih singkat dibandingkan dengan kondisi normal di beberapa tahun sebelumnya. Masa panen garam di pulau Jawa dan Madura diprediksi akan segera berakhir pada akhir Oktober hingga awal November 2022. Adapun untuk masa panen di luar pulau Jawa (NTT, NTB & Sulawesi Selatan) akan berlangsung lebih lama dan diprediksi baru akan berakhir sekitar bulan November-Desember. Singkatnya masa panen garam tersebut menyebabkan penurunan kembali prediksi hasil produksi garam nasional menjadi sekitar 0,559 juta di tahun 2022. Angka tersebut sudah turun 63% dari prediksi di awal tahun sebesar 1,5 juta ton. Prediksi yang rendah ini diduga kuat dipengaruhi oleh status terkini yaitu terjadinya La Nina moderat dan IOD yang tetap bertahan pada fase negatif di awal kemarau ini. (KKP, 2022).

Gambar 4. Perkembangan Produksi Garam Nasional (ton)



Sumber: KKP (September 2022), diolah.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Tabel 2. Nilai Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. Agustus 2022)

Dalam 000 USD								
Garam	2018	2019	2020	2021	Jan-Agustus		Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2018-2021)
					2021	2022		
Ekspor	111	155	202	184	113	79	-29,7%	-51,4%
Impor	90.652	95.522	94.561	107.533	61.473	64.339	4,7%	-33,7%

Sumber : BPS (2022), diolah.

Tabel 3. Volume Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. Agustus 2022)

Dalam tonase								
Garam	2018	2019	2020	2021	Jan-Agustus		Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (avg 2018-2021)
					2021	2022		
Ekspor	193	542	448	302	188	187	-0,5%	-49,8%
Impor	2.839.077	2.595.397	2.608.043	2.831.082	1.743.963	1.442.722	-17,3%	-46,9%

Sumber : BPS (2022), diolah

Tabel 2 & 3 menunjukkan nilai dan volume perdagangan ekspor-impor garam di Indonesia hingga Agustus 2022 dan data historis selama tahun 2018-2021. Nilai ekspor garam (Tabel 3) pada Januari- Agustus 2022 mencapai USD 79 ribu, turun sebesar 29,7 % dibandingkan Januari-Agustus 2021 (yoy). Sementara itu, total nilai impor garam pada Agustus 2022 mencapai sekitar 64 juta USD yang mana naik 4,7% dibandingkan Januari- Agustus 2021 (yoy). Volume ekspor garam (Tabel 4) pada Januari- Agustus 2022 mencapai 187 ton, sedikit turun sebesar 0,5% dibandingkan Januari- Agustus 2021 (yoy). Sementara itu, total volume impor garam pada Januari-Agustus 2022 mencapai sekitar 1.442.722 ton yang mana turun cukup banyak sebesar 17,3%



dibandingkan Januari- Agustus 2021 (yoy). Angka tersebut telah mencapai 53,1% dari total volume impor jika dibandingkan dengan rata-rata volume impor 4 tahun kebelakang (2018-2021). Penurunan realisasi impor garam di tahun 2022 ini selaras dengan kebijakan pemerintah (Kemenperin) terkait rencana penyerapan garam hasil produksi dalam negeri tahun 2021 oleh industri pengolahan garam sebesar 1.050.000 ton, ditambah yang akan diserap langsung melalui Industri Kecil dan Menengah (IKM).

Tabel 4. Realisasi Nilai Impor Garam s.d. Agustus 2022 Berdasarkan Negara Asal

Dalam 000 USD							
Uraian	Negara	Nilai (000 US\$)				Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2020-2021)
		2020	2021	Jan-Agustus			
				2021	2022		
Salt (Including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	80.972	83.126	48.318	51.403	6,39%	-37,4%
	India	11.414	22.136	12.292	11.350	-7,66%	-32,3%
	Selandia Baru	1.665	1.430	581	1.058	82,00%	-31,7%
	Tiongkok	133	341	86	338	290,39%	42,6%
	Denmark	145	217	13	53	320,46%	-70,9%
	Lainnva	232	283	183	138	-24,86%	-46,5%

Sumber: SISTER Kemendag (2022) diolah.

Tabel 5. Realisasi Volume Impor Garam s.d. Agustus 2022 Berdasarkan Negara Asal

							Dalam tonase
Uraian	Negara	Volume(ton)				Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2020-2021)
		2020	2021	Jan-Agustus			
				2021	2022		
Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	2.227.522	2.108.345	1.321.193	1.168.750	-11,54%	-46,1%
	India	373.933	715.506	420.078	270.031	-35,72%	-50,4%
	Selandia Baru	4.076	3.488	1.433	2.459	71,67%	-35,0%
	Tiongkok	1.321	2.470	648	1.002	54,68%	-47,1%
	Denmark	377	448	25	16	-34,27%	-96,0%
	Lainnva	814	824	586	463	-21,01%	-43,5%

Sumber: SISTER Kemendag (2022), diolah.

Realisasi nilai dan volume impor garam berdasarkan negara asal hingga Agustus 2022 dan data historis selama tahun 2020-2021 dapat mengacu ke Tabel 4 & 5. Transaksi impor garam baik secara nilai dan volume paling tinggi berasal dari negara Australia, kemudian disusul oleh India, Selandia Baru, Tiongkok dan Denmark. Pada Agustus 2022, realisasi impor garam yang masuk sebagian besar dari negara Australia dan India. Jika dibandingkan dengan tren pada rentang bulan yang sama (Jan-Agustus) di satu tahun sebelumnya, realisasi volume impor garam dari Australia per Agustus 2022 lebih rendah 11,54% dan India lebih rendah 35,72% dibandingkan dengan periode bulan yang sama tahun sebelumnya (Jan-Agustus 2021).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- PT Garam berencana melakukan pembangunan pabrik soda ash (natrium karbonat) di wilayah kecamatan Kalianget, kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Pembangunan tersebut merupakan penerapan strategi jangka panjang untuk menyediakan garam industri yang berkualitas tinggi dan untuk memenuhi peluang pasar domestik. Demi terwujudnya program

tersebut, Dirut PT Garam, Arif Haendra mengajak seluruh stakeholder dan elemen masyarakat di kabupaten paling timur Pulau Madura untuk saling bersinergi agar dalam jangka waktu 2 tahun ke depan dapat terlaksana dengan baik (PT Garam, 2022).

- Akibat perubahan iklim dan pandemi, produksi tahunan garam di Gujarat India mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir, yang semula sebesar 30 juta ton diperkirakan menjadi sekitar 25,5 juta ton pada akhir musim panen 2021/2022. Tren penurunan produksi garam di Gujarat ini menjadi perhatian penting dikarenakan negara bagian tersebut memproduksi lebih dari 80% dari total hasil produksi garam di India. Dari total produksi garam India, hampir 10 juta ton diekspor, sekitar 12,5 ton dikonsumsi oleh industri dan sisanya dikonsumsi oleh ritel. Defisit produksi garam saat ini dapat berdampak lebih lanjut pada industri kaca, poliester, plastik, bahan kimia dan industri penting lainnya. Saat ini, India merupakan produsen garam terbesar ketiga di dunia setelah Amerika Serikat dan Cina (financialexpress.com, 2022).
- DKP Aceh merencanakan pembangunan tunnel garam di empat daerah yaitu Aceh Besar, Pidie, Pijay dan Aceh Utara pada tahun anggaran 2022. Pembangunan tunnel ini diselenggarakan untuk meningkatkan produktivitas garam rakyat dan meningkatkan kualitas (tingkat kemurnian, warna dan rasa) hasil produksinya. Target produksi garam di provinsi Aceh pada tahun ini sebanyak 10.000 ton/tahun dan baru tercapai sekitar 5.900 ton selama bulan Januari-September, sehingga masih terdapat kekurangan sekitar 4.100 ton. Oleh karena itu, DKP Aceh akan terus melakukan pembinaan bagi kelompok tani garam rakyat di daerah sentra produksi garam yang tersebar di delapan daerah (aceh.tribunnews.com, 2022)

Disusun Oleh: Niche Evandani

PUPUK

Informasi Utama

- Sebagai negara agraris, kebutuhan pupuk menjadi penting untuk dipenuhi bagi petani di Indonesia agar mampu berproduktifitas secara optimal. Dan kebutuhan akan pupuk ini menjadi tidak dapat tergantikan dalam setiap tahapan pertumbuhan tanaman. Bahkan, bagi petani pupuk menjadi salah satu input yang cenderung bersifat inelastis.
- Paska terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian, yang antara lain berisi: (a) Perubahan pupuk bersubsidi dari 5 jenis pupuk menjadi hanya Urea dan NPK; (b) Perubahan Jenis komoditas yang berhak memperoleh pupuk bersubsidi dari 70 komoditas menjadi hanya 9 komoditas; (c) Perubahan mekanisme alokasi dari sebelumnya berdasarkan usulan eRDKK menjadi berdasarkan data spasial perkabupaten/kota; (d) Masa transisi sampai dengan 30 September 2022, maka sosialisasi dan komunikasi publik yang baik dan komprehensif mutlak diperlukan demi meminimalisasi gejolak di masyarakat. Bersyukur, sampai dengan akhir bulan September ini, gejolak yang terjadi relatif tidak signifikan.
- Harga rata-rata nasional pupuk non subsidi pada awal tahun 2022 masih menunjukkan tren peningkatan sejak pertengahan tahun 2021, meskipun ada sedikit koreksi di harga pupuk urea di bulan Januari namun kembali naik seiring dengan memanasnya tensi ketegangan antara Rusia dan Ukraina yang sampai dengan saat ini belum terlihat ujungnya. Meskipun demikian, ada tren harga yang mulai menurun sejak bulan April ini, khususnya Urea yang kemudian terlihat kembali terlihat dalam tren kenaikan. Rata-rata harga pupuk internasional, berdasarkan data dari World Bank, kembali menunjukkan sedikit kenaikan sebesar 3,1% (*mtm*) dan bahkan naik lebih dari 74,7% (*yoy*).
- Di dalam negeri, Pupuk jenis Urea pada bulan September 2022 ini mengalami sedikit kenaikan harga sebesar 0,53% dibandingkan Agustus 2022. Hal yang sama juga terjadi di NPK, Pupuk ini telah juga mengalami kenaikan namun lebih signifikan sebesar 2,25% dibandingkan bulan Agustus 2022.

- Untuk pupuk subsidi, stok pupuk sesuai dengan data dari PT Pupuk Indonesia (PIHC) berstatus mencukupi. Pada akhir bulan September 2022 terhitung sebesar 1.434.213 ton secara total. Dan khusus untuk stok di Lini 3 yang diatur pemerintah sebesar 218 persen diatas batas ketentuan yang ditetapkan oleh Kemendag. PIHC menyatakan bahwan stok dan pasokan aman sampai dengan akhir tahun 2022, khususnya pada Urea dan NPK.
- Meskipun masih dalam level yang tinggi, harga pupuk dan bahan baku pupuk internasional setelah mengalami trend penurunan harga yang cukup signifikan, kembali terlihat dalam tren yang naik. Dibandingkan akhir Agustus 2022, harga urea internasional pada bulanSeptember 2022 ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 9,59%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

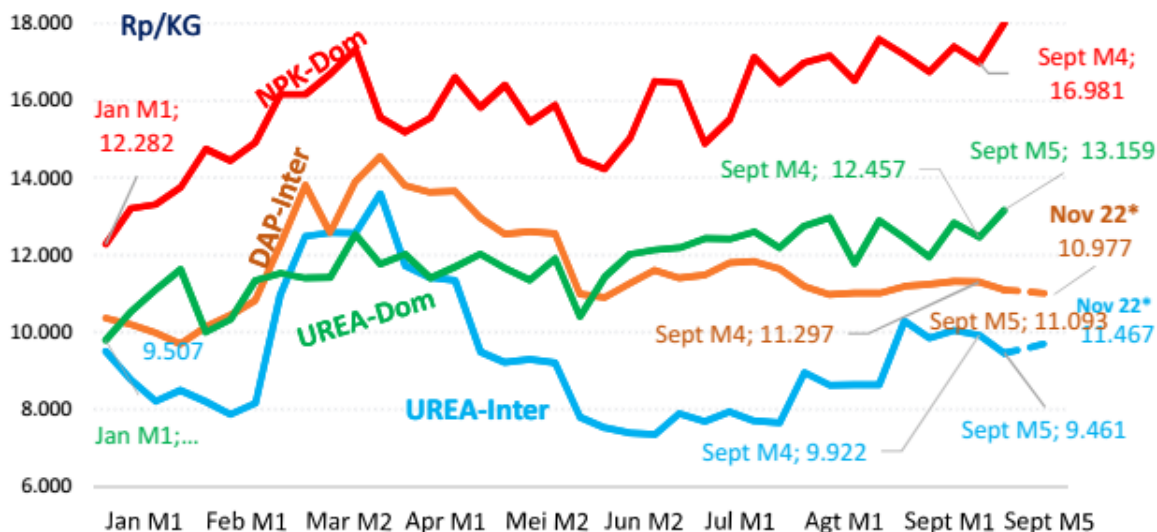
Perkembangan Harga Domestik

Merujuk pada Peraturan Menteri Pertanian nomor 49 tahun 2020, harga eceran tertinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian untuk komoditas pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|--------------------|
| a) Pupuk Urea | : Rp2.250,-/ kg |
| b) Pupuk SP – 36 | : Rp2.400,-/kg |
| c) Pupuk ZA | : Rp1.700,-/kg |
| d) Pupuk NPK | : Rp2.300,-/kg |
| e) Pupuk NPK Formula Khusus: | Rp3.300,-/kg |
| f) Pupuk Organik Granul | : Rp800,-/kg |
| g) Pupuk Cair | : Rp20.000,-/liter |

Harga Eceran Tertinggi tersebut merupakan harga pembelian oleh Petani pada pengecer resmi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, sehingga harga tersebut merupakan harga final pada level petani akhir yang berlaku secara nasional. Oleh karena itu, isu yang terjadi pada pupuk subsidi bukan isu terkait kenaikan harga karena harga telah ditetapkan batas tertingginya, tetapi isu yang terjadi lebih pada ketersediaan pasokan pada waktu dibutuhkan oleh petani. Selain itu, karena pada dasarnya alokasi pupuk bersubsidi selalu dibawah jumlah pengajuan yang dilakukan oleh kelompok tani melalui eRDKK, maka ketepatan dan pemerataan alokasi menjadi salah satu isu yang juga penting.

Gambar 1. Perkembangan Harga Pupuk Nasional-Internasional (Rp/Kg)



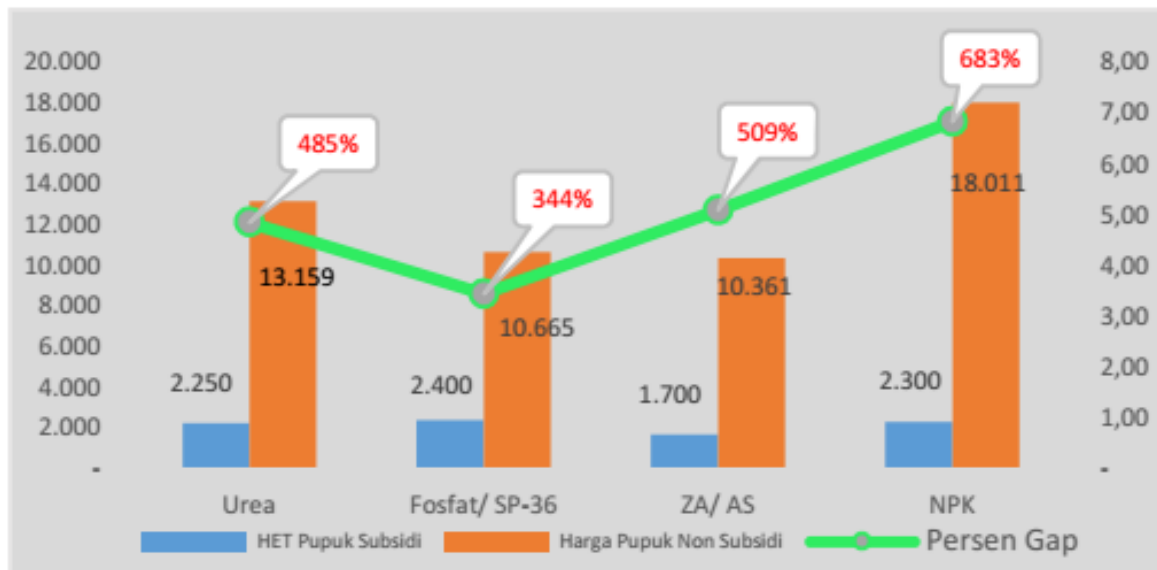
Sumber: Dinas Propinsi yang membidangi perdagangan, Ditjen PDN (Okt 2022), CBOT-Barchart diolah.

Adapun perkembangan harga pupuk non subsidi di Indonesia sesuai dengan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan Provinsi yang dihimpun oleh Kementerian Perdagangan diperoleh data bahwa meskipun harga masih relatif tinggi dan mulai dalam tren yang cenderung menurun di hampir semua jenis pupuk sejak memasuki kuartal ke-2 tahun 2022 ini. Namun demikian, harga terlihat mulai merangkak naik kembali, sehingga diprediksi harga akan kembali naik pada akhir tahun 2022 mendatang.

Pada bulan September 2022 ini: (1) harga pupuk Urea domestik sedikit mengalami kenaikan harga sebesar 0,53% (*mom*) dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp12.565,-/kg; pun demikian dengan harga pupuk NPK yang naik sebesar 2,25% dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp17.266,-/kg. Fluktuasi harga komoditas pupuk pada tahun 2022 ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di Eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan impor-eksportnya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik pasca invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah satu penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum di awal tahun 2022 ini.

Meskipun secara umum telah terlihat sedikit tren koreksi harga, namun demikian, harga pasar eceran pupuk non subsidi apabila dibandingkan dengan harga eceran tertinggi (HET) pupuk subsidi menghasilkan *gap* yang masih sangat lebar.

Gambar 2. Harga Pupuk Subsidi, Non-Subsidi dan Gap (Rp/Kg)



Sumber: Kemendag, Kementan, (M5 September, 2022), diolah

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa disparitas harga antara pupuk subsidi dengan pupuk yang tanpa subsidi sangat tinggi. Kondisi kesenjangan ini dapat dikatakan merata pada semua jenis pupuk tunggal, bukan hanya pupuk yang memiliki kandungan bahan baku impor yang besar, namun juga pupuk yang dominan berbahan baku dari dalam negeri, seperti urea. Gap disparitas paling tinggi terjadi pada jenis pupuk NPK yaitu mencapai sebesar 683% dari harga subsidi yang ditetapkan, sementara pupuk urea sebesar 485% dan secara berturut-turut pupuk SP-36 dan ZA sebesar 344% dan 509%. Adanya disparitas harga yang sangat tinggi ini, seringkali mendorong beberapa oknum untuk melakukan tindakan ilegal. Bahkan beberapa kasus telah dilakukan penggrebakan dan pemrosesan hukum pada beberapa oknum pelaku penjualan pupuk subsidi ilegal dengan harga non subsidi beberapa wilayah di Indonesia.

Oleh karena itu, dengan adanya potensi penyimpangan yang terjadi karena sentimen godaan disparitas harga yang sangat besar, maka upaya monitoring dan pengawasan distribusi secara konsisten menjadi sangat penting untuk memastikan penyaluran pupuk subsidi mampu tepat sasaran dan tepat waktu. Hal ini menjadi penting, apalagi dengan adanya kebijakan pembatasan jenis maupun jumlah pupuk bersubsidi yang mulai diberlakukan pada awal bulan Oktober 2022.

Perkembangan Harga Dunia

Berdasarkan grafik perkembangan harga harian komoditas Pupuk Urea FOB US Gulf pada *Chicago Board of Trade* (COBT) dibawah, tren kenaikan harga urea mulai terlihat muncul secara pelan sejak Pandemi terjadi, dimana loncatan signifikan terjadi pada pertengahan hingga akhir 2021. Harga sempat terkoreksi dari titik tertinggi pada Desember 2021. Namun demikian harga

komoditas Urea Internasional ini kembali terkerek naik akibat memanasnya situasi geopolitik di Eropa Timur dan bahkan mencapai titik rekor tertingginya. Paska Invasi yang dilakukan Armada Rusia ke Ukarina-pun harga terus melonjak tajam sampai pada titik tertinggi di tanggal 28 Maret 2022. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh sentimen pasar akibat potensi berkurangnya pasokan pupuk, bahan baku pupuk maupun energi dari beberapa negara yang terkait dengan konflik yang terjadi, utamanya Rusia yang merupakan salah satu eksportir utama bahan baku pupuk dan energi dunia.

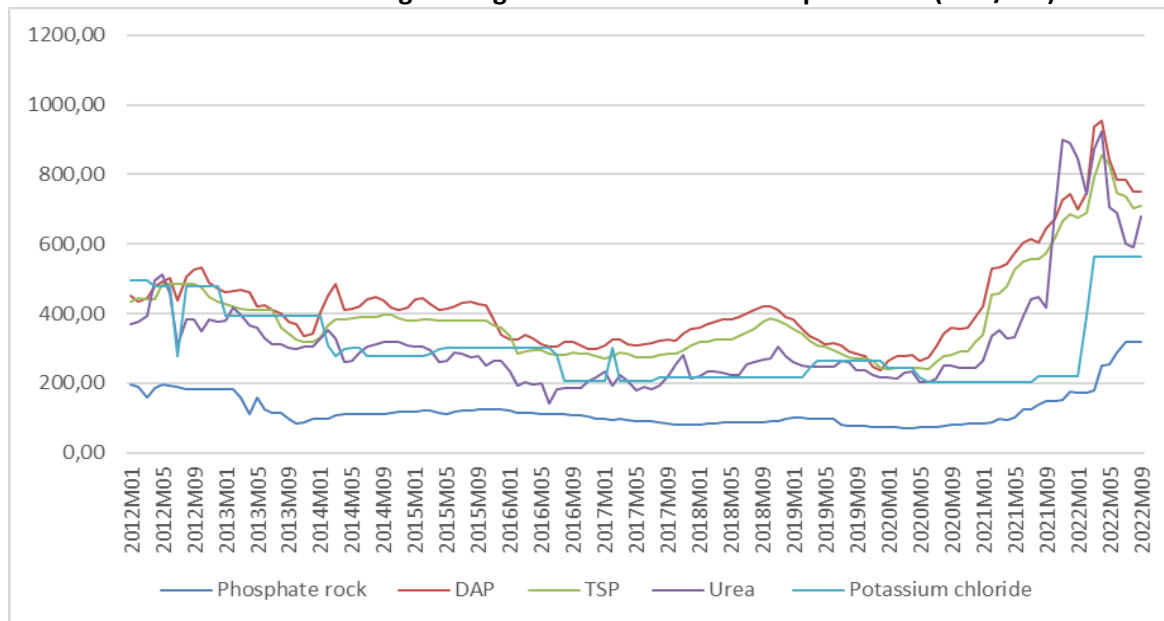
Gambar 3. Perkembangan Harga Harian Dunia Komoditas Pupuk (Rp/Kg)



Sumber: CBOT-dalam Barchart, 2022 (diolah).

Namun demikian, sebagaimana dapat dilihat didalam grafik, memasuki awal bulan April 2022, harga urea internasional cenderung konsisten menurun sampai dengan akhir bulan April 2022 dengan sedikit fluktuasi dibulan Mei-Juli 2022 ini. Sementara itu, mulai bulan Agustus 2022 lalu, harga cenderung mengalami kenaikan meskipun kemudian sedikit turun kembali pada akhir September 2022 ini. Dan kedepan diprediksi mengalami sedikit kenaikan sampai dengan akhir Desember 2022.

Gambar 4. Perkembangan Harga Bulanan Komoditas Pupuk Dunia (USD/MT)



Sumber: World Commodity Price-WB, 2022 (s/d September 2022 diolah).

Sementara itu, sesuai dengan data harga komoditi dunia yang diterbitkan oleh World Bank (WB) bertajuk *World Commodity Price*, trend kenaikan harga pupuk dunia secara signifikan dimulai sejak bulan Mei 2021, khususnya untuk jenis Pupuk TSP, Urea dan DAP. Apabila dilihat dari data historis, kondisi yang hampir serupa juga pernah terjadi pada awal 2008. Pupuk Urea kembali mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan mencapai 32,3 persen dibandingkan dengan bulan Juni 2021 yang merupakan puncak tertinggi di 2021 dan kemudian mengalami koreksi yang signifikan di bulan berikutnya. Pada bulan September 2022 ini harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 678 USD/ton, artinya naik sangat signifikan sebesar 14,7% dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP 708 USD/ton, mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,6% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (752 USD/ton) mengalami kenaikan harga sebesar 0,3% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat terpancang stabil apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 562,5 USD/ton. Sementara itu, berbeda dengan bulan-bulan sebelumnya, harga Phosphate rock terpancang stabil setelah mengalami lonjakan yang signifikan pada bulan sebelumnya.

Selain karena masih terpengaruh adanya instabilitas geopolitik di Eropa Timur, dipasar dunia, Harga Nitrogen, yang merupakan bahan baku Pupuk Urea, melonjak signifikan. Lonjakan harga ini sebagian besar tercermin dari gangguan pasokan karena biaya input yang tinggi di Eropa dan Cina dan cuaca buruk di Amerika Serikat. Harga gas alam Eropa mencapai rekor harga tertinggi, sehingga mengakibatkan pengurangan produksi amonia yang meluas—yang merupakan input penting untuk produksi nitrogen. Selain itu, lonjakan harga batu bara di China menyebabkan



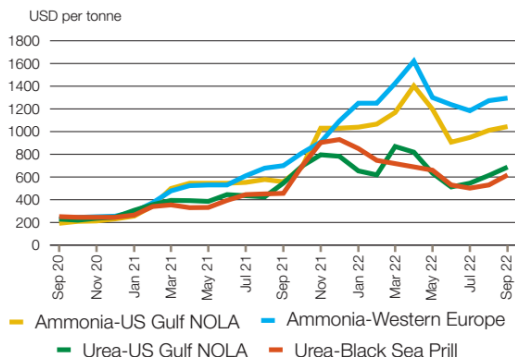
adanya penjataan penggunaan listrik di beberapa provinsi dan memaksa pabrik pupuk untuk memotong produksinya. Harga urea ini juga turut terangkat oleh kebijakan penangguhan sementara ekspor Tiongkok untuk memastikan ketersediaan dalam negeri di tengah kekhawatiran ketahanan pangan domestik. Hal ini diperparah, beberapa produsen besar di Amerika telah untuk menyatakan *force majeure* akibat beberapa bencana alam yang terjadi, sehingga terpaksa menutup sebagian besar pabrik nitrogen di sepanjang Pesisir Pantai Teluk.

Harga Pupuk DAP (*diamonium fosfat*) berlanjut meningkat secara signifikan sejak paruh kedua tahun lalu. Diawal Oktober 2021, harga mencapai level tertinggi sejak krisis keuangan global pada tahun 2008. Lonjakan harga ini merupakan akibat dari serangkain sebab, antara lain: (1) Permintaan DAP yang sangat kuat di Brasil dan Amerika Serikat, terutama untuk jagung dan kedelai, yang merupakan tanaman yang intensif membutuhkan pupuk fosfat; (2) Permintaan jagung di China kuat pakan ternak seiring dengan pembangunan kembali populasi peternakan babinya setelah pemusnahan sejumlah besar populasinya untuk mengendalikan wabah demam babi, turut memicu lonjakan permintaan pupuk DAP secara tidak langsung; (3) Naiknya biaya bahan baku—khususnya batuan fosfat, amonia, dan belerang—juga berkontribusi pada lonjakan harga; (4) Selain itu, kebijakan bea masuk yang dikenakan oleh Amerika Serikat atas impor komoditas DAP dari Maroko dan Rusia juga turut ambil bagian untuk menaikkan harga pupuk ini; (5) Adanya kebijakan penangguhan ekspor oleh China baru-baru ini atas produk fosfat hingga setidaknya Juni 2022 memberikan lebih banyak tekanan pada harga DAP internasional karena sebagaimana kita ketahui bahwa China menyumbang setidaknya 30 persen dari perdagangan global DAP. Pada bulan september, komoditas ini sedikit mengalami koreksi harga dampak dari mulai masuknya ekspor Belarusia ke pasar dunia dan juga akibat sedikit berkurangnya permintaan Brazil.

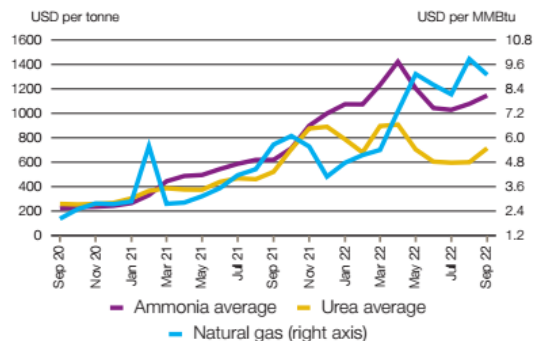


Gambar 5. Perkembangan Harga Bulanan Komoditas Pupuk dan Bahan Baku Dunia

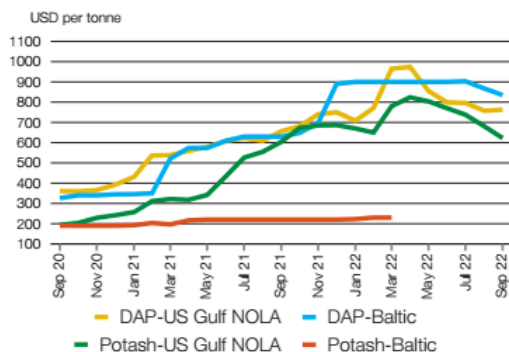
Ammonia and urea (spot prices)



Ammonia average, urea average and natural gas (spot prices)



Potash and phosphate (spot prices)



	Sep-22 average	Sep-22 std. dev.	% change last month*	% change last year*	12 month high	12-month low
Ammonia-US Gulf NOLA	1044.0	-	+3.3	+87.1	1402.2	688.4
Ammonia-Western Europe	1295.0	10.0	+1.8	+85.0	1620.0	812.0
Ammonia avg. across regions	1146.3	3.3	+6.4	+85.0	1422.4	713.8
Urea-US Gulf	687.2	16.4	+11.9	+25.8	868.8	512.5
Urea-Black Sea	617.8	56.5	+16.6	+35.5	930.0	502.0
Urea avg. across regions	714.5	7.5	+19.1	+37.0	908.0	596.2
DAP-US Gulf	762.5	5.0	+0.7	+16.2	974.0	680.8
DAP-Baltic	835.0	10.0	-3.7	+32.5	903.0	648.0
Potash-Baltic	-	-	-	-	230.0	220.0
Potash-US Gulf NOLA	622.5	18.5	-8.6	+3.1	824.0	622.5
Natural gas	8.1	0.7	-7.7	+58.6	8.8	3.7

All prices shown are in US dollars

Source: Own elaboration based on Bloomberg

*Estimated using available weekly data to date.

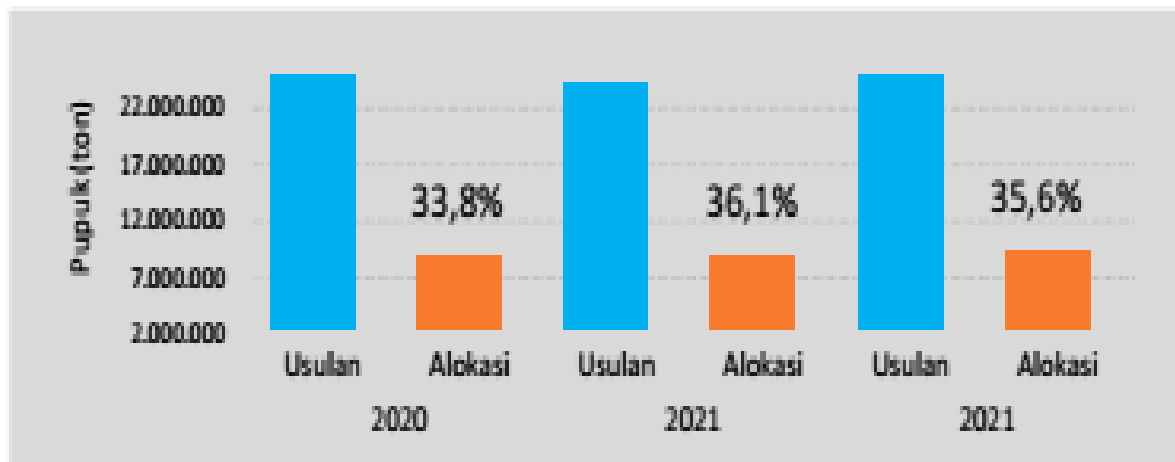
Sumber: AMIS Market Monitor FAO, Oktober 2022.

Sementara itu, untuk produk MOP (*muriate of potash, atau potassium chloride*) harga internasional meningkat sebesar 6 persen pada 2021Q3, setelah harga acuan f.o.b Vancouver jatuh ke level terendah salam 13 tahun terakhir pada Juni 2020. Kondisi kenaikan harga ini telah didukung oleh pengenaan sanksi terhadap Belarus—negara yang merupakan produsen terbesar kedua di dunia—yang diberlakukan oleh Uni Eropa mulai bulan Juni 2021, dan Inggris Raya, Amerika Serikat, dan Kanada pada bulan Agustus 2021. Gangguan pasokan di beberapa pasar, termasuk Amerika Utara yang telah terhambat akibat Badai Ida juga turut memberikan sentimen pada kenaikan harga MOP. Selain itu, lonjakan biaya pengiriman tongkang telah menyebabkan harga spot kalium mendekati rekor tertinggi untuk pengiriman ke Brasil pada akhir tahun 2021. Sementara itu, harga kalium (berdasarkan kontrak Vancouver f.o.b.) diperkirakan akan meningkat lebih dari 50 persen selama tahun 2022. Pada periode september ini, harga Potash juga sedikit mengalami koreksi, seiring dengan adanya kebijakan pelonggaran ekspor dari Belarusia.

B. PENGELOLAAN PUPUK BERSUBSIDI

Pupuk Bersubsidi secara garis besar dikelola oleh tiga Kementerian, yaitu Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Pertanian. Sementara itu untuk produksi dan distribusi, PT. Pupuk Indonesia (Persero) adalah BUMN yang ditunjuk dalam penugasan pengelolaan pupuk bersubsidi. Kementerian Keuangan memiliki peran menetapkan, mengalokasikan, dan mengeluarkan anggaran untuk kebutuhan Pupuk Bersubsidi. Kementerian Perdagangan memiliki peran menetapkan kebijakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri. Dalam memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri, Menteri menugaskan PT. Pupuk Indonesia (Persero) untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi yang diperuntukkan bagi Kelompok Tani dan/atau Petani berdasarkan perjanjian antara Kementerian Pertanian dengan PT. Pupuk Indonesia (Persero). Dalam hal ini, Kementerian Pertanian berperan dalam penyediaan data kebutuhan definitif pupuk petani melalui eRDKK. Selain itu, kementerian pertanian menetapkan HPP, HET, dan Volume Penyaluran Pupuk Bersubsidi.

Gambar 6. Usulan dan Alokasi Pupuk Subsidi Tahun 2022



Sumber: Kementerian Pertanian RI, 2022 (diolah).

Pada APBN 2022 Kemenkeu mengalokasikan subsidi pupuk sama dengan tahun 2021 sebesar 25,3 Triliun, sedangkan alokasi untuk tahun 2020 adalah 26,63 Tiliun. Penurunan anggaran subsidi ini, menjadikan volume pupuk juga secara linear ikut mengalami penurunan. Untuk mensiasati supaya tetap mempertahankan volume pupuk minimal seperti tahun sebelumnya, maka dilakukan penyesuaian terhadap Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Eceran Tertinggi (HET), dengan melakukan kenaikan HET maka akan didapat efisiensi biaya produksi dan kelebihan dari harga penjualan sehingga dapat digunakan untuk produksi kembali dalam rangka meningkatkan volume pupuk bersubsidi. Selain itu kenaikan ini merupakan bentuk penyesuaian harga pupuk yang selama beberapa tahun terakhir (sejak 2021) tidak pernah mengalami kenaikan supaya tidak

terjadi disparitas harga yang timpang dengan pupuk non-subsidi.

Penyaluran Pupuk Bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perdagangan yang mengatur penyaluran Pupuk Bersubsidi sektor pertanian. Dalam proses distribusi tersebut juga dilakukan verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh tim verifikasi dan validasi. Proses Distribusi dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), PT. Pupuk Indonesia (Persero) merupakan produsen sebagai pelaksana pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi. PT. Pupuk Indonesia (Persero) juga menetapkan pelaksana pengadaan dan penyaluran tingkat Propinsi/ Kabupaten/ Kota tertentu. Pola penyaluran pupuk distribusi melalui empat lini. Lini pertama yaitu Pabrik dan Pelabuhan, Lini kedua yaitu gudang UPP, Lini ketiga Gudang Distributor tingkat Kota/Kabupaten, Lini keempat yaitu ke Kios Pengecer sesuai dengan eRDKK dengan prinsip 6 (enam) tepat. Namun demikian, seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tentang Tata Cara Penetapan Alokasi Dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian maka mekanisme distribusi ini akan berubah.

Pada tahun 2021, pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi hanya dapat menjangkau 37,65% jika dibandingkan dengan seluruh kebutuhan petani berdasarkan data yang diajukan dalam eRDKK. Artinya tidak seluruh kebutuhan petani dapat ditutup oleh pupuk bersubsidi. Oleh karena itu, salah satu yang dapat dilakukan oleh petani adalah mengubah formulasi penggunaan pupuk terutama daerah yang memiliki unsur P dan K didalam tanah yang tinggi, sehingga tingkat kejenuhan tanah tinggi. Dengan efisiensi penggunaan pupuk diharapkan subsidi yang ada setidaknya mampu dimanfaatkan dengan lebih optimal. Sampai dengan periode ini, penyerapan pupuk bersubsidi sesuai dengan informasi yang diperoleh dari Kementerian Pertanian masih sekitar 52%. Oleh karena itu, beberapa terobosan dan follow up perlu untuk dilakukan demi meningkatkan realisasi sampai dengan akhir tahun mendatang.

Dan sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tatacara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian menyebutkan antara lain:

1. Petani yang tergabung ke dalam kelompok tani yang telah terdaftar berhak mendapatkan pupuk bersubsidi selama melakukan usaha tani sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan atau perkebunan dengan lahan paling luas 2 hektare permusim tanam.
2. Pupuk subsidi diperuntukkan untuk 9 (sembilan) komoditas pokok dan strategis, antara lain padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, bawang putih, tebu rakyat, kopi dan kakao.
3. Jenis pupuk bersubsidi yang diberikan kepada petani adalah Urea dan NPK. Dua jenis pupuk ini dipilih karena diyakini sangat sesuai dengan kondisi lahan pertanian yang sangat memerlukan unsur hara makro esensial.
4. Mekanisme pengusulan alokasi pupuk bersubsidi dilakukan dengan menggunakan data spasial dan atau data luas lahan dalam sistem informasi manajemen penyuluh pertanian (Simluhtan), dengan tetap mempertimbangkan luas baku lahan sawah yang dilindungi (LP2B). Dengan demikian penyaluran pupuk bersubsidi akan lebih tepat sasaran baik dan lebih akurat.

Masih seperti kebijakan sebelumnya, PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) diberikan

mandat untuk penyediaan pupuk bersubsidi. Di dalam rencana kerja PIHC tahun 2022 terdapat 8.963 juta ton pupuk untuk pupuk Urea serta 3.412 juta ton produksi pupuk NPK telah disediakan. Kebijakan ini akan efektif mulai berlaku pada awal bulan Oktober 2022 ini.

C. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Tabel 1. Rencana Produksi dan Penyaluran Pupuk Tahun 2022

No	Jenis Pupuk	Penyediaan Pupuk		Alokasi Penyaluran / Penjualan			Cadangan
		Prognosa Stok Awal Tahun	Rencana Produksi	Subsidi	Non Subsidi	Total	
0	1	2	3	4	5	6 = 4+5	7 = 2+3-6
1	Urea	963.045	8.367.000	4.232.704	4.192.718	8.425.422	904.624
2	NPK	346.005	2.873.500	2.481.914	335.037	2.816.951	402.554
3	ZA	72.585	899.900	823.475	22.500	845.975	126.510
4	SP-36	102.919	470.000	541.201	10.000	551.201	21.718
5	Organik	120.265	1.008.133	1.038.763	-	1.038.763	89.635
Total		1.604.819	13.618.533	9.118.057	4.560.255	13.678.312	1.545.041
G. Total		15.223.352					

Sumber: PT Pupuk Indonesia, 2022.

Penyediaan pupuk untuk Tahun 2022 direncanakan sebesar 15.223.352 ton dengan rincian 9.118.057 ton untuk subsidi atau sekitar 59,9 persen dari total produksi pupuk nasional. Sementara itu, untuk alokasi peruntukan non subsidi sebesar 4.560.255 ton (29,96 persen). Dengan kondisi tersebut, maka sisa stok di akhir tahun 2022 sebesar 1.545.041 ton (10,15 persen) adalah untuk pengamanan stok di awal tahun 2023. Produksi terbesar merupakan pupuk Urea, kemudian disusul NPK, ZA dan SP-36 sesuai dengan kebutuhan pasar yang memang sebagian besar petani Indonesia lebih banyak membutuhkan Urea.

Tabel 2. Kondisi Stok Pupuk Nasional

JENIS PUPUK	PRODUSEN			TOTAL	KETENTUAN STOK MINIMUM	% STOK MIN
	LINI I	LINI II	LINI III			
	1	2	3	4 = 1 + 2 + 3	5	6 = 3 : 5
UREA	355.048	167.705	340.293	863.045	187.012	182
NPK	131.679	115.957	323.531	571.167	126.907	255
TOTAL	486.727	283.662	663.823	1.434.213	313.920	218

Keterangan :

- Lini I Berada di Gudang Pabrik Produsen
- Lini II Berada di Gudang Penyangga Level Provinsi
- Lini III Berada di Gudang Penyangga Level Kabupaten/ Kota
- Lini IV Berada di Gudang Distributor dan Kios (Level Kabupaten/ Kecamatan/ Desa)

Sumber: PT Pupuk Indonesia, per 30 September 2022.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Pupuk Indonesia, yang dalam hal ini dipegang oleh Holding PT Pupuk Indonesia, sampai dengan tanggal minggu terakhir bulan September 2022 terlihat dalam tabel diatas kondisi stok terpantau mencukupi.

Tabel 3. Posisi Stok Pupuk Bersubsidi Lini III

Ketentuan Stok Min.; 313.920 Ton

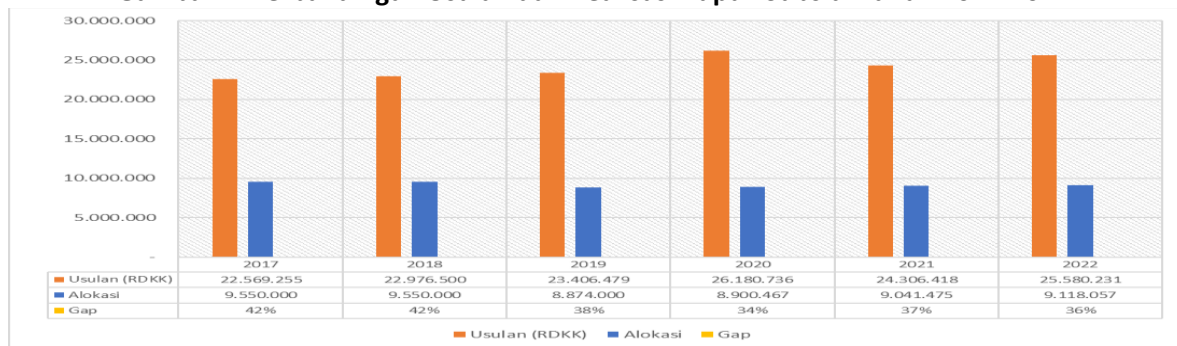
Stok Lini 3 Nasional ; 663.823 Ton

Sumber: PT Pupuk Indonesia, per 30 September 2022

Rata-rata ketersediaan stok dari Lini III dan IV melebihi ketentuan stok yang telah ditetapkan. Secara khusus, di Lini III, stok pupuk saat ini mencapai 218 persen dari ketentuan stok yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan. Sementara itu, secara keseluruhan stok dari Lini I-IV diperkirakan sekitar 1,43 juta ton pupuk bersubsidi.

Sementara itu, dari panduan alokasi yang telah ditetapkan diakhir tahun 2021, tingkat realisasi rata-rata pupuk subsidi sebesar 89,25 persen dengan persentase realisasi terbesar pada pupuk NPK sebesar 99 persen dan SP-36 dengan nilai realisasi terkecil yaitu 78 persen. Penyebab rendahnya realisasi ini antara lain disebabkan oleh faktor teknis seperti kendala proses penginputan eRDKK, keterbatasan jaringan internet diberbagai wilayah, dan lain sebagainya.

Gambar 7. Perbandingan Usulan dan Realisasi Pupuk Subsidi Tahun 2017-2021



Sumber: Kementerian Pertanian, 2022.

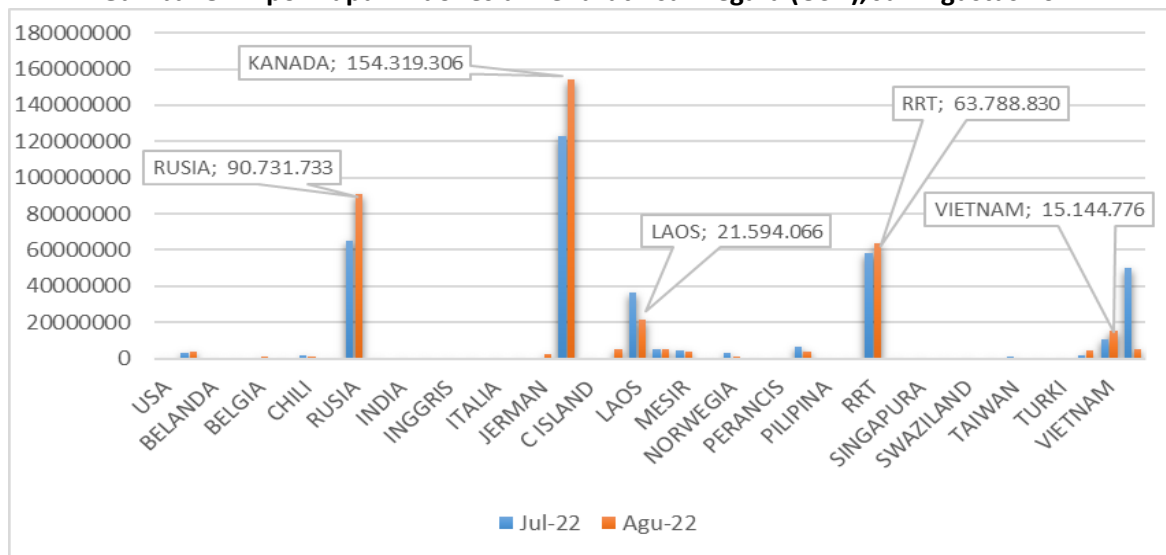
Sebagaimana telah disebutkan diawal bahwa, dari tahun ke tahun berdasarkan data dari Kementerian Pertanian, rata-rata hanya sekitar 35% pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan setiap tahunnya apabila dibandingkan dengan kebutuhan petani yang telah diinput dalam sistem eRDKK oleh masing-masing kelompok tani. Keterbatasan alokasi anggaran subsidi ditengah harga bahan baku pupuk internasional menjadi penyebab terbatasnya jumlah pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan oleh negara. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk melakukan efisiensi

penggunaan pupuk berdasarkan kondisi tanah, sehingga dengan terbatasnya alokasi pupuk bersubsidi dapat dimanfaatkan secara optimal.

D. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Indonesia merupakan negara net importir untuk pupuk. Semenjak Januari 2022 ini, negara asal impor terbesar untuk pupuk yang masuk ke Indonesia adalah Kanada, Rusia, disusul RRT di urutan ketiga, Belarusia/Laos dan Vietnam secara berurutan. Pada bulan Agustus 2022, secara keseluruhan impor pupuk Indonesia senilai 383.583.960 USD dan 40,2 persen diantaranya berasal dari Kanada.

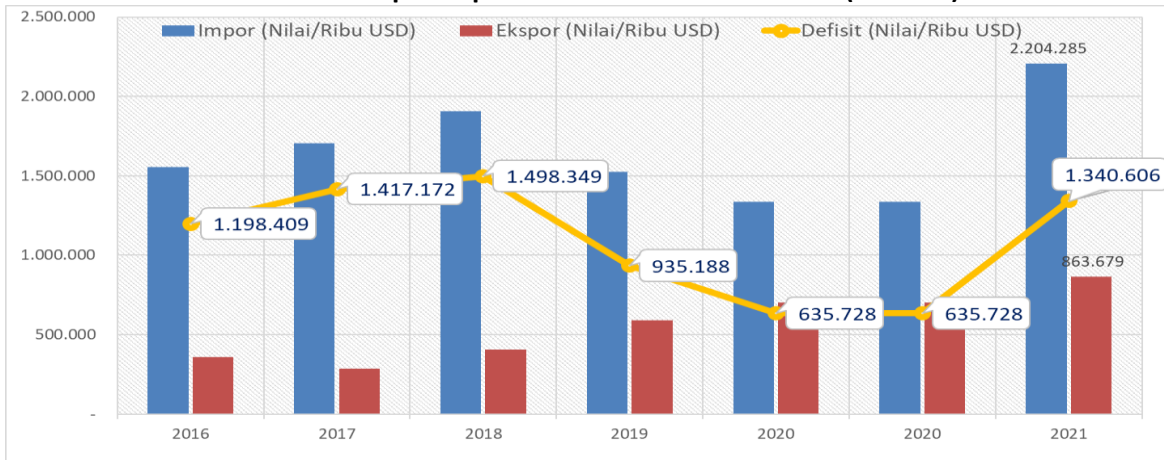
Gambar 8. Impor Pupuk Indonesia Menurut Asal Negara (USD), Juli-Agustus 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sister Kemendag (2022), diolah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, dari tahun 2016, tahun 2021 impor naik sekitar 64,83 % dibandingkan 2020, tertinggi selama 7 tahun terakhir. Sementara itu ekspor Pupuk 2021 naik sebesar 23,1 % dibandingkan 2020. Trend defisit sempat terjadi tahun 2018-2020, namun kembali melonjak menjadi 1,3 BUSD pada tahun 2021.

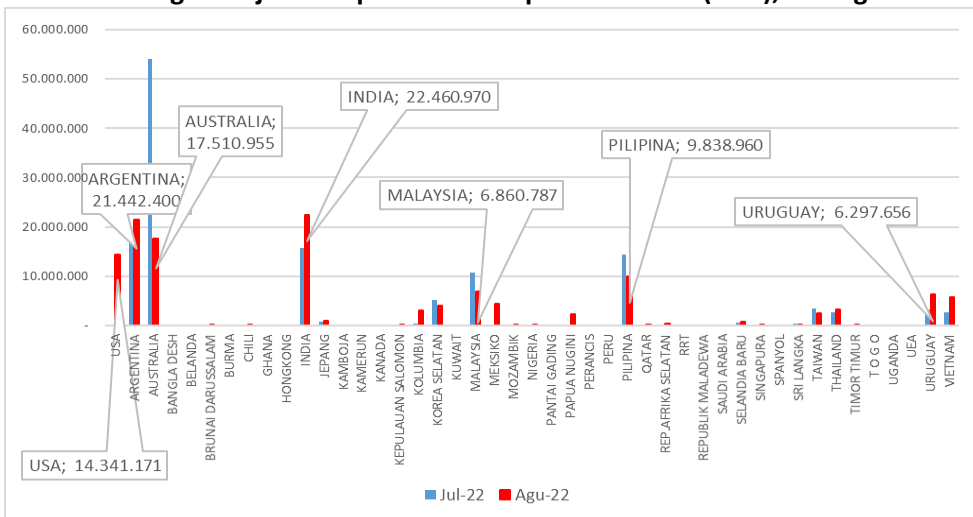
Gambar 9. Ekspor Pupuk oleh Indonesia 2016-2021 (ribu ton)



Sumber: *Badan Pusat Statistik* (2022), diolah.

Negara tujuan ekspor utama produksi Pupuk Indoensia pada bulan Agustus 2022 adalah India, Argentina, Australia, USA, Filipina dan Malaysia. Total ekspor pupuk Indoensia ke dunia pada bulan Agustus adalah 126.046.634 USD. India menjadi negara terbesar dengan share sebesar 17,8 persen.

Gambar 10. Negara tujuan Ekspor Utama Pupuk Indonesia (USD), Juli-Agustus 2022



Sumber: *Badan Pusat Statistik* (2022), diolah.

Pada bulan Agustus 2022 ini, neraca Perdagangan Pupuk di Indonesia secara keseluruhan (HS 31) masih menunjukkan kondisi yang negatif (defisit), yaitu sebesar -257,5 juta USD. Angka ini sedikit mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Juli 2022).

Tabel 4. Gambaran Ekspor-Impor dan Neraca Komoditas Pupuk oleh Indonesia 2022

HS	URAIAN	NILAI : US\$		BERAT : KG	
		Jul-22	Agu-22	Jul-22	Agu-22
31	EKSPOR	132.252.129	126.046.634	228.042.294	234.666.131
31	IMPOR	373.054.734	383.583.960	572.080.142	518.826.274
NERACA		- 240.802.605	- 257.537.326	- 344.037.848	- 284.160.143

Sumber: *Badan Pusat Statistik*, (2022), (Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan)

E. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Setelah turun drastis pada bulan April 2022, pada awal Juli 2022 harga Urea internasional menunjukkan tren yang kembali *bullish* menjadi sebesar Rp9.450,- pada akhir bulan September ini. Beberapa isu kebijakan yang terkait antara lain:

- Pada bulan ini, beberapa Produsen dan traders Urea, khususnya di Mesir dan Indonesia lebih memilih ekspor produknya ke Eropa (dengan harapan untuk mendapatkan harga yang lebih baik). Hal ini memberikan sentiment terhadap kenaikan harga urea di pasar internasional, utamanya diluar EU.
- Paska terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian, yang antara lain berisi: (a) Perubahan pupuk bersubsidi dari 5 jenis pupuk menjadi hanya Urea dan NPK; (b) Perubahan Jenis komoditas yang berhak memperoleh pupuk bersubsidi dari 70 komoditas menjadi hanya 9 komoditas; (c) Perubahan mekanisme alokasi dari sebelumnya berdasarkan usulan eRDKK menjadi berdasarkan data spasial perkabupaten/kota; (d) Masa transisi sampai dengan 30 September 2022 ini, dan dengan sosialisasi dan komunikasi publik yang baik, diharapkan mampu meminimalisasi gejolak.
- Dalam rangka meningkatkan pasokan pupuk nasional, sesuai arahan Presiden, maka rapat menyepakati untuk segera menghidupkan kembali Pupuk Iskandar Muda (PIM) di Aceh serta melakukan berbagai langkah untuk memastikan tersedianya bahan baku LNG yang mencukupi baik dari dalam negeri maupun impor. Sebagai informasi, secara informal Menteri BUMN dan Menteri ESDM telah berkamuikasi dengan Menteri Perdagangan terkait rencana importasi LNG dari Uni Emirat Arab dengan kisaran harga 6 USD/mmbtu yang khusus diperuntukan bagi Pupuk Iskandar Muda ini.
- Untuk mempercepat penyerapan pupuk bersubsidi (yang saat ini masih 53 persen), maka diperlukan terobosan dan percepatan implementasi Kartu Tani Digital (KTD) yang lebih agresif secara luas. Namun demikian dalam jangka pendek, distribusi Pupuk bersubsidi masih dimungkinkan menggunakan KTP/ NIK. Selain itu, disepakati untuk untuk segera



memperbaiki aplikasi yang memungkinkan penebusan pupuk bersubsidi secara berkelompok. Khusus untuk wilayah Aceh, diharapkan Kementerian Pertanian segera mengeluarkan Surat Penugasan penerbitan Kartu Tani Digital kepada Bank Syariah Indonesia (BSI).

- e) Sesuai arahan Presiden, diharapkan New ERDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) dapat terus dibenahi diantaranya dengan penyempurnaan data petani (by name by address) untuk mempercepat dan memperluas implementasi Kartu Tani Digital.
- f) Sebagai payung hukum, perlu segera diterbitkan Peraturan Presiden/ Instruksi Presiden yang menjadi dasar implementasi secara luas transformasi tata kelola Pupuk Bersubsidi menjadi Kartu Tani Digital.
- g) Kementerian Perdagangan terus berupaya untuk memastikan pasokan pupuk, khususnya pupuk subsidi mencukupi kebutuhan petani, diantaranya dengan berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia selaku operator penyedia dan pendistribusi pupuk bersubsidi seluruh Indonesia.
- h) Diperlukan sistem informasi stok dan penyaluran pupuk subsidi yang terintegrasi dengan sistem e-RDCK, sehingga alokasi lebih tepat sasaran dan tepat waktu serta mengurangi potensi penyelewengan pupuk bersubsidi.
- i) PT Pupuk Indonesia Holding (PIHC) sedang membangun Retail Management System (RMS) sampai ke tingkat pengecer yang diharapkan dapat terintegrasi dengan e-RDCK Kementan.
- j) Khusus untuk Pupuk Bersubsidi, PIHC selaku BUMN operator baik dalam produksi maupun distribusi menyatakan bahwa stok/pasokan urea aman sampai dengan Desember 2022. Sementara untuk NPK, seiring dengan mulai terbukanya laut hitam dan mulai keluarnya ekspor Belarusia serta beberapa diversifikasi negara asal impor yang berhasil dilakukan, maka diperkirakan produksi NPK masih aman sampai dengan akhir tahun 2022 mendatang.

Disusun Oleh: Supriyanto

BATU BARA

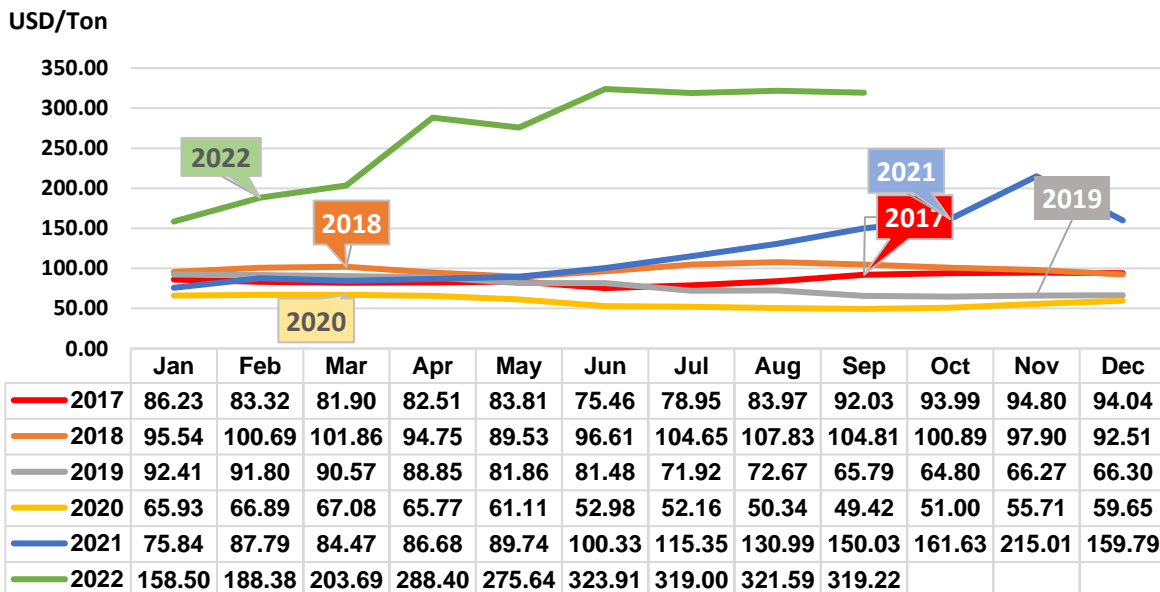
Informasi Utama

- Harga batu bara acuan Kementerian ESDM bulan September 2022 mengalami penurunan dibandingkan bulan Agustus 2022, sebesar 0,74% (*MoM*) dan kenaikan dibandingkan September 2021, sebesar 112,77% (*Yoy*).
- Harga batu bara Newcastle mengalami kenaikan 8,38% (*MoM*) dan kenaikan 138,31% (*YoY*), harga batu bara South Africa mengalami penurunan 2,84% (*MoM*) dan kenaikan 99,50% (*YoY*), dan harga batu bara Tiongkok mengalami kenaikan 1,14% (*MoM*) dan penurunan 31,57% (*YoY*).
- Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor, dan DMO kumulatif batu bara Indonesia pada bulan September 2022 berturut-turut mencapai 493,36 juta ton, 139,49 juta ton, 188,67 juta ton, dan 128,76 juta ton. Realisasi produksi batu bara pada bulan September 2022 adalah sebesar 74,41% dari target produksi pada tahun 2022 yang sebesar 663 Juta Ton.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Batu Bara Acuan

Gambar 1. Perkembangan Harga Batu Bara Acuan ESDM

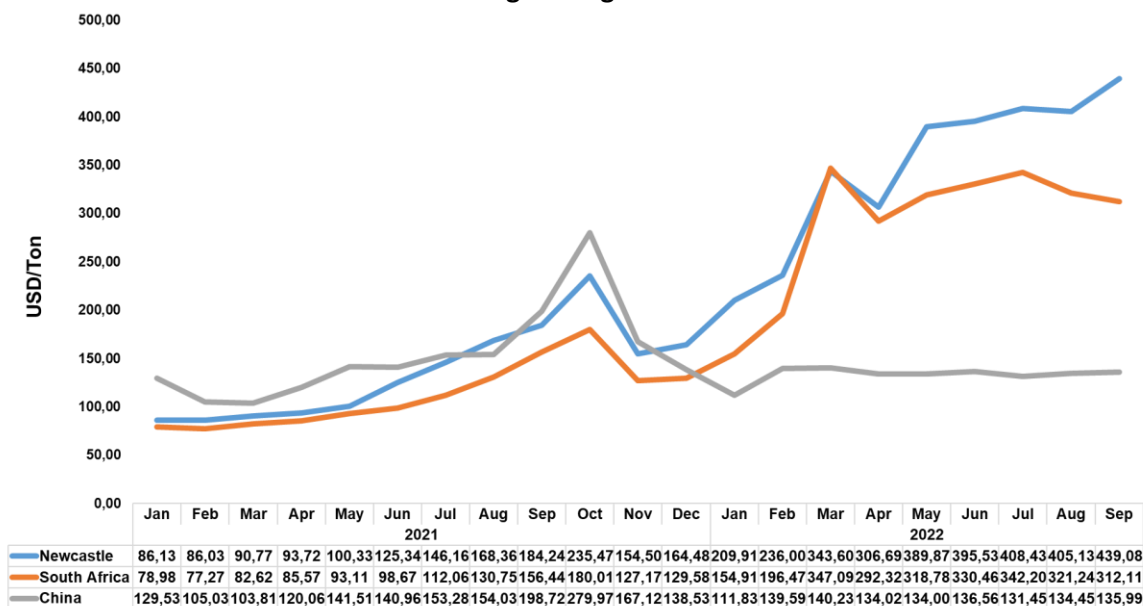


Sumber: Kementerian ESDM, diolah BKPerdag.

Gambar 1 menunjukkan grafik perkembangan harga batu bara acuan Kementerian ESDM dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga batu bara acuan merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15% berdasarkan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 227.K/MB.01/MEM.B/2022 Tentang Harga Mineral Logam Acuan Dan Harga Batubara Acuan Untuk Bulan September Tahun 2022. Harga batu bara acuan pada bulan September 2022 sebesar USD 319,22/Ton dan mengalami penurunan sebesar 0,74% jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2022 (*MoM*) dan kenaikan sebesar 112,77% jika dibandingkan dengan bulan September 2021 (*YoY*).

Perkembangan Harga Internasional Batu Bara

Gambar 2. Perkembangan Harga Internasional Batu Bara



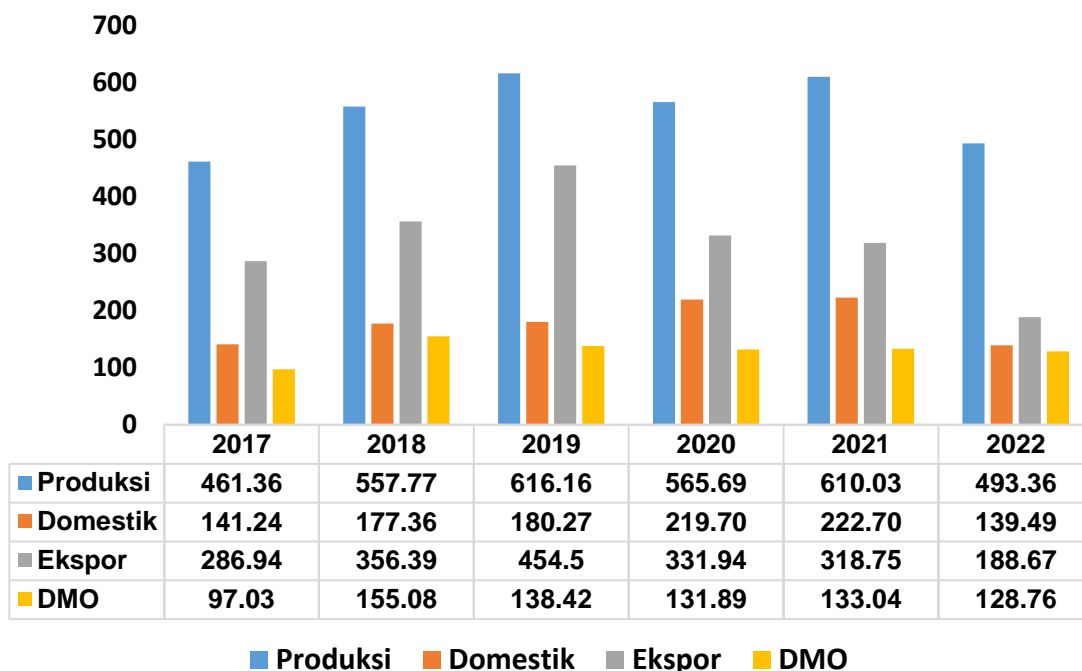
Sumber: ICE, Trading Economics, Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE), diolah BKPerdag.

Gambar 2 menunjukan grafik perkembangan harga internasional tiga komoditi batu bara Newcastle, South Africa, dan Tiongkok dalam satuan Dolar AS/Ton yang diperdagangkan di bursa ICE dan Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga pada bulan September 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain; batu bara Newcastle yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 439,08/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 312,11/Ton, dan batu bara Tiongkok yang diperdagangkan di bursa Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) pada USD 135,99/Ton. Dari ketiga batu bara tersebut, harga batu bara Newcastle mengalami kenaikan 8,38% (*MoM*) dan kenaikan 138,31% (*YoY*), harga

batu bara South Africa mengalami penurunan 2,84% (*MoM*) dan kenaikan 99,50% (*YoY*), dan harga batu bara Tiongkok mengalami kenaikan 1,14% (*MoM*) dan penurunan 31,57% (*YoY*).

B. PERKEMBANGAN REALISASI PRODUKSI, DOMESTIK, DAN EKSPOR BATU BARA

Gambar 3. Realisasi Produksi, Domestik dan Ekspor Batu Bara



Sumber: Minerba One Data Indonesia, Kementerian ESDM, diolah BKPerdag.

Gambar 3 menunjukkan realisasi produksi, domestik, Ekspor, dan DMO batu bara Indonesia dalam satuan juta ton. Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor pada bulan Agustus 2022 berturut-turut sebesar 493,36 juta ton, 139,49 juta ton, 188,67 juta ton, dan 128,76 juta ton. Dengan target produksi batu bara tahun 2022 yang sebesar 663 juta ton, maka realisasi produksi batu bara pada bulan Agustus 2022 mencapai 74,41%. Adapun untuk perkembangan nilai ekspor batu bara berdasarkan klasifikasi kode HS, Tabel 1 menunjukkan total nilai ekspor batu bara pada bulan Agustus 2022 sebesar USD 5.117 juta. Jumlah ini turun sebesar 7,00% jika dibandingkan dengan bulan Juli 2022 (*MoM*) dan naik sebesar 75,66% jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2021 (*YoY*).



Tabel 1. Realisasi Nilai Ekspor Batu Bara ke Dunia

HS	Uraian	Nilai (USD)			Perubahan Agustus 2022 Terhadap	
		Agustus 2021	Juli 2022	Agustus 2022	Agustus 2021	Juli 2022
270111	Coal; Anthracite, Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated	15.227.605,32	21.895.000,00	84.248.000,00	453,26	284,78
270112	Coal; Bituminous, Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated	638.505.408,59	1.218.038.728,88	1.080.000.000,00	69,15	-11,33
270119	Coal; (other Than Anthracite And Bituminous), Whether Or Not Pulverised But Not Agglomerated	1.778.298.987,41	3.496.638.563,69	3.240.000.000,00	82,20	-7,34
270210	Lignite; Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated, Excluding Jet	481.096.523,84	765.601.043,16	713.000.000,00	48,20	-6,87
Total		2.913.128.525,16	5.502.173.335,73	5.117.248.000,00	75,66	-7,00

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan.



Tabel 2. Realisasi Nilai Ekspor Batu Bara ke Dunia

HS	Uraian	Negara	Nilai (USD)			Perubahan Agustus 2022 Terhadap	
			Agustus 2021	Juli 2022	Agustus 2022	Agustus 2021	Juli 2022
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	India	275.100.539,34	1.199.440.700,74	849.990.485,71	208,97	-29,13
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Jepang	228.111.395,98	823.589.085,85	721.816.805,60	216,43	-12,36
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Korea Selatan	125.632.017,54	279.139.356,28	229.123.960,08	82,38	-17,92
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Malaysia	187.721.288,46	355.965.009,32	344.599.506,31	83,57	-3,19
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Filipina	193.175.825,45	527.727.047,09	541.164.669,52	180,14	2,55



2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Republik Rakyat Cina	1.001.457.964,65	473.648.680,89	672.190.141,86	-32,88	41,92
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Lainnya	420.832.969,89	1.077.062.412,40	1.048.871.545,58	149,24	-2,62

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan.

Negara tujuan ekspor terbesar batu bara pada bulan Agustus 2022 adalah India, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Filipina, dan Republik Rakyat Cina (Tabel 2), dengan nilai ekspor tertinggi ke negara India, yang mencapai USD 849.990.485,71, atau 19,28% dari total keseluruhan nilai ekspor batu bara Indonesia pada bulan Agustus 2022.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Internal

Harga batu bara acuan (HBA) bulan Oktober 2022 naik USD11,75/ton dari bulan September 2022 menjadi USD330,97/ton. Kenaikan HBA Oktober ini dipengaruhi oleh naiknya rata-rata indeks bulanan penyusunan HBA, yaitu ICI naik 3,63%, Platts naik 4,41%, GNCC naik 3,98%, dan NEX naik 3,08% yang didorong oleh langkah negara-negara Eropa yang kembali mengoperasikan pembangkit listrik batu bara. Pergerakan HBA Oktober ini merupakan yang tertinggi sejak awal tahun 2022 dan harga tertinggi sebelumnya terjadi pada bulan Juni 2022 yang sebesar USD323,91/ton. Faktor kondisi geopolitik Eropa akibat konflik Rusia - Ukraina serta krisis listrik di India akibat gelombang hawa panas masih menjadi faktor pengerek utama pergerakan harga batu bara. HBA sendiri merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6322 kcal per kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15%. Terdapat dua faktor turunan yang memengaruhi pergerakan HBA yaitu, suplai dan permintaan. Pada faktor turunan suplai dipengaruhi oleh cuaca, teknis tambang, kebijakan negara supplier, hingga teknis di rantai pasok seperti kereta, tongkang, maupun loading terminal. Sementara untuk faktor turunan permintaan dipengaruhi oleh kebutuhan listrik yang turun berkorelasi dengan kondisi industri, kebijakan impor, dan kompetisi dengan komoditas energi lain, seperti LNG, nuklir, dan hidro (Kontan.co.id, 2022).

Wakil Ketua Komisi VII DPR RI, Dony Maryadi Oekon, meminta Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Dirjen Minerba) Kementerian ESDM memberikan kejelasan terkait perhitungan Harga Batubara Acuan (HBA) dalam skema penghimpunan dana kompensasi *Domestic Market Obligation* (DMO) yang rencananya akan dilakukan Badan Layanan Umum (BLU). Menurut Dony Maryadi Oekon, permintaan tersebut berdasarkan keluhan dari para penambang terkait besarnya selisih harga batubara pada indeks dalam negeri yaitu 'Indonesia Coal Index' (ICI) dengan Indeks Internasional. Berdasarkan rencananya, iuran yang dibayarkan penambang kepada BLU akan mengikuti HBA. Karena itu, besarnya selisih harga batubara dinilai akan menyebabkan penerapan BLU memberatkan bagi para penambang khususnya bagi penambang kecil, mengingat HBA ditetapkan berdasarkan indeks pasar internasional. BLU Batubara sendiri merupakan wacana yang digulirkan pemerintah untuk meminimalisir disparitas harga antara nilai jual kepada industri penerima manfaat DMO dalam negeri dengan nilai jual ke pasar luar negeri, sebagai upaya mengantisipasi seretnya pasokan batu bara dari produsen kepada industri penerima manfaat DMO dalam negeri (Niaga.asia, 2022).

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) menargetkan penerapan Badan Layanan Umum (BLU) *Domestic Market Obligation* (DMO) batu bara akan efektif mulai Januari 2023. Menurut Asisten Deputi Pertambangan Kemenko Marves, Tubagus Nugraha, saat ini pembahasan payung hukum BLU batu bara yang berbentuk Peraturan Presiden (Perpres) sedang dilakukan antar kementerian dan lembaga. Diskusi utama yang membuat penerapan BLU batu bara tidak kunjung dilakukan adalah memilih rujukan dasar hukum. Namun saat ini, pemerintah sudah memutuskan memakai Perpres. Sedangkan untuk institusi pelaksana BLU batu bara, lembaga ditetapkan adalah lembaga eksisting milik Kementerian ESDM, Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi (LEMIGAS). Harapannya, pada bulan Januari 2023 sudah efektif, karena untuk mengoperasionalkan selain Perpres butuh beberapa peraturan pendukungnya, seperti Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Permen ESDM, dan Kepmen ESDM. Beberapa aturan turunan diperlukan untuk mengatur penetapan formula, mekanisme dan penetapan tarif pungutan ekspor, dan penentuan kelembagaan yang akan mengelola BLU DMO batu bara. Urgensi penerapan BLU DMO batu bara adalah disparitas yang sangat besar dari harga batu bara internasional dengan harga batu bara yang dibeli oleh PT PLN (Persero) sebesar USD70/ton. Selain itu, tidak semua perusahaan bisa memenuhi kebutuhan spesifikasi batu bara untuk PLN, yaitu mayoritas dengan kualitas rendah antara 3.800-4.400 kkal per kg sebanyak 61 persen atau 69.96 juta ton per tahun. Produksi batu bara perusahaan yang ditargetkan sekitar 663 juta ton tahun 2022 ini, memiliki spesifikasi yang bervariasi dan mayoritas berkalori sedang, yaitu 54 persen cadangan batu bara Indonesia memiliki kalori sedang 4.700-5.700. Terakhir, penetapan sanksi atau denda berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 139.K/HK.02/MEM.B/2021 kepada perusahaan yang tidak memiliki kontrak dengan PLN sampai saat ini sanksi ini belum diterapkan secara penuh (Kumparan, 2022).

Eksternal

Bangladesh diperkirakan akan meningkatkan kapasitas pembangkit listrik tenaga batu bara dalam beberapa bulan mendatang dan akan meningkatkan pangsa batu bara dalam bauran energinya ke rekor tertinggi. Bangladesh sendiri akan menambah sekitar 4.365 MW kapasitas pembangkit listrik tenaga batu bara yang akan meningkatkan lebih dari dua kali lipat pangsa batu bara dalam bauran listrik domestiknya menjadi hampir 17% dari sebelumnya 8%. Hal ini berarti bahwa lebih dari seperempat kapasitas pembangkit listrik Bangladesh akan berasal dari batu bara dan hal ini merupakan perubahan yang signifikan, karena secara historis pangsa batu bara Bangladesh sangat kecil dan lebih dari 50% pasokan listriknya berasal dari gas alam. Akibat dari tingginya harga gas, Bangladesh harus menutup 22 pembangkit listrik berbahan bakar gas, dengan kapasitas sekitar 3.376 MW, dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas lainnya dengan kapasitas rendah karena kekurangan gas (S&P Global Commodity Insight, 2022).

Pelabuhan Mtwara di Tanzania saat ini disibukkan oleh kapal-kapal yang memuat batu bara karena lonjakan permintaan batu bara akibat dari invasi Rusia ke Ukraina. Secara tradisional, Tanzania hanya mengekspor batu bara termal ke negara-negara tetangga di Afrika timur dan pengiriman yang lebih jauh tidak mungkin dilakukan karena membutuhkan pengangkutan material lebih dari 600 km dari tambang di barat dayanya ke Mtwara, pelabuhan terdekat di Samudra Hindia. Namun krisis energi Eropa mengubah hal tersebut. Lonjakan harga batu bara termal akibat dari perang, telah menyebabkan banyak negara Eropa kehilangan akses ke pasokan vital gas alam dan batu bara dari penyedia utama mereka, Rusia. Pembeli di Eropa dan sekitarnya saat ini bersedia membayar mahal untuk batu bara dari tambang terpencil seperti Tanzania, Botswana, dan bahkan Madagaskar. Sejak akhir Juni 2022, 57 kapal kargo bermuatan batu bara Tanzania telah melakukan pengiriman batu bara ke Eropa, meningkat signifikan jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu (YoY) yang hanya dua pengiriman. Impor batubara termal lintas laut global mencapai 97,8 juta ton pada bulan Juli, level tertinggi dalam catatan dan naik lebih dari 9 persen YoY, sebagian besar disebabkan oleh gangguan ekspor dari produsen utama Australia. Tanzania sendiri memperkirakan ekspor batu bara meningkat dua kali lipat tahun ini menjadi sekitar 696.773 ton, sementara produksi diperkirakan meningkat 50% menjadi sekitar 1.364.707 ton. Permintaan yang tinggi dan pasokan batu bara yang ketat telah mengubah rute perdagangan. Impor batu bara termal oleh Uni Eropa dari pemasok tradisionalnya, Australia, Afrika Selatan dan Indonesia, naik lebih dari 11 kali lipat dalam empat bulan setelah Rusia menginvasi Ukraina (*The Straits Times*, 2022).

Disusun Oleh: Ahmad Hikam Wardhana

BESI BAJA

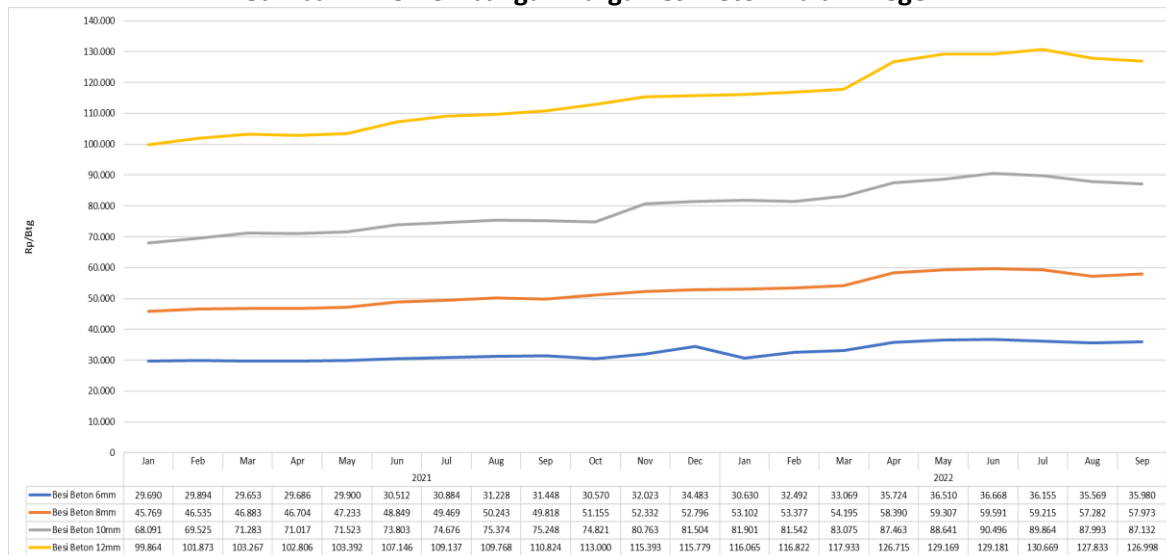
Informasi Utama

- Harga besi beton dalam negeri bulan September 2022 ukuran 6mm dan 8mm naik masing-masing 1,2%. Besi beton ukuran 10mm dan 12 mm turun masing-masing -1%, dan -0,65% dibandingkan bulan Agustus 2022.
- Harga baja internasional bulan September 2022 dengan jenis Shanghai Hot Rolled Coil turun -1,6%, Shanghai Rebar turun -1,6%, Dalian Iron Ore turun -3,9%, dan Singapore Exchange Iron Ore turun -6,2% dibandingkan dengan bulan Agustus 2022.
- Neraca ekspor – impor besi baja Indonesia tahun 2022 senilai 9,1 Miliar Dolar Amerika Serikat dengan andil neraca ekspor – impor bulan Agustus 2022 sebesar 926 Juta Dolar AS.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Dalam Negeri

Gambar 1. Perkembangan Harga Besi Beton Dalam Negeri



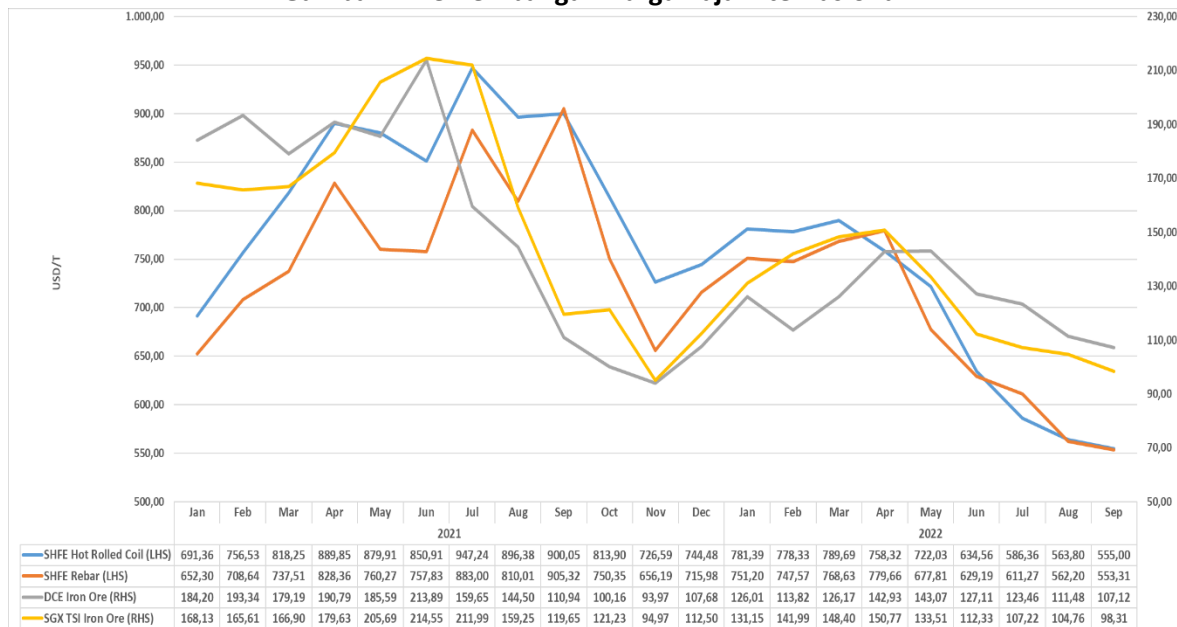
Sumber: SP2KP (2022), diolah BKPERDAG.

Gambar 1 merupakan grafik yang menunjukkan perkembangan harga empat komoditi besi beton yang diperdagangkan di dalam negeri dalam jangka waktu Januari 2021 sampai dengan September 2022 dalam satuan Rupiah per Batang (Rp/Btg). Grafik yang ditampilkan merupakan rekapitulasi rata-rata nasional yang diambil dari 34 provinsi di Indonesia.

Besi Beton ukuran 6mm mengalami kenaikan dibandingkan dengan September 2021 maupun bulan Agustus 2022. Besi beton ukuran 6mm tercatat naik 14,4% dibandingkan dengan September 2021, dan 1,2% dibandingkan dengan harga Agustus 2022. Selain itu, besi beton ukuran 8mm juga mengalami kenaikan 16,4% dibandingkan dengan harga September 2021, dan naik 1,2% untuk perbandingan harga dengan Agustus 2022. Besi beton ukuran 10mm mengalami kenaikan 15,8% dibandingkan dengan harga September 2021, dan turun -1% jika dibandingkan dengan harga Agustus 2022. Sedangkan besi beton ukuran 12mm naik 14,6% dibandingkan dengan harga September 2021, dan turun -0,65% dibandingkan dengan harga Agustus 2022.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 2. Perkembangan Harga Baja Internasional

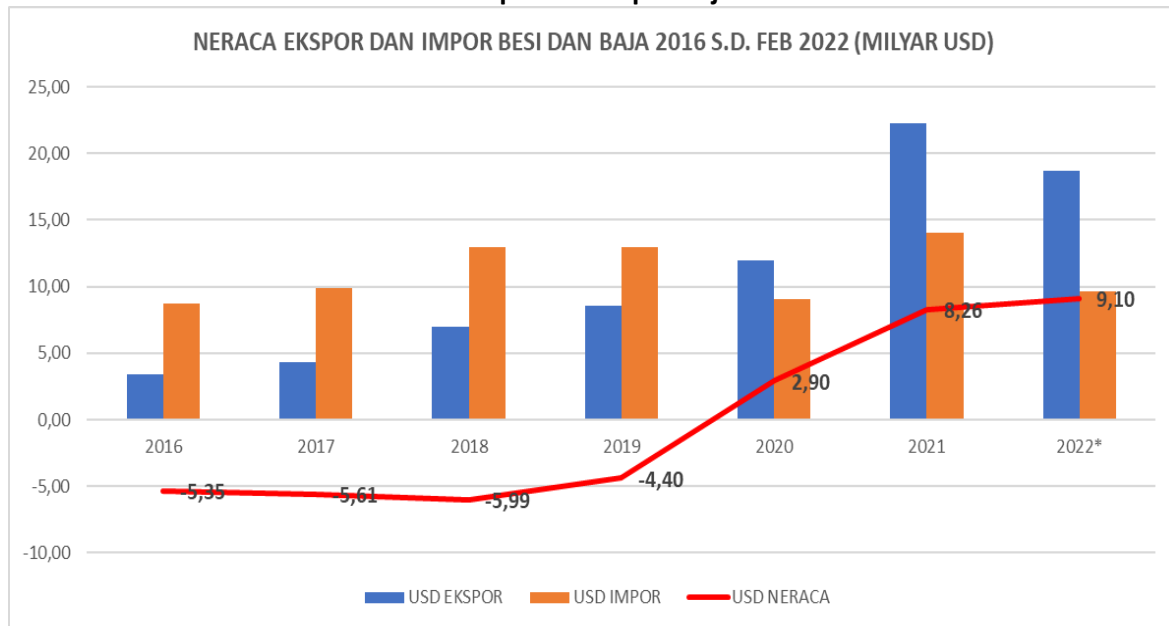


Sumber: SHFE, DCE, SGX (2022), diolah BKPERDAG.

Gambar 2 menunjukkan grafik dan matriks perkembangan harga internasional empat komoditi besi baja yang diperdagangkan dalam bursa *Shanghai Futures Exchange* (SHFE), *Dalian Commodities Exchange* (DCE), dan *Singapore Exchange* (SGX). Dari keempat komoditi baja tersebut, harga di bulan September 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan September 2021 masing-masing untuk *Shanghai Hot Rolled Coil* sebesar -38,3%, *Shanghai Rebar* sebesar -38,9%, *Dalian Iron Ore* sebesar -3,8%, dan *SGX TSI Iron Ore* sebesar -17,8%. Penurunan harga September 2022 juga terjadi dibandingkan dengan bulan Agustus 2022, *Shanghai Hot Rolled Coil* turun -1,6%, *Shanghai Rebar* turun -1,6%, *Dalian Iron Ore* turun -3,9%, dan *SGX Iron Ore* turun -6,2%.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR BAJA INDONESIA

Gambar 3. Neraca Ekspor dan Impor Baja dalam Miliar USD



Sumber: BPS (2022), diolah.

Gambar 3 menunjukkan grafik neraca ekspor dan impor baja dalam negeri. Dalam grafik tersebut terpantau konsistensi kenaikan nilai ekspor baja Indonesia ke dunia. Neraca Ekspor-Impor Republik Indonesia tahun 2021 merupakan valuasi neraca terbesar dalam kurun waktu 5 (lima) tahun senilai 8,26 Miliar Dolar AS, naik 184 % dibandingkan tahun 2020 senilai 2,9 Miliar Dolar AS. Di tahun 2022 sampai dengan bulan Agustus, neraca ekspor dan impor besi baja dalam negeri tercatat sebesar 9,1 Miliar Dolar AS, dengan andil pada bulan Agustus 2022 sebesar 926 Juta Dolar AS, capaian neraca bulan Agustus 2022 naik 29,6% dibandingkan bulan Juli 2022. Pada bulan Agustus 2022, Tiongkok merupakan negara tujuan ekspor baja Indonesia dengan valuasi terbesar yakni sebesar 1,6 Miliar Dollar AS, disusul Taiwan, India, Pilipina, Vietnam, dan Malaysia, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Negara Tujuan Ekspor Besi Baja Dengan Nilai Terbesar

HS	Uraian	Negara	Nilai (USD)			Perubahan Agustus 2022 (%) terhadap	
			Agustus 2021	Juli 2022	Agustus 2022	Agustus 2021	Juli 2022
72	Besi dan Baja	REP.RAKYAT CINA	1.037.930.942	1.330.989.784	1.661.339.892	60,06%	24,82%



72	Besi dan Baja	TAIWAN	247.707.300	158.179.671	112.459.139	-54,60%	-28,90%
72	Besi dan Baja	INDIA	87.393.628	72.303.225	92.902.429	6,30%	28,49%
72	Besi dan Baja	PILIPINA	30.360.460	41.686.891	83.969.467	176,58%	101,43%
72	Besi dan Baja	VIETNAM	42.273.784	81.076.883	79.291.456	87,57%	-2,20%
72	Besi dan Baja	MALAYSIA	67.660.614	60.390.367	52.193.957	-22,86%	-13,57%
72	Besi dan Baja	Lainnya	249.106.002	235.091.991	182.344.898	-26,80%	-22,44%

Untuk klasifikasi jenis berdasarkan kode HS sampai dengan Agustus 2022, ekspor baja dengan kode HS 7202 (baja paduan) masih mendominasi ekspor komoditas baja dalam negeri dengan valuasi sebesar 1,1 Miliar Dollar AS. Disusul dengan HS 7219, HS 7218, HS 7207, dan HS 7208. Rincian valuasi dan persentase perubahan masing-masing jenis baja terlampir dalam matriks berikut:

Tabel 2. Nilai Ekspor Baja Berdasarkan Kode HS 4 (Empat) Digit

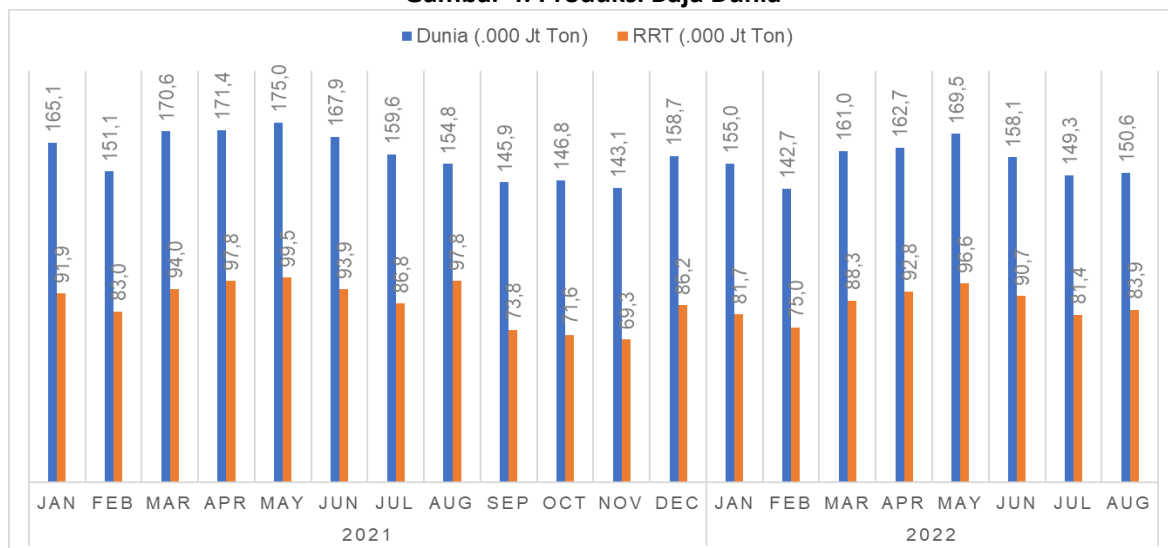
HS	URAIAN	Nilai (USD)			Perubahan Agustus 2022 (%) terhadap	
		Agustus 2021	Juli 2022	Agustus 2022	Agustus 2021	Juli 2022
7202	FERRO-ALLOYS.	534.407.831	1.018.028.047	1.133.863.242	112%	11%
7219	FLAT-ROLLED PRODUCTS OF STAINLESS STEEL, OF A WIDTH OF 600 mm OR MORE (+).	527.056.717	560.335.387	567.895.607	8%	1%
7218	STAINLESS STEEL IN INGOTS OR OTHER PRIMARY FORMS; SEMI-FINISHED PRODUCTS OF STAINLESS STEEL.	327.099.302	243.734.929	299.831.451	-8%	23%
7207	SEMI-FINISHED PRODUCTS OF IRON OR NON-ALLOY STEEL.	171.056.400	74.672.073	132.435.161	-23%	77%
7208	FLAT-ROLLED PRODUCTS OF IRON OR NON-ALLOY STEEL, OF A WIDTH OF 600 mm OR MORE, HOT-ROLLED, NOT CLAD, PLATED	95.696.153	29.723.179	57.748.844	-40%	94%

	OR COATED (+).					
72	Lainnya	107.116.328	53.225.196	72.726.932	-32%	37%

Sumber: BPS (2022), diolah.

C. PERKEMBANGAN PRODUKSI BAJA DUNIA

Gambar 4. Produksi Baja Dunia



Sumber: Asosiasi Baja Dunia / *World Steel Association* (2022), diolah.

Gambar 4 menunjukkan diagram batang produksi baja dunia kurun waktu Januari 2021 sampai dengan Agustus 2022. Dalam diagram tersebut tergambar bahwa Tiongkok merupakan produsen terbesar besi baja dunia yang memproduksi 56% dari produksi besi baja seluruh dunia pada bulan Agustus 2022.

Produksi baja dunia dan Tiongkok pada bulan Agustus 2022 mengalami kenaikan. Jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022, maka kenaikan produksi baja dunia naik 2,8%, dan untuk produksi baja Tiongkok naik 2,7%. Adapun produksi baja dunia dibandingkan bulan Juli 2022 naik 0,9%, dan 3,1% untuk produksi Tiongkok. Produksi baja dunia dan Tiongkok terpantau turun dibandingkan dengan bulan Agustus 2021 masing-masing sebesar -2,7% dan -14,2%. Pada tahun 2021 Indonesia tercatat memproduksi 14.300.000 Ton baja kasar (*crude steel*) ke dalam beberapa varian besi baja yang diperdagangkan di dalam negeri maupun ke pasar Internasional.

D. ISU DAN KEBIJAKAN

Perkembangan Isu

Tiongkok memulai kebijakan pembebasan tarif impor semua jenis batu bara pada September 2022, hingga akhir bulan April 2023. Langkah ini dilakukan RRT untuk mengendalikan harga di tengah melonjaknya harga komoditas dan mempersiapkan indeks harga produk seperti batu bara dan bijih besi. Pemerintah RRT juga memberi peringatan kepada pengusaha yang memberikan informasi palsu tentang tingkat pasokan dan biaya yang dapat mempengaruhi harga pasar. Kebijakan tersebut tentunya akan berpengaruh kepada biaya produksi besi baja di RRT yang akan mempengaruhi bursa besi baja internasional.

Indeks angkutan laut utama Bursa Baltik mencatatkan penurunan tingkat untuk kapal yang mengangkut komoditas curah kering pada Rabu dan mencatat penurunan bulanan terbesar dalam lebih dari dua tahun karena berkurangnya permintaan di seluruh kapal. Selain itu Reuters juga melaporkan Bijih besi Dalian jatuh, menandai penurunan bulanan ketiga berturut-turut, setelah survei menunjukkan kontraksi dalam aktivitas pabrik China menimbulkan keraguan tentang rebound ekonomi di produsen dan konsumen baja top dunia.

Suku bunga bank sentral Amerika Serikat, Federal Reserve atau The Fed diprediksi naik hingga 75 basis poin pada akhir 2022 untuk mengatasi tingkat inflasi yang tinggi. Hal ini menyebabkan produsen besi baja khususnya di negara produsen lebih berhati-hati dalam mengambil langkah dalam perdagangan besi baja. Mining.com melansir sebagaimana mengutip analisis Huaitai Futures bahwa meskipun pengisian bahan baku baru-baru ini oleh pabrik baja telah menyebabkan dukungan biaya yang kuat, lingkungan makroekonomi di dalam dan luar negeri masih belum optimis.

Krakatau Steel bersama dengan Pertamina Power Indonesia dan IGNIS Energy holdings menandatangani perjanjian studi bersama (PSB) dalam rangka pengembangan energi baru terbarukan (EBT) dalam rangka penyediaan energi bersih dalam produksi besi baja di dalam negeri. Dilansir Republika, penandatanganan PSB ini merupakan tahap awal peninjauan terkait potensi produksi blue & green hydrogen untuk kawasan industri, penyediaan energi bersih dan potensi kerja sama lainnya yang dapat melibatkan Krakatau Steel dan grup.

Hutang yang melanda taipan properti Tiongkok mengganggu pergerakan investasi dan perkembangan produksi bijih besi dan baja di negeri tirai bambu tersebut. CNBC melansir investasi dalam bentuk properti di Tiongkok menurun 4% sejak awal tahun 2022, penjualan rumah juga jatuh 34,5% selama lima bulan pertama di tahun 2022. Hal tersebut menyebabkan penanam modal mencabut investasinya di sektor properti Tiongkok.

Harga bijih besi goyah karena pasar menilai kekuatan permintaan China. Indikator ekonomi menunjukkan bahwa stimulus pemerintah mendorong industri konstruksi yang sedang terganggu, yang seharusnya mengalir melalui konsumsi yang lebih kuat untuk bahan pembuatan baja. Bertentangan dengan itu, penguncian cepat di pusat baja Tangshan adalah pengingat bahwa kebijakan Covid Zero China dapat menekan output dan permintaan getah. The West Australia melaporkan Output baja yang lebih tinggi dan persediaan rebar yang turun menandakan bahwa upaya Beijing untuk merangsang konstruksi setelah kekalahan properti hampir setahun memiliki

dampak positif. Output baja harian naik tipis 3,3% dalam 10 hari pertama September dibandingkan dengan akhir Agustus, sementara investasi baru memicu aktivitas pembangunan.

Kebijakan Perdagangan Besi Baja

Saat ini Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian menetapkan *clinker* (terak), kerak, dan skrap baja sebagai bahan baku penolong industri. Hal tersebut dirumuskan dalam Pasal 3 Peraturan Pemerintah *a quo* yang mana terak, kerak, dan skrap baja dirumuskan dalam lampiran yang mengklasifikasikan ketiga barang tersebut ke dalam bahan baku penolong industri. Ketiga barang tersebut terklasifikasi dalam rangka *circular economy* atau upaya agar pelaku ekonomi menjaga agar sumber daya dapat dipakai semaksimal mungkin. Selain itu, besi baja dengan kode HS 72 secara keseluruhan diklasifikasikan sebagai bahan baku penolong industri.

Selain itu Menteri Perdagangan juga mengatur mengenai importasi besi atau baja melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 110 Tahun 2018 tentang Ketentuan Impor Besi Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 3 Tahun 2020. Pada prinsipnya pengaturan mengenai impor besi baja, baja paduan, dan produk turunannya diatur dengan tujuan mendorong peningkatan daya saing nasional melalui penyederhanaan perizinan di bidang impor besi atau baja, baja paduan, dan produk turunannya.

Disusun Oleh: Sadiq Ahmad Adhetyo

RITEL MODERN

Informasi Utama

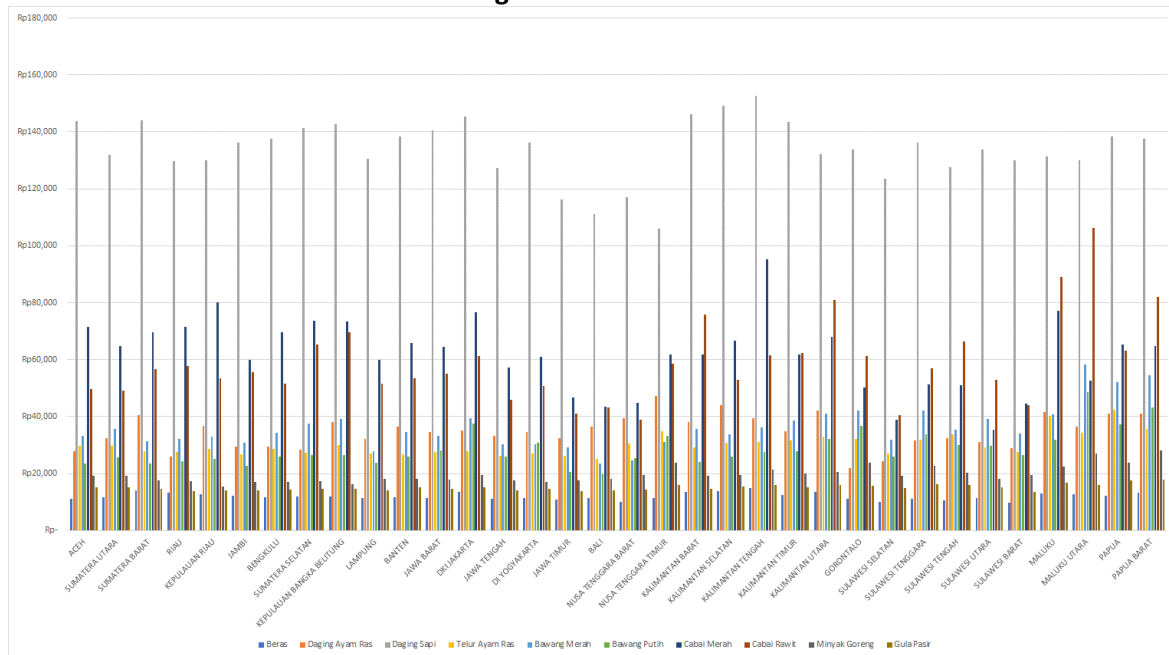
- Pada pasar modern di Indonesia di bulan September 2022, Gula Pasir merupakan komoditas yang memiliki disparitas harga yang paling rendah sedangkan Cabai Rawit merupakan komoditas yang disparitasnya paling tinggi di antara komoditas lainnya. Harga Gula Pasir terendah ada di Sulawesi Barat dengan rata-rata yaitu Rp13.640,91, sedangkan tertinggi ada di Papua Barat dengan rata-rata Rp17.750,00. Sedangkan harga Cabai Rawit terendah ada di Nusa Tenggara Barat dengan rata-rata Rp38.936,36, sedangkan tertinggi ada di Maluku Utara dengan rata-rata Rp106.364,64.
- Indeks Penjualan Riil pada Agustus 2022 sebesar 201,8, lebih tinggi dibandingkan bulan Juli 2022 yang sebesar 200,2.
- Pada Agustus 2022, IPR secara tahunan masih tumbuh menjadi sebesar 4,9%, masih kuat namun melambat dibandingkan Juli 2022, yaitu 6,2%. Kelompok Suku Cadang dan Aksesori serta Bahan Bakar Kendaraan Bermotor mengalami perlambatan. Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya dan Peralatan Informasi dan Komunikasi mengalami penurunan lebih dalam dibandingkan bulan sebelumnya. Sedangkan secara bulanan, IPR tumbuh menjadi 0,8% dibandingkan Juli 2022, yaitu -3,1%. Terjadi peningkatan pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau. Sedangkan Kelompok Suku Cadang dan Aksesori tercatat mengalami perbaikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya.
- Keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi masih terjaga. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) September 2022 adalah 117,2, lebih rendah jika dibandingkan pada bulan Agustus 2022 yang sebesar 124,7. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen tetap mempunyai optimism terhadap kondisi ekonomi saat ini, walaupun tidak sekuat bulan yang lalu.

A. PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS DI PASAR MODERN

Pada September 2022, harga komoditas di pasar modern pada masing-masing provinsi memiliki keragaman yang beragam. Komoditas yang dipantau merupakan komoditas pangan yang mempunyai kontribusi yang signifikan dalam pembentukan angka inflasi, terutama inflasi *volatile food*. Komoditas tersebut di antaranya adalah Beras, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Merah, Cabai Rawit, Daging Sapi, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Gula Pasir, dan Minyak Goreng. Gula Pasir menjadi komoditas yang paling rendah koefisien keragamannya, yaitu 6,75%. Lain halnya dengan Cabai Rawit yang memiliki koefisien keragaman tertinggi, yaitu 24,60%. Hal ini menunjukkan bahwa Gula Pasir merupakan komoditas yang memiliki disparitas harga yang paling

rendah di antara komoditas lainnya. Sedangkan Cabai Rawit merupakan komoditas yang mempunyai disparitas harga yang paling tinggi dibandingkan komoditas lainnya. Harga Gula Pasir terendah ada di Sulawesi Barat dengan rata-rata yaitu Rp13.640,91, sedangkan tertinggi ada di Papua Barat dengan rata-rata Rp17.750,00. Sedangkan harga Cabai Rawit terendah ada di Nusa Tenggara Barat dengan rata-rata Rp38.936,36, sedangkan tertinggi ada di Maluku Utara dengan rata-rata Rp106.364,64. Berikut adalah grafik dan tabel statistik untuk masing-masing komoditas.

Gambar 1. Harga Komoditas di Pasar Modern



Sumber: PIHPS, diolah.

Tabel 1. Statistik Komoditas di Pasar Modern

No.	Komoditas	Statistik	Nilai	Provinsi
1	Beras	Koefisien Keragaman	10.20%	-
		Rata-Rata	Rp 12,025.67	-
		Jangkauan	Rp 5,093.18	-
		Nilai Terendah	Rp 9,856.82	Sulawesi Barat
		Nilai Tertinggi	Rp 14,950.00	Kalimantan Tengah
2	Daging Ayam Ras	Koefisien Keragaman	16.76%	-
		Rata-Rata	Rp 34,689.77	-
		Jangkauan	Rp 25,329.55	-
		Nilai Terendah	Rp 21,854.55	Gorontalo



		Nilai Tertinggi	Rp 47,184.09	Nusa Tenggara Timur
3	Daging Sapi	Koefisien Keragaman	7.78%	-
		Rata-Rata	Rp 133,888.97	-
		Jangkauan	Rp 118,050.00	-
		Nilai Terendah	Rp 106,104.55	Nusa Tenggara Timur
		Nilai Tertinggi	Rp 152,597.73	Kalimantan Tengah
4	Telur Ayam Ras	Koefisien Keragaman	13.07%	-
		Rata-Rata	Rp 30,163.90	-
		Jangkauan	Rp 23,550.00	-
		Nilai Terendah	Rp 25,081.82	Bali
		Nilai Tertinggi	Rp 42,520.45	Papua
5	Bawang Merah	Koefisien Keragaman	20.90%	-
		Rata-Rata	Rp 36,099.20	-
		Jangkauan	Rp 34,920.45	-
		Nilai Terendah	Rp 23,431.82	Bali
		Nilai Tertinggi	Rp 58,352.27	Maluku Utara
6	Bawang Putih	Koefisien Keragaman	21.72%	-
		Rata-Rata	Rp 28,726.27	-
		Jangkauan	Rp 28,834.09	-
		Nilai Terendah	Rp 19,745.45	Bali
		Nilai Tertinggi	Rp 48,579.55	Maluku Utara
7	Cabai Merah	Koefisien Keragaman	20.85%	-
		Rata-Rata	Rp 61,798.20	-
		Jangkauan	Rp 60,034.09	-
		Nilai Terendah	Rp 35,327.27	Sulawesi Utara
		Nilai Tertinggi	Rp 95,361.36	Kalimantan Tengah
8	Cabai Rawit	Koefisien Keragaman	24.60%	-
		Rata-Rata	Rp 58,977.61	-
		Jangkauan	Rp 67,427.27	-
		Nilai Terendah	Rp 38,936.36	Nusa Tenggara Barat
		Nilai Tertinggi	Rp 106,363.64	Maluku Utara
9	Minyak Goreng	Koefisien Keragaman	14.75%	-
		Rata-Rata	Rp 19,695.92	-
		Jangkauan	Rp 12,443.18	-
		Nilai Terendah	Rp 15,572.73	Kepulauan Riau
		Nilai Tertinggi	Rp 28,015.91	Papua Barat

10	Gula Pasir	Koefisien Keragaman	6.75%	-
		Rata-Rata	Rp 15,111.03	-
		Jangkauan	Rp 4,109.09	-
		Nilai Terendah	Rp 13,640.91	Sulawesi Barat
		Nilai Tertinggi	Rp 17,750.00	Papua Barat

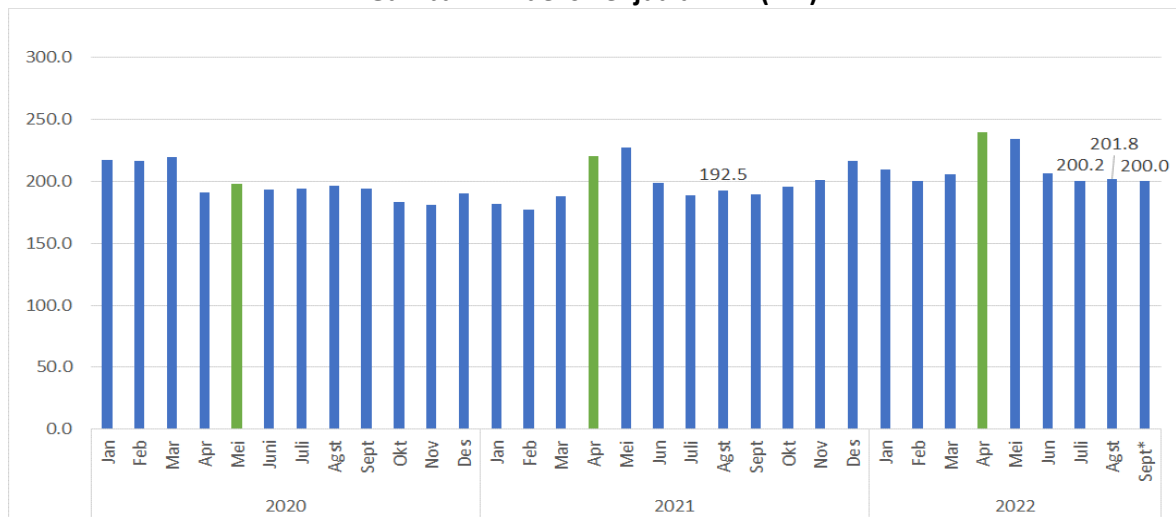
Sumber: PIHPS, diolah.

B. SURVEI PENJUALAN ECERAN

Kinerja Penjualan Eceran pada Bulan Agustus 2022

Kinerja penjualan eceran Agustus 2022 masih tumbuh secara positif yang tercermin pada hasil Survei Penjualan Eceran (SPE). Indeks Penjualan Riil pada Agustus 2022 sebesar 201,8, lebih tinggi dibandingkan bulan Juli 2022 yang sebesar 200,2 (Gambar 2). Pada Agustus 2022, IPR secara tahunan masih tumbuh menjadi sebesar 4,9%, masih kuat namun melambat dibandingkan Juli 2022, yaitu 6,2% (Gambar 3). Kelompok Suku Cadang dan Aksesori serta Bahan Bakar Kendaraan Bermotor mengalami perlambatan. Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya dan Peralatan Informasi dan Komunikasi mengalami penurunan lebih dalam dibandingkan bulan sebelumnya (Gambar 4). Sedangkan secara bulanan, IPR tumbuh menjadi 0,8% dibandingkan Juli 2022, yaitu - 3,1% (Gambar 3). Terjadi peningkatan pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau. Sedangkan Kelompok Suku Cadang dan Aksesori tercatat mengalami perbaikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Gambar 5). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 11 Oktober 2022)

Gambar 2. Indeks Penjualan Riil (IPR)



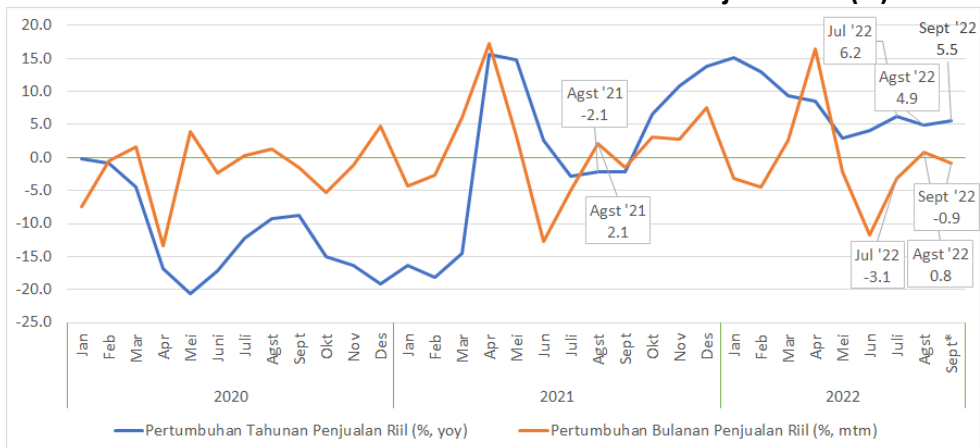
Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

 Bulan Puasa

Gambar 3. Pertumbuhan Tahunan dan Bulanan Penjualan Riil (%)

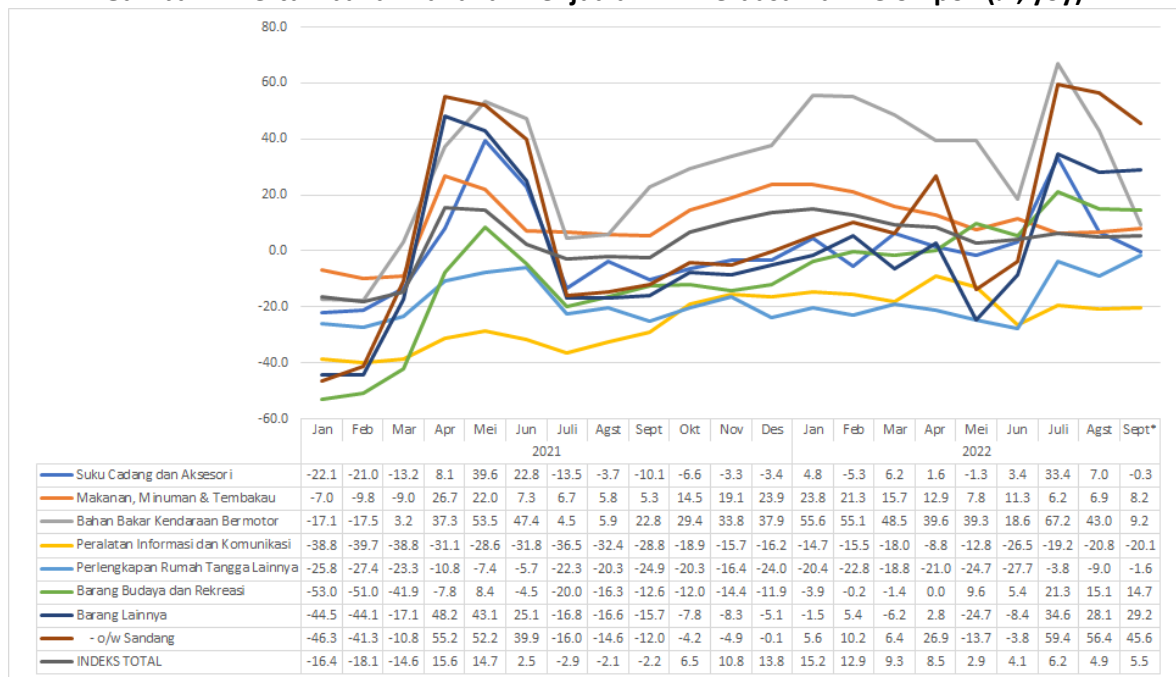


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Gambar 4. Pertumbuhan Tahunan Penjualan Riil Berdasarkan Kelompok (% yoy)

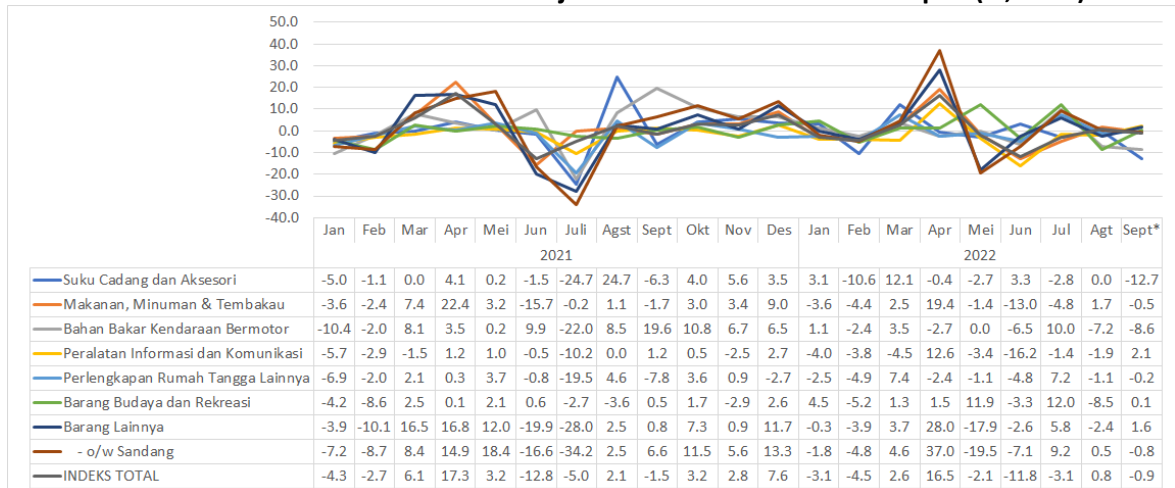


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Gambar 5. Pertumbuhan Bulanan Penjualan Riil Berdasarkan Kelompok (% , mtm)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Perkiraan Kinerja Penjualan Eceran pada Bulan September 2022

IPR September 2022 diperkirakan sebesar 200 (Gambar 2). Secara tahunan, diperkirakan pertumbuhan mengalami peningkatan IPR menjadi 5,5% yang lebih tinggi dibandingkan bulan agustus 2022 (Gambar 3). Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya dan Peralatan Informasi dan Komunikasi mengalami perbaikan kontraksi sehingga terjadi perbaikan pertumbuhan. Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau juga mengalami peningkatan pertumbuhan (Gambar 4).

Penjualan eceran pada September 2022 secara bulanan diperkirakan mengalami kontraksi menjadi sebesar -0,9% (Gambar 3). Kelompok Suku Cadang dan Aksesori, Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, serta Makanan, Minuman, dan Tembakau mengalami penurunan yang menyebabkan penjualan eceran secara bulanan terkontraksi (Gambar 5). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 11 Oktober 2022)

Kinerja Penjualan Eceran secara Spasial

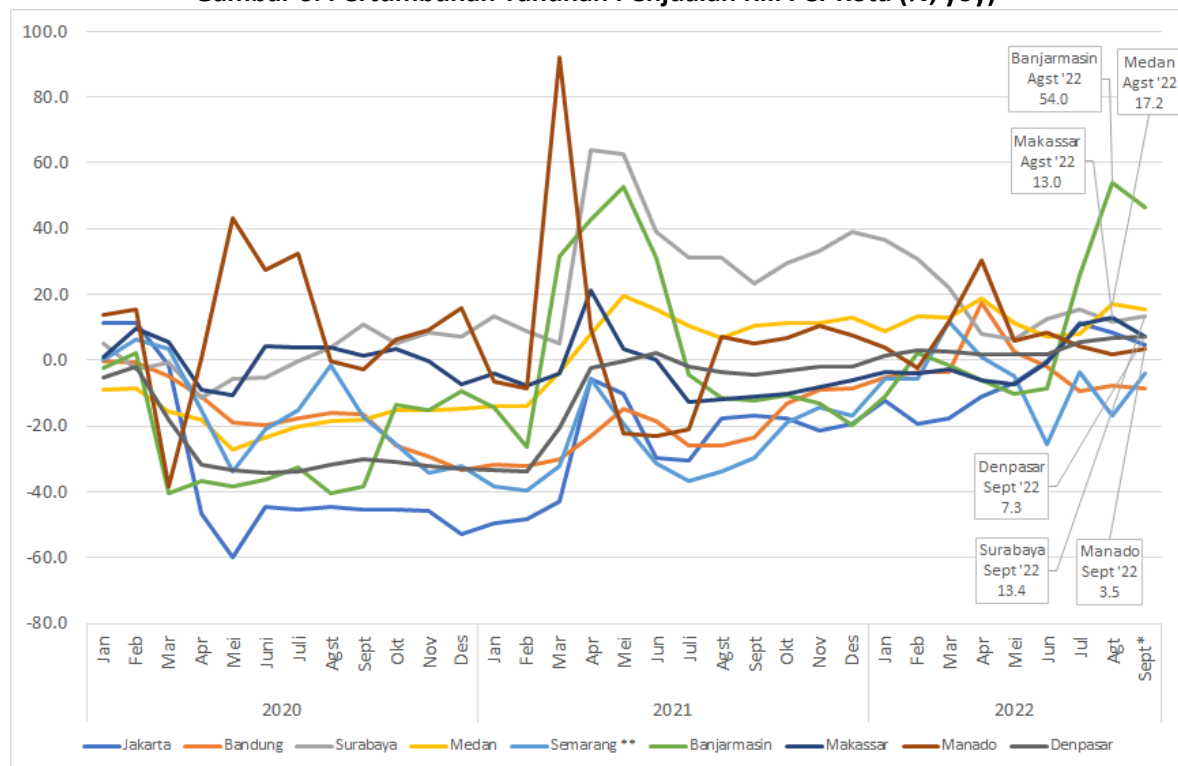
Pada beberapa kota yang disurvei, secara bulanan penjualan eceran terlihat mengalami peningkatan pada Agustus 2022. Kota Bandung, Medan, dan Surabaya mengalami peningkatan penjualan eceran (Gambar 7). Sedangkan secara tahunan, penjualan eceran pada Kota Banjarmasin, Medan, dan Makassar tercatat mengalami peningkatan (Gambar 6).

Penjualan eceran secara bulanan pada September 2022, diperkirakan mengalami kontraksi. Kota Surabaya, Makassar, dan Jakarta diperkirakan akan mengalami penurunan yang terdalam (Gambar 7). Sedangkan secara tahunan, diperkirakan tumbuh secara meningkat di beberapa kota



yang disurvei. Kota Surabaya, Manado, dan Denpasar diperkirakan akan mengalami peningkatan (Gambar 6). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 11 Oktober 2022)

Gambar 6. Pertumbuhan Tahunan Penjualan Riil Per Kota (% , yoy)

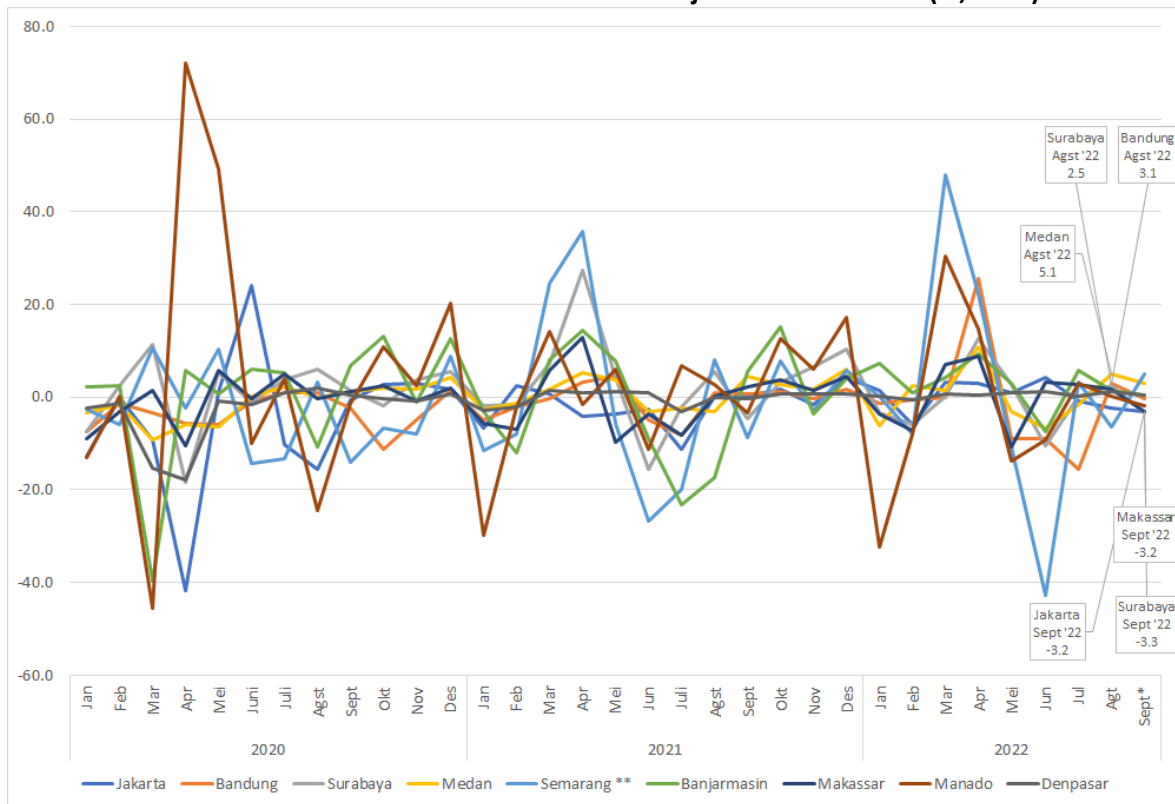


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Gambar 7. Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (% mtm)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

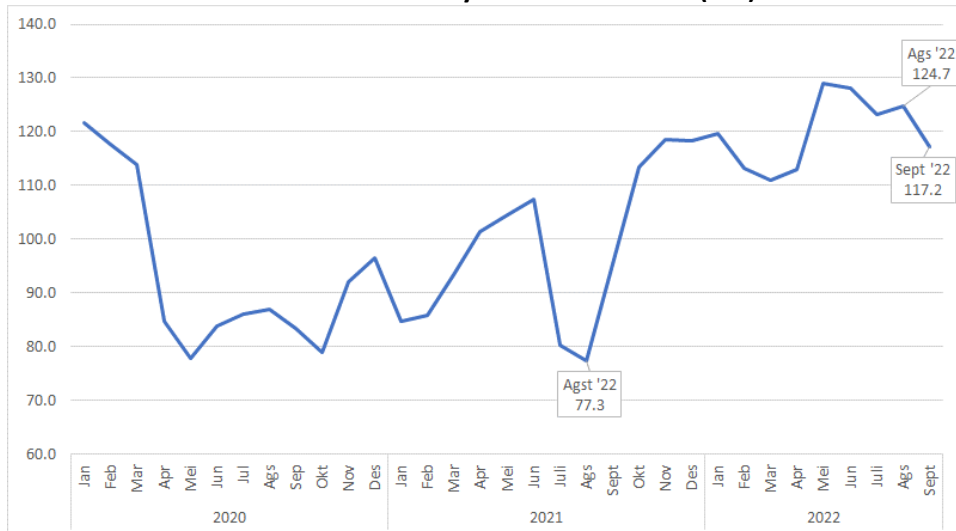
*) angka perkiraan

C. SURVEI KEYAKINAN KONSUMEN

Keyakinan Konsumen pada September 2022

Berdasarkan Survei Konsumen Bank Indonesia September 2022 mencerminkan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi masih terjaga. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) September 2022 adalah 117,2, lebih rendah jika dibandingkan pada bulan Agustus 2022 yang sebesar 124,7 (Gambar 8). Selain itu, IKK Agustus 2022 masih dalam zona optimis, yaitu lebih dari 100. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen tetap mempunyai optimisme terhadap kondisi ekonomi saat ini, walaupun tidak sekuat bulan yang lalu (Laporan Survei Konsumen, 10 Oktober 2022)

Gambar 8. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

D. INFORMASI LAINNYA

Hasil olahan 8 pelaku UMKM yang berupa 13 macam produk berjenis makanan kering di Kabupaten Kudus berhasil menembus ritel modern Indomaret. Adapun 55 Indomaret menjual produk lokal asli produsen Kudus yang dimulai pada Selasa, 4 Oktober 2022. Hal ini terlihat saat Bupati Kudus, yaitu HM Hartopo, meluncurkan produk UMKM Kudus di salah satu gerai Indomaret yang berada di Desa Jepang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Pihaknya membeli beberapa jenis produk lokal yang telah tersedia di seluruh Indomaret di Kabupaten Kudus. Bupati Hartopo menyatakan bahwa masuknya produk lokal ke toko ritel modern menjadi prestasi para pelaku UMKM lokal. Hal ini dikarenakan terdapat 30 produk UMKM yang masuk untuk diseleksi, kemudian 13 produk lokal telah lolos kurasi dari Indomaret. Bupati Hartopo juga berpesan agar pelaku UMKM di Kudus selalu menjaga kualitas dan spesifikasinya. Strategi pemasaran oleh Indomaret juga dinilai dapat menjadi sarana promosi supaya produk lokal bisa dikenal lebih luas oleh masyarakat. Dinas Perijinan dan dinas terkait juga didorong agar turut serta dalam membantu produk UMKM dapat masuk ke e-katalog. Deputy Brand Manager Indomaret Cabang Semarang, Wiyono, mengharapkan akan ada lagi produk UMKM lokal Kudus yang lolos kurasi sehingga dapat menembus pasar modern ke depannya yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian pelaku UMKM dan masyarakat Kudus³.

Disusun oleh: Primasita Amarta Putri

³ <https://lingkarjateng.id/news/lolos-kurasi-belasan-produk-umkm-kudus-tembus-toko-ritel-modern/>

E-COMMERCE

Informasi Utama

- Berdasarkan data Similarweb, 5 marketplace terbaik di Indonesia pada bulan September 2022, yaitu terdiri dari Shopee, Tokopedia, Lazada, Bukalapak dan Blibli.
- Kementerian Koordinator (Kemenko) Bidang Perekonomian mencatat nilai transaksi e-commerce di Indonesia mencapai Rp 108,54 triliun pada kuartal I. Nilai tersebut melonjak 23% secara tahunan (yoy). Berdasarkan laporan Bank Indonesia, transaksi e-commerce pada tahun 2021 tumbuh 50,8% dan diperkirakan akan terus meningkat pada 2022 hingga mencapai Rp526 triliun, atau tumbuh 31,2%.
- Pandemi Covid-19 merupakan momentum yang mendorong adopsi digital oleh masyarakat. Ada 21 juta konsumen baru layanan digital Indonesia selama Maret 2020 sampai semester I 2021.
- Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2021, pada tahun 2020 terdapat 2,36 juta usaha e-commerce yang tersebar di tanah air pada 2020. Sebanyak 1,77 juta usaha (75,15%) berada di Pulau Jawa. Jawa Barat merupakan daerah dengan jumlah usaha e-commerce terbanyak di Indonesia, terdapat 473.283 usaha (20,05%) di provinsi tersebut. Disusul Jawa Timur yang memiliki usaha e-commerce sebanyak 467.996 usaha (19,82%). Jawa Tengah tercatat sebanyak 406.991 usaha (17,23%). Usaha e-commerce di DKI Jakarta dan Yogyakarta masing-masing sebanyak 218.582 usaha (9,25%) dan 147.781 usaha (6,26%).
- Berdasarkan laporan East Ventures Digital Competitiveness Index (EV-DCI) 2022, selama tahun 2021 ada 10 provinsi yang daya saing digitalnya tertinggi di Indonesia. Laporan tersebut menunjukkan provinsi-provinsi di Pulau Jawa masih mendominasi peringkat teratas.

A. PERKEMBANGAN MARKETPLACE DI INDONESIA

Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan SimilarWeb

Pandemi yang terjadi di Indonesia, membuat masyarakat mengalihkan hampir seluruh pemenuhan kebutuhan pokok dan berbagai kegiatan lainnya melalui layanan digital. Meskipun saat ini keadaan pandemi di Indonesia sudah mulai pulih, namun masyarakat sudah mulai terlanjur mengalami ketergantungan dengan produk dan layanan yang dihadirkan melalui layanan digital. Salah satu layanan digital yang digunakan masyarakat adalah berbelanja melalui platform e-commerce atau marketplace. Terdapat berbagai platform e-commerce atau marketplace yang menyediakan layanan belanja online di Indonesia.

Electronic Commerce (E-Commerce) berdasarkan definisi OECD 2009 adalah penjualan atau pembelian barang atau jasa, yang dilakukan melalui jaringan komputer dengan metode yang secara spesifik dirancang untuk tujuan menerima atau melakukan pesanan. Barang atau jasa dipesan dengan metode tersebut, tetapi pembayaran dan pengiriman utama barang atau jasa tidak harus dilakukan secara online.

Marketplace merupakan tempat dimana masyarakat saat ini melakukan berbagai aktivitas secara online, salah satunya adalah jual beli atau transaksi. Berdasarkan data *SimilarWeb*, yaitu sebuah platform analisis website yang telah terintegrasi dengan *Google Analytics* didapatkan data ranking atau peringkat e-commerce dengan urutan tertinggi dilihat dari kinerja website marketplace tersebut. Berikut merupakan rekapitulasi data *website performance* terhadap 5 platform *e-commerce* terbaik di Indonesia pada periode bulan September 2022.

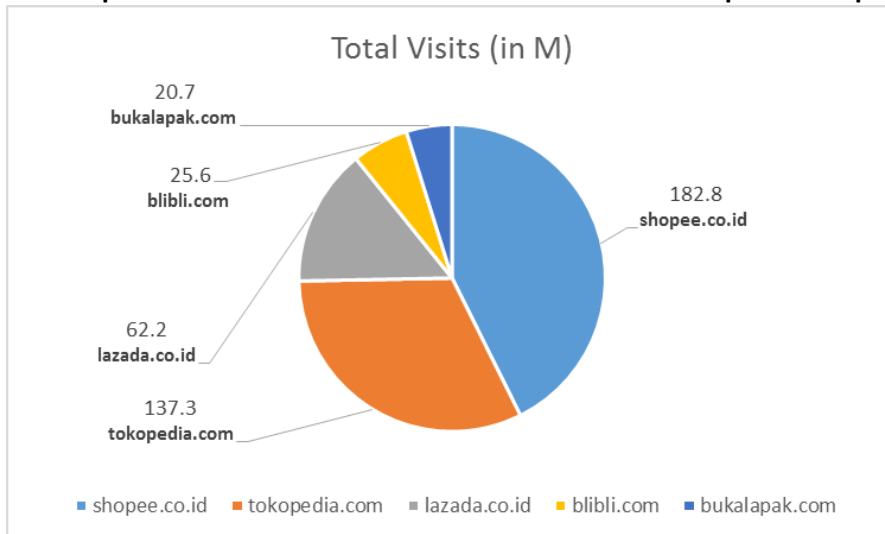
**Tabel 1. E-Commerce Website Metrics Performance 5 E-Commerce di Indonesia
Periode September 2022**

Rank	Website	Total Visits (in M)	Avg. Visit Duration	Pages/Visit	Bounce Rate (%)
1	shopee.co.id	182.8	0:05:55	5.34	44.34%
2	tokopedia.com	137.3	0:06:32	6.57	39.39%
3	lazada.co.id	62.2	0:04:24	3.22	57.17%
4	blibli.com	25.6	0:02:36	2.81	53.74%
5	bukalapak.com	20.7	0:03:50	3.08	50.86%

Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada tabel 1, terdapat pemaparan e-commerce di Indonesia yang masuk ke dalam 5 e-commerce terbaik pada bulan September 2022 berdasarkan data dari *SimilarWeb*, yaitu terdiri dari Shopee, Tokopedia, Lazada, Blibli dan Bukalapak. 5 e-commerce ini diurutkan berdasarkan performansi website yang terbagi menjadi beberapa performansi, yaitu Total Visits, Average Visit Duration, Pages per Visit, dan Bounce Rate.

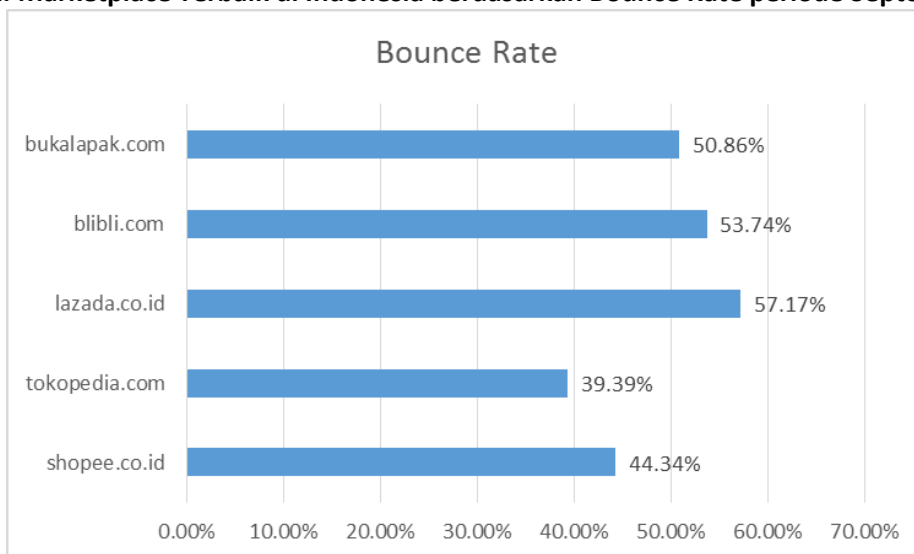
Gambar 1. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Total Visits periode September 2022



Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Berdasarkan data SimilarWeb, lima e-commerce terbesar di Indonesia berdasarkan website total visitor pada bulan September 2022, yaitu Shopee dengan total visitor sebesar 182,8 juta, diikuti oleh Tokopedia 137,3 juta, Lazada sebesar 62,2 juta, Blibli 25,6 juta, dan Bukalapak sebesar 20,7 juta.

Gambar 2. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Bounce Rate periode September 2022

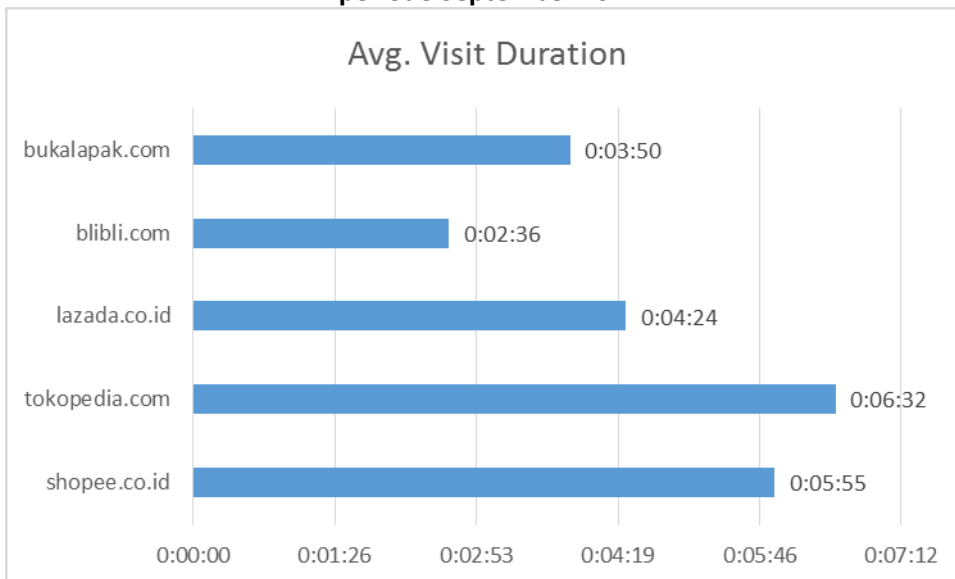


Sumber: *SimilarWeb*, diolah

Berdasarkan data lima e-commerce terbesar di Indonesia berdasarkan *bounce rate*, yaitu Tokopedia dengan nilai *bounce rate* sebesar 39,39%, diikuti oleh Shopee sebesar 44,34%, Bukalapak sebesar 50,86%, Blibli sebesar 53,74%, dan Lazada sebesar 57,17%.

Bounce rate merupakan analisa persentase pengunjung yang datang dan langsung meninggalkan website setelah mengunjungi satu halaman website (Google Analytics). *Bounce rate* yang tinggi menandakan semakin banyaknya pengunjung yang datang namun tidak melakukan tindakan apapun di website tersebut, hal ini dapat memiliki beberapa arti, diantaranya kebutuhan pengguna tidak dapat terpenuhi dalam website tersebut sehingga memilih untuk meninggalkan website dan beralih pada website lainnya ataupun user interface yang kurang menarik dan membuat nyaman pengguna sehingga beralih pada website lainnya. Berbeda dengan hasil performansi website lainnya yang dilihat dari angka terbesar, pada *bounce rate* justru berkebalikan, semakin kecil angka *bounce rate* maka semakin tinggi peluang suatu e-commerce dalam mendorong suatu pengunjung untuk melakukan aktivitas di dalam website lebih lama. E-commerce dengan *bounce rate* terkecil menandakan e-commerce dengan pengunjung paling lama berada di dalam laman website tersebut.

Gambar 3. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Average Visit Duration periode September 2022



Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada *average visit duration*, dapat dilihat bahwa pengguna kelima e-commerce teratas tersebut memiliki waktu durasi rata-rata 2 hingga 6 menit dalam satu kali kunjungan. Durasi ini merupakan durasi rata-rata yang dimiliki total pengguna website e-commerce selama berada dan beraktivitas di dalam website tersebut. *Average visit duration* ini terhitung dari halaman pertama website

hingga halaman terakhir yang dikunjungi oleh pengguna sebelum akhirnya meninggalkan website. Dengan adanya data ini, dapat terlihat bagaimana setiap e-commerce mampu mendorong setiap pengguna untuk bergerak mencapai tujuan yang diinginkan, salah satunya yaitu melakukan transaksi.

Gambar 4. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Pages per Visit periode September 2022



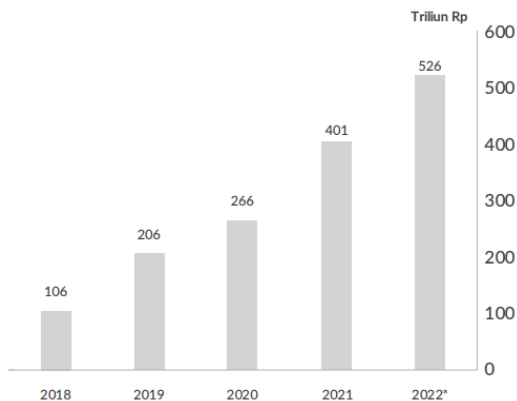
Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada data pages per visit, menunjukkan jumlah rata-rata laman yang dilihat pengunjung di website dalam satu sesi. Pages per visit ini dihitung dengan membagi jumlah total tampilan halaman dengan total kunjungan. Tujuannya adalah untuk membuat pengguna tetap terlibat dan mendorong mereka untuk mengambil langkah berikutnya yaitu salah satunya melakukan pembelian.

B. PERKEMBANGAN TRANSAKSI E-COMMERCE

Berdasarkan laporan Bank Indonesia, transaksi e-commerce pada tahun 2021 tumbuh 50,8% dan diperkirakan akan terus meningkat pada 2022 hingga mencapai Rp526 triliun, atau tumbuh 31,2%. Kementerian Koordinator (Kemenko) Bidang Perekonomian mencatat nilai transaksi e-commerce di Indonesia mencapai Rp 108,54 triliun pada kuartal I. Nilai tersebut melonjak 23% secara tahunan (yoy). Asosiasi E-commerce Indonesia (IdEA) optimistis nilai transaksi e-commerce di tahun ini bisa melejit sesuai dengan perkiraan Bank Indonesia (BI). Optimisme ini juga seiring dengan belanja daring yang kini sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Sehingga, masih ada potensi belanja secara daring akan meningkat hingga akhir tahun ini. (kontan.co.id, 2022)

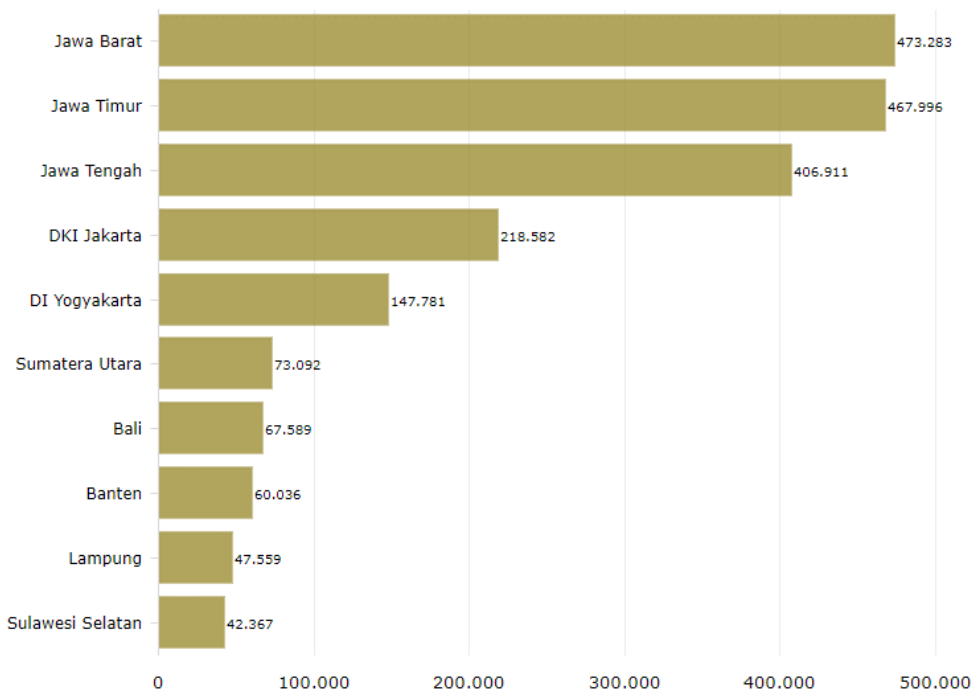
Gambar 5. Proyeksi Nilai Transaksi E-Commerce Indonesia Tahun 2022



Sumber: Bank Indonesia, *Proyeksi Bank Indonesia

C. PROVINSI DENGAN JUMLAH USAHA E-COMMERCE TERBANYAK

Gambar 6. 10 Provinsi dengan Jumlah Usaha E-Commerce Terbanyak (2020)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 2,36 juta usaha e-commerce yang tersebar di tanah air pada 2020. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1,77 juta usaha (75,15%) berada di Pulau Jawa. Hal ini terjadi karena Pulau Jawa menjadi pusat perekonomian dan memiliki infrastruktur digital yang lebih memadai. Jawa Barat merupakan daerah dengan jumlah usaha e-commerce terbanyak di Indonesia. Setidaknya terdapat 473.283 usaha (20,05%) di provinsi tersebut. Disusul Jawa Timur yang memiliki usaha e-commerce sebanyak 467.996 usaha (19,82%). Berikutnya, jumlah usaha e-commerce di Jawa Tengah tercatat sebanyak 406.991 usaha (17,23%). Adapun, usaha e-commerce di DKI Jakarta dan Yogyakarta masing-masing sebanyak 218.582 usaha (9,25%) dan 147.781 usaha (6,26%).

D. PROVINSI DENGAN TINGKAT DAYA SAING DIGITAL TERTINGGI

Gambar 7. 10 provinsi dengan Tingkat Daya Saing Digital tertinggi

Peringkat	Provinsi	Skor EV-DCI 2022	Skor EV-DCI 2021	Perubahan Peringkat
1	DKI Jakarta	73,2	77,6	=
2	Jawa Barat	58,5	57,1	=
3	DI Yogyakarta	49,2	47,5	↑ 3
4	Banten	47,0	47,7	↑ 1
5	Jawa Timur	45,6	48,0	↓ -2
6	Bali	44,9	47,7	↓ -2
7	Kalimantan Timur	44,0	39,5	↑ 3
8	Kep. Riau	40,8	43,0	↓ -1
9	Sumatera Barat	39,8	34,5	↑ 3
10	Sulawesi Selatan	39,8	40,7	↓ -1

Sumber: EV-DCI, 2022

Berdasarkan laporan East Ventures Digital Competitiveness Index (EV-DCI) 2022, selama tahun 2021 ada 10 provinsi yang daya saing digitalnya tertinggi di Indonesia. Laporan tersebut menunjukkan provinsi-provinsi di Pulau Jawa masih mendominasi peringkat teratas. Sebab, wilayah ini lebih banyak memiliki infrastruktur yang menunjang digitalisasi seperti mudahnya mengakses internet. Namun, sejumlah provinsi lain di luar Pulau Jawa mulai menunjukkan peningkatan daya saing digital. East Ventures menilai hal itu membuktikan komitmen pemerintah untuk terus menyediakan infrastruktur digital supaya merata ke seluruh daerah.

Disusun Oleh: Esa Listiana